BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Accelerating Digital Transformation





2023

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

Daftar Isi
Table of Content

001 Jejak Langkah
Milestones

004 Penghargaan di 2023
Awards in 2023

005 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

006 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

011 Sambutan Direktur Utama
Message from the President Director

020 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner

026 Profil PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Profile of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

028 Visi, Misi & Nilai
Vission, Mission & Value

029 Kegiatan Usaha
Core Business

031 Produk & Jasa
Products & Services

032 Jaringan Kantor
Network Office

034 Struktur Organisasi
Organizational Structure

035 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Associations Memberships

036 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

039 Dewan Direksi
Board of Directors

043 Pejabat Eksekutif
Executives

044 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan
Responsibility for Financial Reporting

045 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resouces Profile

046 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

049 Laporan Manajemen
Report from the Management

071 Arus Kas
Cash Flow

073 Struktur Modal
Capital Structure

076 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

077 Informasi dan Fakta Material Lainnya
Other Material Information and Facts

079 Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

081 Manajemen Risiko
Risk Management

107 Pengungkapan Struktur Modal dan Eksposur Risiko
Disclosure of Capital and Risk Exposure

120 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

220 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines Public Company

225 Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Jejak Langkah

Milestones

1992
Pembukaan Kantor Pusat dan Cabang
Opening of Head Office and Branch Office

1995
Pembukaan KCP Krekot
Opening of Krekot Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Sawah Besar
Opening of Sawah Besar Sub-Branch Office

1996
Relokasi Kantor Pusat dan Cabang ke Jl Suryopranoto No. 24A
Relocation of Head Office and Branch Office to Jl Suryopranoto No. 24A

1998
Bank MAS termasuk salah satu Bank yang tidak memerlukan rekapitulasi oleh Pemerintah RI pasca krisis moneter 1998
Inclusion of Bank MAS as one of the Banks not requiring recapitulation by Indonesian Goverment following the 1998 monetary crisis

2002
Pembukaan KCP Kelapa Gading
Opening of Kelapa Gading Sub-Branch Office

2005
Pembukaan KCP Tangerang
Opening of Tangerang Sub-Branch Office

2008
Pembukaan KCP Mangga Dua
Opening of Mangga Dua Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Muara Karang
Opening of Muara Karang Sub-Branch Office
Peningkatan status KCP Krekot menjadi KC
Krekot Sub-Branch Office was upgraded to Branch Office

2009
Pembukaan KC Slompretan Surabaya
Opening of Slompretan Surabaya Branch Office

2011
Pembukaan KCP Tanjung Duren
Opening of Tanjung Duren Sub-Branch Office

2013
Relokasi KCP Kelapa Gading
Relocation of Sub-Branch Office Kelapa Gading to Jl. Boulevard Barat Kelapa Gading
Relokasi KCP Sawah Besar
Relocation of Sub-Branch Office
Masuknya Wings Group sebagai pemegang saham pengendali (sebesar 77%) dengan penambahan modal menjadi Rp1.055.000.000.000,00 sehingga Bank MAS masuk sebagai Bank BUKU II
Accession of Wings Group as a controlling shareholder (holding 77%)with the increase of capital to be Rp1.050.000.000.000,00 resulting Bank MAS as a Bank of BUKU II category

2014
Relokasi Kantor Pusat dan Cabang Suryopranoto ke Grha Bank MAS Setiabudi
Relocation of Suryopranoto Head Office and Branch Office to Grha Bank MAS Setiabudi
Pembukaan KC Suryopranoto
Opening of Suryopranoto Branch Office
Pembukaan KCP Embong Malang
Opening of Embong Malang Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Jatinegara
Opening of Jatinegara Sub-Branch Office
Diluncurkan ATM Bank MAS (issuer) yang tergabung dalam jaringan ATM PRIMA
Launching of ATM Bank MAS (issuer) joining the network of ATM PRIMA

2015
Pembukaan KC Semarang
Opening of Semarang Branch Office
Pembukaan KC Lampung
Opening of Lampung Branch Office
Relokasi KCP Muara Karang
Relocation of Muara Karang Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Puri Indah
Opening of Puri Indah Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Hayam Wuruk
Opening of Hayam Wuruk Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Mayjen Sungkono
Opening of Mayjen Sungkono Sub-Branch Office
Diluncurkan layanan SDB di Surabaya
Launching of SDB services in Surabaya
Pembukaan Capem Kembang Jepun
Opening of Kembang Jepun Sub-Branch Office

2016
Relokasi KC Slompretan dan KCP Embong Malang
Relocation of Slompretan Branch Office and Embong Malang Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Rajawali
Opening of Rajawali Sub-Branch Office
Relokasi Kantor Pusat ke Grha Bank MAS kav. 7-8
Relocation of Head Office to Grha Bank MAS kav. 7-8
Bank MAS menjadi Bank Devisa
Bank MAS became a Foreign Exchange Bank
Pembukaan KCP Kemang
Opening of Kemang Sub-Branch Office
Pembukaan KCP Perniagaan
Opening of Perniagaan Sub-Branch Office
Diluncurkan layanan Internet Banking Bank MAS
Launching of Bank MAS Internet Banking services

2017
Relokasi KCP Puri
Relocation of Puri Sub-Branch
Peluncuran kartu ATM berteknologi Chip
Launching of ATM card with Chip Technology
Pembukaan KC Malang
Opening of Malang Branch Office
Pembukaan KC Makassar
Opening of Makassar Branch Office
Pembukaan KC Kudus
Opening of Kudus Branch Office
Pembukaan KC Palembang
Opening of Palembang Branch Office
Pembukaan KCP Pantai Indah Kapuk
Opening of Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office
Aset Bank MAS mencapai > 10 T
Bank MAS assets > 10 T
Pembukaan Kantor Kas Cikarang
Opening of Cikarang Cash Office

2018

Pembukaan KCP Hermina Kemayoran
Opening of Hermina Kemayoran Sub-branch Office

Pembukaan KC Medan
Opening of Medan Branch Office

Pergantian Core Banking System Bank MAS
Substitution of Core Banking System Bank MAS

Bergabungnya dengan jaringan ATM ALTO
Joining to ATM ALTO network

Pembukaan KCP Dharmahusada
Opening of Dharmahusada Sub-Branch Office

Pembukaan KC Banjarmasin
Opening of Banjarmasin Branch Office

Pembukaan KC Solo
Opening of Solo Branch Office

2019

Peluncuran layanan pembayaran pajak
Launching of rax payments services

Peluncuran layanan Mobile Banking Bank MAS
Launching of Bank MAS Mobile Banking

Pembukaan KCP Bekasi
Opening of Bekasi Sub-Branch Office

Pembukaan KC Kupang
Opening of Kupang Branch Office

2020

Relokasi KCP Puri Indah
Relocation of Puri Indah Sub-Branch Office

Relokasi KCP Kembang Jepun
Relocation of Kembang Jepun Sub-Branch Office

Perluasan KC Lampung
Expansion of Lampung Branch Office

Penambahan menu Top-up e-Wallet pada Internet Banking dan Mobile Bankikng
Adding additional Top-up e-Wallet menu on Internet Banking and Mobile Banking

Penambahan menu Pembelian Tiket KAI pada Internet Banking dan Mobile Banking
Adding additional Purchase KAI Ticket menu on Internet Banking and Mobile Banking

2021

Peluncuran produk Laku Pandai
Launching of Laku Pandai product

Peluncuran produk Virtual Account
Launching of Virtual Account product

Peluncuran Produk Customer On Boarding
Launching of Customer on Boarding product

Peluncuran produk Online on Boarding
Launching of Online on Boarding product

Peluncuran produk QRIS
Launching of QRIS product

Go Public
Go Public

2022

Pembukaan KC Pontianak
Opening of Pontianak Branch Office

Tampilan baru Mobile Banking dan website Bank MAS
New look for Mobile Banking and Bank MAS website

Penggunaan mesin CRM untuk tarik dan setor uang tunai
Use of a CRM machine for withdrawing and depositing cash

Pembukaan KC Bandung
Opening of Bandung Branch Office

Penambahan biller pada e-channel bekerja sama dengan GoTo
Adding billers to e-channel in collaboration with GoTo

2023

Peluncuran produk Tarik Tunai Tanpa Kartu
Launching of Cardless Withdrawal

Pembukaan KC Yogyakarta
Opening of Yogyakarta Branch Office

Pembukaan KC Pekanbaru
Opening of Pekanbaru Branch Office

Pembukaan KCP Cibubur
Opening of Cibubur Sub-Branch Office

Relokasi KC Sawah Besar
Relocation of Sawah Besar Sub-Branch Office

Relokasi KCP Hayam Wuruk
Relocation of Hayam Wuruk Sub-Branch Office

Penghargaan 2023
Awards in 2023









- INFOBANK – *28th Infobank Awards 2023*
  Excellent Financial performance Bank in 2022
- *WARTA EKONOMI – Indonesia Best Bank Award 2023*
  "Indonesia Best Bank 2023 for The Expanding the range of Transactions"
- *THE ICONOMICS*
  Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023 in Corporate category
- MAJALAH PELUANG
  Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2023
  "Bank with the rating 'VERY PRIME.'"

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance





Transaksi digital 8.244.581 transaksi
89,51% dari total transaksi
Digital transactions amounted to 8,244,581 transactions, which accounts for 89.51% of the total transactions



Merchant QRIS 5.438 merchant tumbuh 213,25%
Merchant QRIS grew by 213.25% to reach 5,438 merchants

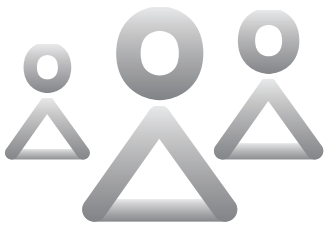

Karyawan Wanita 428 orang
48,97% dari total karyawan
There are 428 female employees, constituting 48.97% of the total workforce

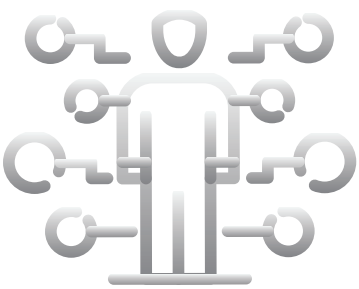

Kredit UMKM 22,60% dari total kredit
MSME loans account for 22.60% of the total credit

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN/*REMARKS*	2023	2022	2021	2020	2019
NERACA/*BALANCE SHEET*					
Aset/*Asset*					
Kas/*Cash*	228.747	231.250	214.953	114.743	92.543
Giro Pada Bank Indonesia/*Current Accounts with Bank Indonesia*	2.945.689	1.978.548	1.825.723	665.040	967.106
Giro Pada Bank Lain/*Current Accounts with Other Banks*	483.709	321.472	779.431	930.287	720.810
Penempatan Pada BI dan Bank Lain	2.848.851	1.876.390	2.628.141	1.395.786	920.271
/*Placement with Bank Indonesia and Other Banks*					
Efek-efek/*Marketable Securities*	10.797.331	7.780.094	9.660.481	10.708.713	3.616.684
Kredit yang diberikan/*Loans*	9.695.426	8.834.487	7.884.483	7.486.879	7.865.653
CKPN Nilai Kredit (CKPN)/*Allowance for Impairment Losses*	(232.897)	(290.565)	(266.183)	(155.291)	(115.720)
Kredit yang diberikan (Bersih)/*Loans (Net)*	9.462.529	8.543.922	7.618.300	7.331.588	7.749.933
Tagihan Akseptasi/*Acceptance Receivable*	8.192	22.071	20.996	13.161	9.786
Aset Tetap (bersih)/*Fixed Asset (Net)*	133.832	119.901	85.556	91.201	64.565
Aset Pajak Tangguhan/*Deferred Tax Assets*	45.601	36.775	-	-	23.176
Aset Lain-lain/*Other Assets*	432.026	360.903	369.542	287.270	248.002
Jumlah Aset/*Total Assets*	27.386.507	21.271.327	23.203.123	21.537.936	14.412.876
Liabilitas/*Liability*					
Liabilitas Segera/*Current Liabilities*	231.718	151.449	51.806	68.709	43.936
Simpanan Nasabah/*Deposits from customer*	23.161.653	17.504.309	20.174.472	19.316.046	12.533.262
Giro/*Current Account*	5.532.519	3.748.619	5.111.385	5.328.094	3.737.657
Tabungan/*Saving*	1.525.090	1.676.240	1.596.014	1.115.380	1.030.224
Deposito/*Time Deposit*	16.104.044	12.079.450	13.467.073	12.872.572	7.765.381
Simpanan dari Bank Lain/*Deposits from other banks*	2.003	2.000	2.000	17.000	20.000
Liabilitas Akseptasi/*Acceptance Payable*	8.193	22.074	20.998	13.164	9.786
Hutang Pajak/*Taxes Payable*	29.570	19.977	29.934	20.964	15.628
Cadangan Imbalan Pasca Kerja/*Liabilities for Employees Benefits*	79.749	65.113	58.792	52.569	44.603
Liabilitas Lain-lain/*Other Liabilities*	191.110	88.293	164.063	159.644	115.156
Jumlah Kewajiban/*Total Liabilities*	23.703.996	17.853.215	20.502.065	19.648.096	12.748.877
Ekuitas/*Equity*					
Modal Saham/*Capital Stock*	1.402.011	1.241.177	1.241.177	1.055.000	1.055.000
Cadangan Umum/*General Reserves*	20.000	18.000	15.000	13.000	12.000
Saldo Laba/*Income Earnings*	1.417.883	1.176.026	874.424	663.295	556.926
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/*Revaluation Increment on Fixed Asset*	35.260	35.389	35.389	35.389	35.389
Tambahan Modal disetor/*Additional Pain-in Capital*	838.617	436.531	436.531	-	-
Dana Setoran Modal/*Advance Capital*	-	562.920	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain/*Other Comprehensive Income*	(31.259)	(51.931)	98.537	123.156	4.685
Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	3.682.511	3.418.112	2.701.058	1.889.840	1.663.999
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/*Total Liability and Equity*	27.386.507	21.271.327	23.203.123	21.537.936	14.412.876

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN / *REMARKS*	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*					
Pendapatan Bunga/*Interest Income*	1.477.869	1.287.835	1.284.698	1.212.226	1.032.279
Beban Bunga/*Interest Expense*	(737.591)	(524.266)	(657.622)	(760.869)	(571.346)
Pendapatan Bunga Bersih/*Net Interest Income*	740.278	763.569	627.076	451.357	460.933
Pendapatan Operasional Lainnya/*The Other Operating Income*	55.177	39.144	69.011	23.642	20.991
Cadangan Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan/*Allowance for Impairment of Financial Assets*	(759)	(52.858)	(130.956)	(49.070)	(69.861)
Beban Operasional Lainnya/*The Other Operating Expenses*	(486.520)	(336.138)	(279.615)	(257.033)	(253.485)
Laba Operasional (bersih)/*Operating Income (Net)*	308.176	413.717	285.516	168.896	158.578
Pendapatan (Beban) Non Operasional (bersih)/*(Net) Non Operational Income (Expenses)*	(8.188)	(19.490)	(13.162)	(9.677)	302
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/*Income before Income Tax Benefit (Expenses)*	299.988	394.227	272.354	159.219	158.880
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan/*Income Tax Benefit Expenses*					
Pajak Kini/*Current Tax*	(71.130)	(87.528)	(70.283)	39.125	(54.888)
Pajak Tangguhan/*Deferred Tax*	14.999	(2.097)	11.058	11.902	13.919
Laba Bersih Tahun Berjalan/*Net Income for the Year*	243.857	304.602	213.129	108.192	117.911
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi/*Items that will not be in the Reclassification to Profit Loss*					
Pengukuran dari Skema Manfaat Imbalan Manfaat Pasti/*Measurement of Defined Benefit Schemes in Return for the Benefit*	(5.407)	4.113	642	(2.096)	(1.643)
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap /*Revaluation Surplus of Fixed Assets*	222	-	-	-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya/*Income tax relating to component of other comprehensive income*	838	(958)	(141)	421	411
Pos-pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi/*Items that will be Reclassified subsequently to Profit or Loss*					
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	31.873	(197.031)	(32.205)	153,432	14.744
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya *Income tax relating to component of other comprehensive income*	(7.012)	43.347	7.085	(33.285)	(3.916)
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya *Adjustment for allowance impairment losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	29	61	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif/*Total Comprehensive Loss*	20.543	(150.468)	(24.620)	118,472	9.595
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Year*	264.399	154.134	188.510	226,663	127.506
Laba per Saham/*Earning per share*	174	238	186	10	112
Deviden Tunai/*Cash Devidends*	-	-	-	-	-
Deviden Tunai per Saham/*Cash Devidends per Share*	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN / *REMARKS*	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO KEUANGAN/*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*					
Permodalan/*Capital*					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/*Minimum Capital Requirement*	27,20	28,52	26,42	19,90	16,45
Kualitas Aset/*Asset Quality*					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif/*Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets*	1,78	1,51	1,26	1,13	1,93
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif/*Non Performing Earning Assets to Earning Assets*	1,02	1,12	0,75	1,13	1,93
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif/*Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets*	0,74	1,19	1,07	0,64	0,68
Pemenuhan PPA Produktif/*Fulfillment of PPAP*	93,29	101,24	107,81	118,49	83,97
Kredit Bermasalah – Gross/*Non Performing Loan - Gross*	3,31	3,09	2,48	3,66	4,15
Kredit Bermasalah – Net/*Non Performing Loan - Net*	1,45	1,05	0,51	1,9	2,94
Rentabilitas/*Rentability*					
Return on Asset (ROA)	1,24	1,86	1,19	0,83	1,28
Return on Equity (ROE)	6,87	10,84	9,15	6,23	7,44
Net Interest Margin (NIM)	3,30	3,91	3,00	2,61	4,55
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/*Operating Expense to Operating Income*	80,76	69,60	78,68	86,73	85.02
Likuiditas/*Liquidity*					
Kredit Terhadap Dana Masyarakat (LDR)/*Loan to Deposit Ratio (LDR)*	41,86	50,47	39,08	38,76	64,95
Kepatuhan/*Compliance*					
Pelanggaran BMPK/*Violation of Legal Lending Limit*	-	-	-	-	-
Pelampauan BMPK/*Lending in Excess of Legal Lending Limit*	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum – Rupiah/*Minimum Balance of Current Account - Rp*	13,19	12,42	9,89	3,16	7,89
Giro Wajib Minimum – Valas/*Minimum Balance of Current Account - USD*	4,21	4,29	4,06	4,11	8,73
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan/*Net Open Position (NOP) Entire*	0,15	0,27	0,60	0,26	0,25

Total Aset / *Total Asset*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

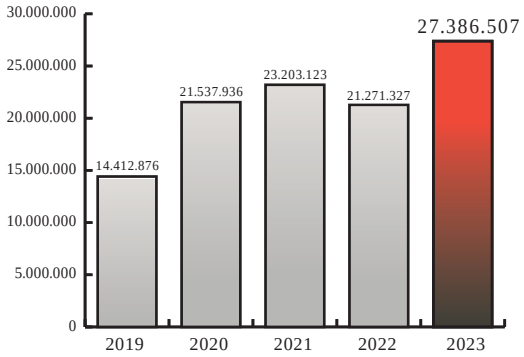

Kredit Yang Diberikan / *Loans*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

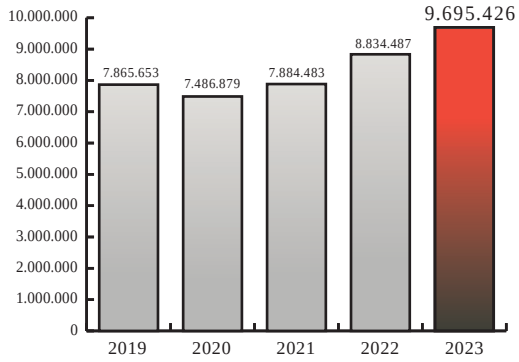

Dana Pihak Ketiga / *Funding*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

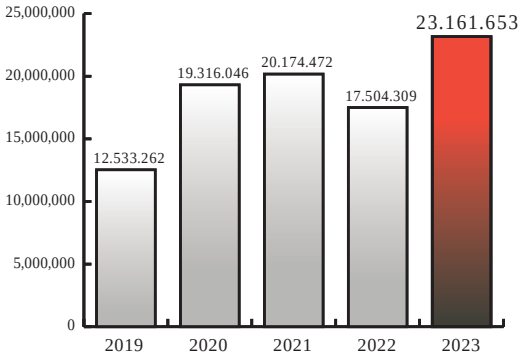

Komposisi Dana Pihak Ketiga / *Liability*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

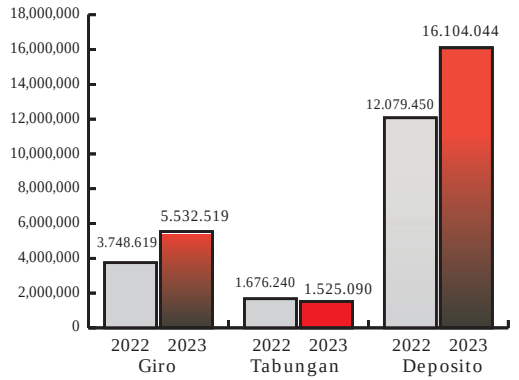

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Bank MAS mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia Pada 30 Juni 2021. Berikut ikhtisar saham Bank MAS dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023:

Bank MAS listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange on June 30, 2021. The following is an overview of Bank MAS shares from 1 January 2023 to 31 December 2023:

No.	Bulan *Month*	Kwartal *Quarter*	PRICE			Volume Perdagangan (th.share) *Trading Volume*	Jumlah Saham Yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (b. IDR) *Market Capitalization*
			TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)			
1	Januari *January*	I	3.520	3.450	3.460	126	1.402.010.763	4.802
2	Februari *February*		3.600	3.320	3.470	170	1.402.010.763	4.815
3	Maret *March*		3.600	3.380	3.450	74	1.402.010.763	4.788
4	April *April*	II	3.450	3.320	3.400	91	1.402.010.763	4.718
5	Mei *May*		3.430	3.180	3.400	544	1.402.010.763	4.718
6	Juni *June*		3.420	3.320	3.390	238	1.402.010.763	4.704
7	Juli *July*	III	3.420	3.010	3.380	1,017	1.402.010.763	4.691
8	Agustus *August*		3.430	3.200	3.270	188	1.402.010.763	4.538
9	September *September*		3.400	3.250	3.310	434	1.402.010.763	4.593
10	Oktober *October*	IV	3.430	3.250	3.360	362	1.402.010.763	4.663
11	November *November*		3.500	3.300	3.500	620	1.402.010.763	4.857
12	Desember *December*		3.640	3.400	3.610	1,697	1.402.010.763	5.010
	Kurs Akhir / *Final Rate*		3.640	3.010	3.610			



Sambutan
Direktur Utama
Message from the President Director



Ho Danny Hartono
Direktur Utama
President Director

Di tengah kondisi ekonomi yang masih dipenuhi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) dapat bertumbuh dengan baik di tahun 2023. Kinerja Bank MAS selama tahun 2023 menghasilkan pertumbuhan aset sebesar 28,75% yang mana hal merupakan pencapaian yang menggembirakan dalam situasi ekonomi yang masih dalam proses pemulihan pasca pandemi.

Amidst economic conditions which are still filled with various challenges and uncertainties, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) can grow well in 2023. Bank MAS' performance during 2023 resulted in asset growth of 28.75 % which is an encouraging achievement in an economic situation that is still in the process of post-pandemic recovery.

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, di tengah kondisi ekonomi yang masih dipenuhi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) dapat bertumbuh dengan baik di tahun 2023. Kinerja Bank MAS selama tahun 2023 menghasilkan pertumbuhan aset sebesar 28,75% yang mana hal merupakan pencapaian yang menggembirakan dalam situasi ekonomi yang masih dalam proses pemulihan pasca pandemi.

We thank God Almighty, amidst economic conditions which are still filled with various challenges and uncertainties, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) can grow well in 2023. Bank MAS' performance during 2023 resulted in asset growth of 28.75 % which is an encouraging achievement in an economic situation that is still in the process of post-pandemic recovery.

Berakhirnya pandemi Covid-19 di tahun 2023 memberikan ruang bagi ekonomi nasional untuk terus bertumbuh, di mana Indonesia merupakan salah satu negara yang mampu bertahan dengan baik dari tekanan covid dan terus mengalami pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,00%. Kinerja perbankan nasional terus membaik, dan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap tekanan ekonomi yang timbul akibat pandemi Covid-19, serta bertranformasi lebih cepat ke era digital yang menjadi gaya hidup baru masyarakat yang timbul akibat pandemi.

The end of the Covid-19 pandemic in 2023 provides space for the national economy to continue to grow, where Indonesia is one of the countries that can survive the pressure of Covid well and continues to experience economic growth in the range of 5.00%. The performance of national banks continues to improve and has high resilience to economic pressures arising from the Covid-19 pandemic, as well as transforming more quickly into the digital era which has become the new lifestyle of society arising from the pandemic.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2023

Meskipun tekanan pandemi Covid-19 mereda, namun suhu geopolitik terus memanas dengan pecahnya perang di Timur Tengah, sementara peperangan Rusia-Ukraina belum menunjukan tanda-tanda akan adanya penyelesaian. Hal ini diperparah dengan timbulnya perubahan iklim yang ekstrem, yang mengakibatkan bencana alam di berbagai negara, dan menimbulkan krisis pangan. Situasi ini memberi tekanan akan adanya inflasi di beberapa negara, dan pada akhirnya The Fed merespon dengan menaikan suku bunga untuk meredam inflasi tinggi yang kemudian berimbas pada kondisi makro ekonomi berbagai negara.

MACROECONOMIC DEVELOPMENT 2023

Even though the pressure of the Covid-19 pandemic has subsided, the geopolitical temperature continues to heat up with the outbreak of war in the Middle East, while the Russia-Ukraine war has not shown any signs of resolution. This is exacerbated by the onset of extreme climate change, which has resulted in natural disasters in various countries, and created a food crisis. This situation put pressure on inflation in several countries, and in the end, the Fed responded by increasing interest rates to reduce high inflation which then had an impact on the macroeconomic conditions of various countries.

Kenaikan suku bunga The Fed menyebabkan kenaikan suku bunga di berbagai negara maju yang akhirnya juga diikuti oleh negara-negara berkembang. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi atas penguatan nilai Dolar AS dan mengalirnya dana ke negara-negara maju. Meskipun kebijakan ekonomi AS mampu menghindari terjadinya resesi yang sempat dikhawatirkan dapat menyeret negara-negara lainnya, namun tak ayal lagi tingkat suku bunga yang tinggi juga menghambat laju pertumbuhan ekonomi dunia.

The Fed's increase in interest rates led to an increase in interest rates in various developed countries which was eventually followed by developing countries. This was done in anticipation of the strengthening of the value of the US Dollar and the flow of funds to developed countries. Even though US economic policy was able to avoid a recession which was feared to drag in other countries, there is no doubt that high interest rates also hampered the rate of world economic growth.

Perekonomian nasional tentunya tak lepas dari tekanan ekonomi dunia, yang mana Rupiah sempat tertekan akibat kebijakan kenaikan suku bunga The Fed hingga nilai tukar Rupiah sempat mencapai Rp 15.935 per Dolar AS. BI pun mengambil langkah dengan menaikan suku bunga acuan hingga 50 bps menjadi 6,00% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan menjaga inflasi agar tetap terkendali.

The national economy is of course not free from world economic pressure, where the Rupiah was under pressure due to the Fed's policy of increasing interest rates until the Rupiah exchange rate reached IDR 15,935 per US Dollar. BI also took steps to increase the benchmark interest rate by 50 bps to 6.00% to maintain the stability of the Rupiah exchange rate and keep inflation under control.

Hingga akhir tahun 2023 ekonomi nasional mampu menunjukkan ketahanannya terhadap tekanan ekonomi global dan bertumbuh sebesar 5,05%, yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya sebesar 5,03%.

Secara umum perbankan nasional dapat melalui tahun 2023 dengan solid. Di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, sektor jasa keuangan dapat bertahan dengan didukung oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang stabil. Tingginya suku bunga mengakibatkan persaingan likuiditas makin ketat bagi perbankan nasional dan juga melambatnya penyaluran kredit. Di sisi lain, berakhirnya pandemi Covid-19 dan kembalinya aktivitas masyarakat membuat pertumbuhan DPK melambat dengan adanya penggunaan dana internal untuk operasional dan ekpansi perusahaan, serta konsumsi masyarakat yang kembali meningkat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi tahun 2023 yang diwarnai dengan ketatnya persaingan, Bank MAS menerapkan sejumlah strategi untuk memanfaatkan peluang yang ada. Berkembang secara hybrid secara konvensional dan digital, merupakan bagian dari strategi Bank MAS dalam mengantisipasi perubahan gaya hidup masyarakat di era digital ini.

Bank MAS mempercepat proses digitalisasi dengan meningkatkan produk-produk perbankan digital. Fitur mobile banking terus dilengkapi dengan menerbitkan produk deposito online dan tarik tunai tanpa kartu sehingga nasabah dapat menempatkan dana deposito serta tarik tunai melalui mobile banking. Selain itu mesin ATM setor tarik diperbanyak sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan setoran tunai tanpa harus antri ke *counter teller*. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan DPK dengan mempermudah nasabah untuk bertransaksi secara digital.

Fungsi intermediasi kembali ditingkatkan, tentunya dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Penyaluran kredit juga dilakukan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi dan jaringan nasabah dalam lingkungan group Wings, untuk mempercepat pendistribusian kredit dan meningkatkan kredit UMKM. *Pilot Project* untuk kegiatan ini sudah dilakukan dan akan dikembangkan lebih lanjut di 2024 ke depan. Persiapan sebagai penyalur KUR juga sudah dimulai, diharapkan dapat dilaksanakan di 2024.

Jaringan usaha diperluas dengan membuka kantor cabang baru di kota-kota besar di Indonesia yang memiliki prospek ekonomi yang tinggi. Upaya perluasan jaringan kantor tetap diupayakan bersinergi dengan percepatan proses digitalisasi aktivitas dan produk bank.

Until the end of 2023, the national economy was able to demonstrate its resilience to global economic pressures and grew by 5.05%, which was higher than the previous estimate of 5.03%.

In general, national banking can get through 2023 solidly. Amid economic conditions full of uncertainty, the financial services sector can survive supported by strong capital and stable liquidity. High-interest rates result in tighter competition for liquidity for national banks and also slow down credit distribution. On the other hand, the end of the Covid-19 pandemic and the return of community activities have slowed down DPK growth with the use of internal funds for company operations and expansion, as well as public consumption increasing again.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Facing 2023 which is characterized by intense competition, Bank MAS is implementing several strategies to take advantage of existing opportunities. Developing hybridly, conventionally, and digitally is part of Bank MAS' strategy in anticipating changes in people's lifestyles in this digital era.

Bank MAS accelerates the digitalization process by improving digital banking products. The mobile banking feature continues to be complemented by issuing online deposit products and cardless cash withdrawals so that customers can place deposit funds and withdraw cash via mobile banking. In addition, there are more ATM deposit and withdrawal machines, making it easier for customers to make cash deposits without having to queue at the teller counter. This effort is made to increase TPF by making it easier for customers to transact digitally.

The intermediation function has been increased again, of course, while still applying the precautionary principle. Credit distribution is also carried out digitally by utilizing applications and customer networks within the Wings group, to speed up credit distribution and increase MSME credit. A pilot project for this activity has been carried out and will be developed further in 2024. Preparations as a KUR distributor have also begun, and are expected to be implemented in 2024.

The business network was expanded by opening new branch offices in big cities in Indonesia which have high economic prospects. Efforts to expand the office network continue to be made in synergy with the acceleration of the digitalization process of bank activities and products.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi senantiasa memberikan arahan dalam perumusan strategi yang akan dilakukan pada tiap-tiap tahunnya dan disusun dalam rencana bisnis Bank. Dalam perumusan rencana bisnis, Direksi memberikan garis besar acuan yang tentunya hal ini dilakukan sesuai dengan visi misi Bank, yang mana rumusan inipun senantiasa dievaluasi mengikuti dinamika yang ada.

Perumusan strategi juga dilakukan dengan menerima masukan dari Komisaris maupun pejabat-pejabat Bank. Dimana masukan-masukan ini dapat disampaikan dalam rapat kerja dan evaluasi tahunan yang melibatkan jajaran Direksi, Komisaris dan pejabat Bank. Melalui analisa yang mendalam, strategi disusun dengan mempertimbangkan tantangan kedepan, kekuatan yang dimiliki serta peluang-peluang terbuka yang dapat diambil untuk mendorong kemajuan usaha Bank.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi yang disusun dalam rencana bisnis Bank, dikomunikasikan oleh Direksi kepada lini bisnis dan pejabat Bank melalui rapat kerja tahunan. Selain itu rapat secara berkala dilakukan untuk memantau pelaksanaan strategi dan target-target yang telah ditetapkan, yang juga dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan demi tercapainya target.

Sementara itu unit Risk Management dan Compliance senantiasa menjaga agar aktivitas-aktivitas yang dijalankan dalam pencapaian strategi, tetap sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku, serta memberikan masukan-masukan kepada Direksi baik secara langsung maupun melaui rapat-rapat komite yang dilakukan secara rutin.

Audit Internal membantu dalam pemantauan atas pelaksanaan strategi dan operasional Bank, agar selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan memperhatikan risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktivitas tersebut. Temuan-temuan yang didapatkan oleh Audit Internal dilaporkan ke Direksi, untuk menjadi perhatian bagian terkait dan dapat segera ditindaklanjuti perbaikannya.

PENCAPAIAN TARGET DAN KENDALA DI 2023

Bank MAS menutup tahun 2023 dengan peningkatan aset menjadi Rp 27,39 Triliun, atau meningkat 28,75% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar

THE ROLE OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors always provides direction in formulating the strategies that will be carried out each year and prepared in the Bank's business plan. In formulating the business plan, the Board of Directors provides an outline of reference which of course is carried out in accordance with the Bank's vision and mission, where this formulation is always evaluated following existing dynamics.

Strategy formulation is also carried out by receiving input from the Commissioners and Bank officials. Where these inputs can be conveyed in annual work meetings and evaluations involving the Board of Directors, Commissioners, and Bank officials. Through in-depth analysis, strategies are prepared by considering future challenges, existing strengths, and open opportunities that can be taken to encourage the Bank's business progress.

PROCESSES CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STARTEGY IMPLEMENTATION

The strategies prepared in the Bank's business plan are communicated by the Board of Directors to business lines and Bank officials through annual work meetings. Apart from that, regular meetings are held to monitor the implementation of the strategies and targets that have been set, which are also intended to evaluate and take the necessary steps to achieve the targets.

Meanwhile, the Risk Management and Compliance unit always ensures that the activities carried out in achieving the strategy remain in accordance with applicable regulations and policies, as well as providing input to the Board of Directors both directly and through regular committee meetings.

Internal Audit assists in monitoring the implementation of the Bank's strategy and operations so that they are in line with the principles of good governance and pay attention to risks that may arise from these activities. The findings obtained by Internal Audit are reported to the Board of Directors, to be brought to the attention of the relevant departments, and can be followed up immediately for improvements.

TARGET ACHIEVEMENT AND OBSTACLES IN 2023

Bank MAS closed 2023 with an increase in assets to IDR 27.39 trillion, or an increase of 28.75% compared to the previous

Rp 21,27 Triliun. Pertumbuhan DPK, yang sebelumnya sempat mengalami penurunan di tahun 2022, menjadi penyokong atas pertumbuhan aset Bank MAS di tahun 2023.

year's achievement of IDR 21.27 trillion. DPK growth, which previously experienced a decline in 2022, will support the growth of Bank MAS assets in 2023.

Dana DPK meningkat hingga Rp 23,16 Triliun melampaui target yang dipatok sebesar Rp 18,45 Triliun. Peningkatan terbesar terjadi pada dana giro yang meningkat sebesar 47,59% menjadi Rp 5,53 Triliun, dan deposito yang naik sebesar 33,32% menjadi Rp 16,10 Triliun.

DPK funds increased to IDR 23.16 trillion, exceeding the target set at IDR 18.45 trillion. The biggest increase occurred in current account funds which increased by 47.59% to IDR 5.53 trillion, and deposits which increased by 33.32% to IDR 16.10 trillion.

Sejalan dengan tren pertumbuhan DPK, pertumbuhan kredit nasional juga mengalami perlambatan menjelang pemilu 2024. Penggunaan modal kerja dan investasi yang ditunda oleh dunia usaha, menunggu hasil pemilu, memperlambat laju pertumbuhan kredit di 2023. Kendati demikian, penyaluran kredit mengalami pertumbuhan dari Rp 8,83 Triliun di 2022 menjadi Rp 9,70 Triliun di akhir 2023 atau sebesar 9,75%.

In line with the trend of DPK growth, national credit growth is also experiencing a slowdown ahead of the 2024 election. The use of working capital and investment which has been postponed by the business world, waiting for the election results, will slow down the rate of credit growth in 2023. Nevertheless, credit distribution has experienced growth from IDR 8.83 trillion in 2022 to IDR 9.70 trillion at the end of 2023 or 9.75%.

NPL neto masih terjaga pada kisaran 1,45%, yang mana proses penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan pendekatan persuasif demi menjaga hubungan baik dengan debitur. Untuk mengatasi kendala potensi timbulnya kredit bermasalah, maka penyaluran kredit dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan dilakukan dengan seefisien mungkin. Untuk menekan kendala laju pertumbuhan kredit, Bank MAS mulai menyalurkan kredit secara online, seiring dengan pengembangan produk bank digital.

Net NPL is still maintained at around 1.45%, where the problem credit resolution process is carried out with a persuasive approach in order to maintain good relations with debtors. To overcome potential obstacles to the emergence of problem loans, credit distribution is carried out by prioritizing the principle of prudence, and is carried out as efficiently as possible. To reduce constraints on the rate of credit growth, Bank MAS has begun distributing credit online, in line with the development of digital banking products.

Kredit restrukturisasi Covid-19 pada tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan posisi tahun 2022, yaitu menjadi 5 debitur dengan Rp 136,41 Miliar dari 44 debitur dengan Rp 847,93 Miliar pada tahun sebelumnya. Bank juga sudah mengarahkan debitur untuk melakukan langkah-langkah penyelesaian restruktur Covid tersebut. Namun diharapkan kredit restrukturisasi Covid-19 dapat selesai sesuai ketentuan batas akhir kebijakan pada Maret 2024.

Covid-19 restructuring credit in 2023 decreased compared to the position in 2022, namely to 5 debtors with IDR 136.41 billion from 44 debtors with IDR 847.93 billion in the previous year. The bank has also directed debtors to take steps to complete the Covid restructuring. However, it is expected that the Covid-19 restructuring credit can be completed according to the policy deadline in March 2024.

Pertumbuhan kredit Bank MAS yang tidak sebesar pertumbuhan DPK, mempengaruhi pertumbuhan laba di 2023, yang mengalami penurunan menjadi Rp 243,86 Milyar, atau sebesar 19,94% bila dibandingkan dengan posisi 2022. Hal ini juga dipicu oleh kenaikan suku bunga kredit yang tidak sebesar kenaikan suku bunga DPK, yang mana pada tahun 2023 suku bunga mengalami kenaikan sebagaimana kenaikan suku bunga acuan. Bank MAS dengan hati-hati membatasi kenaikan suku bunga kredit untuk menjaga kualitas kredit yang ada di tengah kondisi ekonomi yang masih belum stabil.

Bank MAS credit growth, which is not as high as TPF growth, affects profit growth in 2023, which decreases to IDR 243.86 billion, or 19.94% when compared to the position in 2022. This is also triggered by an increase in credit interest rates which is not as big as an increase in the deposit interest rate, where in 2023 the interest rate will increase as the reference interest rate increases. Bank MAS is carefully limiting increases in credit interest rates to maintain existing credit quality amidst unstable economic conditions.

Sementara itu penambahan personil dan investasi tambahan juga dilakukan untuk pengembangan layanan digital dan penguatan karyawan IT Bank.

Pekan Baru,Yogyakarta dan Cibubur-Depok menjadi kota-kota yang disasar untuk pembukaan cabang baru. Sementara itu izin untuk pembukaan cabang di Bali telah diperoleh, dan akan segera dibuka pada Januari 2024. Selain mempercepat proses digitalisasi, pembukaan cabang baru di sentra-sentra bisnis di Indonesia masih dirasa perlu untuk memperluas jaringan usaha dan melayani nasabah yang masih membutuhkan layanan tatap muka, dan ke depan akan menjadi sentra layanan ekosistem Wings dan masyarakat sekitarnya. Dan selama tahun 2023, dua kantor cabang pembantu di Jakarta juga direlokasi ke lokasi yang lebih strategis.

Bank MAS juga telah memperoleh izin sebagai Bank penyelenggara RDN dan pembayaran transaksi saham dari KSEI, yang akan berjalan di tahun 2024. Dan menjelang akhir tahun 2023 Bank MAS ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai bank penerima Term Deposit Devisa Hasil Ekspor sumber daya alam.

Pada tahun 2023 beberapa indikator keuangan utama dapat melampaui target yang ditetapkan dan sebagian masih belum memenuhi target secara optimal. Beberapa indikator

Meanwhile, additional personnel and additional investment were also made to develop digital services and strengthen the Bank's IT employees.

Pekan Baru, Yogyakarta and Cibubur-Depok are the cities targeted for opening new branches. Meanwhile, permission to open a branch in Bali has been obtained, and will soon open in January 2024. Apart from accelerating the digitalization process, opening new branches in business centers in Indonesia is still deemed necessary to expand business networks and serve customers who still need face-to-face services, and in the future, it will become a service center for the Wings ecosystem and the surrounding community. And during 2023, two sub-branch offices in Jakarta will also be relocated to more strategic locations.

Bank MAS has also obtained a license as a bank that organizes RDN and stock transaction payments from KSEI, which will take place in 2024. And towards the end of 2023, Bank MAS was appointed by Bank Indonesia as a bank receiving Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds from natural resources.

In 2023, several main financial indicators may exceed the targets set and some will still not meet the targets optimally. Some of the main indicators of Bank MAS' achievements are as follows:

	Realisasi 2023 *Realization of 2023*	Target 2023 *Target 2023*
Aset/*Asset*	27,39 triliun/*trillion*	22,32 triliun/*trillion*
Dana Pihak Ketiga/*Third Party Funds*	23,16 triliun/*trillion*	18,45 triliun/*trillion*
Kredit/*Loans*	9,69 triliun/*trillion*	10 triliun/*trillion*
Laba/*Profit*	243,86 miliar/*billion*	335,00 miliar/*billion*
BOPO/*Operating Expense to Operating Income*	80,76%	71,04%

PROSPEK USAHA

Beberapa indikator ekonomi menunjukan tahun 2024 akan lebih baik, diantaranya penguatan ekonomi AS yang mengisyaratkan adanya penurunan suku bunga The Fed. Dengan turunnya suku bunga diharapkan aliran dana kembali mengalir ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Perekonomian Cina dan Uni Eropa yang cenderung membaik tentunya akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dunia.

BUSINESS PROSPECT

Several economic indicators show that 2024 will be better, including the strengthening of the US economy which suggests a reduction in the Fed's interest rates. With lower interest rates, it is expected that funds will flow again to developing countries, including Indonesia. The economies of China and the European Union which tend to improve will certainly be a driver of world economic growth.

Oleh karenanya IMF merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,10% dari 2,90%, dan tekanan inflasi tinggi juga diperkirakan akan mengalami penurunan di 2024. Namun demikian suhu geopolitik yang terus memanas akan menjadi hal yang terus diwaspadai. Pasokan energi dan pangan masih akan mengalami hambatan dengan belum redanya perang yang terjadi di kawasan Timur Tengah dan Eropa.

Therefore, the IMF revised its global economic growth prediction to 3.10% from 2.90%, and high inflationary pressures are also expected to decline in 2024. However, the geopolitical temperature that continues to heat up will be something to continue to watch out for. Energy and food supplies will still experience obstacles due to the ongoing war in the Middle East and Europe.

Perekonomian nasional terbukti mampu bertahan terhadap tekanan ekonomi global. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global berakibat pada penurunan kinerja ekspor, namun masih tingginya permintaan domestik mampu mendorong roda ekonomi untuk terus bergulir. Pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi masih akan bertahan pada kisaran 5,00% sejalan dengan indikator ekonomi nasional yang cenderung stabil.

The national economy has proven capable of withstanding global economic pressures. Slowing global economic growth has resulted in a decline in export performance, but still high domestic demand is able to encourage the wheels of the economy to continue rolling. National economic growth is predicted to remain at around 5.00% in line with national economic indicators which tend to be stable.

Menjelang pemilu 2024, pasar cenderung mengambil sikap menunggu untuk melihat hasilnya. Namun aktivitas menjelang pemilu juga mendorong kegiatan konsumsi, sehingga diprediksi kegiatan ekonomi akan tetap stabil. Diharapkan pemilu dapat berlangsung dalam suasana kondusif dan aman sehingga tidak mengganggu stabilitas ekonomi nasional.

As the 2024 election approaches, the market is likely to adopt a waiting attitude to see the results. However, activities leading up to the election also encourage consumption activities, so it is predicted that economic activity will remain stable. It is expected that the election can take place in a conducive and safe atmosphere so that it does not disrupt national economic stability.

Kecenderungan kondisi ekonomi yang lebih baik di tahun 2024 akan memberikan peluang bagi pertumbuhan kredit yang lebih baik. Selain pendistribusian kredit pada sektor korporasi, sektor UMKM juga akan menjadi perhatian, serta layanan supply chain akan digalakan dengan memanfaatkan ekosistem nasabah maupun ekosistem Wings grup. Dengan pengembangan produk digital loan, Bank MAS akan meningkatkan distribusi kredit ke sektor UMKM dengan memperkenalkan KUR kepada toko-toko dan warung-warung Wings serta ke ekosistem nasabah yang ada, dan memanfaatkan peluang lainnya yaitu pembiayaan kredit payroll untuk kredit konsumsi.

The trend towards better economic conditions in 2024 will provide opportunities for better credit growth. Apart from credit distribution in the corporate sector, the MSME sector will also be of concern, and supply chain services will be promoted by utilizing the customer ecosystem and the Wings group ecosystem. By developing digital loan products, Bank MAS will increase credit distribution to the MSME sector by introducing KUR to Wings shops and stalls as well as to the existing customer ecosystem and taking advantage of other opportunities, namely payroll credit financing for consumption credit.

Untuk mendukung pertumbuhan DPK, khususnya untuk meningkatkan dana murah, Bank MAS terus memperlengkapi fasilitas melalui aplikasi mobile dan internet banking. Hal ini dimaksudkan memberi kenyamanan dan kemudahan bagi para nasabah dalam bertransaksi secara digital, dan menjadi one stop solution bagi kebutuhan transaksi harian nasabah. Dengan pertumbuhan DPK yang terus meningkat di tahun 2023, diyakini pertumbuhan akan terus berlanjut meskipun akan lebih moderat.

To support the growth of TPF, especially to increase low-cost funds, Bank MAS continues to equip facilities through mobile applications and internet banking. This is intended to provide comfort and convenience for customers in digital transactions, and become a one stop solution for customers' daily transaction needs. With deposit growth continuing to increase in 2023, it is believed that growth will continue, although it will be more moderate.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi bagian dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Secara berkala, kebijakan dan prosedur operasional disesuaikan guna mengikuti peraturan dari regulator dan dalam rangka menerapkan praktik usaha yang baik dalam industri perbankan.

Dengan berkembangnya penggunaan aplikasi digital banking, salah satu elemen yang semakin penting adalah Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) karena penggunaan kanal digital yang meningkat pesat. Peningkatan penggunaan kanal digital tersebut disertai dengan makin meningkatnya risiko keamanan siber sebagai suatu tantangan yang mengemuka di era digitalisasi. Keamanan siber menjadi salah satu fokus utama kami sebagai bagian dari tanggung jawab dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bertransaksi bagi nasabah, demi menjaga keamanan data dan privasi nasabah.

Pada tahun 2023 Bank MAS telah menerima sertifikat ISO 27001-2013 untuk sistem IT layanan Online On Boarding dan koneksi verifikasi data ke sistem Dukcapil, yang ke depan akan diperluas ke area-area lainnya. Sertifikasi ini merupakan bagian dari kesungguhan Bank MAS untuk memperlengkapi diri dalam melindungi dan menjaga keamanan data dalam transaksi keuangan secara digital, termasuk memperkuat fraud detection system untuk mendeteksi terjadinya fraud secepat mungkin.

Bank MAS senantiasa mengajak semua lini dalam perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Bank, sebagai tanggung jawab bersama. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal yang mutlak harus dilakukan dalam menjalankan aktivitas usaha, sehingga memiliki dasar yang kokoh untuk menghadapi tiap tantangan.

PENGHARGAAN

Atas kinerja yang baik dari tahun ke tahun, Bank MAS mendapatkan pengakuan melalui penghargaan-penghargaan yang diperoleh. Tahun 2023 Bank MAS memperoleh 4 penghargaan, yang tentunya memotivasi Bank MAS untuk terus berkarya dengan lebih baik. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2023 adalah:

CORPORATE GOVERNANCE

The principles of Good Corporate Governance consist of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These principles are part of the Bank's daily operational activities. Periodically, operational policies and procedures are adjusted to comply with regulations from regulators and to implement good business practices in the banking industry.

With the growing use of digital banking applications, one element that is becoming increasingly important is Governance of Information Technology (IT) due to the rapidly increasing use of digital channels. The increase in use of digital channels is accompanied by increasing cyber security risks as a challenge that has emerged in the era of digitalization. Cyber security is one of our main focuses as part of our responsibility to provide convenience and security in transactions for customers, to maintain data security and customer privacy.

In 2023 Bank MAS has received ISO 27001-2013 certificate for the Online on Boarding service IT system and data verification connection to the Dukcapil system, which in the future will be expanded to other areas. This certification is part of Bank MAS' seriousness to equip itself to protect and maintain data security in digital financial transactions, including strengthening the fraud detection system to detect fraud as quickly as possible.

Bank MAS always invites all lines within the company to implement good corporate governance in every Bank activity, as a shared responsibility. Implementing good corporate governance is something that absolutely must be done in carrying out business activities so that it has a solid foundation to face every challenge.

AWARD

For its good performance from year to year, Bank MAS has received recognition through the awards it has received. In 2023, Bank MAS received 4 awards, which of course motivates Bank MAS to continue to work better. The awards received in 2023 are:

- INFOBANK - 28th Infobank Awards 2023
- Excellent Financial performance Bank in 2022
- WARTA EKONOMI – Indonesia Best Bank Award 2022
  Kategori : Development of Innovative Banking Services Integration
- THE ICONOMICS
  Indonesia Popular Companies
- MAJALAH PELUANG
  Ist The Best Indonesia Risk Managemet V – 2022, aset 20-25 Triliun

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Direksi Bank MAS.

APRESIASI

Kami ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan penghargaan yang setingg-itingginya kepada para nasabah atas kepercayaan dan dukungannya dari tahun ke tahun yang memampukan Bank MAS melalui tiap-tiap tantangan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada karyawan Bank MAS, yang terdiri dari lintas generasi, atas kontribusi yang konsisten dalam melayani seluruh nasabah dengan segenap hati.

Dan tentunya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi pencapaian Bank. Dan juga kepada kepada seluruh pemangku kepentingan, dan regulator yang senantiasa mendampingi pertumbuhan Bank MAS.

Setiap tahun yang telah dilalui menjadi cerminan untuk melangkah kedepan, untuk mengintrospeksi diri mejadi lebih baik lagi. Dan setiap tantangan yang telah dilalui dapat memberi dorongan semangat untuk terus belajar, dan terus maju dalam melayani para nasabah serta menjadi Bank yang senantiasa dapat diandalkan.



Ho Danny Hartono
Direktur Utama / *President Director*

- *INFOBANK - 28th Infobank Awards 2023*
- *Excellent Financial performance Bank in 2022*
- *WARTA EKONOMI – Indonesia Best Bank Award 2022*
  Category: Development of Innovative Banking Services Integration
- *THE ICONOMICS*
  Indonesia Popular Companies
- *MAJALAH PELUANG*
  Ist The Best Indonesia Risk Managemet V – 2022, asset 20-25 Trillion

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2023, there will be no changes in the composition of the Board of Directors of Bank MAS.

APPRECIATION

We would like to close this report by expressing our highest appreciation to customers for their trust and support from year to year which has enabled Bank MAS to overcome every challenge. The Board of Directors also expressed their gratitude to Bank MAS employees, consisting of across generations, for their consistent contribution in serving all customers wholeheartedly.

.

And of course, we would like to express our thanks to the Board of Commissioners for their support, direction and advice which has been very useful for the Bank's achievements. And also, to all stakeholders and regulators who always accompany the growth of Bank MAS.

Every year that passes becomes a reflection to move forward, to introspect on ourselves to become even better. And every challenge that has been overcome can provide encouragement to continue learning, and continue to progress in serving customers and becoming a bank that can always be relied on.

Sambutan
Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

Meskipun tekanan pandemi Covid-19 mereda, namun situasi dunia memanas dengan pecahnya perang di Timur Tengah, sementara peperangan Rusia-Ukraina belum lagi mereda. Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, di tengah kondisi ekonomi yang masih dipenuhi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) dapat bertumbuh dengan baik di tahun 2023. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja direksi, prospek usaha dan pandangan atas penerapan tata Kelola yang telah berjalan.

Even though the pressure of the Covid-19 pandemic has subsided, the world situation is heating up with the outbreak of war in the Middle East, while the Russia-Ukraine war has not yet subsided. We thank God Almighty, amid economic conditions which are still filled with various challenges and uncertainties, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) can grow well in 2023. On this occasion, I represented the Board of Commissioners in delivering a performance monitoring report directors, business prospects, and views on the implementation of ongoing governance.



Henrik Tanojo
Komisaris Utama
President Commissioner

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Meningkatnya ketegangan geopolitik dan tekanan inflasi global yang berkepanjangan selama pemulihan pasca pandemi menjadi tantangan di tahun 2023. The Fed dan beberapa bank sentral besar di negara lain mengambil langkah menaikkan suku bunga yang pada akhirnya berdampak kepada stabilitas makro ekonomi global dan juga berimbas kepada kondisi ekonomi nasional.

Sejalan dengan langkah The Fed yang telah menaikan suku bunga sejak 2022, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan menekan inflasi domestik. Kebijakan ini mampu meredam volatilitas aliran dana asing keluar dari Indonesia. Penurunan harga komoditas ekspor berdampak pada penurunan kinerja ekspor, namun tingkat inflasi tetap terjaga serta tingkat belanja masyarakat dan belanja infrastruktur pemerintah yang masih cukup stabil membuat ekonomi domestik mampu tumbuh moderat di sepanjang tahun 2023.

Industri perbankan Indonesia tetap berdaya saing, yang didukung permodalan (CAR) yang relatif tinggi, di tengah kondisi ketidakpastian global dan ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi nasional, kredit perbankan juga mengalami peningkatan sementara rasio NPL tetap terjaga dan tren restrukturisasi kredit akibat pandemi Covid-19 mengalami penurunan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengawasan terhadap bisnis bank. Meskipun WHO telah menyatakan pandemi Covid-19 telah berakhir yang kemudian juga disusul oleh pemerintah Indonesia, namun dampaknya yang berkepanjangan baik global maupun nasional membuat tahun 2023 tetap menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Bank MAS sendiri.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan kinerja yang baik sehingga Bank MAS dapat melalui tahun 2023 dengan pertumbuhan yang sehat. Dalam situasi yang penuh tantangan, Direksi telah menerapkan strategi dengan lugas dan cermat sesuai dengan peluang dan kendala yang dihadapi.

Strategi untuk mempercepat proses digitalisasi merupakan langkah penting yang diambil Direksi untuk menyelaraskan dengan perubahan perilaku konsumen di era digital. Bersamaan dengan itu, pembukaan cabang-cabang baru di kota-kota besar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi masih menjadi pilihan Bank dalam melebarkan aktivitas bisnisnya.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Rising geopolitical tensions and prolonged global inflationary pressures during the post-pandemic recovery will be a challenge in 2023. The Fed and several large central banks in other countries have taken steps to increase interest rates which ultimately have an impact on global macroeconomic stability and also impact national economic conditions.

In line with the Fed's steps to increase interest rates since 2022, Bank Indonesia (BI) has raised its benchmark interest rate to maintain the stability of the Rupiah exchange rate and suppress domestic inflation. This policy can reduce the volatility of foreign fund flows out of Indonesia. The decline in export commodity prices has resulted in a decline in export performance, however, the inflation rate remains maintained and the level of public spending and government infrastructure spending remains quite stable, enabling the domestic economy to grow moderately throughout 2023.

The Indonesian banking industry remains competitive, supported by relatively high capital (CAR), amidst conditions of global uncertainty and the threat of slowing global economic growth. In line with national economic growth trends, banking credit has also increased while the NPL ratio has remained maintained and the credit restructuring trend due to the Covid-19 pandemic has decreased.

ASSESSMENT OF DIRECTORS'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners prioritizes the principles of good corporate governance in supervising the bank's business. Even though the WHO has declared that the Covid-19 pandemic has ended, which was later followed by the Indonesian government, its prolonged impact both globally and nationally means that 2023 will remain a year full of challenges for Bank MAS itself.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has performed well so that Bank MAS can go through 2023 with healthy growth. In a challenging situation, the Board of Directors has implemented strategies directly and carefully in accordance with the opportunities and obstacles faced.

The strategy to accelerate the digitalization process is an important step taken by the Board of Directors to align with changes in consumer behavior in the digital era. At the same time, opening new branches in big cities in Indonesia with high economic growth is still the Bank's choice in expanding its business activities.

Perkembangan transaksi digital disertai oleh risiko yang timbul dengan maraknya cyber crime yang menyasar ke para pengguna aplikasi keuangan digital. Oleh karenanya Dewan Komisaris membantu pengawasan terhadap perkembangan transaksi digital, serta pengamanan data yang diperlukan untuk memitigasi risiko dalam pengembangan digital banking. Saat ini pertumbuhan jumlah transaksi melalui kanal digital telah mencapai hampir 90% dari total transaksi Bank MAS walaupun bila dilihat dari jumlah nominal, maka transaksi melalui cabang masih lebih besar.

The development of digital transactions is accompanied by risks arising from the rise of cybercrime targeting digital financial application users. Therefore, the Board of Commissioners assists in monitoring the development of digital transactions, as well as securing the data needed to mitigate risks in the development of digital banking. Currently, the growth in the number of transactions via digital channels has reached almost 90% of total Bank MAS transactions, although if you look at the nominal amount, transactions via branches are still larger.

Pengawasan terhadap penyaluran kredit juga telah dilakukan mengingat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 bagi dunia usaha sangat signifikan. Restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur terdampak Covid-19 terpantau adanya perbaikan dengan menurunnya jumlah debitur kredit yang direstrukturisasi dari 44 debitur sebesar Rp 847,93 Miliar di tahun 2022 menjadi 5 debitur sebesar Rp 136,41 Miliar di akhir 2023. Penyaluran kredit baru dilakukan dengan penilaian yang seksama melalui rapat komite kredit, di mana penyaluran kredit mengalami pertumbuhan sebesar 9,75% di akhir 2023 sedangkan NPL neto terjaga pada kisaran 1,00%.

Supervision of credit distribution has also been carried out considering that the impact of the Covid-19 pandemic on the business world is very significant. Credit restructuring for debtors affected by Covid-19 was observed to be improving with the number of credit debtors being restructured decreasing from 44 debtors amounting to IDR 847.93 billion in 2022 to 5 debtors amounting to IDR 136.41 billion at the end of 2023. New credit distribution was carried out using careful assessment through credit committee meetings, where credit distribution experienced growth of 9.75% at the end of 2023 while net NPL was maintained at around 1.00%.

Pada sisi pengumpulan dana, DPK mengalami pertumbuhan yang menggembirakan yaitu sebesar 32,32% sementara tren perbankan nasional mengalami perlambatan pertumbuhan DPK dengan kembali digunakannya dana tersimpan untuk aktivitas ekonomi. Pertumbuhan DPK menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari nasabah kepada Bank MAS untuk terus membangun relasi yang saling menguntungkan.

On the fund collection side, TPF experienced encouraging growth of 32.32%, while the national banking trend experienced a slowdown in DPK growth with saved funds being used again for economic activities. The growth in deposits shows the high trust of customers in Bank MAS to continue building mutually beneficial relationships.

Laba pada tahun 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan karena adanya peningkatan suku bunga DPK yang lebih besar dari peningkatan suku bunga kredit. Bersamaan dengan itu juga telah dilakukan investasi penambahan personil dan sistem untuk memperkuat digitalisasi dan IT.

Profit in 2023 did not reach the target set due to the increase in deposit interest rates which was greater than the increase in credit interest rates. At the same time, investment has also been made in additional personnel and systems to strengthen digitalization and IT.

Dari data pertumbuhan Bank MAS, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah membawa Bank MAS sesuai dengan pertumbuhan yang diharapkan, di tengah persaingan yang ketat serta kondisi yang penuh ketidakpastian. Dewan Komisaris senantiasa mendukung kinerja Direksi melalui pengawasan, masukan, serta diskusi dan senantiasa percaya bahwa strategi yang dijalankan, dilakukan dengan pengelolaan risiko yang baik.

From Bank MAS growth data, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has brought Bank MAS in line with expected growth, amidst intense competition and conditions full of uncertainty. The Board of Commissioners always supports the performance of the Board of Directors through supervision, input, and discussion and always believes that the strategies implemented are carried out with good risk management.

PROSPEK USAHA

Perbaikan ekonomi Amerika Serikat mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi global, yang sebelumnya sempat dikhawatirkan akan terjadi resesi global. The Fed mulai mengisyarakatkan akan menurunkan suku bunga di tahun 2024, yang tentunya akan diikuti dengan penurunan suku bunga negara-negara lainnya. Namun ketegangan geopolitik masih akan menjadi hal yang harus diwaspadai karena akan menghambat pasokan energi dan pangan.

Tahun 2024 bagi bangsa Indonesia adalah tahun pemilu, yang cenderung membuat para pelaku usaha mengambil sikap wait and see. Walaupun di sisi lain, aktivitas menjelang pemilu dapat memicu peningkatan aktivitas konsumsi. Diharapkan pemilu dapat berjalan dengan lancar dan tidak bergejolak sehingga stabilitas perekonomian nasional dapat tetap terjaga.

Permintaan domestik yang masih cukup tinggi mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional, di tengah himpitan ekonomi global yang lesu. Oleh karenanya perekonomian nasional diprediksi masih akan tetap bertumbuh pada kisaran 5,00% walau dipenuhi dengan sejumlah tantangan.

Membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi, menjadi momen untuk menggenjot penyaluran kredit dengan berkurangnya potensi risiko. Peluang untuk menyalurkan kredit melalui kanal digital akan lebih dioptimalkan, untuk memperkaya pertumbuhan kredit UMKM maupun kredit konsumsi. Dan tentunya pengawasan terhadap kredit restrukturisasi tetap dilakukan dan mengupayakan penyelesaian secepatnya.

Inovasi dan pengembangan produk-produk digital akan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk mempercepat prosesnya, baik. Di samping itu pengamanan dan perlindungan dari cyber crime yang kian marak juga terus ditingkatkan melalui pengembangan infrastruktur IT.

Kami menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang dapat mengoptimalkan sejumlah peluang di tahun 2024, dan mengantisipasi setiap hambatan yang mungkin timbul. Dewan Komisaris akan senantiasa menjadi pendamping dalam mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan memberi masukan-masukan, serta membuka diri untukberdiskusi demi tercapainya target-target yang ditetapkan.

BUSINESS PROSPECT

The improvement in the United States economy was able to boost global economic growth, which previously had been feared that a global recession would occur. The Fed is starting to signal that it will lower interest rates in 2024, which of course will be followed by lowering interest rates in other countries. However, geopolitical tensions will still be something to be wary of because they will hamper energy and food supplies.

2024 for the Indonesian nation is an election year, which tends to make business actors take a wait-and-see attitude. On the other hand, activities leading up to the election can trigger an increase in consumption activity. It is expected that the election can run smoothly and not be volatile so that national economic stability can be maintained.

Domestic demand, which is still quite high, can maintain national economic growth, amidst the pressure of a sluggish global economy. Therefore, the national economy is predicted to continue to grow at around 5.00% even though it is filled with several challenges.

The improvement in economic conditions after the pandemic has become a moment to boost credit distribution by reducing potential risks. Opportunities for channeling credit through digital channels will be further optimized, to enrich the growth of MSME credit and consumer credit. And of course, monitoring of restructuring credit continues to be carried out and efforts are made to resolve it as quickly as possible.

Innovation and development of digital products will be carried out in collaboration with third parties to speed up the process, OK. In addition, security and protection from increasingly widespread cybercrime also continue to be improved through the development of IT infrastructure.

We assess that the Board of Directors has prepared a work plan that can optimize many opportunities in 2024, and anticipate any obstacles that may arise. The Board of Commissioners will always be a companion in supervising the implementation of the work plan and providing input, as well as being open to discussions to achieve the targets set.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) menjadi bagian penting bagi kelangsungan usaha Bank MAS, sebagai landasan dalam setiap aktivitas usaha Bank.

Dalam menghadapi berbagai tekanan dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti, maka penerapan GCG secara konsisten menjadi kunci untuk melalui setiap tantangan.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi praktik GCG untuk diterapkan dalam setiap lini usaha Bank MAS. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, praktik GCG Bank telah dilakukan dengan baik dan selaras dengan persyaratan regulasi. Dalam dua kali implementasi penilaian mandiri (self-assessment) terhadap praktik GCG yang dilaksanakan setiap enam bulan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa praktik GCG secara konsisten dinilai “Baik”.

Kesadaran akan anti-fraud juga terus ditanamkan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang harus dipegang teguh sebagai seorang bankir. Penerapan Whistleblowing system diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan early warning sign terhadap potensi fraud dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan Bank.

KINERJA KOMITE

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Ketiga komite tersebut dalam pandangan Dewan Komisaris, telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab nya dengan baik.

Komite Audit telah melakukan 14 (empat belas) kali rapat selama tahun 2023 untuk memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak Otoritas. Komite Audit juga mengevaluasi kinerja audititor internal dan eksternal (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal (KAP).

Komite Pemantau Risiko telah melakukan 6 (enam) kali rapat untuk membahas pengelolaan risiko di Bank yang makin kompleks di era digitalisasi. Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) is an important part of Bank MAS' business continuity and as the basis for every Bank business activity.

In facing various pressures in uncertain economic conditions, consistent implementation of GCG is the key to getting through every challenge.

The Board of Commissioners always monitors GCG practices to be implemented in each Bank MAS business line. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Bank's GCG practices have been carried out well and are in line with regulatory requirements. Two self-assessments on GCG practices carried out every six months in 2023 showed that GCG practices were consistently rated as "Good".

Awareness of anti-fraud is also continuously instilled in all levels of management and employees who must be upheld as bankers. The implementation of the Whistleblowing system is expected to be able to detect and provide early warning signs of potential fraud and violations to support the implementation of GCG within the Bank.

COMMITTEE PERFORMANCE

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. In the view of the Board of Commissioners, these three committees have carried out their functions, duties, and responsibilities well.

The Audit Committee has held 14 (fourteen) meetings during 2023 to provide recommendations to the Board of Commissioners and review financial information that will be released by the Bank to the public and/or the authorities. The Audit Committee also evaluates the performance of internal and external auditors (KAP), including reviewing the independence and objectivity of external auditors (KAP).

The Risk Monitoring Committee has held 6 (six) meetings to discuss risk management in the Bank which is increasingly complex in the digitalization era. The Risk Monitoring Committee evaluates the suitability of risk management policies with the implementation of Bank policies.

Selain itu, komite juga melakukan evaluasi untuk memastikan sistem manajemen risiko telah memadai untuk mengantisipasi segala jenis risiko yang timbul dari aktivitas Bank. Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 6 (enam) kali rapat untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi Bank MAS. Komite juga memberikan masukan mengenai pengelolaan talenta, dan pemetaan karyawan potensial termasuk juga memberi rekomendasi untuk pengangkatan Bapak Hendrik Tanojo sebagai Komisaris Utama menggantikan Ibu Juwita Ekawati Winoto.

In addition, the committee also carries out evaluations to ensure that the risk management system is adequate to anticipate all types of risks arising from the Bank's activities. During 2023, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 (six) meetings to carry out its supervisory functions, duties, and responsibilities regarding the implementation of Bank MAS nomination and remuneration policies. The committee also provided input regarding talent management and mapping of potential employees, including providing recommendations for the appointment of Mr. Hendrik Tanojo as the President Commissioner to replace Ms. Juwita Ekawati Winoto

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Bank MAS, dengan masuknya Bapak Hendrik Tanojo sebagai Komisaris Utama menggantikan Ibu Juwita Ekawati Winoto yang kemudian menjabat sebagai Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank MAS, with the entry of Mr. Hendrik Tanojo as President Commissioner replacing Mrs. Juwita Ekawati Winoto who then served as Commissioner.

APRESIASI

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan segenap karyawan Bank MAS atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2023 untuk memberikan hasil yang terbaik. Pencapaian yang baik tiap-tiap tahunnya menjadi modal untuk menjalani tahun-tahun ke depan yang tidak pernah surut tantangan.

Tak lupa juga kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, dan regulator, yang senantiasa memberi dukungan kepada Bank MAS. Dukungan ini sangat berarti bagi kesuksesan Bank MAS di tahun-tahun mendatang yang penuh dengan perubahan yang dinamis.

APPRECIATION

Finally, we would like to thank the Board of Directors and all Bank MAS employees for their hard work and dedication throughout 2023 to provide the best results. Good achievements each year become capital to face the years ahead where the challenges never subside.

We also do not forget to express our gratitude to all shareholders, customers, and regulators, who always provide support to Bank MAS. This support is very meaningful for the success of Bank MAS in the coming years which are full of dynamic changes.

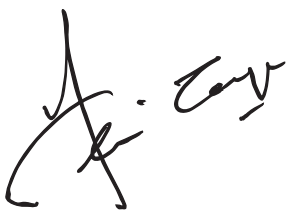

Hendrik Tanojo
Komisaris utama / *President Commisssioner*

Profil PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Profile of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Aktivitas / *Activity*	Bank Umum Komersial *Commercial Bank*
Kantor Pusat / *Head Office*	Grha Bank MAS Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8 Kuningan, Jakarta Selatan
Telepon / *Telephone*	(021) 5790 6006 (Hunting)
Facsimile	(021) 5790 6005
E-mail	kantorpusat@bankmas.co.id
Homepage / *Website*	www.bankmas.co.id
Modal Dasar / *Authorized Share Capital*	Rp. 3.800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan / *Placed Share Capital*	Rp. 1.402.010.763.000,-
Modal Disetor / *Issued Share Capital*	Rp. 1.402.010.763.000,-
Jumlah Saham / *Shares Issued*	1.402.010.763 lembar/*shares*
Nilai Nominal Saham / *Shares Nominal*	Rp. 1.000,-
Kepemilikan / *Ownership*	PT Danabina Sentana 52.67% PT Multi Anekadana Sakti 18.81% PT Halim Sakti 3.76% Masyrakat / *Public :* PT Halim Sakti 0,26% Masyarakat / *Public* 24.49%
Kode Saham	MASB
Jumlah Karyawan / *Number of Employees*	872 Karyawan / *872 Employees*
Jumlah Kantor / *Number of Offices*	39 Kantor /*39 Offices*
Jumlah ATM / *Number of ATMs*	110 ATM / *110 ATMs*
Total Aset / *Total Asset*	Rp. 27.386.506.766.798,00,-

BANK MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, SH Nomor 201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-6998.HT.01.01.Th92 tanggal 25 Agustus 1992.

Bank MAS was established by Deed Number 201 which was drawn up by Notary H. Saidus Sjahar, S.H., dated 28 July 1992, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-6998.HT.01.01.Th92 dated 25 August 1992.

Bank memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum Non Devisa melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1093/KMK/017/1992 tanggal 15 Oktober 1992 dan ijin usaha Perdagangan Valuta Asing melalui Surat Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia Nomor 5/4/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003. Sejak berdirinya Bank MAS berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

The Bank obtained its business license to operate as a Non-Foreign Exchange Commercial Bank by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 1093/KMK/017/1992 dated 15 October 1992 and its business license to Trade Foreign Currencies by the Bank Indonesia Director for Bank Licensing and Information Decree Number 5/4/KEP.Dir.PIP/2003 dated 24 December 2003. Since its incorporation Bank MAS has committed to provide the best for its customers.

Menjelang akhir tahun 2013 menjadi babak baru bagi Bank MAS dengan masuknya Bank MAS menjadi bagian dari Wings Group, yang merupakan salah satu Group besar di Indonesia. Di mana pada akhir tahun 2013 pemegang saham melakukan setoran modal sebesar Rp. 900.000.000.000,- (sembilan ratus milyar rupiah). Jumlah modal disetor pada akhir 2014 menjadi Rp. 1.055 Milyar dan sudah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat OJK No. S31/PB.333/2014 tanggal 20 Mei 2014 dan Sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum maka Bank MAS dikelompokkan kedalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 (satu). Dengan masuknya Bank MAS kedalam KBMI 1, maka Bank MAS dapat lebih berkembang dan memberikan layanan yang lebih luas bagi nasabahnya.

Towards the end of 2013, there was a new chapter for Bank MAS with Bank MAS joining as part of the Wings Group, which is one of the largest groups in Indonesia. Where at the end of 2013 shareholders made a capital deposit of IDR 900,000,000,000,- (nine hundred billion rupiah). The amount of paid-up capital at the end of 2014 was IDR 1,055 billion and has been recorded by the Financial Services Authority in accordance with OJK Letter No. S31/PB.333/2014 dated 20 May 2014 and in accordance with POJK No. 12/POJK.03/2021 dated 30 July 2021 concerning Commercial Banks, Bank MAS is grouped into Bank Groups based on Core Capital (KBMI) 1 (one). By entering Bank MAS into KBMI 1, Bank MAS can further develop and provide broader services for its customers

Dengan semakin berkembangnya aktivitas usaha Bank MAS, maka kantor pusat Bank MAS sempat berpindah 2 kali. Dan mulai Juli 2016 kantor pusat Bank MAS menempati gedung Grha Bank MAS yang terletak di jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan, sebagai kantor pusat barunya.

As its business activities continue to expand, the principal office of Bank MAS has moved 2 times. And as of July 2016 it occupies Grha Bank MAS building as its new principal office at Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Kuningan, South Jakarta.

Bertepatan dengan kepindahan kantor pusat ke gedung baru, Bank MAS juga mulai beroperasi sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat izin OJK No.S-163/PB.12/2016 pada tanggal 13 Juni 2016, sehingga Bank MAS siap melayani kebutuhan nasabah untuk bertransaksi forex dan export import.

Coinciding with the moving of its principal office to the new building, Bank MAS also commenced its operation as a Foreign Exchange Bank pursuant to the OJK License No. S-163/PB.12/2016 dated 13 June 2016, making it ready to serve customers for foreign exchange and export and import transactions.

Pada tahun 2021 Bank MAS secara resmi mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2021.

In 2021 Bank MAS officially listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange on 30 June 2021.

Akhir tahun 2023 Bank MAS memiliki 39 (tiga puluh sembilan) kantor yang terdiri dari Kantor Pusat Non Operasional, 17 (tujuh belas) kantor cabang berlokasi di Jakarta, Bandung, Kudus, Semarang, Yogyakarta, Solo, Kudus, Surabaya, Malang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Medan, Banjarmasin, Pontianak, Makassar dan Kupang, 22 (dua puluh dua) kantor cabang pembantu berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok dan Surabaya.

By the end of 2023, Bank MAS had 39 (thirty nine) offices, consisting of Non-Operational Principal Office, 17 (seventeen) branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Kudus, Surabaya, Malang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Medan, Banjarmasin, Pontianak Makassar and Kupang, 22 (twenty one) sub-branch offices located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok and Surabaya.

Visi Misi & Nilai
Vission, Mission & Value



Visi *Vission*
Menjadi Bank andalan Anda

Becoming Your reliable Bank

Misi *Mission*
Menyediakan kepuasan kepada pelanggan serta memberikan manfaat kepada masyarakat melalui layanan perbankan yang dapat diandalkan, dengan fokus terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Providing satisfaction for customers and benefits for society through reliable banking services with special emphasis on the SME sector

Nilai *Value*

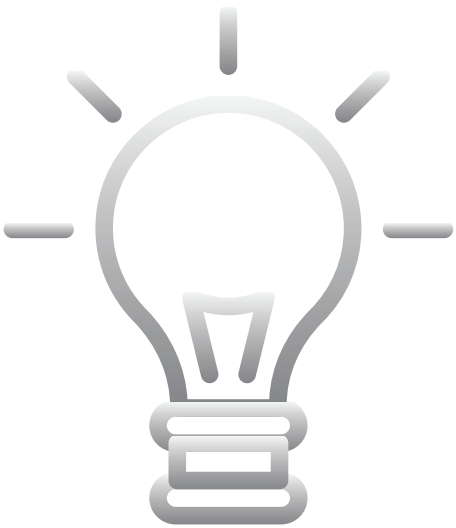

C *USTOMER CENTRIS*

I *NTEGRITY*

N *URTURING*

T *EAMWORK*

A *GILITY*

Kegiatan Usaha

Core Business

Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
2. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
5. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
6. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang dan/atau promes berjangka waktu;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu.
7. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
8. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
9. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
10. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;

The purposes and objectives of this Company are to do business in banking activities in accordance with applicable laws and regulations. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities

1. *Raising funds from the general public in the form of savings/deposits i.e. demand deposits account, time deposits, deposit certificates, savings and/or other forms which are similar to or comparable to them, either in the Rupiah currency or foreign currencies;*
2. *Extending loan, either long-term, middle-term, or long-term or other forms of loan which are usually extended in the banking world;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Transferring funds, both on its own interest or in the interest of the customers;*
5. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to, another bank, both in writing, with telecommunications facility and sight draft, cheque or other facilities;*
6. *Purchasing, selling, or guaranteeing at its own risk or in the interest and by the order of the customers:*
   a. *Drafts including the drafts accepted by bank and the validity period of which is not longer than the normal period of issuance in the trade of the said instruments;*
   b. *Promissory notes and other commercial papers, the validity period of which is not longer than the normal period of issuance in the trade of the said instruments;*
   c. *State treasury instrument and Government bond;*
   d. *Certificate of Bank Indonesia (SBI);*
   e. *Bond;*
   f. *Commercial letters and/or Promissory notes contracts;*
   g. *Other securities with a specified time frame.*
7. *Placing funds from one customer to another customer in the form of securities which is not listed on the Stock Exchange;*
8. *Receiving the payment of securities bill and making calculation with or among the third parties;*
9. *Providing funding and/or carrying out other activities under the Sharia principles, in accordance with the provisions as stipulated by the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
10. *Carrying out activities in the field of foreign currency in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority;*

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
3. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
4. Menerbitkan kredit berdokumen (letter of credit) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
5. Menerbitkan instrumen surat berharga pasar uang dan/atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
6. Melakukan tindakan dalam rangka penyelamatan kredit/pinjaman dan/atau pembiayan antara lain dengan melakukan pembelian agunan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruh maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan lainnya termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
8. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
9. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
10. Melakukan kegiatan lain yang lazim di lakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-udangan yang berlaku.

Supporting Business Activities

To support the main business activities of the Company, the Company may carry out the following supporting business activities:

1. *Providing a place to store goods and securities;*
2. *Carrying out safekeeping activities in the interest of another party under a contract;*
3. *Carrying out factoring activities, credit card business and acting as a trustee;*
4. *Issuing various forms of letter of credit and bank guarantee;*
5. *Publishing money market and/or capital market securities instruments by complying with the provisions set by the Financial Services Authority (OJK), and/or Bank Indonesia, and/or other relevant authorities;*
6. *Taking actions to salvage loans and/or financing, including purchasing collateral through auction or other means, either in whole or in part, in cases where the debtor fails to fulfill their obligations to the Bank, with the provision that the acquired collateral must be liquidated as soon as possible.*
7. *Carrying out temporary capital participation activity to overcome the consequence of credit failure, including the financial failure under the Sharia principles, provided that such participation must be withdrawn in accordance with the provisions as stipulated by the Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
8. *Carrying out capital participation activity in bank (including Sharia bank) or other companies in the field of finance, such as financing, fund management, leasing, venture capital, securities company, insurance, settlement and depository clearing house, in accordance with the provisions as stipulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
9. *Acting as the founder and as the executive board of pension funds in accordance with the provisions of laws and regulations on pension fund;*
10. *Carrying out other supporting business activities to support the main business activities which is usually carried out by Banks as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulation.*



Produk & Jasa

Products & Services

Bank MAS mengandalkan produk dan jasa layanan sebagai berikut:

Produk Pendanaan
a. Giro, ditawarkan dengan jasa giro berjenjang yang menarik
b. Tabungan MAS Saving, berhadiah langsung dengan menukarkan poin yang didapat dari setiap kelipatan saldo rata-rata Rp. 1 juta /bulan. Juga bisa mendapatkan hadiah tambahan setiap bulan bila saldo rata-rata dipertahankan minimal Rp 25 juta.
c. Tabungan Simaster (Simpanan Masyarakat Terpercaya), bagi yang menginginkan bunga tabungan yang lebih tinggi untuk saldo pengendapan yang lebih besar.
d. Deposito, ditawarkan dengan suku bunga yang bersaing untuk penempatan selama 1, 3, 6 dan 12 bulan, atau Deposito on Call untuk penempatan kurang dari 1 bulan.

Produk Pembiayaan
a. Kredit Modal Kerja (KMK), disediakan bagi para pengusaha yang membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan usahanya.
b. Kredit Investasi, bagi yang membutuhkan dana untuk aset usahanya.
c. Kredit Konsumsi, bagi yang membutuhkan dana untuk mewujudkan aset pribadi.

Produk Devisa
a. Deposito Valas
b. Giro Valas
c. Layanan Remittance
d. Layanan Ekspor Impor

Produk Lain
a. Anjungan Tunai Mandiri (ATM), tergabung ke dalam jaringan ATM Prima dan juga dapat digunakan sebagai kartu debit dalam jaringan Debit Prima.
b. Safe Deposit Box
c. Layanan Internet Banking dan Mobile Banking

Jasa
a. Kliring.
b. Transfer Dana (RTGS, Online, BI-Fast).
c. Pembayaran Gaji (Payroll Service).
d. Penukaran Valuta Asing (Money Changer).
e. Pembayaran tagihan air, listrik, TV berbayar, telepon, handphone serta pembelian pulsa isi ulang dan voucher listrik melalui ATM Mobile Banking maupun Internet Banking.
f. Layanan pembayaran pajak melalui counter teller, Mobile banking atau Internet Banking.
g. QRIS

Pengembangan Jaringan Kantor
a. Membuka jaringan kantor di sentra-sentra ekonomi Indonesia
b. Menambah jumlah ATM di jaringan kantor

Strategi Pemasaran
a. Fokus pada sektor komersial dengan memperhatikan sektor UKM.
b. Banyak mengandalkan referal untuk mendapatkan nasabah-nasabah yang baik dan sudah dikenal, khususnya relasi dari nasabah-nasabah yang ada.
c. Melayani kebutuhan keluarga dan karyawan dari nasabah yang ada.
d. Akan dikembangkan ke layanan supply chain untuk relasi nasabah-nasabah yang ada.
e. Mengembangkan layanan ke ekosistem grup Wings dan grup nasabah yang ada.

Bank MAS relies on the following products and services:

Funding Products
a. Current account, offered with attractive progressive interest rate
b. MAS Saving account, with direct gifts by redeeming points earned from each multiple of the average balance of Rp. 1 million/month. Customer can also receive extra gift every month if the average balance is maintained at the minimum balance of Rp 25 million.
c. Tabungan Simaster (Trusted Community Savings), for those wanting higher interest rate in exchange of larger minimum balance.
d. Time deposit, offered with competitive interest rate for placement of 1, 3, 6 and 12 months, or Deposit on Call for placement of less than 1 month.

Financing Products
a. Working Capital Loan (WC), available for entrepreneurs who need additional capital for the development of their business.
b. Investment Loan, for those who need fund for the acquisition of business assets.
c. Consumer Loan, for those who need fund for the acquisition of personal assets.

Foreign Exchange Products
a. Foreign Currency Deposits
b. Foreign Currency Current Account
c. Remittance Services
d. Export & Import Services;

Other Products
a. Automated Teller Machine (ATM), which is joined in the ATM Prima network and can be used as debit card within the Debit Prima network as well.
b. Safe Deposit Box Services
c. Internet Banking and Mobile Banking Services

Services:
a. Clearance.
b. Fund Transfer (RTGS, Online, BI-Fast).
c. Payroll Service.
d. Money Changer.
e. Payment services for water, electricity, pay TV, telephone and mobile phone bills, and purchase of phone credits and electricity vouchers via ATM, Mobile Banking and Internet Banking.
f. Tax payment services through counter tellers, Mobile Banking or Internet Banking.
g. QRIS

Development of Network Offices
a. Opening network offices in economic centers in Indonesia.
b. Adding the number of ATMs in the network offices.

Marketing Strategies
a. Focusing on commercial sectors with due regard to the SME sector.
b. Relying to a great extent on referrals to obtain good and already known customers, in particular the existing customers' clients.
c. Serving the needs of the existing customers' family and employees.
d. Developing supply chain services for the existing customers' clients.
e. Services to the Wings group ecosystem and existing customer groups will be developed further.

Jaringan Kantor

Network Office

Kantor Pusat :
Head Office
Grha Bank Mas
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan 12920
Tlp: (021) 57906006
Fax: (021) 57906005

JAKARTA

Kantor Cabang Pembantu Krekot
Krekot Sub-Branch Office
Jl. Krekot Bunder Raya No. 61
Jakarta Pusat 10710
Tlp : (021) 3519822, 3519612, 3519231
Fax : (021) 3457461

Kantor Cabang Suryopranoto
Suryopranoto Branch Office
Jl. Suryopranoto No. 24 A
Jakarta Pusat 10130
Tlp : (021) 6335140, 6335150
Fax : (021) 6314559

Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading
Kelapa Gading Sub-Branch Office
Jl. Boulevard Barat Raya Blok XC/7
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tlp : (021) 29383078
Fax : (021) 29382811

Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua
Mangga Dua Sub-Branch Office
Gedung Pusat Perdagangan Grosir
Mangga Dua Lt. 2 Blok KA No. 3
Jakarta Utara 14430
Tlp : (021) 62203808
Fax : (021) 62203809

Kantor Cabang Pembantu Muara Karang
Muara Karang Sub-Branch Office
Jl. Muara Karang Raya
Blok Z-IV Selatan No. 33
Jakarta Utara
Tlp : (021) 66698070
Fax : (021) 66698075

Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk
Hayam Wuruk Sub-Branch Office
Lindeteves Trade Center (LTC) Lantai GF No. RA 51
Jl Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11160
Tlp : (021) 62313977
Fax : (021) 62315977

Kantor Cabang Pembantu Perniagaan
Perniagaan Sub-Branch Office
Jl. Perniagaan Timur No. 31
Jakarta Barat 11230
Tlp : (021) 22692312
Fax : (021) 22692311

Kantor Cabang Pembantu Puri Indah
Puri Indah Sub-Branch Office
Jl. Raya Puri Indah Blok A No. 11
Jakarta Barat 11610
Tlp : (021) 22500503
Fax : (021) 22500513

Kantor Cabang Pembantu Sawah Besar
Sawah Besar Sub-Branch Office
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2/5
Jakarta Pusat 10120
Tlp : (021) 62310658
Fax : (021) 62310659

Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren
Tanjung Duren Sub-Branch Office
Jl. Raya Tanjung Duren No. 111
Jakarta Barat 11470
Tlp : (021) 56942296
Fax : (021) 56942295

Kantor Cabang Pembantu Jatinegara
Jatinegara Sub-Branch Office
Jl. Pintu Pasar Timur No. 14D
Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur 13310
Tlp : (021) 85915889
Fax : (021) 85915887

Kantor Cabang Pembantu Kemang
Kemang Sub-Branch Office
Jl. Kemang Raya No. 31
Jakarta Selatan 12730
Tlp : (021) 22717606
Fax : (021) 22717605

Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk
Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office
Jl. Marina Raya
Rukan Cordoba Blok A No. 12
Jakarta Utara 14470
Tlp : (021) 22571508
Fax : (021) 22571868

Kantor Cabang Pembantu RS Hermina Kemayoran
RS Hermina Kemayoran Sub-Branch Office
Hermina Tower Lobby Tower Lt 2 No. D1-E1
Jl. HBR Motik, Blok B-10 Kav. No.4
Komplek Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Tlp : (021) 3970 0500
Fax : (021) 3970 0187

TANGERANG

Kantor Cabang Pembantu Merdeka
Merdeka Sub-Branch Office
Jl. Merdeka 110-B, Tangerang, Banten
Tlp : (021) 55773366
Fax : (021) 55776263

BEKASI

Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani
Ahmad Yani Cash Office
Ruko Sentra Niaga
Jl. Ahmad Yani Blok A8 No. 15
Bekasi, Jawa Barat 17141
Tlp : (021) 89461234
Fax : (021) 89460060

BANDUNG

Kantor Cabang Braga
Braga Branch Office
Jl. Braga No.8
Bandung, Jawa Barat 40111
Telp. : 022 - 20515330
Fax. : 022 - 20515331

KUDUS

Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 116-117
Kudus 59343, Jawa Tengah
Tlp : (0291) 2912345
Fax : (0291) 2912751

SEMARANG

Kantor Cabang Gajah Mada
Gajah Mada Branch Office
Jl. Gajah Mada No. 113
Semarang, Jawa Tengah
Tlp : (024) 3521811
Fax : (024) 3513080

SOLO

Kantor Cabang Jendral Urip Sumoharjo
Jendral Urip Sumoharjo Branch Office
Jl. Jend, Urip Sumoharjo No. 34
SOLO, 57121
Telp : (0271) 2933063
Fax : (0271) 2933695

MALANG

Kantor Cabang Kawi
Kawi Branch Office
Jl. Kawi No. 27
Malang, Jawa Timur
Telp : (0341) 350808
Fax : (0341) 355477

SURABAYA
Kantor Cabang Embong Malang
Embong Malang Branch Office
Jl. Embong Malang No. 61-65
Surabaya 60261, Jawa Timur
Tlp : (031) 5325965
Fax : (031) 5325956

Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun
Kembang Jepun Sub-Branch Office
Jl. Kembang Jepun No. 147
Surabaya, Jawa Timur
Tlp : (031) 3557789
Fax : (031) 3557790

Kantor Cabang Pembantu Mayjen Sungkono
Mayjen Sungkono Sub-Branch Office
Ruko Darmo Park 1, 1V A No 1
Jalan Mayjen Sungkono, Surabaya
Tlp. : (031) 5685933
Fax. : (031) 5685934

Kantor Cabang Pembantu Slompretan
Slompretan Sub-Branch Office
Jl. Slompretan 28
Surabaya 60161, Jawa Timur
Tlp : (031) 3554812
Fax : (031) 3554821

Kantor Cabang Pembantu Rajawali
Rajawali Sub-Branch Office
Jl. Rajawali No. 52
Surabaya, Jawa Timur
Tlp. : (031) 3560239
Fax. : (031) 3560242

Kantor Cabang Pembantu Jemursari
Jemursari Sub-Branch Office
Jl. Raya Jemursari No. 329-331
Surabaya, Jawa Timur
Tlp : (031) 99850199
Fax : (031) 99850490

Kantor Cabang Dharmahusada
Dharmahusada Sub-Branch Office
Jl. Dharmahusada No. 78
Surabaya, Jawa Timur 60285
Telp. : (031) 59175788,
Fax. : (031) 59175660

PALEMBANG
Kantor Cabang Veteran
Veteran Branch Office
Komplek Ruko Pujasera
Jl. Veteran No. 931
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Tlp : (0711) 5734888
Fax : (0711) 363999

MEDAN
Kantor Cabang Diponegoro
Diponegoro Branch Office
Jl. Diponegoro No.23
Medan, Sumatera Utara
Tlp : (061) 42009392
Fax : (061) 42001077

MAKASSAR
Kantor Cabang Makassar
Makassar Branch Office
Jl. Wahidin Sudirohusodo (Jl. Irian) 11 B
Makassar, Sulawesi Selatan
Tlp : (0411) 3691522
Fax : (0411) 3691520

LAMPUNG
Kantor Cabang Wolter Monginsidi
Wolter Monginsidi Branch Office
Jl. Wolter Monginsidi No. 19 Blok C-D
Bandar Lampung
Tlp : (0721) 5600171
Fax : (0721) 5600172

BANJARMASIN
Kantor Cabang Lambung Mangkurat
Lambung Mangkurat Branch Office
Jl. Lambung Mangkurat No. 68A
Banjarmasin 70111
Tlp : (0511) 4241111
Fax : (0511) 4366722

PONTIANAK
Kantor Cabang Juanda
Juanda Branch Office
Jalan Ir. H. Juanda No. 65-66
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp. 0561-8189981
Faks. 0561-8189969

KUPANG
Kantor Cabang Sudirman - Kupang
Sudirman - Kupang Branch Office
Jl. Jendral Sudirman No. 88
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85119
Tlp : (0380) 8585005
Fax : (0380) 8439758

YOGYAKARTA
Kantor Cabang Yogyakarta
Yogyakarta Branch Office
Jl. Margo Utomo No. 63
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55233
Tlp : (0274) 5028888
Fax : (0274) 5017999

CIBUBUR
Kantor Cabang Pembantu Cibubur
Cibubur Sub-Branch Office
Jl. Alternatif Cibubur AD Blok AD No. 1
Cibubur, Jawa Barat 16454
Tlp : (021) 38853029
Fax : (021) 38853019

PEKANBARU
Kantor Cabang Pekanbaru
Pekanbaru Branch Office
Jl. Riau No. 17
Pekanbaru, Riau 28155
Tlp : (0761) 5795050
Fax : (0761) 5795051



Struktur Organisasi

Organizational Structure

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

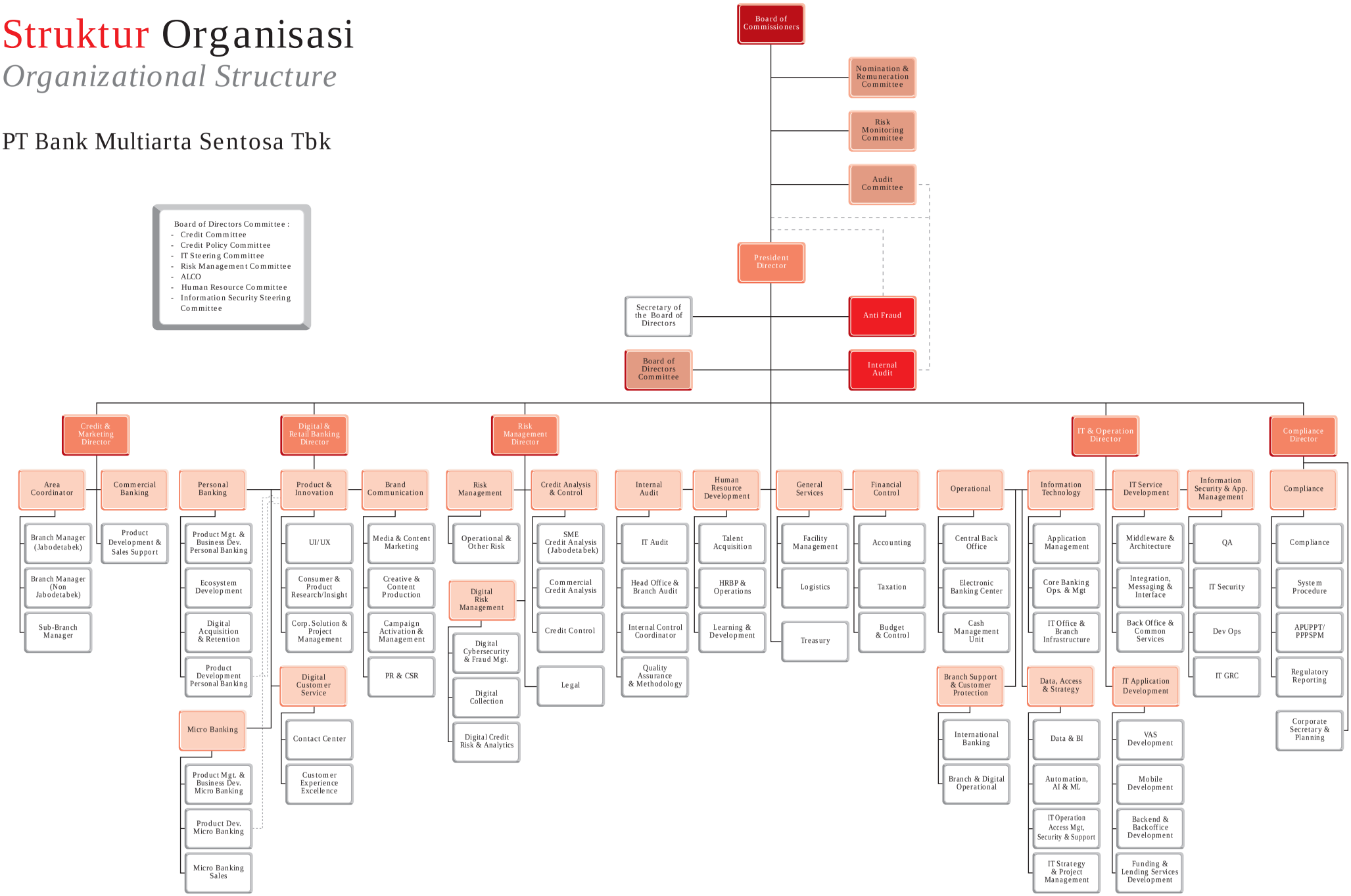

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Associations Memberships

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi	Lingkup
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
2.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) *Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)*	Pengurus & Anggota *Board of Management & Member*	Nasional *National*
3.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) *National Bank Association (Perbanas)*	Pengurus & Anggota *Board of Management & Member*	Nasional *National*
4.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) *Indonesian Bankers Association (IBI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
5.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) *Financial Services Sector Settlement Alternative Institution (LAPS SJK)*	Pengurus & Anggota *Board of Management & Member*	Nasional *National*
6.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) *Indonesian Payment Systems Association (ASPI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
7.	SWIFTINDO *SWIFTINDO*	Anggota *Member*	Nasional *National*
8.	Forum Komunikasi Direktur Operasi Perbankan (FKDOP) *Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP).*	Anggota *Member*	Nasional *National*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Juwita Ekawati Winoto
Tommy Mukdani
Hendrik Tanojo
Nancy Herawati

dari kiri ke kanan
from left to right



Hendrik Tanojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
69 tahun
Indonesian citizens
69 years old

Lahir di Tulung Agung pada tahun 1955, lulusan University of Singapore di biidang Mechanical Engineering. Berpengalaman di berbagai perusahaan sebagai Direktur maupun Komisaris. Serta berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan sebagai Direktur Utama PT Bank Ekonomi Raharja. Sejak tanggal 21 September 2023 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 21 September 2023.
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Jenjang 6
Hubungan Afiliasi	:	Memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Menjabatat sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di beberapa perusahaan Grup.

Born in 1955 in Tulung Agung, graduated from the University of Singapore with a degree in Mechanical Engineering. Experienced in various companies as Director and Commissioner. Additionally, has 20 years of experience in the banking industry as the President Director of PT Bank Ekonomi Raharja. Since September 21, 2023, has been serving as the President Commissioner of PT Bank Multiarta Sentosa.

Legal basis of appointment	:	*Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2023, and received approval from the OJK on September 21, 2023.*
Certification	:	*Risk Management Level 6*
Affiliation	:	*He has familial and financial relationships with the controlling shareholder.*
Concurrent positions	:	*Holding positions as Board of Commissioners and Board of Directors in several companies within the Group*



Juwita Ekawati Winoto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
71 tahun
Indonesian citizens
71 years old

Lahir di Hongkong pada 29 Desember 1952, Lulusan Sekolah Menengah Umum Kristen 1. Memulai kariernya di perbankan sejak tahun 1975 di PT Bank Perkembangan Pelayaran Indonesia, Jakarta dengan posisi sebagai Wakil Direktur. Tahun 1978 sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Overseas Express Bank, Jakarta.Tahun 1988 sebagai Tim Pencari Fakta di PT Overseas Express Bank, Jakarta. Selanjutnya bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa Jakarta dari tahun 1993 sebagai Kepala Divisi Operasional dan sejak tanggal 15 Maret 2012 sampai saat ini sebagai Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Jenjang 4
Hubungan Afiliasi	:	Memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan pemegang saham pengendali, memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Born in Hong Kong in 1952, graduated from Christian Public High School 1. She started her career in the banking industry in 1975 at PT Bank Perkembangan Pelayanan Indonesia, Jakarta, with the position of Deputy Director. In 1978, she held the position of Deputy President Commissioner at PT Overseas Express Bank, Jakarta. In 1988, she held the position of Fact Finding Team at PT Overseas Express Bank, Jakarta. Subsequently, she joined PT Bank Multiarta Sentosa Jakarta in 1993 as Operational Division Head and from March 15, 2012 until now as President Commissioner of PT Bank Multiarta Sentosa.

Legal basis of appointment	:	*Appointed as Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2023.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 4*
Affiliation	:	*She has familial relationship with the Board of Directors and the controlling shareholder, has financial relationship with the controlling shareholder.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Nancy Herawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
66 tahun
Indonesian citizens
66 years old

Dilahirkan di Bandung tahun 1958. Lulusan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai tahun 1985 - 1989 sebagai Pemimpin Cabang dan Marketing Manajer PT Bank Permata (d/h. Bank Bali). Tahun 1990 - 1991 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk sebagai Kepala Manajer Kredit Kantor Pusat dan tahun 1991 - 1992 sebagai Pemimpin Cabang, tahun 1992 - Mei 2009 sebagai Corporate Banking, Institutional Banking and Fixed Income Division Head dan menjabat posisi yang sama sampai April 2012 setelah PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk menjadi Member HSBC Group pada bulan Mei 2009. Sejak Juni 2013 hingga saat ini bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta sebagai Komisaris.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank MAS Tbk Nomor 148 tanggal 20 Maret 2020 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Jenjang 6
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan
Pernyataan Independensi	:	Surat pernyataan independen tanggal 30 Mei 2017

She was born in Bandung in 1958. She graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1984. Her career in the banking industry started in 1985-1989 as Branch Manager and Marketing Manager at PT Bank Permata (formerly Bank Bali). In 1990-1991, she joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk as Head of Credit Manager at the Head Office and in 1991-1992 as Branch Manager and subsequently in 1992 – May 2009 as Corporate Banking, Institutional Banking and Fixed Income Division Head and she returned to the same position until April 2012 after PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk became a Member of HSBC Group in May 2009. From June 2013 until now, she has joined PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta as Commissioner.

Legal basis of appointment	:	*Reappointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Bank MAS Tbk Number 148 dated March 20, 2020, and received approval from Bank Indonesia on June 17, 2013.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 6*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*
Statement of Independence	:	*Independent statement letter dated May 30, 2017*

Dilahirkan di Banjarmasin tahun 1961. Lulusan Universitas Padjajaran Bandung tahun 1988. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai tahun 1989 - 2000 dengan bergabung bersama PT Bank Tamara, Tbk sebagai Pemimpin Cabang. Kemudian bulan Maret 2001 sampai dengan Juli 2009 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk sebagai Pemimpin Cabang dan Bisnis Support Wilayah. Selanjutnya pertengahan Juli 2009 sampai dengan Desember 2009 bergabung dengan PT Bank Mayapada International Tbk sebagai Pemimpin Cabang. Sejak Mei 2010 hingga saat ini bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta sebagai Komisaris.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank MAS Tbk Nomor 148 tanggal 20 Maret 2020 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 3 Mei 2010
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Jenjang 5
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan
Pernyataan Independensi	:	Surat pernyataan independen tanggal 30 Mei 2017

He was born in Banjarmasin in 1961. He graduated from Padjadjaran University Bandung in 1988. His career in the banking industry started in 1989-2000 by joining PT Bank Tamara, Tbk as Branch Manager. Subsequently, from March 2001 until July 2009, he joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk as Branch Manager and Regional Business Support. After that, from mid July 2009 until December 2009, he joined PT Bank Mayapada International Tbk as Branch Manager. From May 2010 until now, he has joined PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta as Commissioner.

Legal basis of appointment	:	*Reappointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Bank MAS Tbk Number 148 dated March 20, 2020, and received approval from Bank Indonesia on May 3, 2010.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 5*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*
Statement of Independence	:	*Independent statement letter dated May 30, 2017*



Tommy Mukdani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
62 tahun
Indonesian citizens
62 years old

Dewan Direksi

Board of Directors



Ho Danny Hartono, Budi Afandi Winoto,
Iwan Yuda Pramudhi, Rahmat Bagas Santoso

dari kiri ke kanan/*from left to right*



Fely Retnowati, Haryati Lawidjaja

dari kiri ke kanan/*from left to right*



Danny Hartono
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
61 tahun
Indonesian citizens
61 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Semarang tahun 1962, memiliki gelar Master of Business Administration dan Bachelor of Science keduanya dari Indiana University of Pennsylvania. Perjalanan karir diawali diperbankan sejak 1987 di Westpac Banking Corp di Sydney. Bergabung dengan Hagabank pada tahun 1989, dan setelah menjabat diberbagai posisi, menjadi Direktur pada tahun 1997 dan sebagai Presiden Direktur pada tahun 2000. Ketika Hagabank dan Bank Hagakita merger dengan PT Bank Rabobank International Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2008. Bergabung dengan Bank MAS sebagai Direktur Utama sejak 2014. Aktif dalam kegiatan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) dan di Ikatan Bankir Indonesia (IBI) juga sebagai Asesor Risk Management di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas koordinasi umum
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 25 Maret 2014
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Jenjang 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Born in Semarang in 1962. He was graduated as Master of Business Administration and Bachelor of Science both from Indiana University in Pennsylvania. His career in the banking industry started in 1987 at Westpac Banking Corp in Sydney. He joined Hagabank in 1989. After holding various positions, he became Director in 1997 and President Director of Hagabank in 2000. When Hagabank and Bank Hagakita merged with PT Bank Rabobank International Indonesia, he held the position as Vice President Director since July 2008. He has joined Bank MAS as President Director since 2014. Active in the activities of the Association of National Banks (Perbanas) and at the Indonesian Bankers Association (IBI) as well as Risk Management Assessor at the Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for general coordination.*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as President Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Certification	:	*Risk Management Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Budi Afandi Winoto
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

Warga Negara Indonesia
64 tahun
Indonesian citizens
64 years old

Dilahirkan di Jakarta tahun 1960. Lulusan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA tahun 1984. Perjalanan karier dimulai tahun 1985 di Wothern Bank & Trust, Arkansas, USA.Tahun 1986 bergabung dengan PT Bank Central Asia, New York, USA.Tahun 1987 menjabat sebagai Direktur PT Sari Busanaprana Internasional. Tahun 1993 sebagai Direktur Utama PT Bank Multiarta Sentosa dan tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT Bank Multiarta Sentosa hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas manajemen risiko dan permasalahan hukum
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia sejak tanggal 15 Oktober 1992
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris dan pemegang saham pengendali, memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

He was born in Jakarta in 1960. He graduated as Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1984. His career started in 1985 at Wothern Bank & Trust in Arkansas, USA. In 1986, he joined PT Bank Central Asia in New York, USA. In 1987 he held the position of Director of PT Sari Busanaprana Internasional. In 1993, he held the position of President Director of PT Bank Multiarta Sentosa and in 2003, he has held the position of Director of Bank Multiarta Sentosa until now.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for risk management and legal matters.*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Risk Management Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and received approval from Bank Indonesia since October 15, 1992*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*He has familial relationship with the Board of Commisioners and the controlling shareholder, has financial relationship with the controlling shareholder.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Fely Retnowati
Direktur Kredit dan Marketing
Credit and Marketing Director

Warga Negara Indonesia
50 tahun
Indonesian citizens
50 years old

Dilahirkan di Banyuwangi tahun 1973. Lulusan Universitas Surabaya (Ubaya) tahun 1996. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai sejak tahun 1996 di PT. Bank International Indonesia (BII). Tahun 1997 - Januari 2014 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja,Tbk member of HSBC Group dengan jabatan terakhir sebagai Business Manager. Maret 2014 bergabung sebagai Direktur Marketing PT Bank Multiarta Sentosa hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pemasaran kredit dan produk perbankan konvensional
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Marketing pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 25 Maret 2014
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

She was born in Banyuwangi in 1973. She graduated from Surabaya University (Ubaya) in 1996. Her career in the banking industry started as Customer Service at PT. Bank International Indonesia (BII) in 1996. In 1997 – January 2014, she joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, member of HSBC Group with her last position as Business Manager. In March 2014, she has joined PT Bank Multiarta Sentosa as Marketing Director until now.

Duties and Responsibilities	:	*Reappointed as Marketing Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and received approval from the the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as President Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*

Dilahirkan di Jakarta tahun 1965 Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia "YAI" tahun 1995. Perjalanan Karier dibidang perbankan di Panin Bank tahun 1989 - 1995, tahun 1996 - 2000 bergabung di Bank Dharmala sebagai Corporate Planning Officer, tahun 2000 - 2005 di BPPN sebagai Corporate Secretary Officer, tahun 2005 - 2011 di Bank of India Indonesia (d/h Bank Swadesi) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Kepatuhan dan tahun 2012 hingga saat ini bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta sebagai Direktur Kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan kepatuhan Bank
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 6 Desember 2011
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Iwan Yuda Pramudhi - Compliance Director

He was born in Jakarta in 1965. He graduated from the Faculty of Economics of Persada Indonesia University "YAI" in 1995. His career in the banking industry started at Panin Bank in 1989-1995, in 1996-2000 he joined Bank Dharmala as Corporate Planning Officer, in 2000-2005 he worked at IBRA as Corporate Secretary Officer, in 2005-2011 he worked at Bank Swadesi with his last position as Compliance Director and from 2012 until now, he has joined PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta as Compliance Director.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for managing the compliance policy of the Bank*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Compliance Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and received approval from Bank Indonesia on December 6, 2011*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Iwan Yuda Pramudhi
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia
58 tahun
Indonesian citizens
58 years old



Rahmat Bagas Santoso

Direktur Operasional dan TI
Operational and IT Director

Warga Negara Indonesia
42 tahun
Indonesian citizens
42 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1981. Memiliki gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Informatika dari University of Kaiserslautern. Perjalanan karir sebelumnya, Rahmat merupakan Direktur Teknik di perusahaan LinkAja, memimpin Departemen Teknologi, Produk, dan Customer Experience Excellence untuk layanan pembayaran dan pembiayaan. Rahmat telah berkarir di bidang teknologi finansial selama lebih dari 15 tahun di dalam negeri dan luar negeri, termasuk diantaranya bekerja di perusahaan multinasional Atos Worldline di Jerman. Menjabat sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi di Bank MAS sejak 2022

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas operasional perbankan dan teknologi informasi
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 31 Oktober 2022
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1981. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from the University of Indonesia and a Master's degree in Informatics from the University of Kaiserslautern. In his previous career path, Rahmat was the Technical Director at the LinkAja company, leading the Technology, Product and Customer Experience Excellence Departments for payment and financing services. Rahmat has had a career in financial technology for more than 15 years domestically and abroad, including working for the multinational company Atos Worldline in Germany. He has appointed as Director of Operations and Information Technology at Bank MAS since 2022.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for banking operations and information technology*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Director of Operations and Information Technology at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 31, 2022*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Haryati Lawidjaja

Direktur Layanan Perbankan Digital
Digital Banking Services Director

Warga Negara Indonesia
45 tahun
Indonesian citizens
45 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung tahun 1978. Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Perjalanan karir sebelumnya Fey panggilan akrab dari Haryati Lawidjaja, telah memegang posisi penting di berbagai perusahaan ternama seperti Arthur Andersen & Co, PT XL Axiata Tbk, Hutchison 3 Indonesia, Nokia, Telkomsel, Bank BTPN Tbk, dan LinkAja. Sebelum bergabung dengan Bank MAS, Haryati menjabat sebagai Direktur Utama di LinkAja. Menjabat sebagai Direktur Layanan Perbankan Digital di Bank MAS sejak Maret 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pengembangan layanan perbankan digital
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Layanan Perbankan Digital pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 29 Maret 2022
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Indonesian citizen, born in Bandung in 1978. She holds a Bachelor of Accounting degree from Parahyangan Catholic University. In the previous career journey of Fey, nickname of Haryati Lawidjaja, she has held important positions in various well-known companies such as Arthur Andersen & Co, PT XL Axiata Tbk, Hutchison 3 Indonesia, Nokia, Telkomsel, Bank BTPN Tbk, and LinkAja. Right before joining Bank MAS, Haryati served as President Director at LinkAja. She has appointed as Director of Digital Banking Services at Bank MAS since March 2022.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for the development of digital banking services*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Director of Digital Banking Services at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) on March 29, 202*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*

Pejabat Eksekutif

Executives

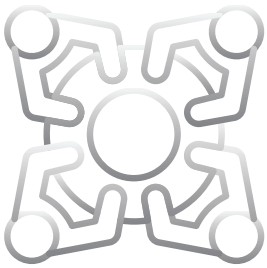

A Kian	Kepala Divisi Teknologi Informasi / *Head of Information Technology Division*
Anisa Esa Riani	Kepala Divisi Brand Communication / *Head of Brand Communication Division*
Andri Priambodo	Kepala Divisi Digital Customer Services / *Head of Digital Customer Services Division*
Dedi Hindra	Kepala Bagian APU PPT / *Head of AML PTF Division*
Dyah Aju Lestari	kepala Bagian Umum/ *Head of general Affair Division*
Edwin Ariono	Kepala Divisi Digital Ecosystem Development / *Head of Digital Ecosystem Development Division*
Farida Ariany Manurung	Kepala Divisi Keuangan / *Head of Finance Division*
FX Yulia Dwi Andari	Kepala Bagian Treasury / *Head of Treasury Division*
Honny Kurniasih Tanudjaja	Kepala Divisi Manajemen Risiko / *Head of Risk Management Division*
Iin Sutedja	Kepala Bagian Pengembangan Jaringan Kantor / *Head of Branch Network Development Division*
Johanes Awiredjo	Kepala Bagian Sistem & Prosedur / *Head of System & Procedure Division*
Johannes Ardand Sulistyo	Kepala Divisi Pengembangan IT B2C / *Head of B2C IT Development Division*
Luk Luk Luhuring Santoso	Kepala Divisi Pengembangan IT & Manajemen Aplikasi / *Head of Application management IT Development Division*
Lumban Sopian	Kepala Divisi Keamanan Informasi & Manajemen Aplikasi / *Information Security & Application Management Division Head*
Lusiana	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / *Head of Human Resources Division*
Meta Harisma	Kepala Bagian Kepatuhan / *Head of Compliance Division*
Redy Rahmad Samosir	Kepala Bagian Legal / *Head of Legal Division*
Rose Wulansari	Kepala Divisi Kredit Komersial / *Head of Commercial Credit Division*
Rudiyono Atmadja	Kepala Divisi Operasional Center / *Head of Operation Division*
Satriadi	Kepala Divisi Product & Innovation / *Head of Product & Innovation Division*
Sitawati Maya Dewi	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal / *Head of Internal Audit Work Unit Division*
Susanty	Kepala Bagian MIS & Pelaporan / *Head Of MIS and Reporting Division*
Teddy Heryanto	Kepala Bagian Corporate Planning / *Head of Corporate Planning Division*
Tjan Keng Siang	Kepala Divisi Layanan dan Perlindungan Konsumen / *Head of Consumer Services and Protection Division*
Agus Rianto	Area Coordinator / *Area Coordinator*
Adrianus Siswanto Andradi	Area Coordinator / *Area Coordinator*
Andreas Andy Rahadi	Area Coordinator / *Area Coordinator*
Budi Santoso	Area Coordinator / *Area Coordinator*
Sulistijati Widjaja	Area Coordinator / *Area Coordinator*
Alexander Tri Wibowo Mesakh	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Henny	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Hermawan	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Irwan Okawida	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Lucy Natania	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Marianah	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Tjhin Soek Fie	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Tristiono	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Verawati	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Yenni Laij	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Andy Samuel Silas	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Natalia Eka Aryanti	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*
Suromin	Pemimpin Cabang / *Branch Manager*

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini beserta laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

This annual report along with financial statements and other relevant information is the responsibility of the management of PT. Bank Multiarta Sentosa and has been approved by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by signing below:

Komisaris / *Board of Commissioners*



Hendrik Tanojo



Juwita Ekawati Winoto



Tommy Mukdani



Nancy Herawati

Direksi / *Board of Directors*



Danny Hartono



Budi Afandi Winoto



Fely Retnowati



Iwan Yuda Pramudhi



Rahmat Bagas Santoso

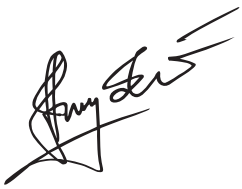

Haryati Lawidjaja

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

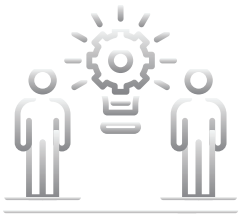

Usia / *Age*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
20 - 25	91	60
26 - 30	224	195
31 - 35	208	158
36 - 40	117	100
> 40 Tahun / *Years Old*	232	191
Total / *Total*	872	704

Pendidikan / *Education*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
S1 - *Bachelor Degree*	740	565
D3 - *Diploma Degree*	67	53
SMU - *Senior High School*	61	81
SMP - *Junior High School*	4	4
SD - *Primary School*	-	1
Total / *Total*	872	704

Jenjang Jabatan / *Job Level*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
Non Staf	14	15
Staf	335	268
Officer	318	245
Manager	87	74
Kabag	45	37
Kadiv	61	54
DirKom	12	11
Total / *Total*	872	704

Status / *Status*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
Permanen	799	641
Non Permanen	73	63
Total / *Total*	872	704

Jenis Kelamin / *Gender*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
Wanita /	428	378
Pria	444	326
Total / *Total*	872	704

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham posisi 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Shareholders and percentage of shareholding as at December 31, 2023 were as follows:

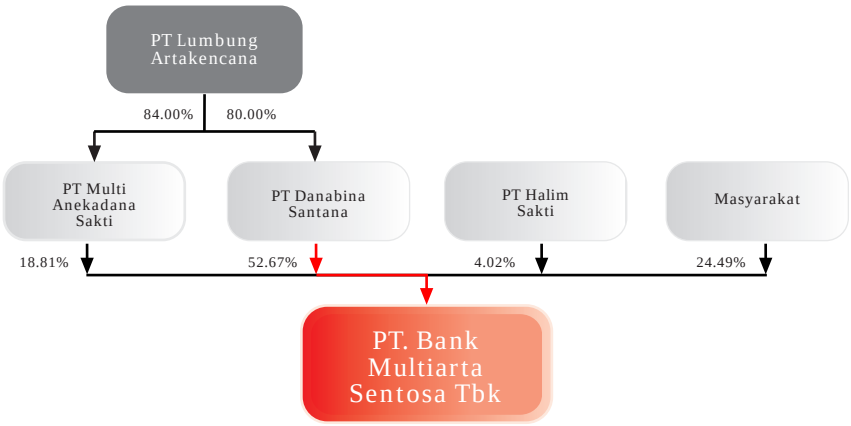

Pemilik *Owner*	Lembar Saham *Number of Shares*	Rupiah	%
Pengendali / *Controller*			
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	52,67%
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	18,81%
PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	3,76%
Total / *Total*	1.055.000.000	1.055.000.000.000	75,25%
Masyarakat / *Public*			
PT Halim Sakti	3.660.000	3.660.000.000	0,26%
Pemodal Nasional / *National Investors*	251,531,163	251,531,163,000	17,94%
Pemodal Asing / *Foreign Investors*	91,819,600	91,819,600,000	6,55%
Total / *Total*	347,010,763	347,010,763,000	24,75%
Jumlah saham keseluruhan / *Total Shares*	1,402,010,763	1,402,010,763,000	100%%

PT Lumbung Artakencana merupakan kelompok usaha Wings yang dimiliki oleh:

PT Lumbung Artakencana belongs to Wings business group which is owned by:

- Hanny Sutanto 17,32%
- Alex Ivan Tanoyo 9,07%
- Teddy Jeffrey Katuari 10,00%
- Eddy William Katuari 10,00%
- Finney Henry Katuari 10,00%
- Djuwita Abadi 10,00%
- Juliana Christina Katuari 10,00%
- Handoyo Sutanto 5,58%
- Harjo Sutanto 4,54%
- Hendrik Tanojo 7,91%
- John Michael Sutanto 5,58%

Pemegang saham dari PT Multi Anekadana Sakti terdiri dari:

The shareholders of PT Multi Anekadana Sakti consist of:

- PT Lumbung Artakencana 84%
- Sugiarto Kurniawan 8%
- Juwita E Winoto 8%

Pemegang saham dari PT Danabina Sentana terdiri dari:

The shareholders of PT Danabina Sentana consist of:

- PT Lumbung Artakencana 80,00%
- Hendra G. Winoto 4,86%
- Budi A. Winoto 4,86%
- Dwiyanti Winoto 3,29%
- Indriawati Winoto 3,29%
- Suryani Winoto 3,29%
- Juwita E. Winoto 0,43%

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih
Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan kepemilikan 5% atau lebih periode 31 Desember 2023

Composition of Shareholders with Ownership Of 5% or more
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk with ownership of 5% or more for the period 31 December 2023

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of shares*	Presentase Saham *Share Percentage*
PT Danabina Sentana	738.500.000	52,67%
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	18,81%

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5%
Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan kepemilikan kurang dari 5% periode 31 Desember 2023:

Composition of Shareholders with less than 5% Ownership
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk with ownership of less than 5% for the period 31 December 2023:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of shares*	Presentase Saham *Share Percentage*
PT Halim Sakti	56.410.000	4.02%
Masyarakat	343.350.763	24.49%

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi periode 31 Desember 2023:

Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk by members of the Board of Commissioners and Directors for the period 31 December 2023:

Nama pemegang saham *Name of Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah saham *Number of shares*	Presentase saham *Share Percentage*
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris Utama / *President Commissioner*	0	0,00%
Nancy Herawati	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0	0,00%
Tommy Mukdani	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0	0,00%
Ho Danny Hartono	Direktur Utama / *President Director*	192.900	0,01%
Budi Afandi Winoto	Direktur / *Director*	0	0,00%
Fely Retnowati	Direktur / *Director*	223.600	0,02%
Haryati Lawidjaja	Direktur / *Director*	0	0,00%
Rahmat Bagas Santoso	Direktur / *Director*	0	0,00%
Iwan Yuda Pramudhi	Direktur/ *Director*	20.000	0,00%

Kronologi Pencatatan Saham

Bank MAS melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 186.176.500 saham biasa pada tanggal 30 Juni 2021 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode perdagangan saham MASB. Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp3.360,00 per lembar saham. Dari penawaran perdana tersebut Bank MAS memperoleh dana segar sebesar Rp626 miliar. Setiap pembelian saham Bank MAS mendapatkan waran 1:1, yang dapat ditukarkan dengan saham di tahun 2022 senilai Rp3.500 per saham.

Share Listing Chronology

Bank MAS conducted an Initial Public Offering (IPO) of 186,176,500 ordinary shares on June 30, 2021 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock trading code MASB. The nominal value of the shares offered at the IPO was IDR3.360 per share. From this initial offering, Bank MAS obtained fresh funds of IDR626 billion. Every purchase of Bank MAS shares gets a 1:1 warrant, which can be exchanged for shares in 2022 worth IDR3.500 per share.

Selama tahun 2022 terdapat penukaran 160.834.263 waran dengan harga Rp3.500 dengan total yang terkumpul Rp.562,92 miliar sebagai tambahan modal.

During 2022, 160.834.263 warrants were exchanged at a price of IDR3.500 with a total of IDR562,92 billion as additional capital.

Bersama laba tahun berjalan, modal inti Bank Mas per akhir 2023 mencapai Rp3,60 triliun melebihi ketentuan modal inti minimum Rp3,00 triliun.

Together with current year's profit, Bank Mas' core capital at the end of 2023 will reach IDR3,60 trillion, exceeding the minimum core capital requirement of IDR3,00 trillion.

Kronologi penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi

Hingga akhir tahun 2023, Bank MAS tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Chronology of Issuance And Recording of Bonds, Sukuk (Sharia Bonds) or Convertible Bonds

Until the end of 2023, Bank MAS did not issue and record bonds, sukuk (sharia bonds) or convertible bonds, so that information regarding these matters cannot be presented in this annual report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya Jasa *Fees*
Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn	Jl. K.H Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok - 2 No. 4-5 Jakarta - 11140	2023	
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara - 14240	2023	Rp 55.000.000,-
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Ltd)	UOB Plaza lantai 30, Jl. M.H Thamrin, Tanah Abang, Jakarta 10230	2023	Rp 400.000.000,-
Konsultan Hukum	Menara Batavia, Lantai 7 Jl. KH Mansyur Kav. 126' Jakarta Pusat - 10220	2023	

Daftar entitas anak

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank MAS tidak memiliki entitas anak perusahaan.

List of Subsidiaries

Until the end of 2023, Bank MAS does not have any subsidiary.

Laporan Manajemen

Report from the Management

"Memasuki tahun 2023, perekonomian global dihantui kekhawatiran akan berlanjutnya inflasi akibat ketegangan geopolitik yang menekan pertumbuhan dan perdagangan. global. "

"*Entering 2023, the global economy is haunted by concerns about continued inflation, due to geopolitical tensions that are suppressing global growth and trade.* "

Tinjauan Industri

Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Memasuki tahun 2023, perekonomian global dihantui kekhawatiran akan berlanjutnya inflasi akibat ketegangan geopolitik yang menekan pertumbuhan dan perdagangan global. Selagi perang Rusia-Ukraina masih berlangsung, kemudian muncul konflik di Timur Tengah, yang berkontribusi terhadap terganggunya rantai pasokan, komoditas, dan harga energi. International Monetary Fund memprediksi pertumbuhan global yang masih dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19, akan melambat menjadi sekitar 3,1% pada tahun 2023 dari 3,5% pada tahun 2022.

Menghadapi ekspektasi tingginya inflasi, bank-bank sentral utama di dunia memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. The Fed milik Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate hingga mencapai angka 5,25%–5,50% pada Juli 2023. Hal ini diikuti oleh Bank Sentral Eropa Bank Yang menaikkan suku bunga hingga mencapai rekor tertinggi yaitu sebesar 4%. Sejak lahirnya mata uang euro pada tahun 1999, angka kenaikan suku bunga ini adalah yang tertinggi yang pernah diterapkan untuk mengatasi kenaikan infasi.

Menanggapi kebijakan moneter global ketat, Bank Indonesia pun menaikkan suku bunga acuan BI hingga mencapai 6,00% atau total kenaikan suku bunga sebesar 50 bps sepanjang tahun. Langkah strategis ini berhasil menjaga nilai tukar Rupiah hingga pada akhir tahun 2023 pada level Rp15.397/USD. Inflasi nasional pun tetap terkendali pada tingkat 2,6% di tahun 2023, jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%.

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05 persen. Angka ini lebih tinggi dari *consensus forecast* yang diperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 adalah 5,03 persen. Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023.

ECONOMIC MACRO REVIEW

Entering 2023, the global economy is haunted by concerns about continued inflation, due to geopolitical tensions that are suppressing global growth and trade. While the Russia-Ukraine war was still ongoing, conflict emerged in the Middle East, which contributed to the disruption of supply chains, commodities, and energy prices. The International Monetary Fund predicts that global growth, which is still recovering after the Covid-19 pandemic, will slow to around 3.1% in 2023 from 3.5% in 2022.

Facing expectations of high inflation, the world's major central banks are tightening monetary policy to control inflation. The Fed of the United States raised the Federal Funds Rate benchmark interest rate to reach 5.25%–5.50% in July 2023. This was followed by the European Central Bank which raised interest rates to a record high of 4%. Since the birth of the euro currency in 1999, this rate of increase in interest rates is the highest ever applied to deal with rising inflation.

In response to tight global monetary policy, Bank Indonesia also raised the BI benchmark interest rate to 6.00%, or a total increase in interest rates of 50 bps throughout the year. This strategic step succeeded in maintaining the Rupiah exchange rate until the end of 2023 at the level of IDR 15,397/USD. National inflation remains under control at 2.6% in 2023, much lower than the 2023 projection of 3.6%.

Amid various global economic challenges ranging from potential economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, Indonesia's economic growth throughout 2023 will be able to reach 5.05 percent. This figure is higher than the consensus forecast which predicts economic growth in 2023 is 5.03 percent. Maintained growth in household consumption and increased growth in the construction sector will support national economic growth in 2023.

Tinjauan Bisnis

Business Overview



Sistem perbankan memperlihatkan kinerja yang solid pada tahun 2023 dengan likuiditas yang cukup, dan permodalan yang memadai untuk memitigasi risiko melekat. Pada akhir tahun 2023, rasio LDR mencapai 28,7%, sementara rasio CAR terjaga sebesar 27,7%. Di sisi aset, pertumbuhan kredit mengalami perlambatan yang disebabkan oleh siklus pengetatan BI, namun tetap mampu mencatat pertumbuhan melampaui 10% YoY pada tahun 2023.

Laju kinerja pertumbuhan himpunan dana di perbankan terlihat mengalami penurunan, di mana Bank Indonesia mencatat pertumbuhan tabungan hanya 2% secara tahunan (year on year/yoy) per Desember 2023 dengan nilai Rp 2.689,9 triliun.

Dan sepanjang 2023, risiko kredit perbanakan nasional menurun yang tampak pada restrukturisasi COVID-19 perbankan mengalami penurunan yang signifikan menjadi sebesar Rp265,8 triliun dimana sebelumnya sempat mencapai Rp 830 triliun pada akhir 2022. Diharapkan restrukturisasi dapat segera berakhir sesuai dengan target pada Maret 2024.

PERKEMBANGAN BISNIS BANK

Bank MAS mengakhiri tahun 2023 dengan aset menjadi Rp 27,39 Triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 28,75% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar Rp 21,27 Triliun. Pertumbuhan ini disokong oleh pertumbuhan DPK yang tumbuh sebesar 32,32%.

Pada saat tren perbankan nasional mengalami perlambatan, DPK Bank MAS berhasil tumbuh menjadi Rp 23,16 Triliun dari sebelumnya Rp 17,50 Triliun pada 2022. Kepercayaan yang tinggi dari nasabah kepada Bank MAS untuk terus membangun relasi yang saling menguntungkan tampak pada pertumbuhan DPK dari tahun ke tahun.

Pasca pandemi, penyaluran kredit Bank MAS juga mengalami peningkatan namun tidak sebesar pertumbuhan DPK yaitu sebesar 9,75% yang mana hal ini terjadi dalam kondisi *wait and see* menjelang pemilu 2024. Sehingga pada tahun 2023 jumlah kredit yang disalurkan menjadi Rp 9,70 Triliun dari Rp 8,83 Triliun di 2022.

The banking system will show solid performance in 2023 with sufficient liquidity and adequate capital to mitigate inherent risks. At the end of 2023, the LDR ratio will reach 28.7%, while the CAR ratio will be maintained at 27.7%. On the asset side, credit growth experienced a slowdown caused by the BI tightening cycle, but was still able to record growth exceeding 10% YoY in 2023.

The performance rate of growth in the collection of funds in banking appears to have decreased, with Bank Indonesia recording savings growth of only 2% on an annual basis (year on year/yoy) as of December 2023 with a value of IDR 2,689.9 trillion.

And throughout 2023, national banking credit risk will decline as seen in the COVID-19 banking restructuring which has decreased significantly to IDR 265.8 trillion, whereas previously it had reached IDR 830 trillion at the end of 2022. It is expected that the restructuring will end soon according to the target in March 2024.

BANK BUSINESS DEVELOPMENT

Bank MAS ended 2023 with assets of IDR 27.39 trillion, or an increase of 28.75% compared to the achievement in 2022, namely IDR 21.27 trillion. This growth was supported by DPK growth which grew by 32.32%.

At a time when the national banking trend is experiencing a slowdown, Bank MAS DPK has managed to grow to IDR 23.16 trillion from the previous IDR 17.50 trillion in 2022. The high trust of customers in Bank MAS to continue building mutually beneficial relationships can be seen in the growth of TPF from 2022. to year.

After the pandemic, Bank MAS credit distribution also experienced an increase but not as much as the growth in deposits, namely 9.75%, which occurred in a wait-and-see condition ahead of the 2024 election. So in 2023 the amount of credit disbursed will be IDR 9.70 trillion from IDR 8.83 Trillion in 2022.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN FASILITAS

Pengembangan produk digital sudah menjadi keharusan bagi dalam bisnis perbankan saat ini. Kebutuhan nasabah akan transaksi digital juga dirasakan dengan makin meningkatnya transaksi melalui kanal digital dari tahun ke tahun, yang diawali pada masa pandemi Covid-19. Bank MAS terus memperlengkapi produk-produk digital sebagai upaya untuk memperkaya fitur dan layanan yang ada pada mobile dan internet banking.

Pada awal tahun 2023 Bank MAS telah mengimplementasikan tarik tunai tanpa yang memungkinkan nasabah untuk tarik tunai melalui aplikasi mobile banking, tanpa menggunakan kartu ATM. Sedangkan ATM untuk transaksi tarik sekaligus penyetoran tunai diperbanyak, untuk mempermudah nasabah untuk menyetorkan uang tunai tanpa harus ke counter teller di kantor cabang.

Bank MAS telah memperoleh izin untuk fitur deposito online melalui aplikasi mobile banking, yang akan segera diimplementasikan di awal 2024. Dengan fitur ini nasabah dapat mengelola keuangannya sendiri tanpa harus berkunjung ke kantor cabang, untuk menempatkan maupun untuk mencairkan deposito.

Produk QRIS saat ini telah terintegrasi dengan ekosistem online dalam Wings Grup, agar dapat digunakan sebagai penerimaan pembayaran secara online untuk pembelian produk Wings melalui aplikasi belanja online Wings Grup. Selain itu layanan pembayaran tagihan dan pembelian pulsa serta token, telah terintegrasi pada aplikasi toko-toko Wings yang memungkin toko-toko Wings mendapatkan penghasilan tambahan melalui layanan ini.

Bank MAS menyadari bahwa keberhasilan untuk mempercepat pengembangan produk digital hanya dimungkinkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Oleh karenanya Bank MAS selalu berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk lebih memperkaya dan mempercepat pengembangan produk digitalnya.

Untuk meningkatkan layanan ke nasabah, Bank MAS tengah mempersiapkan diri sebagai Bank RDN dan Bank pembayaran transaksi saham di 2024, yang izinnya telah diperoleh. Dan saat ini Bank MAS juga sedang bersiap untuk bertindak sebagai penyalur KUR yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

PRODUCT AND FACILITY DEVELOPMENT

Digital product development has become a necessity in the banking business today. Customers' need for digital transactions is also felt by the increasing number of transactions via digital channels from year to year, which began during the Covid-19 pandemic. Bank MAS continues to equip digital products as an effort to enrich the features and services available on mobile and internet banking.

At the beginning of 2023, Bank MAS has implemented cashless withdrawals which allows customers to withdraw cash via the mobile banking application, without using an ATM card. Meanwhile, there are more ATMs for cash withdrawals and deposits, to make it easier for customers to deposit cash without having to go to the teller counter at the branch office.

Bank MAS has obtained permission for the online deposit feature via the mobile banking application, which will be implemented in early 2024. With this feature, customers can manage their finances without having to visit a branch office, to place or withdraw deposits.

The QRIS product has now been integrated with the online ecosystem within the Wings Group, so that it can be used to accept online payments for purchasing Wings products through the Wings Group online shopping application. Apart from that, bill payment services and credit and token purchases have been integrated into the Wings shop application, which allows Wings shops to earn additional income through this service.

Bank MAS realizes that success in accelerating digital product development is only possible through collaboration with third parties. Therefore, Bank MAS always strives to collaborate with various parties to further enrich and accelerate the development of its digital products.

To improve services to customers, Bank MAS is preparing to become an RDN Bank and stock transaction payment bank in 2024, for which permission has been obtained. And currently, Bank MAS is also preparing to act as a KUR distributor which will be implemented in 2024.

USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

Sebesar 22,60% dari total pemberian kredit dari Bank MAS telah disalurkan untuk sektor UMKM. Selain kepada penyaluran kredit sektor komersial Bank MAS juga memberi perhatian terhadap sektor UMKM. Hingga akhir tahun 2023 jumlah kredit yang telah disalurkan ke sektor UMKM adalah sebesar Rp 2,19 Triliun.

Penyaluran kredit ke UMKM merupakan salah satu bagian untuk aksi keuangan berkelanjutan. Untuk menggalakan kredit ke sektor ini, Bank MAS mulai mencoba menyalurkannya melalui kanal digital dengan memanfaatkan jaringan toko-toko Wings. Pilot project untuk kegiatan ini sedang berlangsung dengan menyediakan produk dan layanan antara lain pembukaan rekening tabungan, QRIS, digital lending, serta penerimaan setoran dari toko-toko Wings.

MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES

As much as 22.60% of the total credit provided by Bank MAS has been distributed to the MSME sector. Apart from lending to the commercial sector, Bank MAS also pays attention to the MSME sector. Until the end of 2023, the amount of credit that has been distributed to the MSME sector is IDR 2.19 trillion.

Credit distribution to MSMEs is one part of sustainable financial action. To promote credit to this sector, Bank MAS is starting to try to channel it through digital channels by utilizing the Wings store network. The pilot project for this activity is currently underway by providing products and services including opening savings accounts, QRIS, digital lending, as well as accepting deposits from Wings stores.

LAYANAN DIGITAL BANKING

Transaksi melalui kanal digital terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Di tahun 2023 transaksi melalui kanal digital mencapai 8,24 juta transaksi dengan total nominal Rp 64,65 Triliun, dari sebelumnya sebanyak xxxx transaksi di tahun 2022 dengan total nominal Rp xxxxx. Peningkatan pada transaksi digital meningkat diakselerasi dengan adanya pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak masyarakat.

DIGITAL BANKING SERVICES

Transactions via digital channels continue to grow from year to year. In 2023, transactions via digital channels will reach 8.24 million transactions with a total nominal value of IDR 64.65 trillion, from previously xxxx transactions in 2022 with a total nominal value of IDR xxxxx. The increase in digital transactions was accelerated by the Covid-19 pandemic which limited people's movement.

	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*	
ATM & EDC	186.622	828.228	*ATM & EDC*
Internet Banking	708.202	49.916	*Internet Banking*
Mobile Banking	7.349.757	2.409.936	*Mobile Banking*
Total Transaksi	8.244.581	3.288.080	*Total Transaction*

Tinjauan Operasional

Operational Overview

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Pasca pandemi Bank MAS kembali aktif membuka kantor cabang baru, dengan membuka 2 kantor cabang di Yogyakarta pada Juni 2023 dan Pekanbaru pada November 2023, dan 1 kantor cabang pembantu di Cibubur. Izin untuk pembukaan cabang Bali juga telah diperoleh dan akan dibuka pada Januari 2024. Selain itu Bank MAS juga merelokasi 2 kantor cabang pembantu di Jakarta ke lokasi yang lebih baik.

Bank MAS memilih bertumbuh secara hybrid melalui pengembangan kanal digital maupun melalui pembukaan kantor cabang baru di sentra-sentra bisnis di kota-kota besar di Indonesia. Walaupun frekwensi transaksi melalui kanal digital terus bertambah, namun transaksi di cabang masih mengambil porsi terbesar dalam jumlah nominalnya. Oleh karena itu Bank MAS melihat kebutuhan layanan tatap muka masih tinggi di era digitalisasi ini, sehingga keberadaan kantor-kantor cabang masih tetap diperlukan.

Keberadaan jaringan ATM dan QRIS ditingkatkan untuk menunjang keberadaan kantor cabang. Sepanjang 2023 sebanyak xx ATM telah ditambahkan. Pada akhir 2023 jumlah mesin ATM Bank MAS menjadi sebanyak xx ATM, yang mana sebagian besar dapat melayani transaksi setoran tunai. Jumlah merchant QRIS bertambah sebanyak xx merchant, sehingga pada akhir tahun 2023 telah memiliki xx merchant.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pertumbuhan Bank maka diperlukan SDM yang handal, berkomitmen tinggi dan mampu mengambil setiap peluang bisnis. Dengan adanya perubahan yang dinamis, Bank MAS menyusun budaya kerja yang baru untuk menjadi acuan bagi setiap karyawan dalam bertindak di lingkungan kerja Bank MAS.

Bank MAS berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kualitas dan kapasitas SDM, sehingga memiliki daya saing tinggi, serta mampu mengantisipasi tren perubahan khususnya di era digital. Peningkatan, pengembangan dilakukan melalui training internal maupun eksternal, dan menyertakan juga dalam program sertifikasi.

Selama tahun 2023 Bank MAS telah mengeluarkan biaya Pendidikan sebesar Rp 7,91 Miliar atau sebesar 4,11% dari biaya tenaga, untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Biaya pendidikan meningkat sebesar 71,17 % dari tahun 2022

OFFICE NETWORK DEVELOPMENT

After the pandemic, Bank MAS was again active in opening new branch offices, by opening 2 branch offices in Yogyakarta in June 2023 and Pekanbaru in November 2023, and 1 sub-branch office in Cibubur. Permission to open the Bali branch has also been obtained and will open in January 2024. Apart from that, Bank MAS has also relocated 2 sub-branch offices in Jakarta to better locations.

Bank MAS chose to grow in a hybrid manner by developing digital channels and opening new branch offices in business centers in big cities in Indonesia. Even though the frequency of transactions via digital channels continues to increase, transactions at branches still take up the largest portion of the nominal amount. Therefore, Bank MAS sees that the need for face-to-face services is still high in this era of digitalization, so the existence of branch offices is still needed.

The existence of the ATM and QRIS network has been increased to support the existence of branch offices. Throughout 2023, xx ATMs have been added. By the end of 2023, the number of Bank MAS ATMs will be xx ATMs, most of which can serve cash deposit transactions. The number of QRIS merchants has increased by xx merchants so that by the end of 2023 there will be xx merchants.

HUMAN RESOURCES

To support the Bank's growth, reliable human resources are needed, highly committed and capable of taking every business opportunity. With dynamic changes, Bank MAS has developed a new work culture to become a reference for every employee acting in the Bank MAS work environment.

Bank MAS is committed to continuing to develop the quality and capacity of human resources, so that it has high competitiveness, and can anticipate changing trends, especially in the digital era. Improvement and development are carried out through internal and external training and also include certification programs.

During 2023, Bank MAS will spend education costs amounting to IDR 7.91 billion, or 4.11% of personnel costs, to increase employee competency. Education costs will increase by 71.17% from 2022 as offline training begins

seiring mulai dilakukannya *offline training* dan dengan bertambahnya jumlah karyawan Bank MAS. Pelatihan dilakukan secara internal maupun eksternal, baik untuk meningkatkan kompetensi maupun meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan risiko.

and with the increase in the number of Bank MAS employees. Training is carried out internally and externally, both to increase competence and increase understanding and ability to manage risk.

Adapun komposisi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

The composition of the human resources is as follows:

Profil Sumber Daya Manusia / *Human Resource Profile*

Usia / *Age*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
20 - 25	91	60
26 - 30	224	195
31 - 35	208	158
36 - 40	117	100
> 40 Tahun / *Years Old*	232	191
Total / *Total*	872	704

Pendidikan / *Education*	31 Des 2023 *31 Dec 2023*	31 Des 2022 *31 Dec 2022*
S1 - Bachelor Degree	740	565
D3 - Diploma Degree	67	53
SMU - Senior High School	61	81
SMP - Junir High School	4	4
SD - Primary School	-	1
Total / *Total*	872	704

Kesejahteraan karyawan juga menjadi perhatian Bank MAS, karena hal tersebut tentunya akan mendukung peningkatan produktivitas karyawan. Bank menyediakan asuransi kesehatan dan BPJS kesehatan untuk perlindungan kesehatan karyawan. Selain itu juga menyertakan karyawan ke dalam BPJS pensiun yang akan membantu menunjang karyawan saat memasuki masa pensiun.

Employee welfare is also a concern for Bank MAS, because this will of course support increasing employee productivity. The bank provides health insurance and BPJS health for employee health protection. Apart from that, it also includes employees in the BPJS pension which will help support employees when they enter retirement.

Dalam aktivitas karyawan perbankan, yang sangat penting bagi setiap karyawan untuk memahami dan mewaspadai potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi. Kesadaran akan budaya risiko yang ditanamkan dari mulai karyawan tingkat dasar hingga pejabat Bank. Bank MAS mewajibkan para pengurus dan pejabat Bank untuk mengikuti Program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level risiko

In the activities of banking employees, each employee needs to understand and be aware of the potential risks that may occur. Awareness of risk culture is instilled from basic level employees to Bank officials. Bank MAS requires Bank administrators and officials to take part in the Risk Management Certification Program in accordance with the risk level of their respective duties.

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/*Time*	Jenis Pelatihan/*Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Employee Engagement	Januari 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
FGD terkait Penerapan Pelaporan LCR dan NSFR BUK KBMI1 non Bank Asing	Januari 2023	Public	OJK Institute
On Boarding New Hire 2023	Januari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Rapat Koordinasi, Evaluasi Kebutuhan Uang (EKU) Tahun 2022 dan Proyeksi Estimasi Kebutuhan Uang (EKU) Tahun 2023 Perbankan di Wilker KPwBI Prov Sumatera Selatan	Januari 2023	Public	Bank Indonesia
SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	Januari 2023	Public	OJK Institute
Sosialisasi Nasabah *Payroll*	Januari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Activity AOS	Januari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal Batch 1	Januari 2023	Public	FKDKP
Training IT Project Management	Januari 2023	Public	Inixindo
Training Operasional Cabang	Januari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Strategic Sourcing & Vendor Management	Januari 2023	Public	WM Global Training & Consulting
Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi	Januari 2023	Public	LPPI
AppsFlyer *Masterclass* Indonesia 2023	Februari 2023	Public	AppsFlyer
Business Review Kick Off Area 1 & 5	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Data Management and Data Governance	Februari 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
DHN & Cek BG Kosong dan BI Fast	Februari 2023	Public	Forum Komunikasi Kliring Palembang - Provinsi Sumatera Selatan
Employee Engagement	Februari 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Executive Strategy	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan	Februari 2023	Public	OJK Institute
Information Security Foundation Based on ISO 27001 and 27002 an Exin's Exam Preparation + Exam	Februari 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Intermediate to Advance Trade Finance for Frontliner	Februari 2023	Public	PT Triniti Solusi Kreatifindo
IT Infrastructure Library Foundation 4	Februari 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)	Februari 2023	Public	Infobank Institute
Membangun Sistem dan Prosedur Kepatuhan Berbasis Risiko sesuai Ketentuan Regulator	Februari 2023	Public	Infobank Institute
Mindful Leadership for Bank Mas *Team*	Februari 2023	Inhouse	The Golden Space Indonesia
On Job Training (OJT)	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Februari 2023	Public	PT Lentera Mulia Persada
Pelatihan terkait rekrutmen karyawan	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	Februari 2023	Public	OJK Institute
Practical Leadership 2023	Februari 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Rapat Kerja Tahunan Perhimpunan Kasir Perbankan Makassar (PKPM)	Februari 2023	Public	Perhimpunan Kasir Perbankan Makassar (PKPM)
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	Februari 2023	Public	OJK Institute
Sosialisasi KPB & Penyederhanaan Kredit KC Semarang-Kudus	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Rencana Penerbitan PADG Perubahan Kedua Insentif dan PADG Perubahan GWM	Februari 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi untuk proses pembuatan MAPA & MKVA	Februari 2023	Public	LSPP
Sosialisasi mesin CRM KC Solo	Februari 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Pelatihan Berbasis Kompetensi Penatausahaan Surat Berharga Nasabah Jenjang 5	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Penukaran Valuta Asing Dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 5	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelment Transaksi Treasuri Jenjang 4	Februari 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Transfer Dana Jenjang 5	Februari 2023	Public	IBI-BCC
Standar Layanan Bank MAS	Februari 2023	Public	PT Cyber Edu Inkor
Web App Penetration Testing	Februari 2023	Public	PT Inixindo Widya Iswara Nusantara
Webinar *Online* OJK Institute: *Idea Talks Volume* 3: *Scaling Up SMEs Through Digitalization and Social Function*	Februari 2023	Public	OJK Institute
Workshop "CG Officer Investor Relations Batch 9"	Februari 2023	Public	Indonesia Corporate Secretary Association
Employee Engagement	Maret 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Executive Strategy	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Manajemen Aset Berbasis Teknologi	Maret 2023	Public	Lembaga Pengembangan Kajian Nasional
On Boarding New Hire 2023	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Maret 2023	Public	PT Lentera Mulia Persada
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	Maret 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Practical Leadership 2023	Maret 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Refreshment Sertifikasi *Treasury*	Maret 2023	Public	ACI Financial Market Association Indonesia
Refreshment Bank Notes	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	Maret 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Refreshment, Evaluasi Estimasi Kebutuhan Uang (EKU) Tahun 2022 dan Proyeksi Estimasi Kebutuhan Uang (EKU) tahun 2023 PERBANKAN SUMUT	Maret 2023	Public	Bank Indonesia
Sertifikasi MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia)	Maret 2023	Public	MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia)
Sosialisasi & *Meeting* AOS	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi dan *Business Review*	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi ISO 27001	Maret 2023	Inhouse	Veda Praxis
Sosialisasi Nasabah *Payroll*	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter dalam Rangka Integrasi Pengelolaan Moneter dengan Pengembangan Pasar Uang	Maret 2023	Internal	Bank Indonesia
Sosialisasi Strategi Bisnis Area 1	Maret 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Tematik Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)	Maret 2023	Public	Bank Indonesia
SPPUR Sub Bidang Surat Berharga Nasabah Jenjang 4	Maret 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Maret 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance* Jenjang 4	Maret 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelment Transaksi Treasuri Jenjang 4	Maret 2023	Public	IBI-BCC
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Program Reguler Level 1	Maret 2023	Public	BSMR
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Program Reguler Level 3	Maret 2023	Public	BSMR
Webinar Pemanfaatan Analisis *Big Data* dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	Maret 2023	Public	OJK Institute
Webinar *Cybersecurity* Memaksimalkan Efektivitas Keamanan di Ruang Digital	Maret 2023	Public	Warta Ekonomi
Workshop Treasuri *Dealer*	Maret 2023	Public	ACI Financial Market Association Indonesia

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/*Time*	Jenis Pelatihan/*Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Best Practice Warehouse Management	April 2023	Public	Lembaga Pengembangan Kajian Nasional
Employee Engagement	April 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Executive Strategy	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
IT Asset Management	April 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan	April 2023	Internal	OJK Institute
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	April 2023	Public	PT Lentera Mulia Persada
Practical Leadership 2023	April 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	April 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Service Excellence for Helpdesk Specialist	April 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Sosialisasi Cara Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi SPPUR Melalui Sistem Informasi PTUK Bidang Keuangan	April 2023	Public	Panitia Teknis Uji Kompetensi Bidang Keuangan (PTUK)
Sosialisasi *Digibank All Hands*	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi *Mobile Banking* Keamanan dan Tampilan Baru	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Standar Layanan Operasional KC Bandung	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Taksonomi Hijau	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Operasional Cabang	April 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Program Reguler Level 1	April 2023	Public	BSMR
Webinar *"Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned form Selected Countries"*	April 2023	Public	OJK Institute
Analisa dan Test Penetrasi Keamanan Teknologi Informasi	Mei 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Cara Penggunaan Mesin Emboss Kartu ATM	Mei 2023	Public	PT Ramdani Multi Teknologi
DevOps *Implementation*: CI/CD *Automation Workshop - Mastering Series*	Mei 2023	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
Employee Engagement	Mei 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Executive Strategy	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Information Security Foundation Based on ISO 27001 and 27002 an Exin's Exam Preparation + Exam	Mei 2023	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber	Mei 2023	Public	OJK Institute
On Boarding New Hire 2023	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Peluang *Metaverse* di Industri Jasa Keuangan	Mei 2023	Public	OJK Institute
Penginputan Data Nasabah / Debitur pada Rekening Tabungan / Giro Perorangan/Perusahaan pada Sistem T24	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Refreshment Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal Batch 3	Mei 2023	Public	FKDKP
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	Mei 2023	Inhouse	PT Orbit Mitra Edukasi
Sertifikasi Pendidikan Penilaian Properti PDP 1	Mei 2023	Public	MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia)
Sosialisasi Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ) Tahun 2023	Mei 2023	Public	Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ)
Sosialisasi Nasabah *Payroll*	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Sortasi Uang Cabang Bandung	Mei 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Strategi Membangun Bisnis	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Mei 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Surat Berharga Nasabah Jenjang 4	Mei 2023	Public	IBI-BCC
Training APUPPT	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Operasional Cabang	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Undangan Evaluasi & *Refreshment* Pengelolaan Uang Rupiah	Mei 2023	Public	Bank Indonesia
Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	Mei 2023	Public	OJK Institute
Webinar Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan PTPPU Dalam Penyelenggaraan PEMILU dan PILKADA yang Berintegritas dan Akuntabel	Mei 2023	Public	FKDKP
Sharing Knowledge Business Digital	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Perluasan Cabang Bandung	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Activity AOS	Mei 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Program *Payroll* (Aplikasi Cherry)	Mei 2023	Public	PT. Integra Solution Mandiri
AA GA *Annual Workshop* 2023	Juni 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Capacity Building dan Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Petugas Kliring dan *Teller* Perbankan se-wilker KPw BI Malang Tahun 2023	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Coaching Pelaporan LBUT PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Employee Engagement	Juni 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Executive Strategy	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
FORKOM Kliring BI 2023	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Fundamentals of IT Auditing	Juni 2023	Public	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)
Future Star Training for Business Bankers 2023	Juni 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Kegiatan Edukasi dan *Capacity Building* bagi Petugas Kliring Perbankan	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Kegiatan Edukasi dan *Capacity Building* Gayeng Perkasa 2023	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Leadership Academy Intermediate Level Batch 9	Juni 2023	Public	WINGS Corporate University
On Boarding New Hire 2023	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pengukuhan Duta CBP Rupiah dan Kegiatan *Gathering* Kasir/*Teller* Perbankan Bandung Tahun 2023	Juni 2023	Public	Bank Indonesia
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	Juni 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Sharing Knowledge Business Digital	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Mesin CRM	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi SPO Rekening Tabungan No.001/SK/DIR/012021 (*Refreshment*)	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Jenjang 4	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah Jenjang 6	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Setelmen Transaksi Treasuri Jenjang 5	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5	Juni 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6	Juni 2023	Public	IBI-BCC
Training Activity AOS	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Operasional Cabang	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Refreshment Informasi umum perlindungan Konsumen, Mekanisme layanan pengaduan konsumen di Bank MAS	Juni 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Transaksi *Remittance*	Juni 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Annual Workshop Internal Appraisal Bank MAS 2023	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
APUPPT, Kepatuhan, Internal Audit, *IT Security*	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Employee Engagement	Juli 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
FGD, Evaluasi Layanan Perkasan, ToT, CBP Rupiah, *Capacity Building* BI Solo dengan Perbankan Solo Raya	Juli 2023	Internal	Bank Indonesia
Focus Group Discussion Perkasan Semester I Tahun 2023	Juli 2023	Public	Bank Indonesia
Fundamentals of Cybersecurity Auditing	Juli 2023	Public	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)
Future Star Training for Business Bankers 2023	Juli 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
General Banking	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Boarding New Hire 2023	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Operasional Perbankan	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Memo Pelaksanaan *Cash Count* Persediaan Uang dalam Khazanah	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Penerapan Standar Akutansi Keuangan (PSAK)	Juli 2023	Public	PPA FEB (Universitas Indonesia)
Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi (Sertifikasi BNSP)	Juli 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
Performing an Effective Quality Assessment	Juli 2023	Public	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)
Product Knowledge International Banking	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Product Knowledge Jasa & Layanan	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Product Knowledge: Funding	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Selling Skill	Juli 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Juli 2023	Public	LPPI
Sharing Knowledge Business Digital	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi ISO 27001	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Nasabah *Payroll*	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Transaksi Operasional untuk CS & *Teller*	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Juli 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Juli 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Surat Berharga Nasabah Jenjang 4	Juli 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance* Jenjang 4	Juli 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelment Transaksi Treasuri Jenjang 4	Juli 2023	Public	IBI-BCC
Standar Penampilan dan *Service Excellent*	Juli 2023	Inhouse	Martha Tilaar
SWIFT: BI *Payment Update* & ISO20022 *Post Implementation* (ASWIFTINDO *Member Gathering*)	Juli 2023	Public	Bank Indonesia
Training Activity AOS	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Kredit	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Treasury	Juli 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Annual Workshop Internal Operasional Bank MAS 2023	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Basic Leadership	Agustus 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Basic Trade Fiannce	Agustus 2023	Public	PT Triniti Solusi Kreatifindo
Certified Data Science Specialist (CDSS)	Agustus 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
CompTIA Security+: A Practical Skills, Guide, Troubleshooting and Best Practices	Agustus 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Employee Engagement	Agustus 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Enhancing Financial Performance Through Data Analystics	Agustus 2023	Public	OJK Institute
Fundamental Pengelolaan Pph 21 dan *Updating* ketentuan Natura/ Kenikmatan	Agustus 2023	Public	Ortax Solutions Center
Future Star Training for Business Bankers 2023	Agustus 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Mitigasi Risiko Valas Digunakan Sebagai Sarana TPPU	Agustus 2023	Public	PT. Wahana Insan Prima
On Boarding New Hire 2023	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pelatihan *Credit Analysis* Program	Agustus 2023	Inhouse	Markplus Institute
Pelatihan *Office Support* Bank MAS "Melesat Melewati Batas Bakat"	Agustus 2023	Inhouse	PT Maestro Mitra Korpora
Penerapan Teknis Program APU, PPT dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (POJK 8 Tahun 2023)	Agustus 2023	Public	PT Triniti Solusi Kreatifindo
Practical Skill, Guide, Troubleshooting and Best Practice	Agustus 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	Agustus 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Sosialisasi *Core Value* 2023	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Nasabah *Payroll*	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi PBI Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Hasil Impor	Agustus 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi PBI Perlindungan Konsumen	Agustus 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan	Agustus 2023	Public	BPJS Ketenagakerjaan
Sosialisasi standar sortir uang, CBP Rupiah, *capacity building*	Agustus 2023	Public	Bank Indonesia
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 4	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Jenjang 4	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Setelmen Transaksi treasuri Jenjang 6	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Penukaran Valuta Asing Dan Pembawaan Uang Kertas Asing (UKA) Jenjang 5	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
Training Operasional Cabang	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Training Perkreditan	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Uji Kompetensi Bidang SPPUR Jenjang 6 Sub Bidang: Penatausahaan Surat Berharga Negara Milik Nasabah	Agustus 2023	Public	IBI-BCC
Uji Kompetensi Bidang SPPUR Jenjang 6 Sub Bidang: Pengelolaan Uang Tunai	Agustus 2023	Public	PTUK
Webinar Modus Penipuan Gaya Baru	Agustus 2023	Public	OJK Institute
Webinar Rapat Dengar Pendapat Atas RSEOJK tentang Penilaian Tingkat Maturnitas Digital Bank Umum	Agustus 2023	Internal	OJK Institute
Webinar Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan	Agustus 2023	Public	OJK Institute
Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Agustus 2023	Public	OJK Institute
Workshop Pelaporan Data SCV	Agustus 2023	Public	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
Sharing Knowledge Business Digital	Agustus 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Analisa Pemberian Kredit Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara dan Perkapalan 2023	September 2023	Public	Infobank Institute
ATM Risk Management and Controls	September 2023	Public	PT Golden Regency Consulting
Cisco Certified Network Associate - Mastering Series	September 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Computer Hacking Forensic Investigator	September 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
Employee Engagement	September 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/*Time*	Jenis Pelatihan/*Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	September 2023	Public	FKDKP
Kegiatan Rapat Koordinasi Perhimpunan Perkasan Perbankan Semarang Semester II tahun 2023	September 2023	Public	Bank Indonesia
LBUT KI Harian	September 2023	Public	Bank Indonesia
Managing Digital Risks: Concepts, Strategies, Tactics and Implementation	September 2023	Public	PT. Andalan Teknologi Inovasi
On Boarding New Hire 2023	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Onboarding In Class for Financial Advisors	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pelatihan PPL Perpanjangan Sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek)	September 2023	Public	PROPAMI
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	September 2023	Inhouse	PT Orbit Mitra Edukasi
Sertifikasi Pendidikan Penilaian Properti PDP 1	September 2023	Public	MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia)
Sharing Session Agile Product Development in a Nutshell	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi *Core Value* 2023	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Layanan Pengaduan dan Perlindungan Konsumen	September 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Mesin CRM	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR PBK Sub Bidang : Pemerosesan Transaksi Pembayaran Dana Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pemerosesan Transaksi Pembayaran Dana Jenjang 5	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pemerosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Setelment Transaksi Treasuri Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
ToT CBP Rupiah, Evaluasi PERBANKAN dan Pertemuan Paguyuban Kasir Teller Jogjakarta (PAK TEJO) 2023	September 2023	Public	Bank Indonesia
Training FORKOMKAS	September 2023	Public	Bank Indonesia
Webinar Pemanfaatan *Internet of Things* (IoT) di Industri	September 2023	Public	OJK Institute
Workshop CG Officer Investor Relations Batch 3	September 2023	Public	Indonesia Corporate Secretary Association
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Employee Engagement	September 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi Asuransi *Property*	September 2023	Inhouse	External
SPPUR PBK Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	September 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR PBK Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	September 2023	Public	IBI-BCC
Training Activity AOS	September 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Analisa Pemberian Kredit Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara dan Perkapalan 2023	Oktober 2023	Public	Infobank Institute
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Capacity Building dan Refreshment Sistem Pembayaran Non Tunai Forum Komunikasi (Forkom) Kliring Wilayah KPw BI DIY	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Data Visualization and Data Blending With Tableu	Oktober 2023	Public	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer
Employee Engagement	Oktober 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Evaluasi Pengelolaan Uang Rupiah	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Leveraging Digital Central Banking Service for Economic Recovery	Oktober 2023	Public	External
On Boarding New Hire 2023	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pendalaman Komptensi	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pertemuan Tahunan KPDHN Tahun 2023	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	Oktober 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Sharing Knowledge Business Digital	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi *Core Value* 2023	Oktober 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi penyusunan *resolution plan* & PP Premi PRP	Oktober 2023	Public	Indonesia Stock Exchange
Webinar FKDKP *Batch* 4 Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional	Oktober 2023	Public	FKDKP
Capacity Building, Evaluasi Pengelolaan Uang Rupiah dan Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai BI	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Employee Engagement	Oktober 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Forum Komunikasi Perlindungan Konsumen (FKPK) Tahun 2023	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi BCP Bank Indonesia	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
SPPUR PBK Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR PBK Sub Bidang : Pemerosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR PBK Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pemrosesan Transaksi Pembayaran Dana Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Oktober 2023	Public	IBI-BCC
Undangan *Focus Group Discussion* Perkasan dan Kliring Semester II tahun 2023	Oktober 2023	Public	Bank Indonesia
Pendalaman Komptensi	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Annual Workshop Internal Audit 2023	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Bincang Milenial dan *Student* Jawa Timur	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Capacity Building Petugas Kliring dan Focus Group Discussion (FGD) Layanan Perkasan Perbankan di Wilayah Solo Raya 2023	November 2023	Public	Bank Indonesia
DRC BI - FAST 2023	November 2023	Public	Bank Indonesia
Evaluasi Penyelenggaraan Operasional SP & FMI BI	November 2023	Public	Bank Indonesia
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	November 2023	Public	FKDKP
Konvensi Nasional RKKNI Bidang *General Banking*	November 2023	Public	OJK Institute
On Boarding New Hire 2023	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
RAKOR kebutuhan uang menjelang NATARU 2023/2024 serta Estimasi Kebutuhan Uang Tahun 2024	November 2023	Public	Bank Indonesia
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/ Perpanjangan BSMR	November 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Sertifikasi Pendidikan Penilaian Properti PDP 1	November 2023	Public	MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia)
Sosialisasi Cherry HRIS	November 2023	Public	PT. Integra Solution Mandiri
Sosialisasi *Core Value* 2023	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi LHPK Tahun 2023	November 2023	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi PPATK	November 2023	Public	PPATK

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
SPPUR PBK Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Jenjang 4	November 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR PBK Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	November 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR PBK Sub Bidang Trade Finance Jenjang 4	November 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	November 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Jenjang 4	November 2023	Public	IBI-BCC
Team Building - Raker 2023	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
The Complete Hands - On Introduction to Apache Airflow	November 2023	Public	Udemy
Tools for New Auditors	November 2023	Public	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)
Training Operasional Cabang	November 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
APUPPT & PPPSPM serta *Anti Fraud* 2023	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Employee Engagement	Desember 2023	Internal	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Boarding New Hire 2023	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
On Job Training (OJT)	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Pendalaman Kompetensi	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Rapat Koordinasi dan Evaluasi Akhir Tahun 2023 Perbankan SUMUT	Desember 2023	Public	Bank Indonesia
Markplus Conference 2023	Desember 2023	Public	PT MARKPLUS INDONESIA
Sharing Knowledge Business Digital	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sosialisasi *Core Value* 2023	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Sub Bidang : PBK Setelmen Transaksi treasuri Jenjang 4	Desember 2023	Public	IBI-BCC
SPPUR Sub Bidang PBK Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5	Desember 2023	Public	IBI-BCC
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	Desember 2023	Public	LSPP
Manajemen Risiko Operasional & Strategi *Anti Fraud* yang Efektif dalam Mewujudkan *Zero Fraud* yang Terukur dan Terintegrasi	Desember 2023	Public	Key Pro Learning & Management
Mastering Python Programming Fundamental	Desember 2023	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital	Desember 2023	Public	OJK Institute
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	Desember 2023	Public	LSPP
Sosialisasi *Core Value* 2023	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk
SPPUR Sub Bidang PBK Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Jenjang 5	Desember 2023	Public	IBI-BCC
The Macro Economic Factor Impact on Operational and Credit Risk & Antisipasi Kondisi Eksternal terhadap Rencana Bisnis Bank terkait Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi	Desember 2023	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Training Produk Pinjaman Bank MAS	Desember 2023	Inhouse	Bank Multiarta Sentosa Tbk

Sertifikasi karyawan Bank MAS
Bank MAS employee certification

Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	TOTAL
Jenjang 4 / *Level 4*	140
Jenjang 5 / *Level 5*	78
Jenjang 6 / *Level 6*	23
Jenjang 7 / *Level 7*	6
JUMLAH	247

Sertifikasi *Treasury* *Treasury Certification*	TOTAL
Executive Level	1
Manager Level	1
Officer Level	4
JUMLAH	6

Sertifikasi Kepatuhan *Compliance Certification*	TOTAL
Executive Level	1
Manager Level	2
Officer Level	5
JUMLAH	8

Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah *Payment System and Management of Rupiah*	Pelaksana *Executor*	Penyelia *Supervisor*	Pejabat Eksekutif *Executives*
Pengelolaan Transfer Dana	173	52	2
Penatausahaan Surat Berharga Nasabah	2	1	1
Pengelolaan Uang Tunai	86	53	1
Pemrosesan Transaksi Pembayaran	9	1	
Penukaran Valas dan Pembawaan Uang Kertas Asing	137	51	1
Setelmen Transaksi *Treasury*	21	1	1
Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance*	4	1	

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam industri perbankan di era digital, pengembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi hal yang tidak terelakan. Bank MAS mengembangkan sejumlah inovasi di bidang teknologi informasi untuk memberikan kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah. Hal ini juga dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi operasional Bank. Bank MAS memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan layanan dan kemudahan penggunaan aplikasi digital.

Fitur tarik tunai tanpa kartu yang memungkinkan nasabah untuk tarik tunai melalui aplikasi mobile banking tanpa perlu menggunakan kartu ATM telah diimplementasikan pada awal 2023. Dan Bank MAS telah mendapatkan izin untuk fitur deposito online pada mobile banking yang memungkinkan nasabah mengelola depositonya melalui mobile banking, tanpa harus ke kantor cabang.

Saat ini telah dipersiapkan aplikasi BEBAS yaitu versi baru mobile banking Bank MAS, yang dikembangkan oleh tenaga internal untuk mengurangi ketergantungan dengan pihak ketiga, yang saat ini sedang dalam proses uji coba. Beberapa aplikasi lain yang juga tengah dikembangkan adalah aplikasi AJUDAN untuk melayani titipan setoran tunai dan juga aplikasi Merchant Lending untuk memproses pengajuan pinjaman, yang akan diaplikasikan untuk melayani toko-toko dalam ekosistem Wings grup.

Keamanan siber menjadi perhatian penting dengan makin banyaknya pengguna kanal digital dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, Bank MAS senantiasa berupaya memperkuat keamanan siber dalam sistem TI yang diaplikasikan. Beberapa investasi telah dilakukan untuk memperkuat sistem keamanan TI maupun untuk meningkatkan kapasitas sistem. Dan pada tahun 2023 Bank MAS telah melalui proses sertifikasi ISO 27001-2013 untuk layanan *Online Onboarding* dan koneksi verifikasi ke sistem dukcapil, untuk memastikan pengamanan sistem TI yang dimiliki.

Penggunaan *cloud technology* ditujukan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam pengembangan sistem serta mempercepat pemrosesan. O*pen banking Application Programming Interface* (API) mulai diimplementasikan sehingga memudahkan bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis melalui koneksi antar sistem.

Untuk mempercepat proses pengembangan TI maupun meningkatkan keamanan siber telah dilakukan perekrutan tenaga baru sebagai developer TI yang juga dibantu dengan tenaga outsource. Termasuk juga investasi untuk mempersiapkan Data Center jaringan baru, untuk memastikan kelancaran komunikasi Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY

In the banking industry in the digital era, the development of Information Technology (IT) is inevitable. Bank MAS has developed several innovations in the field of information technology to provide comfort and security for customers. This is also needed to improve the operational efficiency of the Bank. Bank MAS utilizes technology to increase productivity, as well as improve services and ease of use of digital applications.

The cardless cash withdrawal feature which allows customers to withdraw cash via the mobile banking application without needing to use an ATM card has been implemented in early 2023. Bank MAS has received permission for the online deposit feature in mobile banking which allows customers to manage their deposits via mobile banking, without having to the branch office.

Currently, the BEBAS application has been prepared, namely a new version of Bank MAS mobile banking, which was developed by internal staff to reduce dependence on third parties, which is currently in the testing process. Several other applications that are also being developed are the AJUDAN application to serve cash deposits and the Merchant Lending application to process loan applications, which will be applied to serve shops in the Wings group ecosystem.

Cybersecurity has become an important concern with the increasing number of digital channel users in carrying out transactions. Therefore, Bank MAS always strives to strengthen cyber security in the applied IT systems. Several investments have been made to strengthen the IT security system and to increase system capacity. And in 2023 Bank MAS will go through the ISO 27001-2013 certification process for Online Onboarding services and verification connections to the Dukcapil system, to ensure the security of its IT system.

The use of cloud technology is aimed at increasing flexibility in system development and speeding up processing. Open banking Application Programming Interface (API) is starting to be implemented, making it easier to collaborate with various business partners through connections between systems.

To speed up the IT development process and improve cyber security, new personnel have been recruited as IT developers who are also assisted by outsourced personnel. Also included is an investment in preparing a new network data center to ensure the seamless communication of the bank."

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

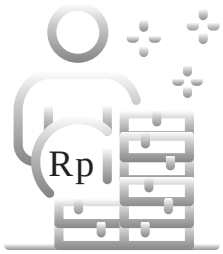

TOTAL ASET

Perekonomian nasional tetap dapat bertumbuh di atas 5,00% meskipun dalam himpitan ekonomi global yang lesu. Kondisi ekonomi nasional yang membaik mendorong pertumbuhan aset Bank MAS yang bertumbuh sebesar 28,75% atau Rp 6,12 Triliun. Pertumbuhan ini melampaui perkiraan semula mengingat kondisi ekonomi yang masih dalam proses pemulihan pasca pandemi.

Pertumbuhan aset yang signifikan ini ditopang oleh pertumbuhan DPK yang bertumbuh sebesar 32,32% atau tumbuh Rp 5,66 Triliun. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat seiring dengan kinerja Bank MAS yang konsisten mengalami pertumbuhan.

DANA PIHAK KETIGA (DPK)

The Fed bersama negara-negara Eropa mengambil kebijakan untuk menaikan suku bunga acuan untuk meredam ancaman inflasi yang terus meningkat. Kebijakan ini tentunya mendorong negara-negara lainnya, termasuk Indonesia, ikut menaikan suku bunga acuannya untuk mencegah aliran keluar dana investasi.

TOTAL ASSETS

The national economy can still grow above 5,00% even under the pressure of a sluggish global economy. Improving national economic conditions encouraged the growth of Bank MAS assets, which grew by 28,75% or IDR 6,12 trillion. This growth exceeds initial estimates considering that economic conditions are still in the process of recovering after the pandemic.

This significant asset growth was supported by the growth of TPF which grew by 32,32% or grew by IDR 5,66 trillion. This shows that public confidence continues to increase in line with Bank MAS' performance which consistently experiences growth.

THIRD PARTY FUNDS (DPK)

The Fed together with European countries took a policy of raising benchmark interest rates to reduce the threat of increasing inflation. This policy certainly encourages other countries, including Indonesia, to increase their benchmark interest rates to prevent the outflow of investment funds.

(Dalam Jutaan Rupiah) *in million Rupiah*

Simpanan *Funding*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*
Giro / *Current Account*	5.532.519	3.748.619	47,59%
Tabungan / *Savings*	1.525.090	1.676.240	(9,02%)
Deposito / *Time Deposit*	16.104.044	12.079.450	33,32%
TOTAL / *TOTAL*	23.161.653	17.504.309	32,32%

Akibat naiknya suku bunga pertumbuhan DPK nasional cenderung melambat, salah satunya dipicu oleh penggunaan dana internal untuk operasional dan ekpansi perusahaan. Aktivitas konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi juga mulai menguras DPK perbankan.

Di tengah kondisi ini, DPK Bank MAS berhasil mencapai pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari pertumbuhan Deposito sebesar Rp 4,02 triliun, disusul oleh pertumbuhan giro sebesar Rp 1,78 triliun, sedangkan tabungan mengalami penurunan Rp 151,15 miliar seiring dengan meningginya aktivitas belanja masyarakat.

As a result of rising interest rates, national deposit growth tends to slow down, one of which is triggered by the use of internal funds for company operations and expansion. Public consumption activities which have increased again with the end of the pandemic status are also starting to drain banking deposits.

Amid these conditions, Bank MAS DPK managed to achieve high growth. The highest growth was obtained from deposit growth of IDR 4,02 trillion, followed by demand deposit growth of IDR 1,78 trillion, while savings experienced a decline of IDR 151,15 billion in line with the increase in public spending activity.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) didominasi deposito dengan komposisi sebesar 69,53%, kemudian diikuti dengan giro sebesar 23,89%, dan tabungan sebesar 6,58%. Dana tabungan mengalami sedikit penurunan akibat dari sebagian dana tersebut dipindahkan ke dana deposito untuk mendapatkan *yield* yang lebih baik. Melalui pengembangan *digital banking*, diharapkan komposisi tabungan dapat terus meningkat dengan adanya kemudahan bertransaksi melalui mobile dan internet banking.

The composition of Third-Party Funds (DPK) is dominated by deposits with a composition of 69.53%, followed by current accounts at 23.89%, and savings at 6.58%. Savings funds experienced a slight decline as a result of some of these funds being transferred to deposit funds to get better yields. Through the development of digital banking, it is expected that the composition of savings can continue to increase with the ease of transactions via mobile and internet banking.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kondisi ekonomi nasional kembali dapat bertumbuh positif dengan adanya belanja masyarakat yang masih cukup tinggi. Tapi menjelang pemilu membuat dunia usaha cenderung mengambil sikap menunggu dalam berinvestasi, walaupun kegiatan pemilu juga meningkatkan aktivitas konsumsi. Kondisi ini masih memberi celah bagi pendistribusian kredit perbankan nasional yang mampu bertumbuh di atas 10,00%.

Penyaluran kredit Bank MAS juga mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan kredit perbankan nasional. Kredit bertumbuh sebesar 9,75%, sehingga total penyaluran kredit hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp 9,70 triliun dari Rp 8,83 triliun pada tahun 2022. Faktor *wait and see* dan ketidakpastian ekonomi masih sangat besar terlihat dari fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp 4,47 triliun, atau 46,09% dari total kredit.

CREDITS GIVEN

National economic conditions can again grow positively with public spending which is still quite high. However, as the election approaches, the business world tends to take a waiting attitude in investing, even though election activities also increase consumption activity. This condition still provides a gap for the distribution of national banking credit which can grow above 10.00%.

Bank MAS credit distribution also experienced growth in line with national banking credit growth. Credit grew by 9.75%, so that total credit distribution until the end of 2023 reached IDR 9.70 trillion from IDR 8.83 trillion in 2022. The wait-and-see factor and economic uncertainty are still very large, as can be seen from the unused credit facilities of IDR 4.47 Trillion, or 46.09% of total credit.

(Dalam Jutaan Rupiah) *in Million Rupiah*

	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*
Kredit / *Loans*	9.695.425	8.834.487	9,75%
Pendapatan Bunga / *Interest Income*	1.477.869	1.287.835	14,75%
NPL bruto / *NPL brutto*	3.31%	3,09%	0.22%
NPL net / *NPL Nett*	1.45%	1,05%	0.40%

KOLEKTIBILITAS KREDIT

Dunia usaha masih dalam proses pemulihan pasca masa pandemi Covid-19 yang berlangsung cukup lama. Pada 2023 tren risiko kredit perbankan nasional mengalami penurunan dengan kembali bergulirnya kegiatan ekonomi pasca pandemi.

Kualitas kredit Bank MAS sendiri terhadap debitur-debitur terdampak Covid-19 membaik dengan menurunnya jumlah nominal kredit yang direstrukturisasi karena Covid-19 dari Rp 847,93 Miliar di tahun 2022 menjadi Rp 136,41 Miliar di akhir 2023. Sedangkan rasio NPL Net terjaga pada kisaran 1,45% yang sedikit mengalami peningkatan dibanding NPL Net 1,05% di tahun 2022.

Pengawasan kredit bermasalah dilakukan melalui rapat *task force* kredit bermasalah yang dilakukan secara mingguan. Bersamaan dengan itu juga dilakukan pemantauan penjualan AYDA yang diperoleh dari hasil penyelesaian kredit bermasalah. Mengingat kondisi perekonomian masih dalam proses pemulihan maka penyaluran kredit baru senantiasa dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset.

LOAN TO FUNDING RATIO (LFR)

DPK Bank MAS mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan kredit. Hal ini menyebabkan rasio LFR Bank MAS pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 45,12 % bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 53,64%.

KEBIJAKAN RASIO PEMBIAYAAN INKLUSIF MAKROPRUDENSIAL (RPIM)

Selain menyalurkan kredit ke UMKM dan usaha berkelanjutan, Bank MAS juga melakukan investasi pada obligasi berkelanjutan sehingga rasio RPIM mencapai 30,30% pada akhir 2023, meningkat bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 27,29%.

KREDIT KEPADA PIHAK BERELASI

Jumlah kredit yang disalurkan pada pihak berelasi mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022, yang mana penyaluran kredit pihak berelasi meningkat sebesar Rp 121,20 Miliar atau sebesar 101,25% dari total penyaluran kredit pada tahun 2022.

Hingga akhir tahun 2023 total yang telah disalurkan pada pihak berelasi sebesar Rp 240,90 miliar atau jumlah kredit pada pihak berelasi mencapai 2,48% % dari total kredit Bank MAS.

CREDIT COLLECTIIBILITY

The business world is still in the process of recovering after the long-lasting Covid-19 pandemic. In 2023, the national banking credit risk trend will decline with the resumption of post-pandemic economic activity.

The quality of Bank MAS's own credit to debtors affected by Covid-19 improved with a decrease in the nominal amount of credit restructured due to Covid-19 from IDR 847.93 billion in 2022 to IDR 136.41 billion at the end of 2023. Meanwhile, the Net NPL ratio was maintained at around 1.45%, which is a slight increase compared to the Net NPL of 1.05% in 2022.

Supervision of non-performing loans is carried out through weekly non-performing credit task force meetings. At the same time, monitoring of AYDA sales obtained from the settlement of problem loans was also carried out. Considering that economic conditions are still in the process of recovery, new credit distribution is always carried out with the principle of prudence to maintain asset quality.

LOAN TO FUNDING RATIO (LFR)

Bank MAS DPK experienced higher growth compared to credit growth. This causes Bank MAS's LFR ratio in 2023 to decrease to 45.12% when compared to 2022 of 53.64%.

MACROPRUDENTIAL INCLUSIVE FINANCING RATIO

Apart from distributing credit to MSMEs and sustainable businesses, Bank MAS also invests in sustainable bonds so that the RPIM ratio reaches 30.30% at the end of 2023, an increase compared to 2022 of 27.29%.

CREDIT TO RELATED PARTIES

The amount of credit disbursed to related parties has increased compared to 2022, where credit disbursement to related parties increased by IDR 121.20 billion or 101.25% of the total credit disbursement in 2022.

Until the end of 2023, the total that has been disbursed to related parties is IDR 240,90 billion, or the amount of credit to related parties reaches 2,48%% of Bank MAS's total credit.

Penyaluran Kredit berdasarkan Jenis Kredit

Credit Disbursement by Type of Credit

(dalam jutaan Rp) / *(in million Rp)*

Jenis Kredit / *Loan Type*	2023	2022	Pertumbuhan / *Growth*
Modal Kerja / *Working Capital*			
Rupiah / *Rupiah*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	121.106	106.882	14.224
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	6.210.549	5.883.187	327.362
Valas / *Valas*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	107.779	-	107.779
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	44.771	91.976	(47.205)
Investasi / *Investment*			
Rupiah / *Rupiah*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	11.758	12.487	(729)
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	3.037.803	2.621.039	416.764
Valas / *Valas*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	-	-	-
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	3.641	4.096	(455)
Konsumsi / *Consumer*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	253	326	(73)
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	157.765	114.491	43.274
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Provision for Impairment Losses*	(232.897)	(290.565)	57.668
Total Kredit - CKPN *Total Loans - Provision for Impairment Losses*	9.462.529	8.543.922	918.607

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perdagangan adalah sektor terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Bank MAS yang mencakup 39,76% dari total penyaluran kredit. Disusul oleh sektor industri pengolahan yang mendapatkan penyaluran kredit yaitu sebesar 27,93% dari total kredit. Namun demikian penyaluran kedit ditujukan ke beragam sub sektor guna meminimalisir risiko konsentrasi kredit, dan dilakukan secara terukur mengingat sektor-sektor tertentu masih rentan terhadap gejolak ekonomi.

Kredit untuk modal kerja sebesar 66,88% mendapat porsi terbesar dari total penyaluran kredit, lalu kredit investasi sebesar 31,49% dan kredit konsumsi 1,63%. Dengan meningkatnya kegiatan ekonomi maka kredit modal kerja mengalami pertumbuhan sebesar 6,61%, sedangkan kredit investasi bertumbuh 15,76%. Bank MAS mulai memanfaatkan kanal digital untuk meningkatkan kredit konsumsi dengan menggalakan kredit karyawan payroll.

LOAN DISBURSEMENT BASED ON ECONOMIC SECTOR

The trade sector is the largest sector that receives credit distribution from Bank MAS which covers 39.76% of the total credit distribution. Followed by the processing industry sector which received credit distribution amounting to 27.93% of the total credit. However, credit distribution is aimed at various sub-sectors to minimize the risk of credit concentration, and is carried out in a measured manner considering that certain sectors are still vulnerable to economic turmoil.

Credit for working capital of 66.88% gets the largest portion of total credit distribution, then investment credit of 31.49% and consumption credit of 1.63%. With increasing economic activity, working capital credit grew by 6.61%, while investment credit grew by 15.76%. Bank MAS is starting to utilize digital channels to increase consumption credit by promoting employee payroll credit.

Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Usaha / *Credit Disbursement based on the Business Sector* (dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Jenis Kredit / *Loan Type*	2023	2022	Pertumbuhan / *Growth*
Perdagangan Besar dan Eceran / *Wholesale and Retail Trading*	3.854.775	3.602.870	251.905
Industri Pengolahan / *Manufacturing*	2.707.573	2.545.705	161.868
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / *Transportation, warehousing and communication*	545.761	501.389	44.372
Real estat, usaha persewaan, dan perusahaan jasa / *Real estate, leasing companies and service companies*	1.224.600	1.047.772	176.828
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial/*Health and social services*	187.512	149.404	38.108
Konstruksi/*Constructions*	381.352	299.013	82.339
Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Accomodation, and food and beverages providers*	231.808	182.761	49.047
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan / *Agriculture, hunting and forestry*	252.209	203.622	48.587
Perantara Keuangan / *Financial intermediaries*	104.146	127.450	(23.304)
Rumah tangga / *households*	156.323	113.875	42.448
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / *Community services, social culture entertainment and other individual services*	14.047	24.256	(10.209)
Perikanan / *Fisheries*	-	-	
Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*	33.623	35.428	(1.805)
Lain-lain / *Others*	1.694	943	751
Jumlah / *Total*	9.695.426	8.834.487	860.935
Dikurangi / *Less*:			
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*	(232.897)	(290.565)	57.668
Jumlah-bersih / *Total-net*	9.462.529	8.543.922	918.603

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)

Selama tahun 2023, Bank MAS menjaga agar tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan terhadap BMPK. 5,64% dari modal bank sebesar Rp 3,74 Triliun atau sebesar Rp 210,69 Miliar, disalurkan pada pihak berelasi, yang masih dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 10%. Sedangkan kredit yang disalurkan kepada pihak yang tidak berelasi adalah sejumlah Rp 9,48 Triliun. Bank MAS senantiasa memperhatikan ketentuan perbankan yang berlaku dalam proses penyaluran kredit, seturut pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang baik. Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

MAXIMUM CREDIT GRANT LIMIT (BMPK)

During 2023, Bank MAS will ensure that there are no violations or exceedances of the LLL. 5.64% of the bank's capital amounting to IDR 3.74 Trillion or IDR 210.69 Billion, was distributed to related parties, which is still below Bank Indonesia's 10% requirement. Meanwhile, credit distributed to unrelated parties amounted to IDR 9.48 trillion. Bank MAS always pays attention to applicable banking regulations in the credit distribution process, in accordance with the implementation of good corporate governance.During 2023 there will be no violations or exceeding the Maximum Credit Limit (BMPK).

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK) /*LEGAL LENDING LIMIT* (dalam jutaan Rp.) / *in million Rp*

	%	2023	2022
Modal Bank / *Bank Capital*		3.736.739	3.482.732
Berelasi / *Related Parties*	10%	373.674	348.273
Tidak Berelasi / *Non Related Parties*	20%	-	-
Obligor (1 kelompok peminjam) tidak berelasi / *Obligor Non Related Parties*	25%	899.779	846.982

PENGHAPUSBUKUAN KREDIT

Pada tahun 2023 Bank MAS melakukan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 223,06 Miliar dari pinjaman, sehubungan dengan debitur yang tidak lagi mampu menyelesaikan kewajibannya.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Bank MAS telah membentuk CKPN kredit sebesar Rp 232,90 Miliar hingga akhir tahun 2023. Jumlah ini turun 19,85% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp 290,56 Miliar. Pembentukan CKPN yang memadai diperlukan untuk mengantisipasi penurunan kualitas aset.

PENEMPATAN SURAT BERHARGA

Dana masyarakat yang terkumpul hingga akhir tahun 2023 lebih besar dari pertumbuhan penyaluran kredit, sehingga ekses dana yang terkumpul, yang belum tersalurkan sebagai kredit, diinvestasikan ke instrumen surat berharga pemerintah maupun swasta. Pemantauan akan surat berharga dilakukan harian untuk mengantisipasi perkembangan pasar dengan memperhatikan fluktuasi nilai surat berharga. Sebesar Rp 5,08 Triliun di tempatkan di Bank Indonesia, korporasi dan Bank sebesar Rp. 1,23 Triliun yang likuid dan aman. Sebagian berupa portfolio yang siap dijual bilamana dibutuhkan (diukur melalui penghasilan komprehensif lain) yaitu sebesar Rp. 2,82 Triliun. Sebagian lagi dana yang belum terpakai dalam jangka panjang ditempatkan pada surat berharga yang dipegang sampai jatuh tempo yang diukur pada Amortized Cost (Biaya yang diamortisasi) sebesar Rp. 3,49 Triliun.

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan Bank MAS menempatkan surat berharga dalam bentuk surat berharga berkelanjutan. Pada akhir 2023 jumlah surat berharga berkelanjutan yang dimiliki adalah senilai Rp 746 Miliar.

ALAT LIKUID

Bank MAS selalu menjaga alat likuid tersedia dan pada akhir 2023. Alat likud/Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 45,80% diatas ketentuan BI dan OJK sebesar 10% dan alat likuid/ Non Core Deposit sebesar 282,78% diatas ketentuan BI dan OJK sebesar 50,00% Penempatan pada instrument alat likuid yang berkualitas tinggi seperti surat berharga pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia berfungsi sebagai *buffer* alat liquid yang diperlukan dalam mengelola

CREDIT WRITE-OFF

In 2023, Bank MAS will write off credit amounting to IDR 223.06 billion from the loan, in connection with debtors who are no longer able to fulfill their obligations.

RESERVE FOR IMPAIRMENT LOSSES (CKPN)

Bank MAS has established a credit CKPN of IDR 232.90 billion until the end of 2023. This amount has decreased by 19,85% compared to 2022, namely IDR 290.56 billion. The formation of adequate CKPN is necessary to anticipate a decline in asset quality.

PLACEMENT OF SECURITIES

Public funds collected by the end of 2023 are greater than the growth in credit distribution, so excess funds collected, which have not been channeled as credit, are invested in government and private securities instruments. Monitoring of securities is carried out daily to anticipate market developments by paying attention to fluctuations in the value of securities.

IDR 5.08 trillion was placed in Bank Indonesia, corporations and banks amounting to IDR. 1.23 billion which is liquid and safe. Some are in the form of portfolios to be sold when needed (FVOCI), namely IDR 2.82 trillion. Another portion of funds that have not been used in the long term are placed in securities held until maturity which is measured at an Amortized Cost of IDR. 3.49 trillion.

To support sustainable finance, Bank MAS places securities in the form of sustainable securities. At the end of 2023, the number of sustainable securities owned will be worth IDR 746 billion.

LIQUID ASSETS

Bank MAS always keeps liquid assets available and at the end of 2023, liquid assets/Third Party Funds are 45.80% above BI and OJK provisions of 10%, and liquid assets/Non-Core Deposits are 282.78% above BI and OJK provisions of 50.00% Placements in high-quality liquid instruments such as government securities and placements with Bank Indonesia function as liquid buffers needed to manage the Bank's liquidity needs.

AKTIVA PRODUKTIF

Bank MAS pada tahun 2023, mengalami pertumbuhan DPK yang lebih besar dari pertumbuhan kredit. Pasca pandemi, permintaan terhadap pencairan kredit belum lagi meningkat, menunggu perkembangan hasil pemilu di Indonesia pada awal 2024. Namun di sisi lain, tingkat persaingan untuk pengumpulan DPK tetap tinggi, walau pada akhirnya DPK Bank MAS mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Peningkatan pada penyaluran kredit dan pertumbuhan DPK, tampak pada pos-pos aktiva produktif lain yang mengalami meningkat. Dana yang dimiliki Bank MAS yang belum tersalurkan pada aset yang lebih produktif menyebabkan peningkatan pada pos-pos seperti simpanan pada Bank Indonesia, maupun pada Bank lainnya atau juga dalam bentuk Obligasi.

Untuk dapat mencapai perkembangan bisnis bank yang optimal dan berkelanjutan harus ditopang oleh struktur kualitas aset yang sehat sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis bank dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karenanya pengelolaan aset dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan perkembangan pasar uang, tingkat suku bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan.

PRODUCTIVE ASSETS

In 2023, Bank MAS will experience TPF growth that is greater than credit growth. Post-pandemic, demand for credit disbursement has not yet increased, waiting for developments in the election results in Indonesia in early 2024. However, on the other hand, the level of competition for collecting TPF remains high, although in the end, Bank MAS DPK experienced significant growth.

The increase in credit distribution and growth in deposits can be seen in other productive asset accounts which have increased. Funds owned by Bank MAS that have not been channeled into more productive assets have increased by items such as deposits with Bank Indonesia, as well as with other banks or also in the form of bonds.

To be able to achieve optimal and sustainable bank business development, it must be supported by a healthy asset quality structure so that it can encourage bank business growth and increase profitability. Therefore, asset management is carried out using the principle of prudence by paying attention to developments in the money market, interest rates, exchange rates, and developments in the banking sector.

Aset Produktif / *Productive Assets*

(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Aset Produktif / *Productive Assets*	2023	2022	Pertumbuhan / *Growth*
Obligasi / *Obligation*	6.308.826	7.780.130	(1.471.304)
Sertifikat Bank Indonesia & SDBI / *Bank Indonesia Certificate & SDBI*	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / *Placement with Bank Indonesia*	5.182.802	3.419.098	1.763.705
Penempatan pada Bank Lain / *Placement with Other Banks*	1.095.611	757.411	338.200
Tagihan Spot dan Derivatif / *Spot and Derivative Claims*	786	39	747
Reverse Repo / *Reverse Repo*	4.488.570	-	4.488.570
Tagihan Akseptasi / *Acceptance Bill*	8.193	22.074	(13.880)
Kredit yang Diberikan / *Loans Extended*	9.695.426	8.834.487	860.939
Rekening Administratif / *Administrative Account*	4.637.961	3.637.006	1.000.955
Jumlah Aset Produktif / *Total Productive Assets*	31.418.176	24.450.245	6,967,931

KOLEKTIBILITAS ASET PRODUKTIF

EARNING ASSET COLLECTIBILITY

Kolektibilitas Aset Produktif / *Earning Asset Collectibility*

(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Kolektibilitas / *Collectibility*	2023	2022	Pertumbuhan / *Growth*
Lancar / *Current*	30.575.213	23.927.556	6,647,657
Dalam Perhatian khusus / *Special Mention*	521.826	249.939	271,886
Kurang Lancar / *Substandard*	80.615	25.750	54,865
Diragukan / *Doubtful*	55.155	8.015	47,139
Macet / *Loss*	185.368	238.984	(53,617)
Jumlah Aset Produktif / *Total Earning Assets*	31.418.176	24.450.245	6,967,931

Pemantauan kualitas aktiva produktif dilakukan secara seksama, dan untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul dilakukan pembentukan cadangan. Kredit dengan kolektibilitas Lancar meningkat sejalan dengan adanya pertumbuhan penyaluran kredit. Untuk kualitas kredit yang tergolong dalam kolektibilitas dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar dan Diragukan mengalami peningkatan, sedangkan yang dalam kolektibilitas Macet telah menurun.

Monitoring the quality of productive assets is carried out carefully, and to anticipate losses that may arise, reserves are created. Credit with Current collectibility increased in line with growth in credit distribution. The quality of loans classified as collectible under Special Mention, Substandard, and Doubtful has increased, while for those classified as Collectible Loss has decreased.

EKUITAS

Ekuitas bertumbuh sejalan dengan perolehan laba sebesar Rp 243,86 Miliar, sehingga ekuitas Bank MAS di tahun 2023 menjadi Rp 3,68 Triliun naik sebesar 7,74% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp 3,42 Triliun.

EQUITY

Equity grew in line with profits of IDR 243.86 billion, so that Bank MAS' equity in 2023 will be IDR 3.68 trillion, an increase of 7.74% compared to 2022 which was IDR 3.42 trillion.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Bank MAS senantiasa berkomitmen untuk dapat memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai ketentuan regulator. Dengan adanya pertumbuhan penyaluran kredit, rasio CAR tahun 2023 sebesar 27,20% atau menurun 1,32% dari Rasio CAR tahun 2022 sebesar 28,52%. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini jauh melebihi 8,00% sebagai batasan minimum yang ditetapkan regulator. Permodalan yang kuat menjadi kunci bagi bank untuk dapat bertumbuh serta dapat mengantisipasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas usaha.

MINIMUM CAPITAL REQUIREMENT (KPMM)

Bank MAS is always committed to fulfilling the Minimum Capital Requirements in accordance with regulatory provisions. With the growth in credit distribution, the CAR ratio in 2023 will be 27.20% or a decrease of 1.32% from the CAR ratio in 2022 of 28.52%. This Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio far exceeds 8.00% as the minimum limit set by the regulator. Strong capital is the key for banks to be able to grow and be able to anticipate the risks inherent in business activities.

POSISI DEVISA NETO

Bank selalu menjaga posisi valas pada posisi minimal cenderung *square*, karena Bank tidak melakukan spekulasi posisi valas, hanya untuk memenuhi kebutuhan valas nasabah. Posisi devisa neto di akhir tahun 2023 sebesar 0,15%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0.27%. Rasio PDN Bank masih jauh dari batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum yaitu sebesar 20% dari Modal.

NET OPEN POSITION

The Bank always maintains its foreign exchange position at a minimum position that tends to be square, because the Bank does not speculate on foreign exchange positions, only to meet customers' foreign exchange needs. The net foreign exchange position at the end of 2023 was 0.15%, an decrease compared to 2022 of 0.27%. The Bank's PDN ratio is still far from the maximum limit set by Bank Indonesia regarding the Net Open Position of Commercial Banks, namely 20% of Capital.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Adanya pertumbuhan pada penyaluran kredit dan pembayaran dari sebagian nasabah yang selesai restrukturisasinya, meningkatkan pendapatan bunga Bank MAS. Sehingga pendapatan bunga meningkat dari 1,29 Triliun di 2022 menjadi Rp. 1,48 Triliun di 2023. Peningkatan DPK menyebabkan kenaikan biaya bunga menjadi Rp. 737,59 Miliar di 2023 dari Rp. 524,27 Miliar di tahun 2022. Pada akhir 2023 pendapatan bunga bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 740,28 Miliar, menurun sebesar 3,05% dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 sebesar Rp 763,57 dengan adanya peningkatan biaya bunga dari penambahan DPK di 2023.

PENDAPATAN (BEBAN) OPERATIONAL LAIN

Pendapatan operasional lain pada akhir tahun 2023 meningkat sebesar 40,96% menjadi Rp 55,18 Miliar dibandingkan dengan posisi yang sama pada akhir tahun 2022 Rp 39,14 Miliar. Sedangkan beban operasional lain juga mengalami peningkatan sejalan dengan adanya peningkatan pada jumlah tenaga kerja dan kegiatan operasional yang sudah beroperasi secara penuh pasca pandemi.

Peningkatan biaya tenaga kerja dari Rp 192,82 Miliar menjadi Rp 275,92 Miliar karena penambahan direktorat digital banking dan penguatan direktorat IT operasional untuk mengantisipasi pengembangan dan penguatan layanan digital dan IT security. Sehingga beban operasional lain selain bunga pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 486,52 Miliar atau meningkat 44,74% dari tahun 2022 sebesar Rp 336,14 Miliar.

LABA BERSIH KOMPREHENSIF

Laba sebelum pajak pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp 299,99 Miliar yang turun sebesar Rp 94,24 Miliar atau 23,90% dari tahun sebelumnya Rp 394,23 Miliar. Sedangkan perolehan laba komprehensif mengalami kenaikan menjadi Rp 264,40 Miliar bila dibanding posisi yang sama tahun sebelumnya Rp 154,13 Miliar.

TINGKAT SUKU BUNGA

Pada tahun 2023 tercatat BI menaikkan suku bunga acuan menjadi 6,00% atau naik 50 bps hingga akhir tahun 2023. Hal ini dilakukan sebagai respon atas kenaikan suku bunga di berbagai negara, sebagai efek kenaikan suku bunga The Fed. Selama tahun 2023 suku bunga deposito Bank MAS juga mengikuti suku bunga acuan, yang ditawarkan berkisar 0,12 % - 5,00 %, sedangkan suku bunga pinjaman yang diberlakukan adalah 3,00 % - 15,00 %.

NET INTEREST INCOME

There was growth in credit distribution and payments from some customers whose restructuring had been completed, increasing Bank MAS's interest income. So, interest income will increase from 1.29 trillion in 2022 to IDR. 1.48 trillion in 2023. The increase in deposits causes an increase in interest costs to IDR 737.59 billion in 2023 from IDR 524.27 billion in 2022. At the end of 2023, the net interest income earned was IDR 740.28 billion, a decrease of 3.05% compared to the 2022 acquisition of IDR 763.57 with an increase in interest costs from additional deposits in 2023.

OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES).

Other operating income at the end of 2023 increased by 40.96% to IDR 55.18 billion compared to the same position at the end of 2022 of IDR 39.14 billion. Meanwhile, other operational expenses also increased in line with the increase in the number of workers and operational activities that were fully operational after the pandemic.

The increase in labor costs from IDR 192.82 billion to IDR 275.92 billion was due to the addition of the digital banking directorate and the strengthening of the operational IT directorate to anticipate the development and strengthening of digital services and IT security. So that other operational expenses besides interest in 2023 will be IDR 486.52 billion or an increase of 44.74% from 2022 of IDR 336.14 billion.

COMPREHENSIVE NET INCOME

Profit before tax in 2023 decrease to IDR 299.99 billion, which is a decrease of IDR 94.24 billion or 23.90% from the previous year's IDR 394.23 billion. Meanwhile, comprehensive profit increased to IDR 264.40 billion compared to the same position in the previous year of IDR 154.13 billion.

INTEREST RATES

In 2023, BI is recorded as raising its benchmark interest rate to 6.00% or an increase of 50 bps until the end of 2023. This was done in response to the increase in interest rates in various countries, as an effect of the Fed's increase in interest rates. During 2023 Bank MAS deposit interest rates will also follow the reference interest rate, offered at around 0.12 % - 5.00 %, while the loan interest rate applied is 3.00 % - 15.00 %.

Arus Kas
Cash Flow



dalam jutaan Rupiah / *in million rupiah*

ARUS KAS	2023	2022	*CASH FLOW*
Kas bersih dari aktivitas operasi	5.085.054	(3.101.738)	*Net cash from operating activities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(2.989.319)	1.494.473	*Net cash proceed from investing activities*
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	0	562.920	*Net cash from (for) financing activities*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.507.308	4.407.661	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR*

Posisi kas dan setara pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 6,51 Triliun naik sebesar 47,64% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar yang sebesar Rp 4,41 Triliun. Peningkatan kas dan setara kas disebabkan menurunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama dari peningkatan dana pihak ketiga bank.

The cash and equivalent position at the end of 2023 is IDR. 6.51 trillion, an increase of 47.64% compared to 2022 which was IDR 4.41 trillion. The increase in cash and cash equivalents was due to a decrease in net cash obtained from operating activities, especially from an increase in third-party bank funds.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp 5,09 Triliun, yang terjadi dari peningkatan dana pihak ketiga giro dan deposito Rp 5,81 Triliun, selain arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 1,50Triliun.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow used for operating activities in 2023 is IDR 5.09 trillion, which occurs from an increase in third party funds from current accounts and deposits of IDR 5.81 trillion, in addition to cash flow obtained from operating activities from interest, fees and commissions of IDR 1.50 Trillion.

KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 2,99 Triliun. Aktivitas investasi terbesar diperoleh dari aktivitas investasi pada portofolio efek-efek untuk optimalisasi ekses kas yang dimiliki bank.

NET CASH PROVIDED FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flow obtained from investment activities in 2023 is IDR 2.99 trillion. The largest investment activity is obtained from investment activities in securities portfolios to optimize the bank's excess cash.

KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp 2,98 Triliun yang diperoleh dari portofolio efek-efek.

NET CASH PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES

The cash flow obtained from funding activities was IDR 2.98 trillion obtained from the Marketable Securities portfolio.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Posisi likuiditas yang memadai dan rasio rentabilitas yang solid di tahun 2023, menunjukan bahwa Bank MAS memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Posisi likuiditas berada pada level yang memadai tercermin dari rasio AL/NCD, AL/DPK dan LDR, masing-masing sebesar 301,63%, 48,62% dan 41,86% di tahun 2023. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RPIM) tercatat sebesar 30,30%.

Dari segi rentabilitas, Bank MAS membukukan kinerja keuangan dari aktivitas operasional di tahun 2023 dengan laba setelah pajak sebesar Rp 243,86 Miliar. Bank MAS senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasional perusahaan agar sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan menjaga kualitas dengan cadangan aset keuangan yang mencukupi. Rasio CAR sebesar 22.60% menunjukkan bahwa Bank MAS didukung permodalan yang memadai dan telah memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITY OF RECEIVEABLES

An adequate liquidity position and a solid profitability ratio in 2023 shows that Bank MAS can fulfill all obligations, both short and long-term. The liquidity position is at an adequate level as reflected in the AL/NCD, AL/DPK, and LDR ratios, respectively at 301.63%, 48.62%, and 41.86% in 2023. The Macroprudential Intermediation Ratio (RPIM) was recorded at 30.30%.

In terms of profitability, Bank MAS posted financial performance from operational activities in 2023 with a profit after tax of IDR 243.86 billion. Bank MAS always applies the principle of prudence in every aspect of the company's operations so that it is in line with the principles of good governance and maintains quality with sufficient financial asset reserves. A CAR ratio of 22.60% indicates that Bank MAS is supported by adequate capital and has fulfilled the Minimum Capital Requirement.



Struktur Modal

Capital Structure



Dengan adanya pertumbuhan laba, maka modal inti Bank MAS pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 212,69 Miliar sehingga jumlah modal inti menjadi sebesar Rp 3,60 Trilun. Bank MAS telah memenuhi persyaratkan modal inti minimum Rp 3,00 triliun yang tertuang dalam POJK 12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

With the growth in profits, Bank MAS's core capital in 2023 will experience growth of IDR 212.69 billion, bringing the total core capital to IDR 3.60 trillion. Bank MAS has fulfilled the minimum core capital requirement of IDR 3.00 trillion as stated in POJK 12/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Minimum Capital Requirement (KPMM)

	2023	2022	
Modal			*Capital*
Modal inti (tier 1)	3.599.114.493.083	3.386.420.467.132	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	107.919.124.512	94.848.150.674	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	3.707.033.617.595	3.481.268.617.806	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	13.143.363.000.000	11.129.512.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	5.640.390.496	9.186.588.981	*Market risk*
Risiko operasional	481.977.000.000	1.065.903.508.758	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	13.630.980.390.496	12.204.602.097.739	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum-(KPMM)	27,20%	28,52%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan operasional	27,21%	28,55%	*CAR for credit and operation risk*
Rasio KPMM untuk risiko kredit, pasar dan operasional	27,20%	28,52%	*CAR for credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%	*Minimum capital adequacy ratio required*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan Bank MAS terutama ditujukan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan, serta investasi penunjang kegiatan operasional lainnya, yang sumber dananya menggunakan perolehan laba.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Selama tahun 2023, investasi barang modal yang direalisasikan mencapai Rp 144,31 Miliar yang sebagian besar terkait dengan pengembangan teknologi informasi. Hal ini dilakukan untuk percepatan transformasi digital. Ke depan, Bank MAS akan terus melaksanakan investasi pengembangan berbasis teknologi termasuk keamanan IT, guna meningkatkan layanan perbankan digital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK 2024

Perekonomian dunia di tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh secara moderat. The Fed mengisyaratkan menurunkan suku bunga seiring dengan tekanan inflasi yang mulai mereda, walaupun ketegangan geopolitik belum mereda. Sedangkan prospek pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2024 diperkirakan cukup baik didorong oleh permintaan domestik yang masih tinggi, meskipun Indonesia juga tengah memasuki tahun politik.

Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi domestik, industri perbankan nasional diprediksi akan tetap tumbuh di tahun 2024. Pertumbuhan kredit diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dana pihak ketiga dan diharapkan pemilu berlansung dengan kondusif. Dan likuiditas industri perbankan akan tetap berada pada tingkat yang memadai dengan permodalan yang kokoh untuk mendukung ekspansi bisnis.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material commitments related to capital goods investments made by Bank MAS are primarily aimed at developing information technology and network infrastructure, as well as investments to support other operational activities, the source of which is profit generation.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESMENT

During 2023, realized capital goods investment will reach IDR 144.31 billion, most of which is related to information technology development. This is done to accelerate digital transformation. In the future, Bank MAS will continue to invest in technology-based developments, including IT security, to improve digital banking services.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are no important events, information, or material facts that occurred after the date of the accountant's report.

2024 OUTLOOK

The world economy in 2024 is expected to grow moderately. The Fed indicated lowering interest rates as inflationary pressures begin to subside, although geopolitical tensions have not yet subsided. Meanwhile, the prospects for domestic economic growth in 2024 are estimated to be quite good, driven by domestic demand which is still high, even though Indonesia is also entering a political year.

With the support of domestic economic growth, the national banking industry is predicted to continue growing in 2024. Credit growth is predicted to grow faster than third-party funds and it is expected that the elections will be conducive. And banking industry's liquidity will remain at an adequate level with solid capital to support business expansion.

PENCAPAIAN TARGET 2023

Beberapa indikator utama pencapaian Bank MAS adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF 2023 TARGETS

Some of the main indicators of achievement of Bank MAS are as follows:

	Realisasi 2023 *Realization 2023*	Target 2023 *Target 2023*	Pertumbuhan
Aset	Rp 27,39 Triliun *Trillion*	Rp 22,32 Triliun *Trillion*	*Asset*
Dana Pihak Ketiga	Rp 23,16 Triliun *Trillion*	Rp 18,45 Triliun *Trillion*	*Third Party Funds*
Kredit	Rp 9,69 Triliun *Trillion*	Rp 10,00 Triliun *Trillion*	*Loans*
Laba	Rp 243,86 Miliar *Billion*	Rp 355,00 Miliar *Billion*	*Profit*
Ekuitas			*Equity*
BOPO	80,76%	71,04%	*Operating Expense to Operating Income*

TARGET 2024

Dengan memperhitungkan sejumlah tantangan dan peluang di tahun 2024 Bank MAS menyusun target sebagai berikut:

TARGETS FOR 2024

Dengan memperhitungkan sejumlah tantangan dan peluang di tahun 2024 Bank MAS menyusun target sebagai berikut:

	Realisasi 2023 *Realization 2023*	Target 2024 *Target 2024*	Pertumbuhan *Growth*	
Aset	Rp 27,39 Triliun *Trillion*	Rp 28,47 Triliun *Trillion*	3,94%	*Asset*
Dana Pihak Ketiga	Rp 23,16 Triliun *Trillion*	Rp 24,10 Triliun *Trillion*	4,06%	*Third Party Funds*
Kredit	Rp 9,69 Triliun *Trillion*	Rp 13,00 Triliun *Trillion*	34,16%	*Loans*
Laba	Rp 243,86 Miliar *Billion*	Rp 300,00 Miliar *Billion*	23,02%	*Profit*
Ekuitas				*Equity*
BOPO	80,76%	79,81%	(0,08%)	*Operating Expense to Operating Income*

Di dukung pertumbuhan ekonomi nasional, Bank MAS akan fokus pada beberapa hal ditahun 2024:

- Pertumbuhan kredit komersial dengan tetap memperhatikan sektor UMKM dikisaran 22,60%, dan menggali potensi kredit melalui kanal digital untuk pertumbuhan kredit UMKM dan kredit konsumsi.
- Melakukan inovasi layanan digital untuk mendukung pertumbuhan dana murah DPK, dan penguatan keamanan siber guna mengantisipasi kejahatan siber.
- Penyelesaian Restruktursasi kredit.
- Pengembangan jaringan cabang di sentra sentra ekonomi di Indonesia dengan menjajaki pembukaan kantor di Karawang, Tegal, Kediri, Samarinda atau kota-kota besar lainnya

Supported by national economic growth, Bank MAS will focus on several things in 2024:

- *Commercial credit growth while still paying attention to the MSME sector in the 22.60% range, and exploring credit potential through digital channels for the growth of MSME credit and consumption credit.*
- *Innovating digital services to support the growth of low-cost DPK funds, and strengthening cyber security to anticipate cybercrime.*
- *Completion of credit restructuring.*
- *Developing a branch network in economic centers in Indonesia by exploring opening offices in Karawang, Tegal, Kediri, Samarinda or other big cities*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



Bank MAS melakukan kegiatan pemasaran secara hybrid yang dengan memanfaatkan kanal digital (online) dan interaksi manusia secara langsung di cabang-cabang (offline). Pembukaan kantor cabang baru akan terus dilanjutkan tiap-tiap tahunnya di kota-kota besar di Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Bank MAS carries out hybrid marketing activities by utilizing digital channels (online) and direct human interaction in branches (offline). The opening of new branch offices will continue every year in big cities in Indonesia that have high economic growth.

Pengembangkan produk dan layanan ke arah digital banking, terus dilanjutkan untuk dapat melayani perubahan gaya hidup dan kebutuhan nasabah di era digital ini dan menjangkau nasabah lebih luas lagi. Untuk mempercepat prosesnya, pengembangan ini akan dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak.

The development of products and services towards digital banking continues to be able to serve changing lifestyles and customer needs in this digital era and reach a wider range of customers. To speed up the process, this development will be carried out in collaboration with various parties.

Pasar kredit terbesar Bank MAS masih merupakan sektor komersial, namun demikian Bank MAS terus mengembangkan aktivitasnya untuk menjangkau sektor UMKM lebih luas lagi dengan memanfaat ekosistem Wings Grup.

Bank MAS' largest credit market is still the commercial sector, however, Bank MAS continues to develop its activities to reach the MSME sector more widely by utilizing the Wings Group ecosystem.

STRATEGI PEMASARAN

Di tengah kompetisi industri perbankan yang tinggi dan kebutuhan nasabah yang semakin beragam, aspek pemasaran memegang peranan yang esensial. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, Bank MAS mengoptimalkan penggunaan digital media dan social media baik dalam rangka pemasaran produk dan jasa, maupun meningkatkan brand awareness. Penggunaan social media juga digunakan untuk mengedukasi nasabah terkait keamanan siber, dan untuk pengenalan produk lebih mendalam.

MARKETING STRATEGY

Amid high competition in the banking industry and increasingly diverse customer needs, the marketing aspect plays an essential role. In line with technological developments and digitalization, Bank MAS optimizes the use of digital media and social media both in the context of marketing products and services, as well as increasing brand awareness. The use of social media is also used to educate customers regarding cyber security and for more in-depth product introductions.

Informasi terkait produk, layanan, dan aktivitas korporasi terus disempurnakan yang disediakan dalam situs web perusahaan di bankmas.co.id. Bank MAS mengoptimalkan mobile banking yang sudah dilengkapi dengan online onboarding dimana calon nasabah membuka rekening secara mudah melalui gadget tanpa harus ke kantor cabang.

Information regarding products, services, and corporate activities continues to be improved which is provided on the company website at bankmas.co.id. Bank MAS optimizes mobile banking which is equipped with online onboarding where potential customers open accounts easily via gadget without having to go to a branch office.

Selain itu digital lending dimanfaatkan untuk menggarap pasar UMKM, dan penyaluran kredit konsumsi. Bank MAS juga telah mengintegrasikan sistem penerimaan pembayaran pada jaringan Wings Grup dengan sistem QRIS Bank MAS melalui sistem API.

Apart from that, digital lending is used to tap the MSME market and distribute consumer credit. Bank MAS has also integrated the payment acceptance system on the Wings Group network with the Bank MAS QRIS system via the API system.

Pendekatan referral dan supply-chain ini tentunya ini merupakan pemasaran yang sangat efektif dan efisien untuk mendapatkan nasabah baru yang berkualitas. Dengan memanfaatkan referral dan supply-chain dari nasabah yang ada, akan menjadi sarana untuk pertumbuhan kredit yang sehat.

This referral and supply-chain approach is certainly very effective and efficient marketing for getting new quality customers. Utilizing referrals and supply chains from existing customers, will be a means for healthy credit growth.

Informasi Dan Fakta Material Lainnya

Other Material Information and Facts

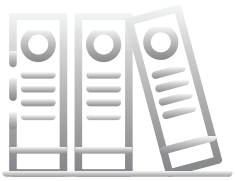

DIVIDEN SAHAM

Hingga akhir tahun 2023, Bank MAS belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham. Laba yang ada akan digunakan untuk usaha dan pengembangan digital serta meningkatkan fasilitas dan penguatan keamanan IT serta *cyber security*.

STOCK DIVIDENDS

Until the end of 2023, Bank MAS has not distributed dividends to shareholders. This does not conflict with the provisions in the Articles of Association and shareholder decisions. Existing profits will be used for business and digital development as well as improving facilities and strengthening IT security and cyber security.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2023, Bank MAS tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2023, Bank MAS did not conduct a public offering in the form of issuing new shares.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL/ TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun 2023.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in 2023.

TRANSAKSI DENGAN AFILIASI DAN/ATAU BENTURAN KEPENTINGAN

Bank MAS melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu pihak yang mempunyai keterkaitan langsung mupun tidak langsung dengan pemilik ataupun pengurus Bank MAS. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang ada secara wajar, sesuai persyaratan normal seperti halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, sehingga transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES AND/OR CONFLICTS OF INTEREST

Bank MAS carries out various transactions with related parties, namely parties who have a direct or indirect connection with the owner or management of Bank MAS. Transactions with related parties are carried out with due observance of existing provisions, in accordance with normal requirements, as are transactions carried out with unrelated parties, so that the transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction.

Berikut jenis transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi pemberian kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The following types of transactions with related parties include providing credit and collecting third-party funds with the following details:



(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Keterangan *Remarks*	2023	%*	2022	%*	Pertumbuhan *Growth*
Aset / *Asset*					
Kredit / *Credit*	240.895	2,48	119.695	0,96	121.200
Total	240.895	2,48	119.695	0,96	121.200
Liabilitas / *Liability*					
Giro / *Current Account*	4.795.068	86,67	2.911.381	82,08	1.883.687
Tabungan / *Savings*	477.894	31,34	587.877	31,54	(109.982)
Deposito / *Time Deposit*	8.829.732	35,19	4.250.250	47,49	4.579.483
Total	14.102.696	60,89	7.749.508	54,99	6.353.188

* Persentase terhadap jumlah masing-masing pos yang bersangkutan /*Percentage of total amount of each relevant post*

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masuk dalam kolektibilitas lancar. Jumlah kredit yang disalurkan pada pihak berelasi hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp 240,90 Miliar meningkat dibandingkan dengan posisi yang sama ditahun 2022.

All credit given to related parties is included in current collectibility. The amount of credit disbursed to related parties until the end of 2023 amounted to IDR 240.90 billion, compared to the same position in 2022.

Jumlah dana pihak ketiga terhimpun dari pihak berelasi dengan Bank MAS pada akhir tahun 2023 meningkat sebesar 81,98 % menjadi Rp. 14,10 Triliun, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 7,75 Triliun.

The amount of third-party funds collected from parties related to Bank MAS at the end of 2023 increased by 81.98% to IDR 14.10 Trillion, compared to 2022 of IDR 7.75 Trillion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK MAS

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan/atau otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Bank MAS pada tahun 2023. Untuk itu, Bank MAS senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut dan meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Bank MAS.

CHANGES IN LEGISLATION THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON BANK MAS

There will be no changes to government regulations and/or capital market authorities that will have a significant impact on Bank MAS in 2023. For this reason, Bank MAS always maintains compliance with these provisions and increases various efforts to improve Bank MAS' performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan Bank MAS pada tahun 2023.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL REPORTS

There was no changes to accounting policies in Bank MAS' financial statements in 2023.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility



Dalam menjalankan usahanya Bank MAS senantiasa berusaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

In carrying out its business, Bank MAS always strives to provide benefits to the surrounding community as a form of social responsibility.

AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penyaluran kredit ke sekor UMKM diupayakan bertambah tiap-tiap tahunnya, yang mulai dilakukan melalui kanal digital dengan produk digital lending yang terus dikembangkan. Ekses dari DPK juga ditanamkan dalam bentuk surat berharga berkelanjutan sebagai bentuk dukungan bagi usaha yang mengedepankan pelestarian lingkungan.

SUSTAINABLE FINANCE ACTION

Efforts are made to increase credit distribution to the MSME sector every year, which is starting to be done through digital channels with digital lending products that continue to be developed. Excess from TPF is also invested in the form of sustainable securities as a form of support for businesses that prioritize environmental conservation.

Dalam pemberian kredit, Bank Mas juga melihat dampak resiko lingkungan dari calon debitur, dan dalam memasarkan produk tabungan, Bank MAS memberikan hadiah tas reusable untuk dapat mengurangi penggunaan plastik dalam keseharian nasabah. Secara bertahap Bank MAS juga mulai menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi di kantor-kantor operasional Bank MAS.

In providing credit, Bank Mas also looks at the environmental risk impact of prospective debtors, and in marketing savings products, Bank MAS also provides reusable bag prizes to reduce the use of plastic in customers' daily lives. Gradually Bank MAS also started using more energy-efficient LED lights in Bank MAS operational offices.

KEGIATAN PENDIDIKAN

Bank MAS memanfatkan media sosial untuk senantiasa memberikan edukasi kepada nasabah dan juga untuk pengenalan produk lebih mendalam. Bank MAS kerap memberikan edukasi kepada nasabah dan masyarakat untuk mewaspadai cyber crime yang makin beragam di era digitalisasi ini, serta memberikan tip-tips aman untuk melakukan transaksi secara digital.

EDUCATIONAL ACTIVITIES

Bank MAS utilizes social media to continuously provide education to customers and also for deeper product introductions. Bank MAS often provides education to customers and the public to be aware of cybercrime which is increasingly diverse in this era of digitalization, as well as providing safe tips for carrying out digital transactions.

TANGGUNG JAWAB KEPADA NASABAH

Agar nasabah dapat lebih mudah jika ingin mengetahui informasi mengenai produk dan layanan Bank MAS, maupun untuk menyampaikan permasalahan ataupun ada keluhan telah disediakan layanan call center. Layanan call center dengan nomor panggilan 1500011 yang dapat diakses 24 jam. Selain melalui call center, nasabah dapat mengakses secara daring dengan mengakses website Bank MAS dengan alamat www.bankmas.co.id ataupun melalui email ke care@bankmas.co.id.

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

To make it easier for customers if they want to find out information about Bank MAS products and services, or to convey problems or complaints, a call center service has been provided. Call center service with call number 1500011 which can be accessed 24 hours. Apart from the call center, customers can access online by accessing the Bank MAS website at www.bankmas.co.id or via email to care@bankmas.co.id.

Permasalahan dan keluhan juga dapat disampaikan melalui jaringan kantor cabang yang ada. Customer Service Bank MAS di kantor cabang dapat menjadi sarana bagi nasabah untuk mendapatkan informasi produk dan layanan, maupun untuk menyampaikan masalah terkait transaksi nasabah.

PENANGANAN KELUHAN NASABAH

Bank MAS telah menangani dan menyelesaikan pengaduan konsumen yang masuk melalui call center, email maupun melalui kantor cabang. Dari pengaduan yang masuk, seluruhnya telah diselesaikan dengan baik.

Problems and complaints can also be submitted through the existing branch office network. Bank MAS Customer Service at branch offices can be a means for customers to obtain product and service information, as well as to convey problems related to customer transactions.

.

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

Bank MAS has handled and resolved consumer complaints that came in through the call center, email and through branch offices. From the complaints received, all have been resolved well.

Jenis Pengaduan	2023	2022	*Type of Complaint*
ATM/EDC	1.943	891	*ATM/EDC*
IBanking	26	11	*IBanking*
MBanking	1.463	727	*MBanking*
Lainnya	892	18	*EDC*
Total Pengaduan	4.324	1.647	*Total of Complaint*
Pengaduan Diselesaikan	4.324	1.647	*Resolved Complaints*
Persentase Pengaduan Diselesaikan	100%	100%	*Percentage of Complaints Resolved*

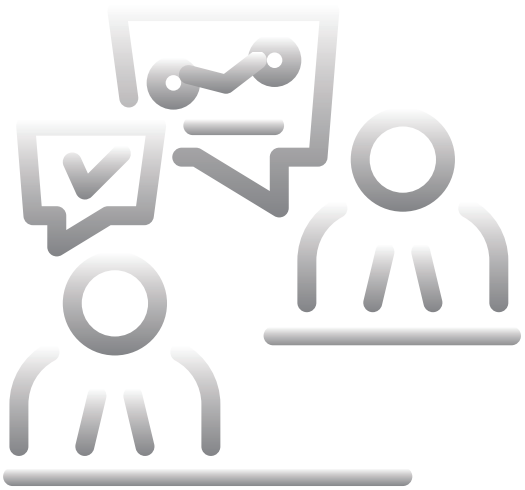

Manajemen Risiko

Risk Management



Dalam menjalankan usaha, Bank memiliki risiko yang melekat di seluruh kegiatan bisnis dan operasional, oleh karena itu, diperlukan suatu tata kelola risiko yang handal. Bank MAS menerapkan kerangka Manajemen Risiko yang terintegrasi, yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan. Untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Bank di tengah lingkungan bisnis yang tidak dinamis dan tantangan ekonomi global, Bank harus mengimplementasikan manajemen risiko sebaik mungkin dengan mengacu kepada ketentuan Regulator, ketentuan Basel, maupun *international best practices* dalam usaha perbankan. Bank MAS juga berusaha untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan secara terus menerus meningkatkan *risk awereness* ke seluruh karyawan melalui sosialisasi terkait manajemen risiko ke seluruh unit kerja agar memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko dan peran dalam mengelola risiko. Peningkatan risk awareness ini dimaksudkan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan *stakeholders* lainnya.

ARAH DAN STRATEGI MANAJEMEN RISIKO BANK MAS

Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai dengan arah strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan selalu memperhatikan risk appetite dan risk tolerance. Sepanjang tahun 2023, penerapan manajemen risiko Bank berfokus pada:

1. Menjaga pertumbuhan dan kualitas kredit agar sejaladengan target yang ditetapkan. Peningkatan penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan tetap memantau ketat kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang teridentifikasi masuk ke dalam early warning system, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah.
2. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank melakukan pengembangan produk digital banking untuk meningkatkan penghimpunan dana murah dan penyaluran kredit dalam limit dan segmen pasar tertentu seperti yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun eksternal.
4. Peningkatan fungsi manajemen risiko IT dalam menanggulangi potensi Fraud, kegagalan sistem, serta penguatan manajemen risiko terkait keamanan siber maka Bank memastikan bahwa fungsi manajemen risiko terkait keamanan siber telah diterapkan secara independen yang tercermin telah terbentuknya Bagian

In running a business, the Bank has inherent risks in all business and operational activities, therefore a reliable risk management is needed. Bank MAS applies an integrated Risk Management framework, which includes strategy, organization, policies and procedures, as well as infrastructure to ensure that all risks can be identified, measured, monitored and controlled. To support the sustainability and health of the Bank amidst a non-dynamic business environment and global economic challenges, the Bank must implement risk management in the best way possible by referring to Regulatory provisions, Basel regulations, as well as international best practices in the banking business. Further, Bank MAS strives to improve the quality of risk management by continuously increasing risk awareness among all employees through dissemination regarding risk management in all work units so that they have a strong understanding of risk and the role in managing risk. This increased risk awareness is intended not only to protect the Bank's interests but also the interests of other stakeholders.

BANK MAS RISK MANAGEMENT DIRECTION AND STRATEGY

The Bank formulates a risk management strategy in accordance with the direction of the Bank's overall business strategy by always taking into account to risk appetite and risk tolerance. Throughout 2023, the Bank's risk management implementation focuses on:

1. *Maintaining credit growth and quality in line with determined targets. The increase in credit distribution is carried out selectively by continuing to closely monitor restructured credits and credits identified as being included in the early warning system, as well as accelerating the resolution of problem loans.*
2. *In line with business development, the Bank is developing digital banking products to increase the collection of low-cost funds and disbursement of credit within certain limits and market segments as determined in the Bank's Business Plan.*
3. *Improving the quality of Human Resources by including education and training both carried out through internal and external training.*
4. *Increasing the IT risk management function in dealing with potential fraud, system failures, as well as strengthening risk management related to cyber security, the Bank ensures that the risk management function related to cyber security has been implemented independently, which is reflected in the formation of the Cyber Security Risk Management Section which functions*

Cyber Security Risk Management yang berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terkait keamanan siber di Bank.

5. Mengimplementasikan perhitungan ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator.

Menyikapi arah pengembangan bisnis tersebut, strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Bank berada pada atau di bawah tingkat risiko yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Regulator dan kebijakan maupun prosedur internal yang berlaku.

Strategi Manajemen Risiko yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

- Pengukuran, pengawasan risk limit dan pengendalian tingkat kesehatan Bank agar berada pada risk appetite dan risk tolerance yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan seleksi terukur atas nasabah atau calon debitur baru guna mendukung pertumbuhan portofolio Bank yang sehat.
- Melakukan pengawasan secara berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan debitur lain secara umum berdasarkan profil risiko masing-masing, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meminimalisir risiko terhadap Bank.
- Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi peningkatan risiko kredit di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi.
- Evaluasi terhadap diversifikasi penyaluran kredit, monitoring dan evaluasi terhadap limit kredit agar tingkat risiko Bank tetap berada pada koridor risk appetite atau sekurang-kurangnya pada risk tolerance.
- Melakukan review risk limit secara berkala, dan mempublikasikannya dalam website internal Bank MAS, sehingga semua unit terkait mengetahui hal tersebut.
- Internalisasi risk awareness dan risk culture kepada seluruh jajaran organisasi Bank. Peningkatan risk awareness ini dimaksudkan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan stakeholders lainnya.
- Penyempurnaan koordinasi antar unit pengendalian internal.
- Peningkatan kualitas pelayanan Bank dengan pengembangan kapabilitas SDM terutama pada kemampuan manajemen risiko. Program pengembangan ini akan diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan refreshment sertifikasi manajemen risiko.
- Pelaksanaan ketentuan ataupun rekomendasi Regulator secara tertib dan berkesinambungan. Bank berkomitmen untuk bertanggung jawab atas produk dan layanan agar selalu patuh mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to carry out identification, measuring, monitoring and controlling risks related to cyber security in the Bank.

5. *Implementing RWA calculations for credit risk, market risk and operational risk in accordance with the provisions set by the Regulator.*

In response to the direction of business development, a risk management strategy is prepared to ensure that the Bank's risk exposure is at or below the risk level determined in accordance with the provisions of the Regulator and applicable internal policies and procedures.

The Risk Management strategies implemented include the following:

- *Measuring, monitoring risk limits and controlling the Bank's soundness level so that it is within the established risk appetite and risk tolerance.*
- *Carry out measurable selection of new customers or prospective debtors to support healthy Bank portfolio growth.*
- *Carry out ongoing supervision regarding the condition of debtors who have undergone credit restructuring and other debtors in general based on their respective risk profiles, and take necessary actions to minimize risks to the Bank.*
- *Establishment of allowance for impairment losses to anticipate potential increases in credit risk amidst uncertain economic conditions.*
- *Evaluation of credit diversification, monitoring and evaluation of credit limits so that the Bank's risk level remains within the corridor of risk appetite or at least at risk tolerance.*
- *Perform regular risk limit reviews, and publish them on the internal website of Bank MAS, so that all related units are aware of this. As well as monitoring the growth and credit quality of each industrial sector.*
- *Internalization of risk awareness and risk culture to all levels of the Bank's organization. This increased risk awareness is intended not only to protect the Bank's interests, but also the interests of other stakeholders.-*
Improving coordination between internal control units
- *Improving the quality of Bank services by developing HR capabilities, especially in risk management capabilities. This development program will be implemented in the form of training and refreshment of risk management certification.*
- *Implementing the provisions or recommendations of the Regulator in an orderly and continuous manner. The Bank is committed to being responsible for products and services in order to always comply with the applicable laws and regulations.*

- Meningkatkan digital capability dalam memenuhi kebutuhan nasabah, yang terfokus pada pengembangan inovasi produk dan solusi berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- Melakukan peninjauan secara berkala untuk meningkatkan ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem dan sistem keamanan dalam mendukung fitur dan layanan yang disampaikan ke nasabah.

- *Improving digital capability in meeting customer needs, which is focused on developing product Canon innovations and digital-based solutions to meet customer needs.*
- *Conducting regular reviews to improve the availability of system services, system reliability and security systems in support of features and services delivered to customers.*

PROSES MANAJEMEN RISIKO BANK MAS

Proses manajemen risiko di Bank MAS terdiri dari 5 (lima) proses manajemen risiko yang menyeluruh, meliputi tata kelola manajemen risiko (governance), identifikasi dan pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko serta keterbukaan kepada manajemen dan pihak eksternal (disclosure).

1. Menetapkan tata kelola dan kebijakan manajemen risiko dengan:
   - Penetapan kerangka kerja manajemen risiko
   - Penetapan risk appetite dan risk tolerance
   - Penetapan pedoman penerapan manajemen risiko secara umum.
2. Identifikasi dan Pengukuran Risiko:
   - Mengidentifikasi risiko pada proses dan aktivitas yang sudah ada dan yang baru
   - Mengukur potensi risiko untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat
   - Mengukur kerugian aktual
3. Pemantauan Risiko:
   - Melakukan pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko untuk dibandingkan dengan risk appetite & risk tolerance, serta kepatuhan limit internal.
4. Pengendalian Risiko:
   - Pengendalian risiko dilakukan melalui mekanisme lindung nilai dan metode mitigasi risiko.
5. Keterbukaan kepada Manajemen dan pihak eksternal:
   - Menyampaikan laporan risiko yaitu Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi, dan laporan informasi manajemen risiko kepada publik (disclosure).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar utama sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Pengawasan aktif Dewan Komisaris antara lain mengevaluasi dan menganalisa secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko, memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko berlangsung sesuai dengan risk appetite, risk tolerance, kerangka kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT PROCESS AT BANK MAS

The risk management process at Bank MAS consists of 5 (five) comprehensive risk management processes, which include risk management governance, risk identification and measurement, risk monitoring, risk control as well as disclosure to management and external parties (disclosure).

1. *Stipulating risk management governance and policy through the following:*
   - *Stipulation of risk management framework*
   - *Stipulation of risk appetite and risk tolerance*
   - *Stipulation of risk management implementation guidelines in general.*
2. *Risk Identification and Measurement:*
   - *Identifying risk in existing processes and activities as well as new*
   - *Measuring risk potential*
   - *Measuring actual loss.*
3. *Monitoring Risk:*
   - *Monitoring the amount of risk exposure to be compared with risk appetite & risk tolerance, as well as compliance with internal limits.*
4. *Risk Control:*
   - *Risk control is performed through hedging mechanism and risk mitigation method.*
5. *Disclosure to Management and external parties:*
   - *Submitting risk report, namely Risk Management Report to the Board of Directors, and Risk Management Information Report to the public (disclosure).*

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management includes 4 (four) main pillars as follows:

1. *Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors*
   The Board of Commissioners' active supervision includes periodically evaluating and analyzing the adequacy of risk management policies, ensuring that the implementation of the risk management function takes place in accordance with the risk appetite, risk tolerance, framework and policies determined, supervises and evaluates the implementation of the duties of the Risk

Pengawasan aktif Direksi Bank MAS antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan peningkatan kompetensi SDM terkait dengan Manajemen Risiko, memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi dengan independen, serta melakukan kaji ulang secara berkala atas semua perangkat manajemen risiko yang dimiliki/digunakan oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan melalui beberapa Komite untuk memantau dan mengkontrol risiko-risiko yang ada, yaitu:

a. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, berfungsi untuk mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan apakah telah sesuai dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelasanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
b. Komite Kebijakan Perkreditan berfungsi untuk memantau dan menentukan kebijakan- kebijakan perkreditan Bank.
c. Komite Kredit berfungsi memutuskan permohonan kredit dan memantau kredit yang sedang berjalan.
d. *Task Force Non Performing Loan* yang berfungsi memantau kredit yang bermasalah dan mencarikan jalan penyelesaiannya.
e. Komite ALCO yang berfungsi memantau kondisi pasar, kondisi asset, liabilitas dan likuiditas serta menentukan strategi antara lain suku bunga, dan kebijakan-kebijakan yang menyangkut pengelolaan asset dan liabilitas Bank.
f. Komite Manajemen Risiko berfungsi memantau kondisi risiko Bank MAS secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk koreksi kejadian dan memitigasi agar kejadian kejadian berisiko tidak terulang kembali. Yang dipantau antara lain tindak lanjut hasil temuan audit, kejadian-kejadian yang ada (*incident reporting*), dan batas ambang *Key Risk Indicator* yang telah ditetapkan.
g. *IT Steering Committee* yang memantau dan menentukan kebijakan IT kedepan dengan melihat risiko yang ada dan mitigasi yang dimiliki.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit.
Penerapan manajemen risiko yang efektif di Bank MAS didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif, terdiri dari:
a. Pedoman penerapan manajemen risiko secara umum
b. Pedoman penerapan manajemen risiko untuk tiap risiko

Management Committee and the Risk Management Work Unit. Active supervision of the Board of Directors of Bank MAS is carried out through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures, developing a Risk Management culture at all levels of the organization, ensuring the improvement of HR competencies related to Risk Management, ensuring that the Risk Management function operates independently, and conducting periodic reviews of all risk management tools owned/used by the Bank. In carrying out their function of implementing effective risk management, the Board of Directors and Commissioners carry out supervision through several Committees to monitor and control existing risks, namely:

a. The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners, whose function is to evaluate the formulation and implementation of policies whether they are in accordance with the implementation of risk management and to monitor the implementation of the duties of the Risk Management Work Unit.
b. The Credit Policy Committee functions to monitor and determine the Bank's credit policies.
c. The Credit Committee functions to decide credit applications and monitor ongoing credit.
d. The Non-Performing Loan Task Force functions to monitor problematic credit and find ways to resolve it.
e. The ALCO Committee functions to monitor market conditions, asset conditions, liabilities and liquidity and determine strategies, including interest rates, and policies relating to the management of the Bank's assets and liabilities.
f. The Risk Management Committee functions to monitor Bank MAS' risk conditions as a whole and take necessary steps to correct incidents and mitigate them so that risky incidents do not recur. What is monitored includes the follow-up to audit findings, existing incidents (incident reporting), and the Key Risk Indicator threshold limits that have been set.
g. The IT Steering Committee monitors and determines future IT policies by looking at existing risks and mitigation.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits.
The implementation of effective risk management at Bank MAS is supported by comprehensive risk management policies and procedures, consisting of:
a. Guidelines for implementing risk management in general
b. Guidelines for implementing risk management for each risk

c. Pedoman penilaian profil risiko
d. Pedoman sistem pengendalian intern

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit untuk penerapan kerangka manajemen risiko yang efektif dan efisien. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator dan atau praktik perbankan yang sehat. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Proses manajemen risiko Bank MAS meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Bank mengidentifikasi risiko secara proaktif dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada bisnis (produk/ portofolio/ aktivitas) Bank dan kemudian mengukur berkala secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator atau metode internal yang dimiliki Bank. Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Selanjutnya proses pemantauan risiko mencakup pemantauan terhadap toleransi risiko, kepatuhan limit internal yang ditetapkan, maupun kepatuhan terhadap Regulasi, serta memantau upaya mitigasi risiko yuang telah dilakukan dan disajikan dalam laporan berkala seperti laporan profil risiko dan laporan pemantauan bulanan.
Pengendalian risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* bekerja sama dengan *Risk Control Unit*. Pengendalian risiko difokuskan pada risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi yang akan diambil. Adapun strategi pengendalian risiko yang dapat dilakukan Bank adalah *Risk Acceptance*, *Risk Avoidance*, *Risk Transfer* dan atau *Risk Mitigation*. Sistem informasi manajemen risiko Bank MAS yang jelas, akurat, lengkap, informatif dan tepat waktu digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

4. Sistem Pengendalian Intern

c. Guidelines for risk profile assessment
d. Guidelines for internal control system

The Bank has policies, procedures and limit setting for the implementation of an effective and efficient risk management framework. The risk management policies and procedures are formulated by taking into account the type, complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as regulations set by the regulator and/or sound banking practices. Policies, procedures and risk limit determination are documented and reviewed regularly according to internal and external developments.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, and Risk Management Information System.

Bank MAS risk management process includes identification, measurement, monitoring, and risk control as well as a risk management information system. The Bank identifies risk by analyzing all sources of risk inherent in the Bank's business (product/portfolio/activity) and then periodically measuring it quantitatively and/or qualitatively according to the measurement method determined by the Regulator or the Bank's internal method. The risk measurement process is carried out in order to determine how much risk exposure as a reference for carrying out risk control. Furthermore, the risk monitoring process includes monitoring risk tolerance, compliance with established internal limits, and compliance with regulations, as well as monitoring risk mitigation efforts that have been carried out and presented in periodic reports such as risk profile reports and monthly monitoring reports.
Risk control is carried out by the Risk Owner Unit in collaboration with the Risk Control Unit. Risk control is focused on risks that could disrupt the continuity of the Bank's business. The risk control process is adjusted to the risk exposure as well as the level and tolerance that will be taken. The risk control strategies that can be implemented by the sBank are Risk Acceptance, Risk Avoidance, Risk Transfer and/or Risk Mitigation. A clear, accurate, complete, informative and timely Bank MAS risk management information system is used to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring and control processes.

4. Internal Control System

Sistem pengendalian intern dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang tediri atas:

a. *First Line of Defense: Risk Owner/Taking Unit*
   Pengendalian intern dilakukan dengan koordinasi antar *three lines of defense* yang saling melengkapi, terkoordinasi dan terjalin komunikasi yang baik antar-*line of defense*. *Risk Owner/Taking Unit* merupakan unit yang melaksanakan aktivitas bisnis dan proses operasional bisnis sehari-hari sebagai *first line of defense*. Unit ini merupakan unit yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko atas aktivitas harian yang dilakukannya.
b. *Second Line of Defense: Risk Control Unit*
   Pada *second line of defense* atau *risk control* terdapat Direktur Kepatuhan yang membawahi Bagian Sistem Prosedur dan Kepatuhan, dan Direktur Manajemen Risiko yang membawahi Bagian Manajemen Risiko. *Risk Control Unit* bertanggung jawab dalam penyusunan *framework*, kebijakan prosedur dan limit, serta metodologi pengelolaan risiko Bank.
c. *Third Line of Defense: Risk Assurance Unit*
   Sebagai *third line of defense* atau *risk assurance unit*, Bank MAS memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Risk *Assurance* memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko telah memadai dan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku (menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko).

The internal control system is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

a. First Line of Defense: Risk Owner/Taking Unit.
Internal control is carried out by coordinating the three lines of defense which are complementary, coordinated and having good communication with the other lines of defense. Risk Owner/Taking Unit is a unit that carries out business activities and daily business operational processes as the first line of defense. This unit is the most responsible unit for managing and controlling risk for its daily activities.

b. Second Line of Defense: Risk Control Unit.
In the second line of defense or risk control there is a Compliance Director who oversees the Procedure and Compliance Systems Section, and a Risk Management Director who oversees the Risk Management Section. The Risk Control Unit is responsible for preparing the framework, policy procedures and limits, as well as the Bank's risk management methodology.

c. Third Line of Defense: Risk Assurance Unit.
As a third line of defense or risk assurance unit, Bank MAS has an Internal Audit Work Unit which is responsible to the President Director. Risk Assurance ensures that risk management policies and procedures are adequate and the implementation of risk management is in accordance with applicable policies and procedures (independently assessing the effectiveness of risk management implementation).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK MAS UNTUK MASING-MASING RISIKO

Bank MAS menerapkan manajemen risiko secara komprehensif meliputi seluruh risiko yang langsung terkait dengan aktivitas usaha. Risiko tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Berikut adalah penjabarannya.

1. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Selama tahun 2023 Bank MAS masih menunjukkan kinerja yang baik ditengah tantangan dan ketidakpastian global akibat peperangan. Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan), baik gross maupun net NPL, dapat dikendalikan dengan baik. Rasio gross NPL tercatat sebesar 3,31% dan rasio net NPL tercatat 1,47% pada akhir tahun 2023. Rasio NPL tahun 2023 sedikit meningkat dibandingkan periode tahun 2022, namun rasio net NPL tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan yang diperkenankan Regulator (5%). NPL dijaga pada level yang rendah, mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko kreditnya sepanjang tahun. Untuk menjaga NPL tetap dalam target yang ditentukan, berbagai langkah telah dilakukan Bank sepanjang tahun 2023, diantaranya adalah melakukan monitor ketat atas kredit-kredit yang masih mendapat relaksasi restrukturisasi akibat pandemic

IMPLEMENTATION OF BANK MAS RISK MANAGEMENT FOR EACH RISK

Bank MAS implements comprehensive risk management covering all risks directly related to business activities. The risk consists of 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk. The risks are described below:

1. CREDIT RISK

Credit Risk is the risk resulting from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank. During 2023, Bank MAS still show good performance amidst global challenges and uncertainty due to war. The Non-Performing Loan ratio, both gross and net NPL, can be controlled well. The gross NPL ratio was recorded at 3.31% and the net NPL ratio was recorded at 1.47% at the end of 2023. The NPL ratio in 2023 increased slightly compared to the 2022 period, however the net NPL ratio was much lower than what was permitted by the Regulator (5%). NPL was maintained at a low level, reflecting that the Bank had implemented the principle of prudence in managing its credit risk throughout the year. To keep the NPL within the specified target, various steps have been taken by the Bank throughout 2023, including carrying out strict monitoring of credits that are still undergoing restructuring relaxation due to

Covid 19 yang akan berakhir pada akhir Maret 2024, dan melakukan filter yang lebih ketat/lebih selektif dalam pemberian kredit baru/tambahan. Per akhir Desember 2023 hanya tersisa 4 (empat) debitur restrukturisasi yang masih mendapat relaksasi Covid 19, hal ini menunjukkan kegiatan ekonomi kembali bergerak sehingga kemampuan membayar debitur membaik. Bank ikut mewaspadai rasio LAR (Loan at Risk), dimana LAR per Desember 2023 meningkat menjadi 8,96% dibandingkan dengan LAR per Desember 2022 yang mencapai 6,20%, meskipun demikian, rasio LAR Bank MAS masih berada pada tingkat risiko Low.

the Covid 19 pandemic which will end at the end of March 2024, and implementing stricter filters/being more selective in granting new/additional credit. As of the end of December 2023, only 4 (four) restructuring debtors were still receiving Covid 19 relaxation, this shows that economic activity is moving again so that debtors' ability to pay is improving. Banks are also wary of the LAR (Loan at Risk) ratio, where the LAR as of December 2023 has increased to 8.96% compared to the LAR as of December 2022 which reached 6.20%, however, Bank MAS's LAR ratio is still at a Low risk level.

Bank MAS selalu berusaha menjaga kualitas portofolio kredit, antara lain dengan cara menerapkan *Early Warning Signals*, penagihan debitur NPL dengan lebih intensif, dan mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan restrukturisasi kredit bilamana debitur masih memiliki prospek usaha dan kemampuan membayar, atau menjual agunan baik secara sukarela atau melalui lelang untuk debitur-debitur yang sudah tidak memiliki prospek atau tidak mampu membayar kewajibannya.

Bank MAS always strives to maintain the quality of its credit portfolio by implementing Early Warning Signals, collecting NPL debtors more intensively, and accelerating the settlement of non-performing loans by restructuring loans if the debtor still has business prospects and the ability to pay, or selling collateral either voluntarily or through auctions for debtors who have no prospects or are unable to pay their obligations.

Tata Kelola dan Organisasi

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kredit, proses analisa kredit memisahkan fungsi antara Unit Bisnis (Bagian Marketing) dengan Analis Kredit, Appraisal, Legal, *Post Credit Review & Control*, dan Administrasi Pinjaman. Proses persetujuan kredit diterapkan *four eyes principle* yaitu setiap pemutusan kredit dilakukan dalam rapat Komite Kredit yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit sesuai dengan limit kewenangan masing-masing. Unit Bisnis berperan sebagai *first line of defence* atau *risk owner* yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut, dan Analis Kredit berperan sebagai *second line of defence*, yang bekerja mengacu kepada kebijakan proses kredit yang dimiliki Bank.

Governance and Organization

To maintain and improve credit quality, the credit analysis process separates the functions between the Business Unit (Marketing Section) and the Credit Risk Unit (as credit analyst), appraisal, legal, credit administration, loan administration (operational). The credit is approved in a Credit Committee meeting, which is a forum of credit determining officials in accordance with their respective authorities. The Business Unit acts as the first line of defense or risk owner who manages and controls credit risk in the unit's daily operational activities, and credit analysts act as the second line of defense, working in reference to the Bank's credit process policies.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap menjaga kualitas portofolio, Bank MAS telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) sebagai panduan kebijakan terkait aktivitas perkreditan. Kebijakan Perkreditan Bank ini dituangkan dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) yang lebih detail, yang menjadi *guidance* para pihak yang terlibat di dalamnya. Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *Treasury* senantiasa dipantau untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami *default*. Limit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* sesuai dengan kebijakan internal.

Policies and Procedures

In order to support business targets while maintaining portfolio quality, Bank MAS has a Bank Credit Policy (KPB) as a policy guide related to credit activities. This Bank Credit Policy is set forth in a more detailed Standard Operating Procedure (SPO), which serves as guidance for the parties involved in it. Counterparty credit risk from Treasury activities is continuously monitored to protect the Bank from possible losses if the counterparty defaults. Counterparty limits are set for each counterparty in accordance with the internal policies.

Proses

Penerapan manajemen risiko kredit Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan budaya sadar risiko bagi setiap unit yang terlibat dalam proses pemberian kredit mulai dari dari Unit Bisnis, Unit *Credit Risk*, dan semua unit pendukung, sehingga potensi risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir. Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan pemberian pelatihan, keikutsertaan dalam seminar yang relevan, dan membagikan *lesson learned* ke unit terkait atas kasus-kasus yang terjadi baik internal maupun eksternal.
2. Meningkatkan kualitas perkreditan dengan penyempurnaan kertas kerja, peningkatan kualitas personil yang terlibat, penyempurnaan kebijakan dan prosedur kredit yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, juga melakukan rapat koordinasi antar unit yang terlibat dalam proses pemberian kredit.
3. Menerapkan standar analisa kredit berbasiskan risiko, dan senantiasa *update* terhadap perkembangan kondisi makro dan hal-hal lain yang dapat mengancam meningkatkan risiko kredit bagi Bank.
4. Meningkatkan fungsi *monitoring* terhadap kredit yang telah disalurkan. *Monitoring* dilakukan atas perkembangan usaha debitur, pemenuhan persyaratan kredit atau *covenant*, kesesuaian penggunaan fasilitas dengan tujuan kredit/penggunaan dana kredit, kelancaran pembayaran bunga dan/atau angsuran, kondisi agunan kredit, dan terhadap penyelesaian debitur bermasalah (bila telah terjadi). *Monitoring* ini berguna sebagai *early warning signals* sebelum debitur menjadi debitur *non performing*.

Proses manajemen risiko kredit berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu proses identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian. Pada tataran eksposur individu, proses manajemen risiko kredit dilaksanakan oleh Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk* melalui identifikasi (antara lain verifikasi kebenaran data), pengukuran (menggunakan perangkat analisa kredit), pemantauan (melalui kunjungan berkala kepada nasabah dan monitor aspek-aspek terkait usaha nasabah), dan pengendalian (antara lain melalui penetapan limit-limit). Pada tataran eksposur portofolio, eksposur kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui Laporan Portofolio Pinjaman, melakukan evaluasi atas pencapaian target, penetapan langkah-langkah dan koordinasi tindak lanjut perbaikan, serta evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Process

The implementation of the Bank's credit risk management, as follows:

1. *Implement a risk-aware culture for each unit involved in the lending process starting from the Business Unit, Credit Risk, and all support units, so that potential risks that may occur can be minimized. Activities carried out include providing training, participating in relevant seminars, and distributing lessons learned to related units on cases that occur both internally and externally.*
2. *Improve credit quality by improving working papers, improving the quality of the personnel involved, improving credit policies and procedures to be more comprehensive and sustainable, as well as conducting coordination meetings between units involved in the lending process.*
3. *Implement risk-based credit analysis standards, and are constantly updated on developments in macro conditions and other matters that may threaten to increase credit risk for the Bank.*
4. *Improve the monitoring function of disbursed loans. The aspects monitored are the development of the debtor's business, the fulfillment of credit requirements, the suitability of the use of facilities for the purpose of credit/the use of credit funds, the smooth payment of interest and/or installments, credit collateral, and the settlement of non-performing debtors (if any). This monitoring is useful as early warning signals before debtors become non-performing debtors*

The credit risk management process takes place continuously in a process of identification, measurement, monitoring and control. At the individual exposure level, the credit risk management is processed by the Business Unit and Credit Risk Unit through identification (verification of data accuracy), measurement (using credit analysis tools), monitoring (through regular visits to customers and monitoring several aspects related to the customer's business), and control (by limits determination). At the portfolio exposure level, credit exposure is regularly monitored and reported to Management through the Loan Portfolio Report, evaluating the achievement of targets, determining steps and coordinating follow-up improvements, as well as evaluating the effectiveness of the corrective measures that have been taken.

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit, Bank MAS menggunakan beberapa perangkat manajemen risiko kredit yang ada baik pada tataran eksposur portofolio maupun individu. Risiko kredit dari debitur maupun produk telah di*cover* dan dicadangkan melalui CKPN yang dihitung berdasarkan prinsip PSAK 71.

Tools and Method

To support business processes and credit risk management, Bank MAS applies several existing credit risk management tools at both the portfolio and individual exposure levels. Credit risk from debtors and products has been covered and reserved through CKPN which is calculated based on PSAK 71 principles.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana nilai tercatat dari suatu aset melebihi dari nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang bersangkutan. Bank MAS melakukan evaluasi penurunan nilai terbatas pada eksposur kredit yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan ketentuan yang berlaku, seperti bukti objektif.

Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Impairment is a condition where the carrying amount of an asset exceeds the recoverable amount of the related asset. Bank MAS conducts an impairment evaluation limited on credit exposures that are impaired, based on applicable regulations, such as objective evidence.

Apabila nilai tercatat aset keuangan tersebut lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) maka atas aset tersebut dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). *Assessment* penurunan nilai (perhitungan CKPN) di Bank MAS menggunakan 2 (dua) metode yaitu *assessment* secara individual dan *assessment* secara kolektif.

If the carrying amount of the financial asset is greater than the recoverable amount, then an Allowance for Impairment Losses (CKPN) is set up against the asset. Impairment assessment (CKPN calculation) at Bank MAS uses 2 (two) methods, namely individual assessment and collective assessment.

Perhitungan CKPN dilakukan secara individual apabila suatu aset keuangan dengan nilai signifikan mempunyai bukti obyektif mengalami penurunan nilai. Aset yang dikategorikan sebagai signifikan adalah aset keuangan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Bank, dan masuk ke dalam *batch/stage* 3. CKPN secara individual dihitung dengan menggunakan metode nilai kini dari estimasi arus kas suatu aset keuangan di masa depan atau *collateral shortfall*. CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *incurred loss* berdasarkan estimasi *probability of default* dan *loss given default* dan *utilization rate*) dari masing-masing jenis kelompok kredit berdasarkan jenis penggunaan yang diberikan kepada debitur. Dalam perhitungan CKPN secara kolektif ini, metode perhitungan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) untuk CKPN Kolektif tersebut menggunakan *migration analysis* dengan periode observasi data selama 6 (enam) tahun.

CKPN is calculated individually if a financial asset with significant value has objective evidence of impairment. Assets that are categorized as significant are financial assets with a certain value determined by the Bank, and are included in batch/stage 3. Individual CKPN is calculated using the present value method of estimated cash flows of a financial asset in the future or collateral shortfall. Collective CKPN is calculated using historical loss data (calculation of incurred loss based on the estimated probability of default, loss given default, and utilization rate) of each type of credit group based on the type of use given to the debtor. In this collective CKPN calculation, the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) calculation methods for the Collective CKPN use migration analysis with a data observation period of 6 (six) years.

Pada akhir tahun 2023, Bank telah membentuk nilai CKPN kredit baik secara individual maupun kolektif sebesar Rp 229,564 miliar. Pembentukan CKPN tersebut menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan CKPN karena beberapa kredit macet telah diselesaikan diantaranya dengan cara penyerahan agunan baik secara sukarela maupun lelang.

At the end of 2023, the Bank has established a credit CKPN value both individually and collectively of IDR 229.564 billion. The formation of CKPN decreased compared to the previous year. The decrease in CKPN due to several bad loans has been resolved, including through the surrender of collateral, either voluntarily or at auction.

2. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar di Bank MAS meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar di Bank MAS tergolong sangat rendah karena portofolio Bank didominasi oleh instrumen keuangan yang tidak kompleks. Bank belum memiliki aset maupun kewajiban trading dan structured product. Transaksi derivatif yang dilakukan Bank didominasi oleh transaksi spot, forward dan swap dengan jumlah yang relatif kecil (tidak signifikan).

Meskipun PDN berada pada posisi short (kewajiban valas yang dimiliki Bank lebih besar dibandingkan aset valas), namun eksposur risiko nilai tukar terhadap portofolio valas Bank masih relatif rendah, tercermin dari rasio PDN per 31 Desember 2023 yang masih terjaga pada posisi yang rendah sebesar 0,15%. Rendahnya rasio PDN karena hanya untuk memenuhi kebutuhan valuta asing nasabah, bukan untuk keperluan spekulatif. Rasio PDN yang rendah menunjukkan eksposur risiko nilai tukar masih berada pada level rendah jauh dibawah *threshold* 20% dari Regulator.

Risiko suku bunga yang dilihat dari nilai wajar berdasarkan *mark to market* masih terjaga. Hal tersebut terlihat dari nilai wajar Surat Berharga Kategori FVOCI yang menunjukkan penurunan kerugian.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam rangka pengembangan organisasi yang independen dan obyektif, Unit *Treasury* terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu unit kerja *front office* (Unit *Treasury* / *dealer*), *middle office* (Unit Manajemen Risiko), dan *back office* (Unit *Settlement*).

Pihak *front office* sebagai unit pelaksana transaksi yang melakukan aktivitas bisnis, melakukan transaksi instrumen keuangan dan berhubungan dengan bank lain. Dalam melaksanakan tugas, Unit *Treasury* dibatasi dengan *risk limit* yang ditetapkan oleh unit independen yaitu Unit Manajemen Risiko.

Pihak *middle office* bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko pasar aktivitas *treasury* yang bertugas menyusun kebijakan dan prosedur, mengusulkan sistem limit, memantau limit risiko pasar, memonitor, menilai dan melaporkan risiko yang timbul atas kegiatan yang dilakukan pihak *front office*. *Middle office* merupakan unit kerja yang independen terpisah dari unit *treasury* maupun bisnis sebagai *risk taking unit*, dan juga independen terhadap unit *back office* maupun unit internal audit

2. MARKET RISK

Market Risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, due to overall changes in market conditions. Market risk at Bank MAS includes interest rate risk and exchange rate risk.. Market risk at Bank MAS is classified as very low because the Bank's portfolio is dominated by financial instruments that are not complex. The bank does not yet have trading and structured product assets or liabilities. Derivative transactions carried out by the Bank are dominated by spot, forward and swap transactions with relatively small (not significant) amounts.

Even though PDN is in a short position (the Bank's foreign exchange liabilities are greater than foreign currency assets), the exchange rate risk exposure to the Bank's foreign exchange portfolio is still relatively low, reflected in the PDN ratio as of December 31 2023 which is still maintained at a low position of 0, 15%. The low PDN ratio is because it is only to meet customers' foreign exchange needs, not for speculative purposes. A low PDN ratio indicates that exchange rate risk exposure is still at a low level, far below the Regulator's 20% threshold.

Interest rate risk as seen from fair value based on mark to market is still maintained. This can be seen from the fair value of FVOCI Category Securities which shows a decrease in losses.

Governance and Organization

In the context of developing an independent and objective organization, the Treasury Unit consists of 3 (three) parts, namely the front office work unit (Treasury/Dealer unit), middle office (Risk Management Unit), and back office (Settlement Unit).

The front office is a transaction implementing unit that conducts business activities, conducts financial instrument transactions and deals with other banks. In carrying out its duties, the Treasury Unit is limited to risk tolerance and risk limits set by the independent unit, namely the Risk Management Unit, System and Procedure Department, and Compliance Department.

The middle office is responsible for managing market risk from treasury activities in charge of preparing policies and procedures, proposing a limit system, and monitoring market risk limits. Middle office is an independent work unit separate from treasury and business unit as the risk taking unit, and also independent of the back office unit and the internal audit unit.

Pihak *back office* (*settlement*) melakukan pencatatan aktivitas dan penyelesaian atas aktivitas bisnis yang dilakukan oleh *dealer* (melakukan aktivitas konfirmasi, pembukuan dan *settlement* transaksi *Treasury*).

Pengelolaan terhadap risiko pasar dilakukan melalui rapat rutin Komite Manajemen Risiko yang membahas profil risiko pasar, eksposur risiko pasar dalam penempatan di surat berharga, dan melalui rapat rutin Komite ALCO yang merupakan forum untuk menganalisa data-data keuangan dan pergerakan harga dari portofolio investasi yang dimiliki, penetapan kebijakan dan strategi pengendalian risiko suku bunga, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyediaan, penggunaan serta pengalokasian dana yang didasari oleh ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian yang berbasis risiko.

Kebijakan dan Prosedur
Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, Bank MAS telah memiliki kebijakan manajemen risiko pasar dan likuiditas serta pedoman kebijakan dan prosedur Bagian *Treasury*.

Proses
Penerapan manajemen risiko pasar Bank, antara lain sebagai berikut:
1. Menyusun sistem dan prosedur pengelolaan dan pengendalian risiko secara terintegrasi untuk mengendalikan risiko suku bunga dan valuta asing.
2. Memantau semua aktivitas yang dapat meningkatkan risiko pasar.
3. Memantau secara ketat Posisi Devisa Netto (PDN) untuk meminimalkan risiko nilai tukar dari posisi dan transaksi valuta asing.
4. Menerapkan mekanisme pengawasan ketat untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan tidak menyimpang dari sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Menerapkan prinsip pemisahan fungsi tugas dan tanggung jawab *(segregation of duties) front office, middle office* dan *back office*.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar dilakukan oleh bagian yang independen dari unit bisnis. Identifikasi risiko pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas bisnis Bank yang terekspos risiko pasar. Bank MAS melakukan pengukuran risiko pasar dengan menggunakan metode standar. Metode Standar digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar dilakukan dengan evaluasi risiko pasar melalui laporan harian Posisi Devisa Neto, forum ALCO, Komite Manajemen Risiko, serta laporan eksposur risiko pasar melalui laporan profil risiko.

The back office (settlement) records activities and settlement of business activities carried out by dealers (perform activities of confirmation, bookkeeping and settlement of Treasury transactions).

Management of market risk is carried out through regular meetings of the Risk Management Committee which discuss market risk profiles, market risk exposure in placements in securities, and through regular meetings of the ALCO Committee which is a forum for analyzing financial data and price movements of owned investment portfolios, determination of policies and strategies for controlling interest rate risk, as well as making decisions related to the provision, use and allocation of funds based on applicable regulations and risk-based prudential principles.

Policy and Procedure
In order to support business target with due regard to the prudential principle, Bank MAS has policies on market and liquidity risks management as well as guidelines on policies and procedures of the Treasury Division in place.

.

Process
The application of the Bank's market risk management is, among other things, as follows:
1. *Preparing system and procedures for risk management and control in an integrated way to control interest and exchange rate risks.*
2. *Monitoring all activities which may increase market risk.*
3. *Strictly monitoring Net Open Position (NOP) to minimize exchange rate risk from foreign exchange position and transaction.*
4. *Applying strict supervision mechanism to ensure that no activity deviates from the stipulated system and procedures.*
5. *Applying the principle of segregation of duties between front office, middle office, and back office.*

The identification, measurement, monitoring, and control of market risk are performed by an independent division of business unit. Identification of market risk is particularly performed for each of the Bank's product or business activity exposed to market risk. Bank MAS performs market risk measurement by using the standard method. The Standard Method is used to calculate Capital Adequacy Requirement (KPMM) by taking into account market risk. The monitoring and control of market risk are performed by means of evaluation of market risk through daily report on Net Open Position, ALCO forum, Risk Management Committee, and report on market risk exposure through risk profile report.

Perangkat dan Metode

Untuk mengelola potensi kerugian Risiko Pasar telah ditetapkan limit-limit sebagai berikut:

a. *Stop Loss* limit
b. *Dealer limit*
c. Limit *counterparty*
d. *Intraday Limit*
e. *Net Open Position* Limit

Penetapan limit dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan Regulator dan dilakukan review secara berkala.

3. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh bank maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Tata Kelola dan Organisasi

Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan di segenap unit bisnis dan unit pendukung sebagai *risk owner* atau *risk taking unit* yang merupakan *first line of defense*. Implementasi tersebut didukung dengan pertahanan *second line of defense* yang dijalankan oleh Bagian Manajemen Risiko serta Bagian Sisdur dan Kepatuhan sebagai *risk control unit* dan *third line of defence* yaitu Bagian Satuan Kerja Audit Internal sebagai *risk assurance unit*. Bank MAS selalu berupaya meningkatkan koordinasi diantara unit kerja terkait dalam melakukan kajian terhadap proses, sistem, prosedur sehingga dapat meningkatkan kontrol dan memitigasi risiko operasional terkait dengan potensi meningkatnya risiko yang timbul.

Kebijakan dan Prosedur

Bagian Manajemen Risiko telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit, yang dijabarkan lebih rinci dalam Standar Prosedur Operasional transaksi dan operasional yang *prudent* untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

Tools and Method

To manage potential loss due to Market Risk, the following limits have been stipulated:

a. Stop Loss Limit
b. Dealer Limit
c. Counterparty Limit
d. Intraday Limit
e. Net Open Position Limit

The stipulation of limits is performed with due regard to provisions of Regulator and subject to periodic review.

3. OPERATIONAL RISK

Operational Risk is risk due to inadequacy and/or non-functioning of internal process, human error, system failure, and/or external events, which affect the Bank's operations.

With the increase in diversity and complexity of banking products and activities offered to customer, the extremely rapid development of supporting system and technology and the increase in customer expectation on the service provided by the bank, the management of operational risk becomes highly crucial.

Governance and Organization

The governance of operational risk management has been implemented in all business units and supporting units as risk owner or risk taking unit, which constitutes the first line of defense. The implementation is supported by the second line of defense, which is carried out by the Risk Management Division as well as System, Procedure and Compliance Division as risk control unit, and the third line of defense namely the Internal Audit Work Unit Division as risk assurance unit. Bank MAS always strives to improve coordination among related work units in conducting studies on processes, systems, procedures so as to improve control and mitigate operational risk associated with the potential risk increase.

Policy and Procedure

The Risk Management Division has an operational risk management policy in place to support the implementation of operational risk management in all units, which is elaborated in more detailed in a prudent Standard Operating Procedure for transactions and operations in order to conduct day-to-day business activities.

Proses

Penerapan manajemen risiko operasional Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas berbagai Kebijakan / Standar Prosedur Operasional (SPO) / Petunjuk Pelaksanaan Operasional (PPO) / Surat Edaran (SE) / Surat Keputusan (SK).
2. Melakukan review atau kajian atas usulan aktivitas dan/atau produk dan/atau jasa baru yang dikembangkan Bank. Pengkajian difokuskan terutama kepada aspek potensi risiko yang mungkin timbul serta mitigasinya.
3. Menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan mengidentifikasi, *monitoring*, mitigasi *Operational Risk Management* (ORM) dan *review* risiko yang terdapat di setiap unit kerja, dimulai dengan melakukan *Risk Control Self Assesment* (RCSA).
4. Menetapkan *Key Risk Indicator* (KRI) yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada dengan memperhatikan dampak besar dan kemungkinan terjadi yang besar pula. Hal ini bertujuan sebagai *early warning signal* untuk hal-hal yang harus mendapat perhatian penuh dari Bank.
5. Melakukan *monitoring* atas KRI yang telah ditetapkan, dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait realisasi KRI tersebut.
6. Menyempurnakan pedoman baku *Business Continuity Plan* (BCP) dan termasuk dalam hal ini contingency plan untuk pelayanan nasabah secara manual apabila dibutuhkan.
7. Membuat laporan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk menentukan dan menganalisa dampak bisnis dari potensi gangguan yang dapat memengaruhi kegiatan operasional serta mitigasi yang dibutuhkan.
8. Melakukan penilaian risiko menggunakan *Asset Register* dan *Risk Register* secara mandiri (*assessment*) melalui kertas kerja oleh divisi/bagian yang ada di Bank MAS. Aktivitas ini dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, dan dikoordinasikan ke Bagian Manajemen Risiko.
9. Melakukan monitoring atas peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak risiko di setiap divisi/bagian/cabang/capem melalui Laporan Peristiwa Operasional.
10. Melakukan Sosialisasi Manajemen Risiko pada *Onboarding New Hire*.
11. Melakukan Sosialisasi *Risk Awareness* dan Sosialisasi *Anti Fraud* ke seluruh divisi/ departemen/cabang/cabang pembantu.
12. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bank MAS juga memperhatikan faktor keandalan dan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga dapat melindungi nasabah dari *cyber crime* dan menjaga reputasi Bank, seiring dengan hal tersebut telah dibentuk Bagian *CyberSecurity*

Process

The implementation of the Bank's operational risk management, among others, is as follows:

1. *Review various Policies / Standard Operational Procedures (SPO) / Operational Implementation Instructions (PPO) / Circular Letters (SE) / Decree (SK).*
2. *Conduct a review or study of proposed new activities and/or products and/or services developed by the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of potential risks that may arise and their mitigation.*
3. *Implementing Enterprise Risk Management (ERM) by identifying, monitoring, mitigating Operational Risk Management (ORM) and reviewing risks in each work unit, starting with conducting Risk Control Self Assessment (RCSA)*
4. *Establishing Key Risk Indicators (KRI) which are prepared as part of the effort to monitor existing risks by taking into account the large impact and the possibility of a large occurrence. This is intended as an early warning signal for matters that must receive full attention from the Bank.*
5. *Monitoring the KRI that has been determined, and taking the necessary follow-up related to the realization of the KRI.*
6. *Refine the standard Business Continuity Plan (BCP) guidelines and including in this matter a contingency plan for manual customer service if needed.*
7. *Create a Business Impact Analysis (BIA) report to determine and analyze the business impact of potential disruptions that could affect operational activities and required mitigation.*
8. *Carry out risk assessments using the Asset Register and Risk Register independently (assessment) through working papers by divisions/sections at Bank MAS. This activity is carried out periodically at least once a year, and is coordinated with the Risk Management Section.*
9. *Monitor events or occurrences that have a risk impact in each division/section/branch/headquarters through Operational Event Reports.*
10. *Conduct Risk Management Socialization in New Hire Onboarding.*
11. *Conduct Risk Awareness and Anti-Fraud Awareness Sessions for all divisions/departments/branches/sub-branches.*
12. *In line with technological developments, Bank MAS is also taking into account the reliability and security factors in the use of information technology, so that it can protect customers from cybercrime and maintain the Bank's reputation. In line with this matter, a CyberSecurity Risk Section has been established.*

13. Bank membentuk team investigasi (*anti fraud*) yang memiliki fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian intern, memantau seluruh aktivitas Bank yg memiliki potensi risiko terjadinya *fraud*, mengendalikan *fraud* dan memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi. Bank menerapkan *zero tolerance* terhadap pelaku *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi tindakan *fraud* dan memberikan sanksi yang tegas.

13. The Bank forms an investigation (anti-fraud) team that has the function of strengthening the internal control system, monitoring all Bank activities that have the potential risk of fraud, controlling fraud and monitoring fraud incidents that occur. The Bank applies zero tolerance for perpetrators of fraud where it is very clear that the organization does not tolerate acts of fraud and provides strict sanctions.

Proses manajemen risiko operasional Bank MAS terdiri dari 5 (lima) proses utama yang berkesinambungan mengacu pada ketentuan Regulator yaitu identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

a. Identifikasi Risiko
   Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan pengelompokkan atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional. Telah ditetapkan *Key Risk Indicator* untuk setiap unit kerja, dengan 3 (tiga) status, yaitu *green*, *yellow*, atau *red*, yang harus dipelihara oleh setiap unit kerja terkait.
b. Penilaian Risiko
   Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode pembuatan *incident report* mencakup peristiwa/kejadian, penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.
c. Pengukuran Risiko
   Sesuai dengan ketentuan Regulator dalam pengukuran risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pelaporannya dilakukan secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku tersebut.
d. Pemantauan Risiko
   Dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko dengan melakukan evaluasi dan *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment*. Semua *incident report* dan status *Key Risk Indicator* milik setiap *risk owner* dibahas dalam rapat bulanan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
e. Pengendalian Risiko
   Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal, dengan terus melakukan pengukuran hingga melakukan penyempurnaan kebijakan risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, penyelesaian transaksi, akuntansi, penyimpanan aset, penyediaan produk dan pencegahan (*fraud*).

Bank MAS' operational risk management process consists of 5 (five) main continuous processes referring to Regulatory provisions, i.e. identification, assessment, measurement, monitoring and control.

a. Risk Identification
The mechanism of operational risk identification is performed by applying grouping to work processes / activities of the respective unit to catch potential operational risks. Key Risk Indicator has been stipulated for the respective work unit, with 3 (three) types of status, namely green, yellow, or red, which must be maintained by each relevant work unit.

b. Risk Assessment
This is performed by the respective risk owner unit by using the incident report preparation method, which includes event / incident, assessment of impact, frequency, and cause of risk as well as its solution.

c. Risk Measurement
In accordance with the Regulator's provisions in measuring operational risk using the Standard Approach in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), and reporting is carried out routinely in accordance with the applicable provisions.

Risk Monitoring
This is performed by the Risk Management Division by performing evaluation and feedback of risk assessment based on the result of self-assessment. All incident reports and Key Risk Indicator status of the respective risk owner are discussed in the monthly meeting of the Risk Management Work Unit.

e. Risk Control
The mechanism of operational risk mitigation is described in the internal control process, by continuously performing measurement up to enhancing policies on operational risks, which include control procedure, transaction settlement, accounting, asset storage, supply of product, and (fraud) prevention.

Penanganan Bencana
Gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha yang kritikal sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis dan layanan Bank MAS.

Untuk mengantisipasi kejadian tersebut maka Bank MAS telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management* (BCM) yang diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Disaster Management
Disruption or disaster caused by forces of nature, human act, or system may occur on critical business functions and cause disruption on Bank MAS business activity and service.

To anticipate such incidents, Bank MAS has implemented Business Continuity Management (BCM), which is expected to minimize operational risk in the event of an emergency condition or disaster.

Dalam kondisi bencana (*disaster*), Bank MAS telah menyiapkan organisasi spesifik yang terdiri dari kepala divisi sebagai koordinator penanggulangan bencana yang memiliki level kewenangan, dan efektif sejak *Crisis Management Team* (CMT) menyatakan kondisi status bencana.

Setiap langkah *recovery strategy* dan proses *recovery* yang dilaksanakan dipantau dan dilaporkan ke *Crisis Management Team* (CMT) sampai kondisi dinyatakan normal kembali.

Perangkat dan Metode

Risk Control Self Assesment (RCSA) merupakan *tools* untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang bersifat kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. RCSA juga digunakan untuk mendeteksi kecukupan *internal control* Bank untuk mencegah penyimpangan / kegagalan yang terjadi, serta menerapkan pengendalian risiko operasional yang tepat untuk mengelola risiko operasional agar tetap berada pada tingkatan toleransi risiko operasional.

Key Risk Indicator (KRI) merupakan *tools* yang digunakan untuk memberikan suatu indikator sebagai sarana untuk dapat memberikan *early warning sign* atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja.

4. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Selama tahun 2023, likuiditas Bank MAS tergolong likuid. Hal tersebut tercermin dari rasio AL/ NCD dan AL / DPK yang jauh di atas threshold masing-masing sebesar 301,62% dan 48,62%. Rasio AL/NCD dan AL/DPK meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (282,78% dan 45,80%). Peningkatan dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan alat likuid seiring meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio Loan to Funding Ratio (LFR) posisi 31 Desember 2023 mencapai sebesar 45,12% dimana mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena meningkatnya total DPK.

In a condition of disaster, Bank MAS has prepared a specific organization consisting of Division Head as disaster management coordinator who shall have an authority level effective since the Crisis Management Team (CMT), with the Board of Directors as its member, declares a condition of disaster.

Any step of recovery strategy and process recovery taken is monitored and reported to the Crisis Management Team (CMT) until the condition is declared back to normal.

Tools and Method

Risk Control Self Assessment (RCSA) is a tool to identify and measure operational risk qualitatively and predictively using the dimensions of impact and likelihood of events. RCSA is also used to detect the adequacy of the Bank's internal control to prevent irregularities/failures from occurring, and implement appropriate operational risk control to manage operational risk so that it remains at the level of operational risk tolerance.

Key Risk Indicator (KRI) is a tool used to provide an indicator as a means to give an early warning sign on the possibility of an increase in operational risk in a work unit.

4. LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is risk caused by the Bank's inability to fulfill obligations due by using cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be collateralized, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

The objective of liquidity risk management is to minimize the probability of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources and to develop structural liquidity strength of the Bank's balance sheet to support sustainable long-term growth.

During 2023, Bank MAS' liquidity will be classified as liquid. This is reflected in the AL/NCD and AL/DPK ratios which are far above the respective thresholds of 301.62% and 48.62%. The AL/NCD and AL/DPK ratios increased compared to the previous year (282.78% and 45.80%). The increase was influenced by the increasing growth of liquid assets along with the increase in Third Party Funds (DPK). The Loan to Funding Ratio (LFR) as of 31 December 2023 reached 45.12%, which has decreased compared to the previous year due to the increase in total DPK.

Bank melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan rasio LFR, antara lain memberikan penawaran *take over* fasilitas kredit dengan memberikan suku bunga yang bersaing, namun tetap dilakukan secara *prudent* agar tidak terjadi kenaikan angka NPL (*Non Performing Loan*). Bank telah menjalankan ketentuan terkait likuiditas sesuai dengan ketentuan Regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah dan Valas (Giro Wajib Minimum) baik secara harian maupun rata-rata dalam bentuk giro BI dan PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial).

Tata Kelola dan Organisasi
Kebijakan manajemen risiko likuiditas beserta Standar Prosedur Operasional (SPO) disusun oleh Bagian Sisdur dengan unit-unit terkait, selanjutnya dilaksanakan oleh Bagian *Treasury* yang dijabarkan kedalam manajemen strategi likuiditas. Bagian Manajemen Risiko melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Bagian *Treasury* tersebut.

Kebijakan dan Prosedur
Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas, pedoman *treasury* dan penetapan limit risiko likuiditas.

Proses
Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank, antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan kajian atas posisi Giro Wajib Minimum (GWM), *Asset/Liability Maturity Profile, Loan to Funding Ratio* (LFR), dan alat likuid.
2. Melakukan koordinasi antar unit kerja (unit *Treasury* dengan Unit Bisnis) terhadap pengendalian keluar masuknya dana.
3. Meningkatkan fungsi *ALCO* untuk mamantau likuiditas Bank serta penentuan *pricing* atas produk Bank.
4. Melakukan kerja sama dengan berbagai bank untuk mendapatkan atau memberikan *money market line*, yang bisa digunakan bila diperlukan.

Proses manajemen risiko likuiditas terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui jumlah dan tren kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaan yang tersedia dimana dilakukan dengan memproyeksikan arus kas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator rasio likuiditas seperti *secondary reserves*, Giro Wajib Minimum, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial, rasio alat likuid terhadap *non core deposit* maupun Dana Pihak Ketiga.

The Bank carries out various activities to increase the LFR ratio, including offering take over credit facilities by providing competitive interest rates, but this is still done prudently to avoid an increase in the NPL (Non-Performing Loan) figure. The Bank has implemented provisions related to liquidity in accordance with the Regulator's provisions which require the Bank to maintain Rupiah and Foreign Currency liquidity (Minimum Statutory Reserves) both daily and on average in the form of BI and PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) demand deposits.

Governance and Organization
Policies on liquidity risk management and Standard Operating Procedures (SOP) are prepared by the System and Procedures Division together with relevant units, and are subsequently implemented by the Treasury Division after being elaborated into liquidity strategy management. The Risk Management Division performs monitoring on the implementation of liquidity management performed by the Treasury Division.

Policies and Procedures
The Bank has policies on liquidity risk management, guidelines on treasury, and stipulation of liquidity risk limit in place.

Process
The application of the Bank's liquidity risk management is, among other things, as follows:
1. *Performing review of position of Minimum Statutory Reserves (GWM), Asset / Liability Maturity Profile, Loan to Funding Ratio (LFR), and liquid assets.*
2. *Performing coordination between work units (Treasury Unit and Business Unit) on control of inflows and outflows of fund.*
3. *Improving ALCO function for monitoring the Bank's liquidity and pricing of the Bank's products.*
4. *Establishing cooperation with different banks to obtain or provide money market line, which can be used if necessary.*

The process of liquidity risk management consists of identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk. Identification is performed to identify the amount and trend of liquidity requirement as well as available funding sources, which is performed by projecting cash flow. The Bank performs liquidity risk measurement by using liquidity ratio indicators such as secondary reserves, Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Intermediation Ratio, and ratio of liquid assets to non-core deposit and Third-Party Funds.

Pemantauan posisi likuiditas dilakukan secara berkala dan memperhatikan indikator peringatan dini atas indikator internal dan eksternal. Indikator peringatan dini dijabarkan dalam indikator secondary reserve pada kondisi normal atau kondisi tight baik untuk Rupiah maupun valuta asing, antara lain dengan melihat tren tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI) Rate, JIBOR, SIBOR, LIBOR, suku bunga rata-rata deposito bank pesaing yang naik signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, tren dana nasabah besar yang masuk dalam 50 deposan besar yang cenderung menurun secara signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, dan lain-lain.

Monitoring of liquidity position is performed on a periodic basis and by taking into account early warning indicator of internal and external indicators. Early warning indicator is elaborated into secondary reserve indicator at normal condition and at tight condition, for Rupiah and foreign currency, among other things by observing interest rate trend of Bank Indonesia (BI) Rate, JIBOR, SIBOR, LIBOR, time deposit average interest rate of competitor banks which are significantly increasing in accordance with the stipulated limit, trend of large customer's fund inflows which tends to significantly decrease in accordance with the stipulated limit, etc.
.

Bank memiliki indikator peringatan dini likuiditas untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas dan memberikan sinyal sehingga dapat melakukan tindak lanjut dan mitigasi atau action plan yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional yang dilakukan secara harian. Ketersediaan atas keseluruhan reserves dipantau secara harian, mingguan dan bulanan oleh Bagian Treasury. Bank juga melakukan monitoring terhadap 2 (dua) rasio utama likuiditas yaitu Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio* / LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* / NSFR). Rasio LCR dan NSFR Bank menunjukkan posisi likuiditas Bank berada di atas batas minimum rasio yang ditetapkan Regulator. Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan penetapan limit-limit yang akan dilakukan review secara berkala oleh Bagian Manajemen Risiko.

The Bank has liquidity early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk and provide signals so that they can carry out follow-up and mitigation or action plans needed in daily operational activities. The availability of all reserves is monitored daily, weekly and monthly by the Treasury Department. The Bank also monitors 2 (two) main liquidity ratios, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). The Bank's LCR and NSFR ratios show that the Bank's liquidity position is above the minimum ratio limit set by the Regulator. Liquidity risk control is carried out by setting limits which will be reviewed periodically by the Risk Management Section.

Perangkat dan Metode

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank MAS menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat untuk mengantisipasi kondisi likuiditas Bank di masa mendatang. Perhitungan profil maturitas tersebut sesuai dengan ketentuan Regulator.

Tools and Method

In managing liquidity risk, Bank MAS uses daily cash flow forecast and monthly maturity profile, in order to stipulate an appropriate and accurate strategy to anticipate the Bank's liquidity condition in the future. The calculation of maturity profile is in accordance with the provisions of Regulator.

5. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Bank sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum, dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum.

5. LEGAL RISK

Legal risk refers to the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects. The weaknesses of this juridical aspect are due to, among others, the absence of supporting laws and regulations or the weaknesses of the engagement, such as non-compliance with the validity of the contract and incomplete document binding. Legal risks may also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations as well as the implementation of court decisions that may result in losses for the Bank. Legal risk management is carried out with the aim of increasing awareness of potential legal risks in every operational and business activity of the Bank so that preventive action can be taken as early as possible, helping solve legal problems, and minimizing potential losses due to legal risks.

Tata Kelola dan Organisasi
Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Bagian Legal, di bawah pengawasan Direktur Manajemen Risiko. Bagian Legal berfungsi sebagai '*legal watch*' yang menyediakan analisis/opini hukum kepada seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi. Bagian Legal juga berperan untuk mengamankan kepentingan hukum Bank dalam setiap kegiatan bisnis perbankan dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam hal Bank akan mengeluarkan produk/aktivitas baru, Bagian Legal bekerja sama dengan Bagian Manajemen Risiko dan bagian terkait untuk menilai dampak produk/ aktivitas baru tersebut terhadap eksposur risiko hukum dan merekomendasikan mitigasi risikonya.

Kebijakan dan Prosedur
Implementasi manajemen risiko hukum mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko hukum serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Proses
Penerapan manajemen risiko hukum Bank, antara lain sebagai berikut:
1. Secara berkala mengkaji dokumen hukum perusahaan, perjanjian dengan pihak ketiga dan memperbaiki kelemahan hukum yang ditemukan.
2. Membuat opini legal untuk setiap permohonan kredit atau kegiatan Bank lainnya yang memerlukan opini dari Unit Legal, termasuk penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis atas produk dan aktivitas baru atau penambahan/perubahan fitur produk dan aktivitas bank yang sudah ada saat ini.
3. Memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan penanganan kasus hukum tersebut senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai maupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.
4. Pendampingan hukum terkait aktivitas operasional divisi/satuan kerja/unit/proyek/ cabang, dimana mencakup pembelaan hukum atas perkara perdata/pidana yang melibatkan Bank serta memonitor perkembangan kasusnya.
5. Menyusun rencana strategis pengamanan kredit (kerjasama dari unit legal remedial dengan unit manajemen risiko) sehubungan dengan penanganan kredit bermasalah.

Bank MAS melakukan identifikasi setiap kejadian yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah gugatan dan kerugian Bank. Risiko hukum yang melekat (inheren) diukur secara periodik dengan menggunakan indikator/parameter risiko

Governance and Organization
Legal risk management is performed by the Legal Division, under the supervision of the Risk Management Director. The Legal Division has the function of 'legal watch', which provides legal analysis / opinion to all work units at any organizational level. The Legal Division also plays a role in safeguarding the Bank's legal interest in any banking business activity with due regard to the applicable procedures and provisions of laws.

In the event that the bank is about to issue a new product/activity, Legal Division cooperates with Risk Management Division and relevant Division to assess the impact of the new product/activity on legal risk exposure and recommend its risk mitigation.

Policies and Procedures
The implementation of legal risk management refers to guidelines on the application of legal risk management as well as other related policies and procedures.

Process
The application of the Bank's legal risk management is, among other things, as follows:
1. *Reviewing on a periodic basis corporate legal documents and agreements with third parties and improving legal weaknesses found.*
2. *Preparing legal opinion for any credit application or the Bank's other activities requiring opinion from the Legal Unit, including assessment in the form of juridical review on new products and activities or addition / change in features of the Bank's currently existing products and activities.*
3. *Monitoring the development of legal cases and the handling of these legal cases always takes into account potential losses, both for the amicable settlement of cases and through court channels. The Bank also pays special attention to legal cases that may potentially cause significant losses.*
4. *Legal assistance related to operational activities of divisions/work units/units/ projects/branch offices, which includes legal defense against civil/criminal cases involving the Bank as well as monitoring of the development of the cases.*
5. *Preparing strategic plan for safeguarding credit (through cooperation between legal remedial unit and risk management unit) in connection with the collection of non-performing loans.*

Bank MAS identifies every incident related to legal risk including the number of claims and losses of the Bank. Inherent legal risk is measured periodically by using legal risk indicators/parameters determined by Financial Services

hukum yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pemantauan dan pengendalian risiko hukum dilakukan dengan *review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, khususnya untuk perjanjian non standar atau perjanjian yang belum dibakukan dalam pedoman perusahaan, serta penetapan limit risiko hukum yang ditujukan untuk mengurangi risiko hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan dan ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan.

6. RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tata Kelola dan Organisasi

Pengelolaan manajemen risiko stratejik dilakukan oleh Bagian *Corporate Planning* dan Bagian *Financial Control*, di bawah pengawasan aktif Direktur Utama. Manajemen risiko stratejik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta *cascading target bankwide* menjadi target unit.

Dokumen perencanaan strategis meliputi:

a. *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
b. Rencana Bisnis Bank (RBB), disusun 1 (satu) tahun sekali dengan proyeksi 3 (tiga) tahun ke depan.

Mekanisme penyusunan dokumen perencanaan strategis yaitu *corporate plan* disusun sebagai acuan penetapan target dan strategi Bank dan selanjutnya akan menjadi panduan dalam penyusunan *corporate plan* dan rencana bisinis Bank dengan persetujuan Direksi dan Komisaris. Tahap berikutnya, kebijakan dan strategi manajemen dan *business plan* perusahaan akan menjadi acuan penyusunan *business plan* seluruh kantor, melalui mekanisme tersebut, dapat dipastikan bahwa proses *alignment* strategi akan tetap terjaga mulai dari *level corporate* sampai dengan *level* cabang.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko stratejik mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko stratejik serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Authority. Legal risk monitoring and control are carried out by periodic reviews of contracts and agreements between the Bank and other parties, especially for non-standard agreements that have not been standardized in company guidelines, as well as the establishment of legal risk limits aimed at reducing legal risk caused by the existence of legal cases faced by the Bank, bond weaknesses and the absence or amendment of laws and regulations.

6. STRATEGIC RISK

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating the change in business environment.

Governance and Organization

Strategic risk management is performed by the Product Development and Promotion Division and the Financial Control Division, under active supervision of the President Director. Strategic risk management is performed through a series of strategic planning process (planning and budgeting) which includes synchronization between company strategy and unit strategy as well as cascading the bankwide target into unit target.

Strategic planning document consists of the following:

a. Corporate Plan, prepared once every 5 (five) years.
b. Bank Business Plan, prepared once every 1 (one) year with projection for the next 3 (three) years.

The mechanism for the preparation of strategic planning document is that corporate plan is prepared as a reference for the stipulation of the Bank's target and strategy, which will subsequently be used as guideline in the preparation of the Bank's corporate plan and business plan with approval from the Board of Directors and Commissioners. In the next stage, management policies & strategies and the corporate business plan will become a reference for the preparation of business plan for all offices, and through this mechanism, it can be ensured that the process of strategic alignment will be maintained from the corporate level to the branch office level.

Policy and Procedure

The implementation of strategic risk management refers to strategic risk management implementation guidelines as well as other relevant policies and procedures.

Proses

Penerapan manajemen risiko strategis Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Memonitor pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana yang ditetapkan dalam limit toleransi (*risk apetite*). Memonitor apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana dan bagaimana pencapaian target atas pelaksanaan dan rencana kerja yang disusun dalam Rencana Bisnis Bank.
2. Memonitor pelaksanaan pengembangan produk dan aktivitas baru serta pengembangan jaringan kantor sesuai dengan ketentuan ketentuan yang berlaku dan dapat terlaksana tepat waktu sesuai visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.
3. Melakukan sinkronisasi rencana kerja antar unit kerja melalui *Review Budget*, Rapat Kerja, dan Rapat Koordinasi.

Proses manajemen risiko stratejik yang efektif dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal. Penilaian risiko stratejik inheren dilakukan dengan menggunakan parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Bank dan pencapaian Rencana Bisnis Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko stratejik dilakukan dengan menggunakan parameter seperti tata kelola risiko (*risk governance*), kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Kebijakan dan strategi manajemen serta RBB Perusahaan dan unit dilakukan *review* pada Semester I dan bahkan jika terjadi perubahan lingkungan yang signifikan dapat dilakukan *review* dalam waktu yang lebih pendek. Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis Perusahaan secara bulanan, triwulanan, dan semesteran, yaitu:

a. Pemantauan untuk mengevaluasi kinerja dan strategi perusahaan (*bankwide*) dilakukan secara bulanan.
b. Pemantauan kinerja seluruh kantor dilakukan secara bulanan.
c. Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam forum *business review*.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Process

The implementation of the Bank's strategic risk management includes the following:

1. *Monitoring the implementation of fundraising and fund disbursement stipulated in the tolerance limit (risk appetite). Monitoring whether the implementation has been in accordance with the plan and how is the achievement of target of implementation and work plan prepared in the Bank's Business Plan.*
2. *Monitor the implementation of new product and activity development as well as office network development in accordance with applicable regulations and can be carried out on time according to the vision and mission stated in the Bank's Business Plan.*
3. *Synchronize work plans between work units through Budget Reviews, Work Meetings and Coordination Meetings.*

An effective strategic risk management process is required in identifying and responding to the change in external and internal business environment. Assessment of inherent strategic risk is performed by using parameters such as suitability ofstrategy for the condition of business environment, low-risk strategy and high-risk strategy, the Bank's business position and achievement of the Bank's Business Plan. Assessment of the quality of application of strategic risk management is performed by using parameters such as risk governance, risk management framework, risk management process, management and human resource information system, and adequacy of risk control system.

The mechanism for measuring the progress achieved of the stipulated business plan is carried out by comparing the target to corporate business realization on a monthly, quarterly, and half-yearly basis, namely as follows:

a. Monitoring for evaluating performance and strategy of the company (bankwide) is conducted on a monthly basis.
b. Monitoring of performance of all offices is conducted on a monthly basis.
c. Monitoring of performance achievement of the company and all units is conducted on a half-yearly basis in the business review forum.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is risk caused by the Bank not complying with and/or not implementing the applicable provisions of laws and regulations.

Tata Kelola dan Organisasi
Manajemen risiko kepatuhan dikoordinir oleh Bagian Kepatuhan, di bawah pengawasan aktif Direktur Kepatuhan. Bagian Kepatuhan mengkaji ulang dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku.

Kebijakan dan Prosedur
Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko kepatuhan serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Proses
Penerapan manajemen risiko kepatuhan Bank, antara lain sebagai berikut:
1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, system dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan.
3. Melaksanakan dan menerapkan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APUPPT & PPPSPM).
4. Bank senantiasa menyempurnakan fungsi pengendalian intern yang independen melalui Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan meningkatkan fungsi unit/divisi terkait untuk memonitor berbagai pelaksanaan serta melakukan evaluasi atas kepatuhan Bank terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Memastikan rasio-rasio keuangan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), GWM (Giro Wajib Minimum), PDN (Posisi Devisa Neto), CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan ketentuan-ketentuan lainnya yang terkait dengan usaha bank.
6. Menyampaikan pelaporan ke Regulator dengan benar dan tepat waktu
7. Memonitor sanksi denda yang dikenakan oleh Regulator seperti: Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Regulator Lainnya.
8. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Penilaian risiko inheren kepatuhan dilakukan dengan menggunakan parameter jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* kepatuhan dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

Governance and Organization
Compliance risk management is coordinated by the Compliance Division under active supervision of the Compliance Director. The Compliance Division reviews and ensures that all of the Bank's policies and procedures have met the requirements of the applicable regulation.

Policy and Procedure
The implementation of compliance risk management refers to compliance risk management implementation guidelines as well as other relevant policies and procedures.

Process
The application of the Bank's compliance risk management is, among other things, as follows:
1. *Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
2. *Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority and statutory provisions.*
3. *Implement and implement Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APUPPT & PPPSPM).*
4. *The Bank always enhances independent internal control function through the Internal Audit Work Unit (SKAI) and improves the function of relevant units / divisions to monitor various implementations and to perform evaluation of the Bank's compliance with the applicable laws and regulations.*
5. *Ensuring that the Bank's financial ratios are in accordance with the applicable provisions, with the indicators of KPMM (Minimum Capital Requirement),*
   LLL (Legal Lending Limit), PAQ (Productive Asset Quality), GWM (Minimum Statutory Reserves), NOP (Net Open Position), CKPN (Loan Loss Provision) and other provisions related to the Bank's business.
6. *Submit reports to the Regulator correctly and on time.*
7. *Monitor fines imposed by regulators such as: Financial Services Authority, Bank Indonesia and other regulators.*
8. *Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.*

The assessment of inherent compliance risk is performed by using the parameters of type and significance of violation committed, frequency of violation committed, or track record of compliance and violation of provisions on certain financial transactions.

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank MAS yang sehat dan berkelanjutan, Bagian Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a. Pemberian Pendapat/Analisis Kepatuhan.
   Untuk memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dilakukan hal-hal berikut ini:
   - Melakukan pendapat terhadap rancangan kebijakan dan prosedur yang diajukan oleh unit organisasi pembuat kebijakan.
   - Memberikan pendapat kepatuhan.
   - Melakukan analisis dampak peraturan eksternal.
   - Melakukan *review* terhadap kecukupan kebijakan.
   - Melakukan analisa kepatuhan terhadap rancangan produk/aktivitas baru.

b. *Review Preventif*
   Bagian Kepatuhan melakukan serangkaian upaya yang bersifat *preventif* melalui penilaian kepatuhan (*compliance review*):
   1. Opini Kepatuhan atas usulan proposal kredit di atas jumlah kredit tertentu, khususnya untuk melihat pemenuhan persyaratan terkait ketentuan Regulator, seperti persyaratan terkait BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) dan kredit yang tidak boleh diberikan.
   2. *Compliance review* atas beberapa aktivitas yang dilakukan Bank seperti pemilihan vendor/rekanan, dan lain-lain.

c. *Review* Kegiatan Usaha Bank
   Dalam rangka memastikan kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bagian Kepatuhan melakukan *review* atas pelaksanaan kegiatan operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan kualitas sistem internal kontrol dan manajemen risiko. Jenis *review* yang dilakukan terbagi atas:
   1. *Review* secara berkala atas kegiatan usaha berdasarkan tingkat risiko (*risk mapping*) pada setiap unit (divisi/kantor cabang/bagian).
   2. *Review issue*, dilakukan apabila terdapat *issues* tertentu yang memerlukan tindak lanjut dengan segera.
   3. *Review* profil nasabah secara berkala agar sesuai dengan transaksi nasabah, dan segera melaporkan bila terdapat transaksi yang mencurigakan.

In the context of effectiveness of implementation of the compliance function to support healthy and sustainable business growth of Bank MAS, Compliance Division performs the process of compliance risk management in the form of activities as follows:

a. In order to ensure that the preparation of policy and procedure has complied with the applicable provisions and/or laws and regulations, the following are performed:
   - Stating opinion on the draft policy and procedure submitted by the unit in the organization which makes the policy.
   - Stating opinion on compliance.
   - Performing analysis on the impact of external regulation.
   - Performing review on policy adequacy.
   - Performing compliance analysis on the design of the new product/activity.

b. Preventive Review
   Compliance Division performs a series of efforts of preventive nature through compliance review:
   1. Compliance opinion on the submitted credit proposal. Compliance Opinion for proposed credit proposals above certain credit amounts, especially to see compliance with requirements related to Regulatory provisions, such as requirements related to MLL (Maximum Lending Limit) and loans that may not be granted.
   2. Compliance review on several activities conducted by the Bank such as selection of vendor, partner, etc.

c. Review on the Bank's Business Activity
   In order to ensure that business activities conducted by the bank have complied with Regulator provisions as well as applicable laws and regulations, Compliance Division through compliance officers (COs) in all Divisions/ Regional Offices/Branch Offices performs a review on the implementation of operating activities and provides recommendation on the improvement of quality of internal control system and risk management. The types of review are divided into the following:
   1. Regular review on business activities based on risk level (risk mapping) in every unit (Division/Branch Office/Division).
   2. Review of issue, conducted in the event of certain issues requiring immediate follow-up.
   3. Regular review of customer profile in order to be in accordance with customer transactions, and to report immediately in the event of suspicious transactions.

8. RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Dalam hal ini risiko yang teridentifikasi adalah adanya pengaduan nasabah, baik melalui media massa atau bukan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank, yang dapat berakibat fatal seperti adanya tuntutan hukum, penurunan jumlah nasabah, dan penurunan pendapatan, sehingga berpotensi negatif terhadap Bank.

Tata Kelola dan Organisasi

Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi yaitu dengan dibentuknya Bagian Pengaduan Konsumen, yang menangani setiap keluhan nasabah, termasuk melakukan manajemen pemberitaan (*news management*), dan bekerjasama dengan Bagian *Brand Communication* dan Bagian Operasional untuk melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media cetak atau sosial media terhadap komplain/keluhan nasabah.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko reputasi serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya. Bank MAS telah memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas, termasuk prosedur dan unit kerja yang melakukannya, serta pembuatan pelaporan ke Regulator sesuai dengan ketentuan.

Proses

Penerapan manajemen risiko reputasi Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Sentralisasi komunikasi untuk memastikan penyampaian pesan yang konsisten dan liputan media serta komunikasi masa yang positif.
2. Direktorat Digital & Retail Banking juga telah membentuk *Brand Communication* yang menangani beberapa unit seperti: *Media & Content Marketing, Unit Creative & Content Production, Campaign Activation & Management* serta *Public Relation & Corporate Social Responsibility.*
3. Melakukan *monitoring* berita-berita negatif dari bank dan keluhan-keluhan maupun masukan dari nasabah baik di cabang, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) atau di media massa, serta *monitoring* akan tindak lanjut atas keluhan tersebut, termasuk pemilihan strategi merespon opini yang berkembang di sosial media. kecepatan melakukan respon atas komplain nasabah.
4. Membentuk unit Customer Complain & Protection dan menetapkan Service Level Agreement (SLA) sebagai standar kecepatan melakukan respon atas komplain nasabah.

8. REPUTATIONAL RISK

Reputation Risk is a risk resulting from a decline in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Bank. In this case, the risk identified is the existence of customer complaints, whether through mass media or not, which can reduce public trust in the Bank, which can have fatal consequences such as lawsuits, a decrease in the number of customers, and a decrease in income, which has the potential to be negative for the Bank.

Governance and Organization

Some things that are done in managing reputation risk are the establishment of the Consumer Complaints Department, which handles every customer complaint, including news management, and cooperates with the Marketing and Operations Department to manage the monitoring of opinions/comments on news media or social media for customer complaints.

Policy and Procedure

The implementation of reputation risk management refers to the guidelines for implementing reputation risk management and other related policies and procedures. Bank MAS has clear provisions for handling customer complaints, including procedures and work units that do it, as well as making reports to the Regulator in accordance with the provisions.

Process

The implementation of Bank reputation risk management, among others, is as follows:

1. *Centralization of communication to ensure consistent message delivery and media coverage as well as positive mass communication.*
2. *The Digital & Retail Banking Directorate has also formed Brand Communication which handles several units such as: Media & Content Marketing, Creative & Content Production Unit, Campaign Activation & Management and Public Relations & Corporate Social Responsibility.*
3. *Monitoring of negative news on the Bank and complaints or input from customers, whether at branch office, to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), OR mass media, as well as monitoring of follow-up on such complaints, including the selection of strategy for responding to opinion developing in the social media.*
4. *Establish a Customer Complaint & Protection unit and establish a Service Level Agreement (SLA) as a standard for speed in responding to customer complaints*

5. Pengukuran dan pemantauan jumlah keluhan dan tingkat penyelesaian komplain. Keluhan nasabah yang diterima Bank harus ditindaklanjuti sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis dilakukan melalui penetapan standar *crisis contingency plan* yang akan diimplemetasikan ketika terjadi krisis dari skala ringan hingga skala berat.

Crisis contegency plan tersebut, terdiri dari:
a. *Review* masalah atau kronologis.
b. Alur informasi.
c. Penentuan *personal in charge.*
d. Penetapan juru bicara.
e. Jadwal aktivitas penanganan krisis.
f. Alternatif strategi komunikasi.

Permodalan
Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*, selain untuk memenuhi ketentuan Regulator mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Didukung oleh pertumbuhan profitabilitas yang berkesinambungan, Bank dapat menjaga struktur modal yang solid, di mana struktur modal Bank secara individu didominasi oleh modal inti utama Bank posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp 3,629 triliun atau 97,11% dari total modal. Bank MAS memiliki tingkat permodalan yang kuat dengan rasio KPMM sebesar 27,40%, diatas ketentuan minimum profil risiko yang dipersyaratkan Regulator sebesar 9,99%, sehingga dapat dikatakan memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Realisasi modal Bank pada akhir tahun 2023 sebesar Rp 3,737 triliun atau tumbuh sebesar 7,34% dari tahun sebelumnya. Modal yang kuat mampu mendukung pertumbuhan bisnis Bank MAS saat ini maupun yang akan datang melalui ekspansi kredit dan bisnis yang berkualitas.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk menghitung rasio kecukupan modal tersebut dilakukan dengan metode sebagai berikut:
1. Risiko kredit dengan metode standar.
2. Risiko pasar dengan metode standar yang disederhanakan.
3. Risiko operasional dengan pendekatan standar.

5. Measuring and monitoring the number of complaints and the level of complaint resolution. Customer complaints received by the Bank must be followed up according to a predetermined deadline.

The management of reputational risk at the time of crisis is performed through the stipulation of standard crisis contingency plan, which shall be implemented at the time of crisis of lightweight up to heavyweight scale.

A crisis contingency plan consists of:
a. Review of issues or chronology.
b. Flow of information.
c. Appointment of person-in-charge.
d. Appointment of spokesperson.
e. Crisis handling activity schedule.
f. Alternative communication strategy.

Capital
Strong capital is highly necessary to support business expansion and maintain market share, in addition to fulfilling the provisions of Regulator on Capital Adequacy Requirement (KPMM).

Supported by sustainable profitability growth, the Bank is able to maintain a solid capital structure, in which the Bank's capital structure as an individual is dominated by the Bank's main core capital as of December 31, 2023 amounting to IDR3,629 trillion or 97.11% of total capital. Bank MAS has a strong capital level with a Capital Adequacy Ratio of 27.40%, above the minimum risk profile required by the Regulator of 9.99%, so that it is sufficient to support the bank's business plan balanced with efforts to anticipate all risks faced. Realization of the Bank's capital at the end of 2023 amounted to IDR3,737 trillion or grew by 7,34% from the previous year. Strong capital is able to support the current and future business growth of Bank MAS through credit expansion and quality business.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) to calculate the capital adequacy ratio is carried out using the following method:
1. Credit risk by using standard method.
2. Market risk by simplified standard methods.
3. Operational risk by standard approach.

Hasil Penilaian Profil Risiko Bank MAS

Profil risiko Bank MAS secara keseluruhan berdasarkan penilaian *self assessment* untuk triwulan IV/2023 berada pada peringkat komposit 2 (*low to moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren *low to moderate* dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko *satisfactory*. Peringkat komposit tersebut sama di setiap penilaian triwulanan sepanjang tahun 2023. Hal ini menunjukan bahwa pengelolaan risiko Bank relatif stabil secara keseluruhan.

Results of Bank MAS Risk Profile Assessment

The overall risk profile of Bank MAS based on the self assessment for quarter IV/2023 was in the composite rating 2 (low to moderate). The rating of the risk profile is the result of the assessment of the inherent low to moderate risk rating and the management quality rating of the risk of satisfactory. The composite rating was the same in every quarterly assessment throughout 2023. This shows that the Bank's risk management was relatively stable overall.



Pengungkapan Struktur Modal dan Eksposur Risiko

Disclosure of Capital and Risk Exposure



Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank saat ini memadai untuk mendukung aktivitas Bank, dengan perhitungan sebagai berikut :

The capital of the bank is sufficient to support its activities, as follows :

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Minimum Capital Requirement (KPMM)

	2023	2022	
Modal			*Capital*
Modal inti (tier 1)	3.599.114.493.083	3.386.420.467.132	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	107.919.124.512	94.848.150.674	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	3.707.033.617.595	3.481.268.617.806	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	13.143.363.000.000	11.129.512.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	5.640.390.496	9.186.588.981	*Market risk*
Risiko operasional	481.977.000.000	1.065.903.508.758	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	13.630.980.390.496	12.204.602.097.739	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum-(KPMM)	27,20%	28,52%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan operasional	27,21%	28,55%	*CAR for credit and operation risk*
Rasio KPMM untuk risiko kredit, pasar dan operasional	27,20%	28,52%	*CAR for credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%	*Minimum capital adequacy ratio required*

Modal inti Bank MAS pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 212,69 Miliar sehingga jumlah modal inti menjadi sebesar Rp 3,60 Trilun yang diperoleh dari pertumbuhan laba.

The core capital of Bank MAS experienced growth of IDR 212.69 billion in 2023, resulting in the total core capital amounting to IDR 3.60 trillion, acquired through profit growth.

1 Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Operational — *Weighted Assets by Credit Risk and Operational Risk*

Total Modal Tier I dan Tier II	3.707.033.617.595	*Total Tier I and Tier II Capital*
Total ATMR	13.625.340.000.000	*Total ATMR*
ATMR untuk risiko kredit	13.143.363.000.000	*ATMR for credit risk*
ATMR untuk risiko operasional	481.977.000.000	*ATMR for operational risk*
KPMM - Risiko Kredit dan Operational	27,21%	*CAR - Credit and Operational Risk*

2 Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Pasar — *Weighted Assets by Credit and Market Risk*

Total Modal Tier I dan Tier II	3.707.033.617.595	*Total Tier I and Tier II Capital*
Total ATMR	13.630.980.390.496	*Total ATMR*
ATMR untuk risiko kredit	13.143.363.000.000	*ATMR for credit risk*
ATMR untuk risiko pasar	5.640.390.496	*ATMR for market risk*
ATMR untuk risiko operasional	481.977.000.000	*ATMR for operational risk*
KPMM - Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	27,20%	*CAR - Credit, Market and Operational Risk*

KPMM per Desember 2023 mencapai 27,20% sehingga mencerminkan Bank MAS yang sehat dan masih memiliki kemapuan untuk melakukan ekspansi.

CAR as of December 2023 reached 27,20%, reflecting that Bank MAS is healthy and still has the ability to expand.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai — *Reserves of Impairment Losses*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	290.565.237.965	266.183.258.764	*Beginning balance*
Pembentukan (pemulihan) cadangan	(8.799.571.270)	28.156.476.479	*Additional (Recovery) provison*
Penghapusanbuku selama tahun berjalan	(48.868.421.688)	(3.774.497.278)	*Writen off* during the year
Saldo akhir tahun	232.897.245.007	290.565.237.965	Ending balance

Bertambahnya kredit baru dan perbaikan kolektibilitas kredit dari beberapa debitur berimbas kepada penurunan CKPN. CKPN Kredit yang telah dibentuk akhir tahun 2023 sebesar Rp 232,89 Miliar, lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 290,57 Miliar.

The increase in the amount of new credit and improvements in credit collectibility of several debtors has an impact on the decrease of Allowance for Impairment Losses. Allowance for Impairment Losses which has been formed at the end of 2023 was Rp 232.89 billion, smaller compared to Rp 290.57 billion in the previous year.

Untuk periode Desember 2023 secara keseluruhan profil risiko Bank tergolong *low to moderate*, dan sistem pengendalian risiko tergolong kuat.

For the period December 2023 the overall Bank risk profile is relatively low to moderate and the risk control system considered strong.

Risiko	Profil Risisko *Risk Profile*	Kualitas Implementasi *Implementation quality*	*Risk*
Risiko kredit	Moderate	Satisfactory	*Credit risk*
Risiko pasar	Low	Satisfactory	*Market risk*
Risiko likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	*Liquidity risk*
Risiko operasional	Low to Moderate	Satisfactory	*Operational risk*
Risiko hukum	Low to Moderate	Satisfactory	*Legal risk*
Risiko stratejik	Low to Moderate	Satisfactory	*Strategic risk*
Risiko kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	*Obedience risk*
Risiko reputasi	Low	Satisfactory	*Reputation risk*
Peringkat Komposit	Low to Moderate	Satisfactory	*Composite Rating*



Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor geografis
Concentration if financial asset risk with credit risk exposure - geographical sectors

	2023						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Aset *Assets*							
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Cuurent accounts with other banks*	483.781.950.130	-	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dari bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek *Marketable Securities*	6.308.825.941.915	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan *Loans*	3.357.779.901.892	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1 .729.257.256.401	9.695.425.766.190
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	8.193.278.770	-	-	-	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain *Other assets*	160.598.105.569	-	-	-	-	-	160.598.105.569
Jumlah - kotor *Total Gross*	20.602.381.140.750	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1 .729.257.256.401	26.940.027.005.048
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih *Total - net*							26.706.899.262.085

	2023						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	109.578.537.186	-	-	-	-	-	109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	1.336.704.389.513	359.577.677.488	506.158.154.498	673.079.746.693	399.026.883.678	1.193.859.033.198	4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	59.976.579.616	-	-	-	-	-	59.976.579.616
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	(57.677.597.735)	-	-	-	-	-	(57.677.597.735)
Jumlah *Total*	1.448.581.908.580	359.577.677.488	506.158.154.498	673.079.746.693	399.026.883.678	1.193.859.033.198	4.580.283.404.135

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor geografis
Concentration if financial asset risk with credit risk exposure - geographical sectors

	2022						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Aset *Assets*							
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188
Giro pada bank lain *Cuurent accounts with other banks*	321.521.488.264	-	-	-	-	-	321.521.488.264
Penempatan pada Bank Indonesia dari bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.876.439.460.296	-	-	-	-	-	1.876.439.460.296
Efek-efek *Marketable Securities*	7.780.130.185.506	-	-	-	-	-	7.780.130.185.506
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan *Loans*	3.095.919.720.917	941.077.182.718	840.177.674.909	1.600.772.781.996	715.285.825.041	1 .641.253.896.277	8.834.487.081.858
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	22.073.730.375	-	-	-	-	-	22.073.730.375
Aset lain-lain *Other assets*	180.052.412.570	-	-	-	-	-	180.052.412.570
Jumlah - kotor *Total Gross*	15.254.685.144.116	941.077.182.718	840.177.674.909	1.600.772.781.996	715.285.825.041	1.641.253.896.277	20.993.252.505.057
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(290.702.184.100)
Jumlah - bersih *Total - net*							20.702.550.320.957

	2022						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	86.625.025.562	-	-	-	-	-	86.625.025.562
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	1.350.379.392.270	242.980.759.618	437.498.123.372	424.782.910.036	389.331.975.997	672.836.080.885	3.517.809.242.178
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	32.571.656.384	-	-	-	-	-	32.571.656.384
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	(9.039.687.500)	-	-	-	-	-	(9.039.687.500)
Jumlah *Total*	1.460.536.386.716	242.980.759.618	437.498.123.372	424.782.910.036	389.331.975.997	672.836.080.885	3.627.966.236.624

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor industri
Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Industry sector

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) *Goverment (including Bank Indonesia)*	Bank *Banks*	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Aset Assets							
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	-	483.781.950.130	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.237.113.450.071	611.829.500.000	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek *Marketable Securities*	5.277.198.441.915	281.965.000.000	-	749.662.500.000	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan *Loans*	8.369.295.379	-	-	7.979.044.108.855	1.708.012.361.956	-	9.695.425.766.190
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	-	-	-	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-	-		160.598.105.569	160.598.105.569
Jumlah - kotor *Total Gross*	14.956.940.199.768	1.095.611.450.130	-	8.736.899.887.625	1.708.012.361.956	160.598.105.569	26.940.027.005.048
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih Total - net							26.706.899.262.085

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif
Credit risk exposure on the administrative accounts

	2023			
	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	-	109.578.537.186	-	109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	363.521.288	3.958.330.032.959	509.712.330.821	4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	-	59.976.579.616	-	59.976.579.616
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	-	(57.677.597.735)	-	(57.677.597.735)
Jumlah *Total*	363.521.288	4.070.207.552.026	509.712.330.821	4.580.283.404.135

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor industri
Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Industry sector

	2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) *Goverment (including Bank Indonesia)*	Bank *Banks*	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Aset Assets							
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	-	321.521.488.264	-	-	-	-	321.521.488.264
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.440.549.460.296	435.890.000.000	-	-	-	-	1.876.439.460.296
Efek-efek Marketable Securities	7.131.647.335.506	95.424.600.000	-	5 53.058.250.000	-	-	7.780.130.185.506
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan *Loans*	-	-	-	7 .295.063.023.639	1.539.424.058.219	-	8.834.487.081.858
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	-	-	-	22.073.730.375	-	-	22.073.730.375
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-	-	-	180.052.412.570	180.052.412.570
Jumlah - kotor *Total Gross*	1 0.550.744.941.990	852.836.088.264	-	7 .870.195.004.014	1.539.424.058.219	180.052.412.570	20.993.252.505.057
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(290.702.184.100)
Jumlah - bersih *Total - net*							20.702.550.320.957

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif
Credit risk exposure on the administrative accounts

	2022			
	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	-	86.625.025.562	-	86.625.025.562
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	-	3.022.543.221.749	495.266.020.429	3.517.809.242.178
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	-	32.571.656.384	-	32.571.656.384
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	-	(9.039.687.500)	-	(9.039.687.500)
Jumlah *Total*	-	3.132.700.216.195	495.266.020.429	3.627.966.236.624

Kualitas kredit dari aset keuangan
Credit quality of financial assets

	2023											
	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*		
	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874	-	-	-	-	-	-	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646	-	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012
Efek-efek - bersih *Marketable Securities - net*	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915	-	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915
Kredit yang diberikan *Loans*	9.039.194.098.122	7.359.450.684)	9.031.834.647.438	331.185.711.333	(43.983.001.927)	287.202.709.406	325.045.956.735	(181.554.792.396)	143.491.164.339	9.695.425.766.190	(232.897.245.007)	9.462.528.521.183
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495	-	-	-	-	-	-	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495
Jumlah *Total*	26.123.197.231.411	(7.589.948.640)	26.115.607.282.771	331.185.711.333	(43.983.001.927)	287.202.709.406	325.045.956.735	(181.554.792.396)	143.491.164.339	26.779.428.899.479	233.127.742.963)	26.546.301.156.516

	2022											
	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*		
	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*	Nilai tercatat *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amoun*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	1.978.548.146.188	-	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188	-	1.978.548.146.188
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	321.521.488.264	(49.539.440)	321.471.948.824	-	-	-	-	-	-	321.521.488.264	(49.539.440)	321.471.948.824
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.876.439.460.296	(49.037.625)	1.876.390.422.671	-	-	-	-	-	-	1.876.439.460.296	(49.037.625)	1.876.390.422.671
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek - bersih *Marketable Securities - net*	7.780.130.185.506	(36.000.000)	7.780.094.185.506	-	-	-	-	-	-	7.780.130.185.506	(36.000.000)	7.780.094.185.506
Kredit yang diberikan *Loans*	8.079.844.147.796	(6.201.342.533)	8.073.642.805.263	347.870.540.214	(38.868.780.162)	309.001.760.052	406.772.393.848	(245.495.115.270)	161.277.278.578	8.834.487.081.858	(290.565.237.965)	8.543.921.843.893
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	22.073.730.375	(2.369.070)	22.071.361.305	-	-	-	-	-	-	22.073.730.375	(2.369.070)	22.071.361.305
Jumlah *Total*	20.058.557.158.425	(6.338.288.668)	20.052.218.869.757	347.870.540.214	(38.868.780.162)	309.001.760.052	406.772.393.848	(245.495.115.270)	161.277.278.578	20.813.200.092.487	(290.702.184.100)	20.522.497.908.387

Risiko mata uang
Foreign exchange risk

Dalam jutaan rupiah/*In million rupiah*

2023				
		Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	Nilai absolut/ *Absolute value*
Laporan Posisi Keuangan/ *Statement of Financial Position*				
Mata uang/ *Currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	2.152.495	2.172.364	(19.869)	19.869
Dolar Australia/ *Australian Dollars*	48.310	47.846	464	464
Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	32.738	31.965	773	773
Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars*		334 -	334	334
Euro Eropa /*European Euro*	905	73	832	832
Yen Jepang/ *Japanese Yen*	20.298	19.534	764	764
Yuan China/ *Chinese Yuan*	2.080	1.732	348	348
	2.257.160	2.273.513	(16.353)	23.385
Rekening administratif/ *Administrative accounts*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	77.384	57.495	19.889	19.889
Dolar Australia/ *Australian Dollars*	2.104	-	2.104	2.104
	79.489	57.495	21.993	21.993
Jumlah/ *Total*	2.336.649	2.331.009	5.640	45.378
Modal/ *Equity*				3.722.534
Rasio posisi devisa neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)/ *Net open position ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)*				0,15%

Risiko mata uang
Foreign exchange risk

Dalam jutaan rupiah/*In million rupiah*

2022				
Keterangan/ *Remarks*		Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	Nilai absolut/ *Absolute value*
Laporan Posisi Keuangan/ *Statement of Financial Position*				
Mata uang/ *Currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	1.740.911	1.868.654	(127.743)	127.743
Dolar Australia/ *Australian Dollars*	49.645	49.400	245	245
Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	37.395	37.561	(166)	166
Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars*		49 -	49	49
Euro	904	2.228	(1.324)	1.324
Yen Jepang/ *Japanese Yen*	22.321	22.032	289	289
Yuan China/ *Chinese Yuan*	2.031	1.661	370	370
	1.853.256	1.981.536	(128.280)	130.186
Rekening administratif/ *Administrative accounts*				
United States Dollars/ *United States Dollars*	140.108	7.862	132.246	132.246
Dolar Australia/ *Australian Dollars*	2.112	-	2.112	2.112
Yuan China/ *Chinese Yuan*	467	-	467	467
Yen Jepang/ *Japanese Yen*	1.171	1.178	(7)	7
	143.858	9.040	134.818	134.832
Jumlah/ *Total*	1.997.114	1.990.576	6.538	265.018
Modal/ *Equity*				3.414.585
Rasio posisi devisa neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)/ *Net open position ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)*				0,27%

Analisa likuiditas terhadap laporan posisi keuangan dan rekening administratif tergambar dalam tabel *maturity gap* di bawah ini
Liquidity analysis to statement of financial position account and off-balance sheet accounts are describe in maturity gap table below:

Dalam miliar rupiah/*In billion rupiah*

Keterangan/ *Remarks*	2023						
	Jatuh tempo / *Maturity*						
	< 1 bulan/ *< 1 month*	1 bln s.d 3 bln/ *1 month to 3 months*	3 bln s.d 6 bln/ *3 months to 12 months*	6 bln s.d 12 bln/ 6 months to *12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position*							
ASET/*ASSETS*							
Kas/*Cash*	-	-	-	-	-	228.747	228.747
Giro pada Bank Indonesia *Current account with Bank Indonesia*	2.945.689	-	-	-	-	-	2.945.689
Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	483.782	-	-	-	-	-	483.782
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	2.848.943	-	-	-	-	-	2.848.943
Efek-efek / *Securities*	-	49.324	275.517	264.852	5 .719.133	-	6.308.826
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih/ *Securities purchased with agreements to resell - net*	4.488.570	-	-	-	-	-	4.488.570
Kredit yang diberikan/ *Loans*	803.973	1.765.876	1.740.903	2.059.796	3 .324.878		9.695.426
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivable*	8.193	-	-	-	-	-	8.193
Aset tetap - bersih *Fixed Assets - net*	-	-	-	-	-	133.832	133.832
Aset pajak tangguhan - bersih *Deffered tax assets - net*	-	-	-	-		45.601	45.601
Aset lain-lain/ *Other assets **	149.466	-	-	-	-	282.560	432.026
Jumlah aset/*Total assets*	11.728.616	1.815.200	2.016.420	2.324.648	9 .044.011	690.740	27.619.635
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(233.128)
Jumlah aset-bersih/ *Total assets-net*							27.386.507
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas segera/ *Obligations due immediately ***	-	-	-	-	-	231.718	231.718
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*	13.871.270	1.802.946	172.943	256.886	-	7.057.609	23.161.654
Simpanan Bank lain/ *Deposits from other Banks*	-	-	-	-	-	2.003	2.003
Liabilitas Akseptasi/ *Acceptance Liabilities*	8.193	-	-	-	-	-	8.193
Utang pajak/ *Taxes payables*	-	-	-	-	-	29.570	29.570
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities ****	48.550	-	-	-	-	222.309	270.859
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	13.928.013	1.802.946	172.943	256.886	-	7.543.209	23.703.996
Perbedaan Jatuh Tempo/ Maturity Gap	(2.199.397)	12.254	1.843.477	2.067.762	9.044.011	(6.852.469)	3.915.639
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai / *Net position, net of allowance for impairment losses*							3.682.511

Dalam miliar rupiah/*In billion rupiah*

Keterangan/ *Remarks*	2022						
	Jatuh tempo / *Maturity*						
	< 1 bulan/ *< 1 month*	1 bln s.d 3 bln/ *1 month to 3 months*	3 bln s.d 6 bln/ *3 months to 12 months*	6 bln s.d 12 bln/ 6 months to *12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position*							
ASET/*ASSETS*							
Kas/*Cash*	-	-	-	-	-	231.250	231.250
Giro pada Bank Indonesia *Current account with Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	1.978.548	1.978.548
Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	-	-	-	-	-	321.521	321.521
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.876.439	-	-	-	-	-	1.876.439
Efek-efek / *Securities*	-	-	-	1.785.490	5.994.640	-	7.780.130
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih/ *Securities purchased with agreements to resell - net*	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan/ *Loans*	675.471	973.138	4.249.988	-	2.935.890	-	8.834.487
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivable*	22.074	-	-	-	-	-	22.074
Aset tetap - bersih *Fixed Assets - net*	119.901	-	-	-	-		119.901
Aset pajak tangguhan - bersih *Deffered tax assets - net*	36.775	-	-		- -	-	36.775
Aset lain-lain/ *Other assets **	170.059	-	-	-	-	190.845	360.904
Jumlah aset/*Total assets*	2.900.720	973.138	4.249.988	1.785.490	8.930.530	2.722.164	21.562.029
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(290.702)
Jumlah aset-bersih/ *Total assets-net*							21.271.327
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas segera/ *Obligations due immediately ***	-	-	-	-	-	151.449	151.449
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*	10.425.820	1.225.801	153.344	271.458		3.025.424.859	17.504.309
Simpanan Bank lain/ *Deposits from other Banks*	2.000	-	-	-	-	-	2.000
Liabilitas Akseptasi/ *Acceptance Liabilities*	22.074	-	-	-	-	-	22.074
Utang pajak/ *Taxes payables*	-	-	-	-	-	19.977	19.977
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities ****	28.528	-	-	-	-	124.878	153.406
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	10.478.422	1.225.801	153.344	271.458	3.027	5.721.163	17.853.215
Perbedaan Jatuh Tempo/ Maturity Gap	(7.577.702)	(252.663)	4.096.644	1.514.032	8.927.503	(2.998.999)	3.708.814
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai / *Net position, net of allowance for impairment losses*							3.418.112

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perbankan dituntut sebagai motor penggerak perekonomian nasional, dengan dapat menyediakan sarana untuk masyarakat tetap dapat melakukan transaksi keuangan dengan aman dan mudah dijangkau oleh segala lapisan masyarakat. Oleh sebab itu Bank menyediakan layanan perbankan digital, untuk tetap dapat memenuhi segala kebutuhan nasabah tanpa melakukan mobilisasi atau ke kantor cabang.

Banking is demanded as a driving force for the national economy, by being able to provide facilities for the public to be able to carry out financial transactions safely and easily accessible to all levels of society. Therefore, the Bank provides digital banking services, to keep being able to meet all customer needs without mobilizing or going to a branch office.

Untuk itu, agar tetap menjamin keamanan dari setiap transaksi nasabah yang dilakukan melalui media digital, diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik dan kuat, di mana hal ini diharapkan akan mendukung peningkatan nilai perusahaan juga menjadikan Bank MAS dengan reputasi yang baik dalam melindungi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Bank MAS senantiasa menekankan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan tanggung jawab dari semua lini dalam Perusahaan, dalam setiap kegiatan Bank. Hal ini juga merupakan tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Dengan mengusung visi Menjadi Bank Bisnis Andalan Anda, Bank MAS yakin akan selalu dapat meningkatkan kinerja usaha untuk pertumbuhan jangka panjang sebagai mitra yang baik dan terpercaya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam melaksanakan Tata kelola Perusahaan Bank MAS berpedoman pada ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Bagi Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Therefore, to ensure the security of every customer transaction conducted through digital channels, a strong and effective corporate governance framework is essential which is expected to support the increase in corporate value as well as to make Bank MAS have a good reputation in protecting all stakeholders.

Bank MAS always emphasizes that the implementation of good Corporate Governance shall be the responsibility of all lines within the Company, in every Bank activity. This includes the responsibility to maintain trust and provide added value to stakeholders.

By carrying out the vision of Becoming Your Reliable Business Bank, Bank MAS believes that it will always be able to improve business performance for long-term growth as a good and trusted partner by always taking into account to the principles of prudence and the main principles of Good Corporate Governance.

In implementing the Corporate Governance, Bank MAS shall be guided by the following applicable provisions:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 on Banking as amended by Law No. 10 of 1998.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector.*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 23 December 23, 2015 regarding Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.*
6. *Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*
7. *Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.03/2016 on Bank Business Plan.*
8. *Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks.*
9. *Financial Services Authority Regulation No.27/POJK.03/2016 on Assessment of Capacity and Suitability for Key Figures in Financial Institutions.*
10. *Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks.*
11. *Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.03/2017 on Obligation to Formulate and Implement Policies.*
12. *Financial Services Authority Regulation No.46/POJK.03/2017 on Implementation of Commercial Banks' Compliance Functions.*

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan POJK BMPK dan Penyediaan Dana Besar oleh Bank Umum.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum.
27. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
28. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
29. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
31. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
32. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
33. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum;
34. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
35. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

.13. Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
14. Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.03/2018 onThe Maximum Limit for Credit Extension and Large Fund Provision for Commercial Banks.
15. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2018 on Reassessment for Key Personnel of Financial Services Institutions.
16. Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function at Commercial Banks.
17. Financial Services Authority Regulation No.37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports.
18. Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.03/2019 on Changes to POJK BMPK and Provision of Large Funds by Commercial Banks.
19. Financial Services Authority Regulation No.39/POJK.03/2019 on Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.
20. Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 on Consolidation of Commercial Banks.
21. Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2021 on Consolidation of Commercial Banks.
22. Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.03/2021 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 regarding the reassessment of Key Personnel of Financial Institutions.
23. Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2022 on The Management of Information Technology by Commercial Banks.
24. Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
25. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on The Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
26. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on The Implementation of Governance for Commercial Banks.
27. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
28. Circular of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks.
29. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Suitability for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Directors, and Prospective Commissioners of Banks.
30. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 regarding Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
31.. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
32. Circular Letter of Indonesian Financial Services Authority No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Published Financial Statements of Conventional Commercial Banks.
33· Circular Letter of Indonesian Financial Services Authority No.12/SEOJK.03/2021 on the Business Plan of Commercial Banks.
34. Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
35. Circular of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedure for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank MAS sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi keberlanjutan Perusahaan dan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai Bank MAS bagi pemangku kepentingan, menjamin hak yang setara bagi pemegang saham serta menjaga profesionalisme dalam mengelola Bank. Untuk itu Bank MAS terus berusaha memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu mencakup:

1. Transparansi

yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan Bank serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan:

- Bank MAS menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya.
- Bank MAS mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan,susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, *cross share holding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi Tata Kelola serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
- Bank MAS menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan,Triwulanan, Tahunan dan Publikasi lain sesuai dengan ketentuan Regulator Bank.
- Bank MAS telah memiliki *Web* (www.bankmas.co.id) yang berisi informasi terkait Transparansi dan Publikasi Bank sehingga mudah diakses oleh seluruh *stakeholders*.
- Prinsip keterbukaan yang tidak mengabaikan ketentuan kerahasiaan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.

2. Akuntabilitas

yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan tanggung jawab seluruh organ Bank sehingga usaha Bank berjalan dengan efektif:

- Bank MAS menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Bank.
- Bank MAS meyakini bahwa semua organ Bank mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Bank MAS menetapkan check & balance system dalam pengelolaan Bank.
- Bank MAS memiliki ukuran kinerja untuk seluruh jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank dan didukung dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Bank.

3. Pertanggungjawaban

yaitu kesesuaian Pengelolaan Bank dengan peraturan

The implementation of Good Corporate Governance at Bank MAS has become a fundamental requirement for the sustainability of the Company and aims to optimize the value of Bank MAS for stakeholders, guarantees equal rights for shareholders and maintains professionalism in managing the Bank. For this reason, Bank MAS continues to strive to strengthen the implementation of prudential principles and the principles of good corporate governance, which include:

1. Transparency

is openness in presenting material and relevant information related to the Bank's financial and non-financial conditions and openness in the decision-making process.

- *The Bank provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, which is easily accessible by all stakeholders in accordance with their entitlement.*
- *Bank MAS discloses information, including, without limitation to, its visions, missions, corporate objectives, strategies, financial conditions, compositions of and compensation to its directors, controlling shareholders, cross-shareholders, and executive officers, risk management, internal monitoring and control systems, compliance status, good corporate governance procedures and implementation and material information and facts that may affect investors' decisions.*
- *Bank MAS submits its Quarterly Published Financial Statements through mass media and Annual Report to the Financial Services Authority and other independent agencies.*
- *Bank MAS has a Website (www.bankmas.co.id) which contains information related to Transparency and Publication of the Bank, so it will be easily accessible by all stakeholders.*
- *The principle of transparency shall not disregard the provision on Bank secrecy in accordance with laws and regulations, official secrets and personal rights.*

2. Accountability

is a clarity of functions and responsibilities of all Bank's organs, so Bank's business runs effectively:

- *Bank MAS establishes clear duties and responsibilities for each organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all the ranks below them that are in line with the Company's vision, mission, values, business objectives and strategies.*
- *Bank MAS believes that all of its organs have capacity in accordance with their duty and responsibility in the implementation of Good Corporate Governance.*
- *Bank MAS establishes a check & balance system in Bank management.*
- *Bank MAS has a performance standard for all levels of the Bank which is consistent with the Bank's business target and supported with an effective internal control system in the management of the Bank.*

3. Responsibility

The Bank Management is suitable to the applicable laws and

perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat:

- Bank MAS selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku.
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap organ Bank MAS harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disepakati.
- Bank turut memperhatikan atas kegiatan yang membawa dampak terhadap lingkungan, keamanan lingkungan dan kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
- Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Bank MAS memperhatikan kondisi masyarakat terutama di sekitar Bank dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

regulations and the sound management principles of the Bank:

- *Bank MAS always holds on to the prudential banking practices and ensures compliance with the applicable laws and regulations and provisions of Regulator.*
- *In implementing its duty and responsibility, each of the Bank's organ must hold on to business ethics and Code of Conduct which have been agreed upon.*
- *The Bank also takes into consideration activities which have an impact on the environment, environmental security, and conformity to the norms applicable in the community.*
- *In implementing its social responsibility, Bank MAS observes the condition of the community, particularly those in the surrounding of the Bank by preparing adequate planning and implementation.*

4. Independensi

Yaitu Pengelolaan Bank berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang baik :

- Bank MAS bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest),* tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga setiap pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- Bank MAS melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya secara profesional dan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan Regulator.

4. Independency

The Bank Management runs professionally without conflicts of interest, domination and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and the Bank's principles of good governance :

- *Bank MAS is free from conflict of interests, is not affected by certain interests, avoids domination by any party whosoever and is free from any influence or pressure, so that any decision making can be performed objectively.*
- *Bank MAS performs its functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and the provisions of the Regulator.*

5. Kewajaran

yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan tanpa adanya pembedaan perlakuan:

- Bank MAS sangat menghargai dan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan bagi kepentingan Bank.
- Bank MAS selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan/atau kondisi fisik.
- Bank MAS menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar dan setara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan hal tersebut telah dilakukan penyempurnaan struktur tata kelola (*governance structure*), optimalisasi tugas dan tanggung jawab struktur tata kelola dan penyempurnaan *governance process.*

5. Fairness

is justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders based on the agreement and the laws and regulations without differentiating treatment:

- *Bank MAS really appreciates and provides the opportunity to all stakeholders to give input for the Bank's interest.*
- *Bank MAS always concerns the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness without discrimination by ethnicity, religion, race, class, gender and/or physical condition.*
- *Bank MAS guarantees that all interested parties get fair, reasonable, and equal treatment in accordance with the applicable legislation, without any discrimination.*

In order to implement the above, the bank has enhanced its governance structure, optimized the duty and responsibility of governance structure and enhanced the governance process.

Komitmen Tata Kelola

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang baik telah dicanangkan dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen Bank. Praktik-praktik penerapan aspek Tata Kelola dan dan nilai-nilai yang dianut oleh Bank yakni : kewirausahaan, etika, kerjasama, dinamis serta komitmen menjadi dasar bagi *governance commitment* di Bank MAS. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan yang baik terhadap aktivitas kerja, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan *code of conduct* (Komitmen Integritas) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank MAS menyadari bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, akan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk itu bank MAS berkomitmen dan bertekad menjadikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Bank MAS.

Penerapan Tata Kelola tercermin dari interaksi seluruh organ organisasi di Bank MAS yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen serta seluruh karyawan dalam menciptakan Budaya Kerja berdasarkan pada Kode Etik, visi dan nilai-nilai perusahaan. Dalam pelaksanaannya Penerapan Tata Kelola di Bank MAS, dilakukan melalui:

Struktur Tata Kelola

- Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur organ GCG perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi di perusahaan
- Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank MAS dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
- *Governance structure* diperkuat dengan dibentuknya :
  1. Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.
  2. Satuan Kerja Audit Internal.
  3. Satuan Kerja Kepatuhan.
  4. Satuan Kerja Manajemen Risiko.
  5. Satuan Kerja Strategi *Anti Fraud*.
- Terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara satuan-satuan kerja tersebut dengan unit kerja operasional dan unit kerja bisnis sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara independen.
- Seluruh Satuan Kerja tersebut telah dibentuk oleh Bank MAS sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan didukung dengan sumber daya manusia yang

Governance Commitment

Commitment for the implementation of good governance has been announced and implemented by all levels of the Bank's management. Practices of the implementation of GCG aspects and values adhered by the Bank, namely entrepreneurship, ethics, cooperation, dynamics and commitment, have become the basis for governance commitment at Bank MAS. This commitment is actualized in the form of good management of work activities, quality of human resources and implementation of code of conduct (Commitment for Integrity) as well as compliance with the applicable laws and regulations.

Bank MAS is aware of that implementing good corporate governance shall enable it to achieve the stipulated objective. For that purpose, Bank MAS is committed and determined to make the values of good corporate governance its main pillar which shall support Bank MAS business growth.

The implementation of Governance is reflected in the interaction of all organization organs at Bank MAS which include General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors and Managements, and all employees in creating Work Culture based on Code of Conduct, Vision and Corporate Value. The implementation of Good Corporate Governance at Bank MAS is conducted through:

Governance Structure

- *In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning limited liability companies, the structure of the company's GCG organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is the highest forum in the company.*
- *Adequate number, composition, criteria, and independence of the Board of Commissioners and Directors according to the needs and complexity of the business of Bank MAS and have been applied in accordance with the provisions and based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.*
- *The governance structure is strengthened by the formation of the following:*
  1. *Committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.*
  2. *Internal Audit Work Unit.*
  3. *Compliance Work Unit.*
  4. *Risk Management Work Unit.*
  5. *Anti-Fraud Strategy Work Unit*
- *There is a clear separation of function among these work units, namely between operations work units and business work units, in order to perform their function independently.*
- *All of these Work Units have been formed by Bank MAS in accordance with Financial Services Authority provisions*

memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki pedoman kerja tertulis sebagai landasan kerja.
- Seluruh Unit Kerja telah memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas dengan memiliki job description dan pedoman kerja sesuai dengan struktur organisasi Bank.
- Bank telah membuat kebijakan dan prosedur yang lengkap dan selalu dilakukan proses pengkinian serta disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut di transparansikan kepada seluruh pegawai baik secara langsung melalui sosialisasi maupun dengan cara mempublikasikan dalam media yang bisa diakses oleh seluruh pegawai.

Proses Tata Kelola

- Dilakukan melalui pelaksanaan aktivitas yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola serta memastikan pengelolaan dan pemantauan Risiko telah dilakukan dengan baik.
- Selain kelengkapan kebijakan dan prosedur, aktivitas bisnis Bank juga didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai yang memudahkan Bank mendapat data yang akurat, tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak yang ditentukan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan instansi lainnya yang terkait dengan aktivitas Bank.

Hasil Tata Kelola

- Melalui pencapaian kinerja baik secara kuantitatif maupun kualitatif Bank secara terus menerus meningkatkan aspek transparansi kondisi keuangan dan non keuangan secara berkesinambungan dan transparan kepada publik, antara lain melalui publikasi di website Bank dan peningkatan kualitas Sistem Informasi Manajemen.
- Penerapan Tata Kelola yang efektif ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha Bank MAS melalui kinerja keuangan yang baik, pertumbuhan usaha dan komitmen dalam menerapkan praktik-praktik perbankan yang sehat.
- Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen.
- Rencana Bisnis Bank yang menggambarkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Dengan melaksanakan tata kelola yang baik (*Good Governance*) pada kegiatan usaha, baik secara struktur (*Governance Structure*) maupun proses pengelolaannya (*Governance Process*) secara transparan, akuntabel, berkeadilan dan taat hukum serta dapat dipertanggungjawabkan dan melindungi *stakeholders*. Maka Bank MAS telah menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai bagian dari budaya perusahaan yang senantiasa dipelihara, dijaga dan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian visi, misi serta nilai-nilai perusahaan yang memiliki komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik serta

and supported by human resources who have the competency in accordance with their duty and responsibility and who have written work guidelines upon which their work is based.
- *All Work Units have clear main duty and function through job description and work guidelines in accordance with the organizational structure of the Bank.*
- *The Bank has prepared complete policies and procedures, which are always updated and adjusted to Financial Services Authority regulations as well as applicable laws and regulations. The policies and procedures are transparently disclosed to all employees, either directly through dissemination or by publishing them in media accessible by all employees*

Governance Process

- *It is carried out through activities implementation in line with the principles of Good Governance and ensuring that Risk management and monitoring has been done well.*
- *In addition to the completeness of policies and procedures, the Bank's business activities are also supported by an adequate management information system which enables the Bank to obtain accurate data, to make decision timely and to make a report to the designated party in accordance with the Regulation of Indonesian Financial Services Authority and other regulations related to Bank activities.*

Governance Outcomes

- *By achieving performance both quantitatively and qualitatively, the Bank continuously improves the transparency aspects of financial and non-financial conditions in a sustainable and transparent manner to the public, including through publications on the Bank's website and improving the quality of the Management Information System.*
- *Such effective implementation of Good Governance is highly useful for Bank MAS business continuity through good financial performance, business growth and commitment for the implementation of healthy banking practices.*
- *Adequate compliance and risk management and follow-up of audit results in accordance with the commitment.*
- *Bank Business Plans that describe sustainable growth and benefit stakeholders.*

By implementing Good Governance in business activities, both in terms of structure (Governance Structure) as well as management process (Governance Process) in a transparent, accountable, fair and law-abiding way with due accountability which protects stakeholders.Bank MAS has cultivated the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of corporate culture which shall always be kept, maintained, and improved in terms of quality in the context of achievement of vision, mission and values of a company which has the

menerapkan prosedur dan kebijakan berdasarkan *best practise*.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank MAS secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment)* terhadap pelaksanaan Tata Kelola perusahaan secara semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan hasil *self assessment* tersebut kepada *stakeholders* maupun pihak lain yang berkepentingan sebagai informasi sekaligus sebagai salah satu bentuk Kepatuhan Bank terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan penilaian sendiri (*self Assessment*) di Bank MAS dilakukan dalam 2 (dua) periode yaitu Periode Januari s/d Juni dan Periode Juli s/d Desember.

Selama tahun 2023 untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik Bank MAS telah melaksanakan penilaian sendiri (*self Assessment*), sesuai ketentuan OJK yang berlaku yaitu terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan bagi Perusahaan Terbuka, sesuai POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu 5 (lima) aspek, 8 (delapan) Prinsip serta 25 (dua pululuh lima) rekomendasi sebagai berikut:

- Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
  b. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.

commitment to implement good corporate governance and apply procedures and policies based on best practice.

Regarding the Circular Letter of Indonesian Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, Bank MAS periodically conducts self-assessment on the implementation of Corporate Governance on a semi-annual basis for the positions at the end of June and December. The assessment is carried out based on the Financial Services Authority Regulation and submits the results of the self-assessment to stakeholders and other interested parties as information as well as a form of the Bank's compliance with the prevailing rules / regulations.

The self-assessment at Bank MAS is carried out in 2 (two) periods, namely the January to June Period and July to December Period.

Throughout 2023 to ensure the implementation of good governance, Bank MAS has carried out a self-assessment in accordance with the applicable OJK's regulations, covering the following aspects:

1. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Directors;*
2. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of duty of Committees;*
4. *Settlement of conflict of interests;*
5. *Implementation of compliance function;*
6. *Implementation of internal audit function;*
7. *Implementation of external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Provision of fund to related parties and provision of large exposure;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial condition, report on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting; and*
11. *The Bank's strategic plan.*

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk has implemented corporate governance guidelines for Public Companies, in accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and SEOJK Number 32/SEOJK.04 concerning Guidelines for Public Company Governance, namely 5 (five) aspects, 8 (eight) Principles and 25 (twenty-five) recommendations as follows:

- *Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights, which includes the principles of:*
  a. Increasing the value of holding a general meeting of shareholders.
  b. Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.

- Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

- Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan aspek Tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

- Aspek 5: Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

- *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners, which includes the principles of:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

- *Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors, which includes the following principles:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

- *Aspect 4: Stakeholder Participation, which includes the principles of:*
  a. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.

- *Aspect 5: Information Disclosure, which includes the principles of:*
  a. Improving the implementation of information disclosure.



Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola

Implementation of Corporate Governance

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan tertinggi, mempunyai wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. RUPS telah diselenggarakan dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan arah dan kebijakan Bank dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerja dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan hak, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting.

Pada tahun 2023, Bank MAS telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan hasil Keputusan Para Pemegang Saham yaitu sebagai berikut:

1. General Shareholders Meeting (GSM)

GSM is the highest organ of the Company and has the authority that cannot be delegated in the Board of Commissioners and Board of Directors in making decision on major and strategic issues affecting the course of the Company's business. GSM has been conducted properly in order to make decisions in accordance with the direction and policy of the Bank and the applicable laws and regulations.

In addition, the GMS also serves as an accountability forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the results of the performance within a predetermined period of time with the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association of the Company. Through the GMS shareholders can use their rights, express their opinions, and vote in important decision-making

In 2023, Bank MAS has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) and the results of the Shareholders' Resolutions are as follows:

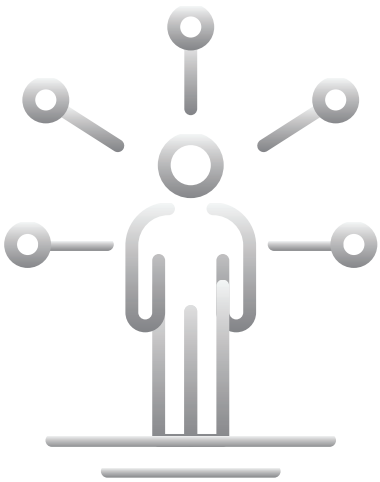

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 08 Juni 2023

No.	Mata Acara	Terealisasi
	Keputusan Mata Acara Pertama:	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Publik Gani, Sugiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia anggota dari Grant Thornton International Ltd) sebagaimana tercantum dalam laporan No. 00082/2.0959/AU.1/07/1674-3/1/III/2023 tertanggal 29 Maret 2023 dengan opini bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar; dan	Telah direalisasikan pada tahun 2023
2.	Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya *(volledige acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan pelaksanaan pengawasan yang telah dijalankan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
	Keputusan Mata Acara Kedua:	
1.	Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berjumlah Rp 304.602.238.519,00 (tiga ratus empat miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan belas rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: a) Tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2022; b) Pembentukan Cadangan Wajib sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas, sehingga cadangan wajib akan menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah), berdasarkan Pasal 25 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan); c) Sisa Laba Bersih tahun buku 2022, yaitu sejumlah Rp 302.602.238.519,00 (tiga ratus dua miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan belas rupiah) dibukukan sebagai “laba ditahan” Perseroan untuk penguatan modal Perseroan, berdasarkan pasal 4 ayat (3) huruf f dan pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
	Keputusan Mata Acara Ketiga:	
1.	Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan yang telah digunakan seluruhnya per 31 Desember 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
	Keputusan Mata Acara Keempat:	
1.	Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk persyaratannya Sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, serta memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut termasuk untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
	Keputusan Mata Acara Kelima:	
1.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium, tunjangan dan/atau bonus termasuk tapi tidak terbatas antara lain gratifikasi, hadiah, manfaat, asuransi serta tunjangan dalam bentuk apapun lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Annual General Meeting of Shareholders June 08, 2023

No.	Events	Realized
	The Decision of the First Event	
1.	Approving the Annual Report, Governance Report, and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the Ratification of the Financial Statements audited by Public Office of Gani, Sugiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia, a member of Grant Thornton International Ltd), as stated in Report No. 00082/2.0959/AU.1/07/1674-3/1/III/2023 dated March 29, 2023, with the opinion that the Financial Statements are presented fairly; and	Has been implemented in 2023
2.	Providing full release and discharge (volledige acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the company and the implementation of supervision carried out by the Board of Commissioners during the Financial Year ended on December 31, 2022, in so far as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2022 and comply with applicable regulations.	Has been implemented in 2023
	The Decision of the Second Event	
1.	Approving the Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2022 financial year, amounting to IDR 304,602,238,519.00 (three hundred four trillion six hundred two billion two hundred thirty-eight million five hundred nineteen Indonesian Rupiah) for the following purposes: a) There is no dividend distribution for the 2022 financial year; b) Establishment of Mandatory Reserve of IDR 2,000,000,000.00 (two billion Indonesian Rupiah) to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, thus the mandatory reserve will become IDR 20,000,000,000.00 (twenty billion Indonesian Rupiah), based on Article 25 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association; c) The remaining Net Profit for the 2022 fiscal year, amounting to IDR 302,602,238,519.00 (three hundred two trillion six hundred two billion two hundred thirty-eight million five hundred nineteen Indonesian Rupiah) to be recorded as "retained earnings" of the Company to strengthen the Company's capital, based on Article 4 paragraph (3) letter f and Article 24 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.	Has been implemented in 2023
1.	The Decision of the Third Event Accepting the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of the Company's Shares Funds, which has been fully utilized as of December 31, 2022.	Has been implemented in 2023
1.	The Decision of the Fourth Event Approving and granting authority and power to the Board of Commissioners to establish and appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year based on the recommendations of the Audit Committee, in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority regarding Public Accounting Firms and/or Public Accountants. Additionally, we authorize the Board of Directors to determine the remuneration for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, including for all matters related to the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in accordance with applicable regulations.	Has been implemented in 2023
1.	The Decision of the Fifth Event Approving to authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and/or honorarium, allowances and/or bonuses, including but not limited to gratuities, gifts, benefits, insurance, and other forms of allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	Has been implemented in 2023

No.	Mata Acara	Terealisasi
	Keputusan Mata Acara Keenam:	
1.	Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
2.	Menyetujui untuk mengangkat Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper)* dari Otoritas Jasa Keuangan, dengan ketentuan pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper)* dari Otoritas Jasa Keuangan dan untuk itu tidak diperlukan Keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Persero.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
3.	Sehubungan dengan pengangkatan Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan sebagaimana dalam Keputusan (b) diatas, maka menyetujui Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO menjadi Komisaris Perseroan, yang efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper)* dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sebelum Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan kepada Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan, maka Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO tetap menjabat sebagai Komisaris Utama sampai penggantinya efektif menjabat; Jika Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuan kepada Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan, maka Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO tetap menjadi sebagai Komisaris Utama Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
1.	Menerapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan HENDRIK TANOJO*) Komisaris : Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO**) Komisaris Independen : Nyonya NANCY HERAWATI Komisaris Independen : Tuan TOMMY MUKDANI Direksi Direktur Utama : Tuan HO DANNY HARTONO Direktur : Tuan BUDI AFANDI WINOTO Direktur : Nyonya FELY RETNOWATI Direktur : Nyonya HARYATI LAWIDJAJA Direktur : Tuan RAHMAT BAGAS SANTOSO Direktur Kepatuhan : Tuan IWAN YUDA PRAMUDHI *) ▫ Masa Jabatan Tuan HENDRIK TANOJO selaku Komisaris Utama Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper)* dari Otoritas Jasa Keuangan. ▫ Masa Jabatan Tuan HENDRIK TANOJO akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lainnya. **) Masa Jabatan Nyonya Juwita Ekawati Winoto selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper)* dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Tuan HENDRIK TANOJO sebagai Komisaris Utama Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

No.	Events	Realized
	The Decision of the Sixth Event	
1.	*Reappointing all current members of the Company's Board of Directors who are currently in office, effectively as of the conclusion of this Meeting.*	*Has been implemented in 2023*
2.	*Approving the appointment of Mr. HENDRIK TANOJO as the President Commissioner of the Company, as of the date of issuance of the approval for the fit and proper assessment from Financial Services Authority, the appointment becomes void if the person concerned does not obtain approval for the fit and proper assessment from the Financial Services Authority, and for this purpose a resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is not required.*	*Has been implemented in 2023*
3.	*In connection with the appointment of Mr. HENDRIK TANOJO as the President Commissioner of the Company as stated in Decision (b) above, we hereby approve Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO to be appointed as a Commissioner of the Company, as of the date of issuance of the approval for the fit and proper assessment from Financial Services Authority for Mr. HENDRIK TANOJO as the President Commissioner of the Company.* *Before the Financial Services Authority grants approval to Mr. HENDRIK TANOJO as the President Commissioner of the Company, Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO shall continue to serve as the President Commissioner until the replacement takes office;* *If the Financial Services Authority does not grant approval to Mr. HENDRIK TANOJO as the President Commissioner of the Company, then Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO shall continue to serve as the President Commissioner of the Company*	*Has been implemented in 2023*
1.	*Applying the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:* *Board of Commissioners:* *President Commissioner: Mr. HENDRIK TANOJO*)* *Commissioner: Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO**)* *Independent Commissioner: Mrs. NANCY HERAWATI* *Independent Commissioner: Mr. TOMMY MUKDANI* *Board of Directors:* *President Director: Mr. HO DANNY HARTONO* *Director: Mr. BUDI AFANDI WINOTO* *Director: Mrs. FELY RETNOWATI* *Director: Mrs. HARYATI LAWIDJAJA* *Director: Mr. RAHMAT BAGAS SANTOSO* *Compliance Director: Mr. IWAN YUDA PRAMUDHI* **)* • *The term of office for Mr. HENDRIK TANOJO as President Commissioner of the Company is effective after obtaining approval for the assessment of competence and fitness (fit and proper) by the Financial Services Authority.* • *The term of office for Mr. HENDRIK TANOJO will end simultaneously with the term of office of other members of the Board of Commissioners.* ***)* *The term of office for Mrs. Juwita Ekawati Winoto as Commissioner of the Company shall become effective upon the issuance of approval for the assessment of competence and fitness (fit and proper) by the Financial Services Authority for Mr. HENDRIK TANOJO as President Commissioner of the Company.*	*Has been implemented in 2023*

No.	Mata Acara	Terealisasi
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 08 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Mata Acara	Terealisasi
	Keputusan Mata Acara Pertama:	
1.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu mengubah Pasal 21 (dalam hal ini adalah mengubah Pasal 21 ayat 1) Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
2.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 21 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
1.	Keputusan Mata Acara Kedua: Menyetujui perubahan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu mengubah ayat 11 dan menghapus ayat 13, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.	Telah direalisasikan pada tahun 2023
2.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 23 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2023

No.	Events	Realized
2.	Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set/state a resolution regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and subsequently notify the relevant authorities, and take all necessary actions in connection with the resolution in accordance with applicable laws and regulations	Has been implemented in 2023

The decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 8, 2023, is as follows:

No.	Events	Realized
	The Decision of the First Event	
1.	Approving the amendment to the Articles of Association of the Company, specifically the modification of Article 21 (in this case, amending Article 21 paragraph 1) of the Company's Articles of Association, as presented during the Meeting.	Has been implemented in 2023
2.	Approving to authorize the Board of Directors of the Company, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the aforementioned decision, including but not limited to formalizing/declaring the decision in deeds executed before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 21 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 21 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, they are authorized to submit applications for approval and/or notifications regarding the resolutions of the meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	Has been implemented in 2023
	The Decision of the Second Event	
1.	Approving the amendment to Article 23 of the Company's Articles of Association, specifically modifying clause 11 and removing clause 13, as presented during the Meeting.	Has been implemented in 2023
2.	Approving to authorize the Board of Directors of the Company, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the aforementioned decision, including but not limited to formalizing/declaring the decision in deeds executed before a Notary Public, amending and/or restructuring the provisions of Article 23 paragraph 11 of the Company's Articles of Association or Article 23 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, they are authorized to submit applications for approval and/or notifications regarding the resolutions of the meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	Has been implemented in 2023

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar. Selain berpedoman pada Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan pengelolaan harus memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip kehati-hatian.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan Bank secara menyeluruh dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.
2. Bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menetapkan kebijakan, strategi dan pelaksanaan kegiatan usaha Bank secara keseluruhan.
4. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan melaporkan pencapaian RBB secara menyeluruh kepada Dewan Komisaris.
5. Menindaklanjuti hasil dari rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta Memo/Pengarahan Dewan Komisaris lainnya.
6. Menetapkan dan meninjau rencana strategis Bank antara lain:
   a. Sasaran strategis yang sejalan dengan Visi, Misi, Nilai dan Budaya Bank.
   b. Memastikan bahwa struktur, budaya, infrastruktur, kondisi keuangan, tenaga dan kompetensi manajerial termasuk pejabat eksekutif, serta sistem dan pengendalian yang ada di Bank telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan.
7. Menetapkan dan mengevaluasi Struktur Organisasi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan dibawahnya.
9. Mengevaluasi kinerja dan memberikan persetujuan untuk penerimaan, pengangkatan, mutasi/rotasi dan pemberhentian serta remunerasi karyawan.
10. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti training dan/atau seminar yang dibutuhkan.
11. Mengevaluasi kebijakan dan sistem prosedur secara berkala.
12. Bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris/Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.
13. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lain dan lembaga lain.

2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is one of the company organs authorized and responsible for the management of the company in accordance with the aims and objectives as described in the Articles of Association. In addition to adhering to the Articles of Association, the Board of Directors in managing the company must pay attention to the principles of Good Corporate Governance and the principles of prudence.

Duty and responsibility of the Board of Directors

1· To be responsible for the running of the Bank's activities as a whole and responsible for managing the Bank for the Bank's interests in accordance with the Bank's purposes and objectives as stipulated in the provisions of statutory regulations, articles of association and GMS Resolutions.
2· Responsible for the preparation of Bank Business Plan prior to approval from the Board of Commissioners.
3. Stipulating policy, strategy and implementation of the Bank's overall business activity.
4· Responsible for evaluating and reporting overall achievement of the Bank Business Plan to the Board of Commissioners.
5· Following-up on the result of joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Memorandum/ Direction of the Board of Commissioners.
6· Stipulating and reviewing the Bank's strategic plan, among other things as follows:
   a. Strategic goals are in line with the Bank's Vision, Mission, Values and Culture.
   b. Ensuring that the existing structure, culture, infrastructure, financial condition, staff and managerial competency, including executive officers, as well as system and control at the Bank have been appropriate and adequate to support the implementation of the stipulated strategy.
7. Stipulating and evaluating the Organizational Structure upon approval from the Board of Commissioners.
8. Stipulating authority and responsibility for each position level under it.
9. Evaluating performance and giving approval for the recruitment, appointment, mutation/ rotation and termination of as well as remuneration for employees.
10. Providing opportunity for employees to participate in any training and/or seminar required.
11. Evaluating policy, system and procedure on a regular basis.
12. Responsible for the submission of accurate and timely report to the Board of Commissioners/Bank Indonesia/Financial Services Authority and other authorities.
13. Following up on audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditor, result of supervision by Financial Services Authority and/or supervision by other authorities.

14. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank dan Manajemen Risiko.
15. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas serta profil risiko Bank.
16. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
17. Memastikan penerapan pengendalian internal yang efektif serta prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah dilaksanakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan Bank.
18. Memastikan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Proliferansi Senjata Pemusanah Massal (PPPSPM) telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

14. Formulating strategy for encouraging the creation of Bank Compliance and Risk Management Culture.
15. Ensuring that the implementation of Risk Management has been adequate and in accordance with the Bank's characteristics, complexity and risk profile.
16. To implement Good Corporate Governance, risk management and compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation in every Bank business activity at all levels and stages of the organization.
17. Ensuring effective internal control implementation and the separation of function principle (four eyes principle) and ensuring that the policy has been implemented in accordance with the objective stipulated by the Bank.
18. To ensure that the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) programs are implemented in accordance with established policies.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/DIR/112023 tanggal 01 November 2023.

The duties and responsibilities of each member of the board of Directors are stated in the Decree of the Board of Directors No 073/SK/DIR/112023 dated 01 November 2023..

Jumlah dan Komposisi Direksi

Adapun susunan Direksi Bank MAS berjumlah 6 (enam) orang, seluruhnya WNI dan Berdomisili di Indonesia dengan komposisi sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Directors

Therefore, the number of members of the Board of Directors of Bank MAS (six), all of whom are Indonesian citizens and residing in Indonesia with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*	Domisili *Domicile*	Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*
Ho Danny Hartono	Direktur Utama *President Director*	Indonesia	No. SR-36/D.03/2014 tanggal 25 Maret 2014 *No. SR-36/D.03/2014 dated March 25, 2014*
Budi Afandi Winoto	Direktur Risk Manajemen *Risk Management Director*	Indonesia	Sejak 15 Oktober 1992 *Since October 15, 1992*
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing *Credit & Marketing Director*	Indonesia	No. SR-37/D.03/2014 tanggal 25 Maret 2014 *No. SR-37/D.03/2014 dated March 25, 2014*
Haryati Lawidjaja	Direktur Layanan Perbankan & Digital *Retail & Digital Director*	Indonesia	No. SR-57/PB.12/2022 tanggal 30 Maret 2022 *No. SR-57/PB.12/2022 dated March 30, 2022*
Rahmat Bagas Santoso	Direktur Operasional & TI *Operational & TI Director*	Indonesia	No. SR-254/PB.12/2022 tanggal 31 Oktober 2022 *No. SR-254/PB.12/2022 dated October 31, 2022*
Iwan Yuda Pramudhi	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Indonesia	No. 13/130/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 6 Desember 2011 *No. 13/130/GBI/DPIP/Confidential dated December 6, 2011*

Direktur Utama berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas, kompetensi yang memadai dan merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

The President Director comes from the professional circle, has integrity and adequate competency, and is an independent party that has no management, ownership and/or financial relationship and family relations to the controlling shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas, Direksi telah memiliki pembidangan tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/DIR/112023 tanggal 01 November 2023, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Supervisi
Ho Danny Hartono	Direktur Utama	Membawahi *Credit & Marketing Director, Risk Management Director, IT & Operation Director, Digital & Retail Banking Director, Compliance Director, Internal Audit Division Head, Human Resource Division Head, Treasury Department Head, General Services Divison Head,* dan *Financial Control Division Head*, serta mengarahkan kegiatan manajemen bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
Budi Afandi Winoto	Direktur Manajemen	Membawahi *Risk Management Division Head, Credit Analysis Division Head,* dan *Legal Department Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing	Membawahi *Commercial Banking Division Head, Area Coordinator* termasuk *Branch Manager* dan *Sub Branch Manager,* dan *Product Development & Sales Support* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Haryati Lawidjaja	Direktur Layanan Perbankan Digital dan Retail	Membawahi *Personal Banking Division Head, Micro Banking Division Head, Product Innovation Division Head, Brand Communication Division Head,* dan *Digital Customer Service Division Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Rahmat Bagas Santoso	Direktur IT dan Operasional	Membawahi *Information Technology Division Head, Data, Access & Strategy Division Head, IT Service Development Division Head, IT Application Development Division Head, Information Security & Application Management Division Head, Operational Division Head,* dan *Branch Support & Cust. Protection Division Head*, serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Iwan Yuda Pramudhi	Direktur Kepatuhan	Membawahi *Compliance Division Head* termasuk *Compliance Department Head, System Procedure Department Head, APUPPT/PPPSPM Department Head, Regulatory Reporting Department Head,* dan *Corporate Secretary & Planning Department Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Work Guidelines and Rules of Order of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has a division of duties and responsibilities as stated in Decree of the Board of Directors No. 072/SK/DIR/112023 dated 01 November 2023, as follows:

Name	Position in	Supervision
Ho Danny Hartono	President Director	Supervises the Credit & Marketing Director, Risk Management Director, IT & Operation Director, Digital & Retail Banking Director, Compliance Director, Internal Audit Division Head, Human Resource Division Head, Treasury Department Head, General Services Division Head, and Financial Control Division Head, as well as directs bank management activities in accordance with the policies outlined and approved by the Board of Commissioners.
Budi Afandi Winoto	Risk Management Direcctor	Supervises the Risk Management Division Head, Credit Analysis Division Head, and Legal Department Head and coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Fely Retnowati	Credit and Marketing Director	Supervises the Commercial Banking Division Head, Area Coordinator including Branch Manager and Sub Branch Manager, and Product Development & Sales Support as well as coordinating and directing the implementation of daily tasks and is responsible to the Main Director.
Haryati Lawidjaja	Digital and Retail Banking Director	Supervises the Personal Banking Division Head, Micro Banking Division Head, Product Innovation Division Head, Brand Communication Division Head, and Digital Customer Service Division Head and coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Rahmat Bagas Santoso	IT and Operation Director	Supervises Information Technology Division Head, Data, Access & Strategy Division Head, IT Service Development Division Head, IT Application Development Division Head, Information Security & Application Management Division Head, Operational Division Head, and Branch Support & Cust. Protection Division Head, and coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the Main Director and in carrying out daily tasks and is responsible to the Main Director.
Iwan Yuda Pramudhi	Compliance Director	Supervises the Compliance Division Head including Compliance Department Head, System Procedure Department Head, APUPPT/PPPSPM Department Head, Regulatory Reporting Department Head, and Corporate Secretary & Planning Department Head as well as coordinating and directing the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 981/SK/DIR/122017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain:

1. Struktur Direksi;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
3. Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan;
4. Masa Jabatan Direksi;
5. Pembentukan Komite dibawah Direksi;
6. Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris;
7. Waktu Kerja;
8. Etika Kerja Direksi;
9. Independensi dan Transparansi;
10. Program Pengembangan Kualitas Diri;
11. Pertanggungjawaban; dan
12. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholder).

The Board of Directors' Work Guidelines and Regulations are contained in Decree of the Board of Directors No. 981/SK/DIR/122017 dated 28 December 2017 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Directors contains, among other things:

1. Board of Directors Structure;
2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors;
3. Director in Charge of the Compliance Function;
4. Term of Office of Directors;
5. Formation of Committees under the Board of Directors;
6. Directors' Meetings and Joint Directors' Meetings with the Board of Commissioners;
7. Working Time;
8. Directors' Work Ethics;
9. Independence and Transparency;
10. Personal Quality Development Program;
11. Accountability; and
12. Relations with Stakeholders.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi sebagai berikut:

Directors Meeting

Throughout 2023. the implementation and attendance of the Board of Directors' Meetings are as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Ho Danny Hartono	27	26	96%
Budi Afandi Winoto	27	22	81%
Fely Retnowati	27	24	89%
Haryati Lawidjaja	27	26	96%
Rahmat Bagas Santoso	27	26	96%
Iwan Yuda Pramudhi	27	26	96%

Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk Menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2023 Direksi Bank telah mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi melalui pelatihan secara virtual/webinar sebagai berikut:

Improvement of the Board of Directors's Competence

To support the implementation of the Board of Directors' duties, throughout 2023 members of the Bank's Board of Directors have participated in activities to build up competence through virtual training/webinars as follows:

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors's Competence*

Nama/*Name*	Judul Pelatihan/ *Training Topics*	Penyelenggara/ *Organizer*	Tempat & waktu/ *Time & Date*
Ho Danny Hartono	*Workshop Treasuri Dealer*	*ACI Financial Market Association Indonesia*	*Online*, Jan '23
	Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi (Online)	LPPI	*Online*, Jan '23
	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	OJK	Jakarta, Feb '23
	Employee Engagement	Wings	Bali, Feb '23
	Business Review Kick Off Area 1 & 5	Internal	Jakarta, Feb '23
	Sosialisasi untuk proses pembuatan MAPA & MKVA	LSPP	*Online*, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb '23
	Business Review Kick Off Area 1 & 5	Internal	Jakarta, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb '23
	Sosialisasi dan *Business Review*	Internal	Malang, Mar '23
	Sosialisasi dan *Business Review*	Internal	Surabaya, Mar '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mar '23
	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	PT Maisa Citra Edukasi	*Online*, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Core Value 2023	Internal	Yogyakarta, Ags '23
	Core Value 2023	Internal	Lampung, Sep '23
	Core Value 2023	Internal	Cibubur, Sep '23
	Team Building - Raker 2023	Internal	Bandung, Nov '23
	Core Value 2023	Internal	Surabaya, Des '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des' 23
Budi Afandi Winoto	*Executive Strategy*	Internal	Jakarta, Feb' 23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb' 23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mar' 23
	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	PT Maisa Citra Edukasi	*Online*, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Leveraging Digital Central Banking Service for Economic Recovery	Eksternal	Bali, Okt '23
	Analisa Pemberian Kredit Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara dan Perkapalan 2023	*Infobank Institute*	Jakarta, Okt '23
	Core Value 2023	Internal	Cibubur, Nov '23
	Team Building - Raker 2023	Internal	Bandung, Nov '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des' 23
Fely Retnowati	Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi (Online)	LPPI	*Online*, Jan '23
	Sosialisasi KPB & Penyederhanaan Kredit_06 - 08 February 2023_Semarang-Kudus	Internal	Semarang, Feb' 23
	Business Review Kick Off Area 1 & 5	Internal	Jakarta, Feb' 23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb' 23

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors's Competence*

Nama/*Name*	Judul Pelatihan/ *Training Topics*	Penyelenggara/ *Organizer*	Tempat & waktu/ *Time & Date*
	Business Review Kick Off Area 1 & 5	Internal	Jakarta, Feb' 23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb' 23
	Sosialisasi dan *Business Review*	Internal	Malang, Mar' 23
	Sosialisasi dan *Business Review*	Internal	Surabaya, Mar '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mar '23
	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	PT Maisa Citra Edukasi	*Online*, Apr '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Training Perkreditan	Internal	Lampung, Ags '23
	Training Perkreditan	Internal	Makassar, Ags '23
	Analisa Pemberian Kredit Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara dan Perkapalan 2023	Internal	Jakarta, Sep '23
	Team Building - Raker 2023	Internal	Bandung, Nov '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des '23
Haryati Lawidjaja	*Employee Engagement*	Wings	Bali, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb '23
	Business Review Kick Off Area 1 & 5	Internal	Jakarta, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mar '23
	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	PT Maisa Citra Edukasi	*Online*, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Sharing Knowledge Business Digital	Internal	Jakarta, Jun '23
	Sharing Session Agile Product Development in a Nutshell	Internal	*Online*, Sep '23
	Team Building - Raker 2023	Internal	Bandung, Nov '23
	Core Value 2023	Internal	Surabaya, Nov '23
	Sharing Knowledge Business Digital	Internal	Jakarta, Des '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des '23
	Sharing Knowledge Business Digital	Internal	Jakarta, Des '23
Rahmat Bagas Santoso	*Executive Strategy*	Internal	Jakarta, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Feb '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mar '23
	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	PT Maisa Citra Edukasi	*Online*, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Apr '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Core Value 2023	Internal	Cibubur, Sep '23
	Team Building - Raker 2023	Internal	Bandung, Nov '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des '23

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors's Competence*

Nama/*Name*	Judul Pelatihan/ *Training Topics*	Penyelenggara/ *Organizer*	Tempat & waktu/ *Time & Date*
Iwan Yuda Pramudhi	▪ *Employee Engagement*	▪ Internal	▪ Jakarta, Jan '23
	▪ SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	▪ OJK	▪ Jakarta, Jan '23
	▪ FGD terkait Penerapan Pelaporan LCR dan NSFR BUK KBMI1 non Bank Asing (*Online*)	▪ OJK	▪ *Online*, Jan '23
	▪ Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	▪ OJK	▪ Jakarta, Feb '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Feb '23
	▪ Sosialisasi Rencana Penerbitan PADG Perubahan Kedua Insentif dan PADG Perubahan GWM	▪ Bank Indonesia	▪ *Online*, Feb '23
	▪ *CG Officer Basic Batch 9*	▪ *Indonesia Corporate Secretary Association*	▪ *Online*, Feb '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Feb '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Mar '23
	▪ Webinar Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	▪ OJK	▪ *Online*, Mar '23
	▪ *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	▪ PT Maisa Citra Edukasi	▪ *Online*, Apr '23
	▪ Sosialisasi Taksonomi Hijau	▪ Internal	▪ Jakarta, Apr '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Apr '23
	▪ APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	▪ Internal	▪ Yogyakarta, Mei '23
	▪ Training APUPPT	▪ Internal	▪ Yogyakarta, Mei '23
	▪ Webinar Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidanan Pencucian Uang Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepada Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel	▪ FKDKP	▪ *Online*, Mei '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Mei '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Mei '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Mei '23
	▪ *Executive Strategy*	▪ Internal	▪ Jakarta, Jun '23
	▪ Webinar Rapat Dengar Pendapat Atas RSEOJK tentang Penilaian Tingkat Maturnitas Digital Bank Umum	▪ OJK	▪ *Online*, Ags '23
	▪ *Workshop "CG Officer Investor Relations Batch 3"*	▪ ICSA	▪ *Online*, Sep '23
	▪ APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	▪ Internal	▪ Surabaya, Okt '23
	▪ APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	▪ Internal	▪ Pekanbaru, Okt '23
	▪ *Core Value 2023*	▪ Internal	▪ Cibubur, Nov '23
	▪ APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	▪ Internal	▪ Lampung, Nov '23
	▪ *Employee Engagement*	▪ Internal	▪ Jakarta, Des '23

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the company's organs in charge of conductiong general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank as well as directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies and providing advice Directors.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2023 anggota Dewan Komisaris Bank MAS berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, there are 4 (four) members of the Board of Commissioners of Bank MAS with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*	Domisili *Domicile*	Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Tanggal Pengangkatan Pertama *Date of First Appointment*
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Indonesia	No. SR-204/PB.02/2023 KEPR-118/D.03/2023 Tanggal 21 September 2023 *No. SR-204/PB.02/2023 KEPR-118/D.03/2023 dated September 21, 2023*	21 September 2023 *September 21, 2023*
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris *Commissioner*	Indonesia	No. 14/23/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 8 Maret 2012 *No.14/23/GBI/DPIP/Confidential Date March 8, 2012*	15 Maret 2012 *March 15, 2012*
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia	No. 15/15/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 17 Juni 2013 *No.15/15/GBI/DPIP/Confidential Date June 17, 2013*	25 Juni 2013 *June 25, 2013*
Tommy Mukdani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia	No. 12/55/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 3 Mei 2010 *No.12/55/GBI/DPIP/Confidential Date May 3, 2010*	25 Mei 2010 *May 25, 2010*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya adalah:

1. Melakukan pengawasan untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Memberikan arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

In the context of Good Corporate Governance implementation, the duty and responsibility of the Board of Commissioners are, among other things, as follows:

1. *Performing supervision to ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in any of the Bank's business activities at all ranks and levels of the organization.*
2. *Performing supervision on the implementation of the duty and responsibility of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.*
3. *Providing direction, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.*

4. Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
6. Melaporkan dan memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan, setiap pelanggaran peraturan perundangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. In performing supervision, the Board of Commissioners is not involved in the decision making on the Bank's operating activities, except for other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
5. Ensuring that the Board of Directors has followed-up on audit findings and recommendation from the Internal Audit Work, external auditor, result of supervision by the Financial Services Authority and/or result of supervision by other authorities.
6. Reporting and giving notification to the Financial Services Authority/Bank Indonesia by no later than 7 (seven) business days since it is found, any violation against laws and regulations in the field of finance and banking and of any situation or forecasted situation which may jeopardize the Bank's business continuity.
7. In order to support the effectiveness of implementation of its duty and responsibility, the Board of Commissioners forms the following committees: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata tertib Kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 982/SK/DIR/122017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang memuat antara lain:

1. Struktur Dewan Komisaris;
2. Komisaris Independen;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
5. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
6. Pembentukan Komite dibawah Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi;
8. Waktu Kerja Anggota Dewan Komisaris;
9. Etika Kerja;
10. Independensi dan Transparansi;
11. Pertanggungjawaban;
12. Program Pengembangan Kualitas Diri.

Board of Commissioners Work Guidelines and Regulations

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has Work Guidelines and Rules as stated in Decree of the Board of Directors No. 982/SK/DIR/122017 dated 28 December 2017 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners which includes, among other things:

1. Structure of the Board of Commissioners;
2. Independent Commissioner;
3. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners;
5. Term of Office of the Board of Commissioners;
6. Establishment of Committees under the Board of Commissioners;
7. Meetings of the Board of Commissioners and Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
8. Working Time of Members of the Board of Commissioners;
9. Work Ethics;
10. Independence and Transparency;
11. Accountability;
12. Personal Quality Development Program.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level

During 2023 the Board of Commissioners held 17 (seventeen) meetings with the following details:

Frekuensi Pertemuan
Frequency of Meetings

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Hendrik Tanojo	3 *	3	100%
Juwita Ekawati Winoto	17	17	100%
Nancy Herawati	17	17	100%
Tommy Mukdani	17	17	100%

*persetujuan OJK 21 September 2023

**OJK Approval on September 21, 2023*

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui Memo Intern kepada Direksi. Selain itu juga disampaikan secara langsung melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Recommendation of the Board of Commissioners

Recommendation of the Board of Commissioners is submitted through Internal Memo to the Board of Directors. In addition to that, recommendation is also submitted directly in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk Menunjang pelaksanaan tugas dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2023 anggota Dewan Komisaris Bank telah mengikuti pelatihan/training antara lain:

Competency Improvement of the Board of Commissioners

To support the implementation of duties and competency improvement of the Board of Commissioners, in 2023, the members of the Bank's Board of Commissioners have participated in trainings, as follows:

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris / *Competency Improvement of the Board of Commissioners*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
Hendrik Tanojo	▪ Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 ▪ *Team Building* - Raker 2023 ▪ *Employee Engagement* ▪ Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 6 Bindang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang	▪ LPPI ▪ Internal ▪ Internal ▪ LSPP	▪ Jakarta, Jul '23 ▪ Bandung, Nov'23 ▪ Jakarta, Des '23 ▪ Jakarta, Des '23
Juwita Ekawati Winoto	▪ *Executive Strategy* ▪ *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR ▪ *Team Building* - Raker 2023 ▪ *Employee Engagement*	▪ Internal ▪ PT Maisa Citra Edukasi ▪ Internal ▪ Internal	▪ Jakarta, Mar '23 ▪ *Online*, Apr'23 ▪ Bandung, Nov '23 ▪ Jakarta, Des '23
Nancy Herawati	▪ Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi (*Online*) ▪ *Executive Strategy* ▪ *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR ▪ *Employee Engagement*	▪ LPPI ▪ Internal ▪ PT Maisa Citra Edukasi ▪ Internal	▪ *Online*, Jan' 23 ▪ Jakarta, Mar' 23 ▪ *Online*, Apr'23 ▪ Jakarta, Des '23

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris / *Competency Improvement of the Board of Commissioners*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
Tommy Mukdani	▫ *Executive Strategy* ▫ *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR ▫ *Team Building* - Raker 2023 ▫ *Employee Engagement*	▫ Internal ▫ PT Maisa Citra Edukasi ▫ Internal ▫ Internal	▫ Jakarta, Mar '23 ▫ *Online*, Apr '23 ▫ Bandung, Nov '23 ▫ Jakarta, Des '23

Pola Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi mengadakan rapat secara berkala untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan rencana strategis lainnya. Selain itu Direksi juga mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan rapat gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Patterns of Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors holds regular meetings to discuss matters that require consideration from the Board of Directors and other strategic plans. In addition, the Board of Directors also invited the Board of Commissioners to conduct joint meetings for 10 (ten) times. The frequency and attendance levels of the Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Rapat Gabungan/*Joint*			
Nama/*Name*	Jumlah Rapat/ *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran/ *Attendance*	% Kehadiran/ *% Attendance*
Hendrik Tanojo	4*	3	75%
Juwita Ekawati Winoto	10	9	90%
Nancy Herawati	10	9	90%
Tommy Mukdani	10	10	100%
Ho Danny Hartono	10	10	100%
Budi Afandi Winoto	10	10	100%
Fely Retnowati	10	9	90%
Haryati Lawidjaja	10	10	100%
Rahmat Bagas Santoso	10	9	90%
Iwan Yuda Pramudhi	10	8	80%

*persetujuan OJK 21 September 2023
OJK approval September 21, 2023

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa keuangan, Bank MAS wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

In accordance with regulations of Financial Services Authority, Bank MAS is required to disclose affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders which is elaborated in the following table:

Tabel Hubungan Keluarga / *Family Relationship Table*

Nama/*Name*	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Hendrik Tanojo		✓		✓	✓	
Juwita Ekawati Winoto	✓			✓	✓	✓
Nancy Herawati		✓		✓		✓
Tommy Mukdani		✓		✓		✓
Ho Danny Hartono		✓		✓		✓
Budi Afandi Winoto		✓	✓		✓	
Fely Retnowati		✓		✓		✓
Haryati Lawidjaja		✓		✓		✓
Rahmat Bagas Santoso		✓		✓		✓
Iwan Yuda Pramudhi		✓		✓		✓

Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*

Nama/*Name*	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Hendrik Tanojo		✓		✓	✓	
Juwita Ekawati Winoto		✓		✓	✓	
Nancy Herawati		✓		✓		✓
Tommy Mukdani		✓		✓		✓
Ho Danny Hartono		✓		✓		✓
Fely Retnowati		✓		✓	✓	
Budi Afandi Winoto		✓		✓		✓
Rahmat Bagas Santoso		✓		✓		✓
Haryati Lawidjaja		✓		✓		✓
Iwan Yuda Pramudhi		✓		✓		✓

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan dengan melihat hasil kerja secara kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian target rencana kerja sesuai Rencana Bisnis Bank yang telah disepakati.

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank, profil risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris memberi penilaian terhadap kinerja Direksi yang mana hasil penilaian kinerja Direksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara berkala oleh Direktur Utama dan dipantau ketat melalui rapat-rapat Direksi serta rapat-rapat Direksi dan Komisaris.

Direksi sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan memperhaikan aspek tata kelola perusahaan yang baik, risiko dan menghasilkan kinerja 2023 yang memadai. Direksi senantiasa memperhatikan masukan-masukan dari Komisaris dalam kegiatan mencapai Rencana Bisnis Bank.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2023 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by considering the duties and responsibilities of the Directors in accordance with the Company's Articles of Association. The assessment is carried out by examining the collective work outcomes of all members of the Board of Directors in achieving the planned targets as per the agreed Business Plan of the Bank.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are based on overall achievements, encompassing financial performance, the health of the Bank, risk profile, and corporate governance principles.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, where the results of the assessment serve as a basis for enhancing the performance of the Directors. Additionally, the assessment of the Directors' performance is presented in the form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

EVALUATION OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

All members of the Board of Directors have performance targets aligned with their respective duties and responsibilities. The performance of the Directors is regularly assessed by the President Director and closely monitored through Board meetings as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors has fulfilled its duties in accordance with the Bank's Business Plan, emphasizing good corporate governance, risk management, and achieving satisfactory performance in 2023. The Directors consistently consider input from the Commissioners in their efforts to achieve the Bank's Business Plan.

EVALUATION OF THE COMMISSIONERS PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Commissioners' committees based on the reports of their duties and responsibilities presented by each committee periodically. The performance of the Board of Commissioners' committees in 2023 was assessed positively by the Board of Commissioners and contributed to supporting the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun/*Amount Received in 1 Year*			
	Direksi/*Directors*		Komisaris/*Commissioners*	
	Orang/*Person*	Jutaan Rp/*Millions Rp*	Orang/*Person*	Jutaan Rp/*Millions Rp*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salary, Bonus, Routine Allowance, profit sharing and other facilities in the non in-kind form*	6	29.809	4	4.608
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagai mana yang dinilai dalam equivalen Rupiah): *Other Facilities in the form of in-kind (transportation,health insurance, etc.)*	6		4	
a. Dapat dimiliki *can be owned*	a.	660	a.	304
b. Tidak dapat dimiliki *can't be owned*	b.	59	b.	54
TOTAL	6	30.528	4	4.966

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sbb:

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive remuneration package in one year are categorized in income level ranges as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai *Total Remuneration per person during 1 year which is received in cash*	Jumlah *Total Number*	
	Direksi (satuan orang) *Board of Directors (in person)*	Komisaris (satuan orang) *Board of Commissioners (in person)*
diatas Rp.2 miliar *above Rp. 2 billion*	6	0
diatas Rp.1 miliar s/d Rp.2 miliar *above Rp. 1 billion up to Rp. 2 billion*	0	3
diatas Rp.500 juta s/d Rp.1 miliar *above Rp. 500 million up to Rp. 1 billion*	0	0
Rp.500 juta kebawah *Rp. 500 million and below*	0	1

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank MAS pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The ratio between the highest and lowest salary at Bank MAS in 2023 is as follows:

Jenis Rasio *Remarks*	Besarnya Rasio *Ratio*
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for staffs*	31,50
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Directors*	2,14
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Commissioners*	1,34
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi *Ratio between highest salary for members of the Board of Directors and highest salary for staffs*	2,50

Kepemilikan Saham dan *Share Option* Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1 (satu) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang komisaris yang memiliki saham di perusahaan pengendali. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan. Bank MAS tidak ada *Shares Option* kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Shareholding and Share Option of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

1 (one) member of the Board of Directors and 1 (one) commissioner who owns shares in the controlling company. The entire Board of Commissioners and Directors do not have share ownership of 5% or more in the Company. Bank MAS does not have Shares Option for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

4. Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris Bank MAS telah membentuk 3 (tiga) komite sebagai penunjang fungsi Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite-komite tersebut secara rutin mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan dalam notulen rapat yang didokumentasikan dengan baik.

4. Committees under the Board of Commissioners

In accordance with the provision on Good Corporate Governance implementation, the Board of Commissioners of Bank MAS has formed 3 (three) committees to support the function of the Board of Commissioners, which consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

These committees regularly hold meetings to discuss matters in accordance with the responsibility of the respective committee. Any decision of the meeting is made based on consultation and consensus and set forth in the minutes of meeting, which is documented properly.

1) Komite Audit

Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan lainnya dengan Bank MAS yang dapat mempengaruhi independensinya. Komite Audit bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal serta efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 003/SK/DEKOM/072023 tanggal 03 Juli 2023 tentang Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

1) Audit Committee:

Audit Committee is an independent party with no financial, managerial, shareholding and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and/or other relationship with Bank MAS which may affect its independence. Audit Committee has the objective of assisting and facilitating the Board of Commissioners in performing the supervisory function on matters related to financial information, internal control system and effectiveness of audit conducted by internal and external auditors.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 003/SK/DEKOM/072023 dated July 03, 2023 concerning Audit Committee, the membership composition of the Audit Committee is as follows:

Posisi *Position*	Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	I Nyoman Sidia	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Ludovicus Arwoko	Pihak Independen *Independent Party*

Komite Audit - Pihak Independen

- I Nyoman Sidia
  Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989, dan Magister Manajemen, jurusan Keuangan pada tahun 2005.

  Riwayat Pekerjaan

1979-1981	: Asisten Dosen Statistik, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar
1981-1990	: Pegawai Tata Usaha, Bank Indonesia Cabang Denpasar Bali
1990	: Staf Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Bali Denpasar
1992-1993	: Staf Pemeriksa Bank, Biro Pemeriksaan Bank Swasta Devisa, Bank Indonesia Jakarta
1994-1997	: Pengawas Bank Yunior (PBY), Urusan Pengawasan Bank Umum III, Bank Indonesia Jakarta
1998-2000	: Kepala Seksi Pemeriksaan Bank (PB), Direktorat Pemeriksaan Bank Umum I Bank Indonesia Jakarta
2000-2023	: Pengawas Bank yang ditunjuk Bank Indonesia sebagai petugas On Site Supervisory present (OSP), PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta
2003-2005	: Pengawas Bank Senior yang ditunjuk Bank Indonesia sebagai petugas On Site Supervisory present (OSP), PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta
2006-2009	: Asisten Direktur, Direktorat Pengawasan Bank III, Bank Indonesia Jakarta
2011	: Anggota Komite Audit, PT Bank Kesejahteraan Ekonom Jakarta
2011	: Anggota Komite Audit, PT BPD Bali
2011-2013	: Kepala Divisi Audit Intern, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Jakarta
2014-2023	: Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Seabank Indonesia, Jakarta
2014-Sekarang	: Anggota Komite Audit, PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta

Komite Audit - Pihak Independen

- *I Nyoman Sidia*
  Indonesian citizen, 67 years old. Completed his education and earned a Bachelor of Economics in 1989, and a Masters in Management, majoring in Finance in 2005.

  Employment History

1979-1981	*: Assistant Lecturer in Statistics, Faculty of Economics, Udayana University, Denpasar*
1981-1990	*: Administrative Staff, Bank Indonesia Denpasar Bali Branch*
1990	*: Lecturer, Faculty of Economics, University of Bali, Denpasar*
1992-1993	*: Bank Examiner, Private Foreign Exchange Bank Examination Bureau, Bank Indonesia Jakarta*
1994-1997	*: Junior Bank Supervisor (PBY), General Bank Supervision III, Bank Indonesia Jakarta*
1998-2000	*: Head of Bank Audit Section (PB), Commercial Bank Audit Directorate I Bank Indonesia Jakarta*
2000-2023	*: Head of Bank Examination Section (PB), Directorate of General Commercial Bank Examination I, Bank Indonesia Jakarta present (OSP), PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta*
2003-2005	*: Senior Bank Supervisor appointed by Bank Indonesia as an On-Site OfficerSupervisory present (OSP), PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta*
2006-2009	*: Assistant Director, Directorate of Bank Supervision III, Bank Indonesia Jakarta*
2011	*: Member of the Audit Committee, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Jakarta*
2011	*: Member of the Audit Committee, PT BPD Bali*
2011-2013	*: Head of Internal Audit Division, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Jakarta*
2014-2023	*: Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Risk Monitoring Committee, PT Seabank Indonesia, Jakarta*
2014 - Present	*: Member of the Audit Committee, PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta*

- Ir. L. Arwoko, MM
  Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986 dengan predikat cumlaude dan Magister Manajemen bidang keuangan – Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 2003.

  Riwayat Pekerjaan

1988-1991	: Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan PT. Bank Umum Servitia
1991-1992	: Product Development Head (Pengembangan Produk & Promosi) PT Jayabank International
1992-1993	: Kepala Cabang Pembantu Bumi Serpong Damai PT Jayabank International
1993-1994	: Kepala Analis Kredit Kantor Pusat PT Jayabank International
1994-1997	: Kepala Dept. Supervisi Kredit Kantor Pusat PT Jayabank International
1997-2000	: Kepala Cabang Utama Thamrin PT Jayabank International
2000	: Koordinator Merger PT Jayabank International ke Bank Danamon
2000-2002	: Kepala Cabang Utama Thamrin PT Jayabank International
2002-2007	: Managing Director-Usaha Sewa Beli (Hire Purchase) PT Swadaya Mitra Serasi
2005-2013	: Trainer Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1-5 (BSMR dan LSPP) serta Training Perbankan lainnya di PT Orbit Risk Management
2013-Sekarang	: Pemilik, Direktur dan Senior Trainer PT Orbit Mitra Edukasi
2012-Sekarang	: Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
2018-Sekarang	: Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Krom Indonesia

Piagam Komite Audit
Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 20 Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/DIR/032020 tentang Piagam Komite Audit PT Bank Multiarta Sentosa.

Piagam Komite Audit berisi antara lain:
1. Dasar Pengaturan
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
4. Masa Tugas Komite Audit
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
6. Wewenang Komite Audit
7. Mekanisme Kerja Komite Audit
8. Rapat Komite Audit
9. Pelaporan Komite Audit
10. Kode Etik Komite Audit

Independensi dan Kualifikasi Komite Audit:
a. Komite Audit Bank MAS terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah seorang anggota yang sekaligus merangkap sebagai ketua Komite Audit dari Komisaris Independen dan dibantu 2 (dua) anggota Komite Audit lainnya yang berasal dari pihak independen.
b. Masing-masing anggota Komite Audit mempunyai kompetensi, integritas yang baik dan pengalaman dalam bidang audit, akuntansi atau keuangan, hukum, perbankan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

- *Ir. L. Arwoko, MM*
  Indonesian citizen, 61 years old. Completed his education and obtained a Bachelor of Agricultural Technology from Gajah Mada University in 1986 with honors (cumlaude), and a Master degree in Financial Management from the Institute of Education and Management Development (IPPM) in 2003.

  Employment History

1988-1991	*: Head of Planning and Development Division at PT. Servitia Commercial Bank*
1991-1992	*: Product Development Head (Product Development & Promotion) at PT Jayabank International*
1992-1993	*: Assistant Branch Manager at Bumi Serpong Damai Sub-Branch PT Jayabank International*
1993-1994	*: Head Credit Analyst at the Head Office of PT Jayabank International*
1994-1997	*: Head of Credit Supervision Department at the Head Office of PT Jayabank International*
1997-2000	*: Head of Main Branch Thamrin at PT Jayabank International*
2000	*: Coordinator of the Merger of PT Jayabank International into Bank Danamon*
2000-2002	*: Head of Main Branch Thamrin, PT Jayabank International*
2002-2007	*: Managing Director of Hire Purchase Business Unit, PT Swadaya Mitra Serasi*
2005-2013	*: Trainer for Risk Management Certification Levels 1-5 (BSMR and LSPP) as well as other Banking Training at PT Orbit Risk Management*
2013-Sekarang	*: Owner, Director, and Senior Trainer at PT Orbit Mitra Edukasi*
2012-Present	*: Member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
2018-Present	*: Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Krom Indonesia*

Charter of the Audit Committee
In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Charter of the Audit Committee last updated on March 20, 2020, based on Board of Directors Decree No. 017/SK/DIR/032020 regarding the Charter of the Audit Committee of PT Bank Multiarta Sentosa.

The Charter of the Audit Committee includes, among others:
1. *Basic Settings*
2. *Structure and Membership of the Audit Committee*
3. *Membership Requirements of the Audit Committee*
4. *Term of Office of the Audit Committee*
5. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
6. *Authority of the Audit Committee*
7. *Working Mechanism of the Audit Committee*
8. *Meeting of the Audit Committee*
9. *Reporting of the Audit Committee*
10. *Code of Ethics of the Audit Committee*

Independence and Qualification of Audit Committee:
a. Audit Committee of Bank MAS consists of 3 (three) members. One member, who concurrently serves as the chairperson of the Audit Committee, comes from one of the Independent Commissioners and is assisted by 2 (two) other members of the Audit Committee who come from independent parties.
b. Each member of the Audit Committee has competency, good integrity and experience in the field of audit, accounting or finance, law, banking and other fields deemed necessary in performing their duty.

c. Anggota Komite Audit Bank MAS tidak ada yang berasal dari Direksi Bank MAS, dan satu anggota komite audit yang merangkap jabatan sebagai komisaris di Bank Lain.

d. Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank MAS yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

c. No member of the Audit Committee of Bank MAS comes from the Board of Directors of Bank MAS, and one member of the audit committee concurrently serves as commissioner at other Bank.

d. No member of the Audit Committee from the independent parties has any financial, managerial, shareholding, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of Bank MAS which may affect their ability to act independently.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2023/*Training and/or Competency Enhancement Attended in 2023*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*
Nancy Herawati	- Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi (*Online*) - *Executive Strategy* - *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR - *Employee Engagement*
I Nyoman Sidia	- *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level - Sertifikasi Komisaris BPR
Ludovicus Arwoko	- *Training* dan Ujian profesi manajemen risiko LSPPM - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 4 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 5 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 6 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 7 BSMR

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit melakukan interaksi yang intens dengan Direksi, SKAI dan Auditor Ekstern.

In performing its duties, the Audit Committee interacts intensely with the Board of Directors, SKAI, and External Auditor.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran/ *Frequency of Meetings and Attendance Rate*

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	14	14	100%
I Nyoman Sidia	14	14	100%
Ludoviscus Arwoko	14	12	100%

Selama tahun 2023, Komite Audit melakukan 14 (empat belas) kali rapat. Dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan tugas dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana SKAI tahun 2023;
b. Mengevaluasi pelaksanaan tugas SKAI dan Satuan Kerja Kepatuhan;
c. Mengevaluasi realisasi hasil pemeriksaan SKAI dan hasil kaji ulang Fungsi Intern oleh Pihak Eksternal;
d. Melakukan review atas jumlah dan kualitas SDM dari SKAI;
e. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
f. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk untuk melakukan audit laporan keuangan Bank MAS tahun 2023.

During 2023, the Audit Committee will hold 14 (fourteen) meetings. At each meeting, minutes of the meeting are prepared and submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee has carried out its duties and provided the following recommendations:

a. Monitoring SKAI planning for 2023;
b. Evaluating the implementation of SKAI and Compliance Work Unit duties;
c. Evaluating the realization of audit results of SKAI and reviews results of Internal Function by External Parties;
d. Conducting a review of the number and quality of HR from SKAI;
e. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of SKAI, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other authorities and institutions;
f. Evaluating and providing recommendation for the appointment of Public Accountant for Bank MAS 2023 audit report.

2) Komite Pemantau Risiko:

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan apakah telah sesuai dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SK/DIR/032020 tanggal 20 Maret 2020, Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab antara lain:

a. Membantu Dewan Komisaris dan memastikan dilaksanakannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan pendapat profesional yang independen (rekomendasi), meliputi:
   1) Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
b. Membuat dan menyusun rencana kegiatan tahunan komite dan diajukan ke Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
c. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
   1) *Self assessment* penerapan Tata Kelola khususnya bidang yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;

2) Risk Monitoring Committee

This Committee is formed by the Board of Commissioners to evaluate the formulation and implementation of policies, whether it has been in accordance with risk management implementation, and to monitor the implementation of duty of the Risk Management Work Unit.

Based on Decree of the Board of Directors No. 022/SK/DIR/032020 dated 20 March 2020 concerning the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities include:

a. Assisting the Board of Commissioners and ensuring the implementation of Good Corporate Governance and proposing independent professional opinion (recommendations), including:
   1) Evaluation of the suitability of risk management policies and the implementation of these policies;
   2) Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.
b. Preparing and making the committee's annual activity plan and submit it to the Board of Commissioners for approval;
c. Monitor and evaluate:
   1) Self-assessment of the implementation of Governance, especially in areas related to the implementation of risk management;

2) Profil risiko PT Bank Multiarta Sentosa secara berkala (triwulan);
3) Tingkat Kesehatan PT Bank Multiarta Sentosa secara berkala (triwulanan); dan
4) Persiapan penerapan manajemen risiko sesuai dengan kerangka BASEL *Accord II* dan penerapan implementasi BASEL *Accord III*.

d. Melakukan evaluasi terhadap *risk appetite* dan limit yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
e. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan/atau hal-hal lain terkait dengan pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
f. Tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan tugas dan fungsinya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DEKOM/072023 tanggal 03 Juli 2023, tentang Komite Pemantau Risiko dengan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

2) Risk profile of PT Bank Multiarta Sentosa periodically (quarterly);
3) Soundness Level of PT Bank Multiarta Sentosa periodically (quarterly); and
4) Preparation for the implementation of risk management in accordance with the BASEL Accord II framework and the implementation of the BASEL Accord III.

d. Evaluating the risk appetite and limits that must be approved by the Board of Commissioners;
e. Proposing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports and/or other matters related to risk management submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
f. Other duties, apart from those mentioned above, assigned by the Board of Commissioners to the Committee in accordance with their duties and functions from time to time will be given as needed.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 004/SK/DEKOM/072023 dated July 03, 2023 concerning Risk Monitoring Committee, the membership composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Posisi *Position*	Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman concurrently member*	Tommy Mukdani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Ludoviscus Arwoko	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	I Nyoman Sidia	Pihak Independen *Independent Party*

Piagam Komite Pemantau Risiko
Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 20 Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SK/DIR/032020 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Bank Multiarta Sentosa. Piagam Komite Pemantau Risiko berisi antara lain:

1. Dasar Pengaturan
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
3. Masa Jabatan dan Tata Cara Penggantian Komite Pemantau Risiko
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
5. Wewenang Komite Pemantau Risiko
6. Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko
7. Rapat Komite Pemantau Risiko
8. Pelaporan Komite Pemantau Risiko
9. Kode Etik Komite Pemantau Risiko

Independensi dan Kualifikasi Komite Pemantau Risiko:
a. Komite Pemantau Risiko Bank MAS terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah seorang anggota yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite dari Komisaris Independen dan dibantu 2 (dua) anggota Komite Pemantau Risiko lainnya yang berasal dari pihak independen.

Risk Monitoring Committee Charter
In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is guided by the Risk Monitoring Committee Charter, which was last updated on 20 March 2020 based on Decree of the Board of Directors No. 022/SK/DIR/032020 concerning the Risk Monitoring Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa. The Risk Monitoring Committee Charter contains, among other things

1. Basic Settings
2.. Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee
3. Term of Office and Procedure for Replacement of the Risk Monitoring Committee
4. Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee
5.. Authority of the Risk Monitoring Committee
6. Working Mechanism of the Risk Monitoring Committee
7. Meeting of the Risk Monitoring Committee
8.. Reporting by the Risk Monitoring Committee
9. Code of Ethics of the Risk Monitoring Committee

Independence and Qualification of Risk Monitoring Committee
a. Risk Monitoring Committee of Bank MAS consists of 3 (three) members. One member, who concurrently serves as the Chairperson of the Committee, comes from one of the Independent Commissioners and is assisted by 2 (two) other members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties.

b. Masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko mempunyai kompetensi, integritas yang baik dan pengalaman dalam bidang audit, akuntansi atau keuangan, hukum, perbankan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
c. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank MAS tidak ada yang berasal dari Direksi Bank MAS, dan satu anggota komite pemantau risiko yang merangkap jabatan sebagai komisaris di Bank Lain.
d. Anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank MAS yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

b. Each member of the Risk Monitoring Committee has competency, good integrity and experience in the field of audit, accounting or finance, law, banking and other fields deemed necessary in performing their duty.
c. No member of the Risk Monitoring Committee of Bank MAS comes from the Board of Directors of Bank MAS, and one member of the risk monitoring committee concurrently serves as commissioner at other Bank.
d. No member of the Risk Monitoring Committee from the independent parties has any financial, managerial, shareholding, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of Bank MAS which may affect their ability to act independently.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2023/ *Training and/or Competency Enhancement Attended in 2023*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*
Tommy Mukdani	- *Executive Strategy* - Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR - *Team Building* - Raker 2023 - *Employee Engagement*
Ludovicus Arwoko	- *Training* dan Ujian profesi manajemen risiko LSPPM - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 4 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 5 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 6 BSMR - *Training on Trainer* Manajemen Risiko Jenjang 7 BSMR
I Nyoman Sidia	- *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level - Sertifikasi Komisaris BPR

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran / *Frequency of Meeting and Attendance Level*

Komite Pemantau Resiko *Risk Monitoring Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Tommy Mukdani	6	6	100%
Ludoviscus Arwoko	6	6	100%
I Nyoman Sidia	6	6	100%

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko melakukan 6 (enam) kali rapat dan membahas pengelolaan risiko di Bank MAS berikut profil risikonya dengan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris sebagai berikut:
a. Penerapan teknologi informasi di Bank MAS.
b. Organisasi dan sumber daya manusia Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) terkait independensi SKMR.
c. Review Kebijakan Perkreditan.
d. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko tahun 2023 (pemantauan profil risiko, pemantauan atas kinerja berbasis risiko).
e. Persoalan proses perkreditan

During 2023, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings and discussed risk management at Bank MAS and its risk profile with other related parties. At each meeting, minutes of the meeting are prepared and submitted to the Board of Commissioners as follows:
a. Application of information technology at Bank MAS.
b. Organization and human resources of the Risk Management Work Unit (SKMR) regarding SKMR independence.
c. Credit Policy Review.
d. Implementation of risk management in 2023 (monitoring risk profiles, monitoring risk-based performance).
e. Credit process issues

3) Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite ini dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Dewan Komisaris yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DEKOM/042023 tanggal 27 April 2023 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

3) Remuneration and Nomination Committee

This Committee is formed by the Board of Commissioners to support the effectiveness of implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners which are related to policy on remuneration and nomination.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 001/SK/DEKOM/042023 dated April 27, 2023 concerning Remuneration and Nomination Committee, the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi / *Remuneration and Nomination Committee*

Posisi *Position*	Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman concurrently member*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Juwita Ekawati Winoto	Komisaris *Commisioner*
Anggota *Member*	Lusiana	Kepala Divisi HR *Head of HRD*

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 20 Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/SK/DIR/032020 tentang Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Multiarta Sentosa. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berisi antara lain:

1. Dasar Pengaturan
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Masa Jabatan dan Tata Cara Penggantian Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi
6. Mekanisme Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
7. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
8. Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi
9. Kode Etik Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter, which was last updated on March 20 2020 based on Decree of the Board of Directors No. 020/SK/DIR/032020 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains, among other things:

1. *Basic Settings*
2. *Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee*
3. *Term of Office and Procedures for Replacing the Remuneration and Nomination Committee*
4. *Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee*
5. *Authority of the Remuneration and Nomination Committee*
6. *Working Mechanism of the Remuneration and Nomination Committee*
7. *Meeting of the Remuneration and Nomination Committee*
8. *Reporting of the Remuneration and Nomination Committee*
9. *Code of Ethics of the Remuneration and Nomination Committee*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi:

a. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen didukung oleh 2 (dua) orang anggota yaitu: 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Kepala *Human Resources*.
b. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Budaya Kerja.

Independence of the Remuneration and Nomination Committe:

a. Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) members, namely as follows: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Head of Human Resources.
b. Members of the Remuneration and Nomination Committe have competency and knowledge on remuneration system, nomination system, Good Corporate Governance and Work Culture.

c. Susunan komposisi, keahlian dan kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan OJK.

c. The composition, skills, and criteria of the Committee members comply with OJK regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2023/ *Training and/or Competency Enhancement Attended in 2023*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*
Nancy Herawati	- Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi (*Online*) - *Executive Strategy* - *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR - *Employee Engagement*
Juwita Ekawati Winoto	- *Executive Strategy* - *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR - *Team Building* - Raker 2023 - *Employee Engagement*
Lusiana	- *On Boarding New Hire 2023* - *Employee Engagement* - *Executive Strategy* - *Executive Strategy* - *Executive Strategy* - *Training Program Payroll* (Aplikasi Cherry) - *Core Value 2023* - *Core Value 2023* - *On Boarding New Hire 2023* - *Core Value 2023* - *Core Value 2023* - *Core Value 2023* - APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023 - *Team Building* - Raker 2023 - APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023 - *Core Value 2023* - *Employee Engagement* - *Employee Engagement*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran / *Meeting Frequency and Attendance*

Komite Remunerasi & Nominasi *Risk Monitoring Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	6	6	100%
Juwita Ekawati Winoto	6	5	83%
Lusiana	6	4	67%

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan 6 (enam) kali rapat dan dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris yaitu:

a. Budget penyesuaian gaji tahunan dan bonus karyawan tahun 2022;
b. Bonus Dirkom 2022;
c. Susunan Komisaris;
d. Gaji Komisaris Utama;
e. Penyesuaian Honor Komite Audit dan Pemantau Risiko;
f. Kebijakan Remunerasi.

During 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings and at each meeting minutes were prepared and submitted to the Board of Commissioners, namely:

a. Budget for adjusting annual salaries and employee bonuses for 2023;
b. 2022 Board of Directors' bonuses;
c. Composition of Commissioner;
e. Adjustment of Audit and Risk Monitoring Committee Honors;
f. Remuneration Policy.

5. Komite di Bawah Direksi

Untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi Bank MAS telah membentuk komite sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Prekreditan Bank
- Komite Kredit
- Komite *Asset Liability Committee* (ALCO)
- Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)
- Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC)
- Komite SDM

5. Committees under the Board of Directors

In order to help improving the effectiveness of implementation of duty of the Board of Directors, Bank MAS has formed the following committees:

- *Risk Management Committee*
- *Bank Credit Policy Committee*
- *Credit Committee*
- *Asset Liability Committee (ALCO)*
- *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
- *Information Security Steering Committee (ISSC)*
- *HR Committee*

1) Komite Manajemen Risiko

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif, maka Komite Manajemen Risiko secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 038/SK/DIR/062023 tanggal 09 Juni 2023 tentang Komite Manajemen Risiko dengan susunan anggota sebagai berikut:

1) Risk Management Committee

In order to ensure that risk management is performed effectively, the Risk Management Committee regularly holds meeting to anticipate any change due to business development or change in external condition. The formation of Risk Management Committee is pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 038/SK/DIR/062023 dated June 09, 2023 concerning Risk Management Committee with the membership composition as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	Direktur Manajemen Risiko / *Risk Management Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	Direktur Utama / *President Director*
Anggota / *Member*	Direktur Operasional / *Operational Director*
	Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / *Head of Risk Management*
	Kepala Divisi Operasional / *Head of Operational*
	Kepala Divisi Keuangan dan Pelaporan / *Head of Financial Control*
	Kepala Divisi Teknologi Informasi / *Head of Information System Technology*
	Kepala Satuan Kerja Audit Intern / *Head of Internal Audit Work Unit*
Undangan	Kepala Divisi atau Kepala Bagian Terkait/ *Head of Division*

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang mencakup:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi Manajemen Risiko dan *contingency plan* apabila kondisi-kondisi eksternal tidak normal terjadi.
- Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
- Penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya, atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang ditetapkan.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to provide recommendations to the President Director, which include:

- *Preparation of Risk Management Policy and the amendment including Risk Management strategy and contingency plan for anticipating the incidence of abnormal condition.*
- *Improvement or refinement of the implementation of Risk Management which is carried out periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy and risk profile and the evaluation results on the effectiveness of this implementation.*
- *Determination of matters related to business resolutions that deviate from normal procedures, such as significant exceedances in business expansion compared to the predetermined Bank Business Plan, or taking positions/risk exposures that exceed the established limits.*

2) Komite Kebijakan Perkreditan Bank

Susunan Komite Kebijakan Perkreditan Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No. 006A/SK/DIR/012023 tanggal 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

2) Bank Credit Policy Committee

The composition of the Bank Credit Policy Committee pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 006A/SK/DIR /012023 dated January 31, 2023 is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	Direktur Utama / *President Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	Direktur Manajemen Risiko / *Risk Management Director*
Anggota / *Member*	Direktur Kredit & Marketing / *Credit & Marketing Director*
	Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*
	Kepala Divisi Manajemen Resiko / *Head of Risk Management*
	Kepala Satuan Kerja Audit Intern / *Head of Internal Audit*
	Kepala Bagian Legal / *Head of Legal*
	Kepala Bagian Kepatuhan Operasional/ *Head of Operation Compliance*
	Kepala Bagian Sistem dan Prosedur / *Head of System and Procedure*

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan Bank adalah:

1. Membuat KPB secara umum yang mencakup prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan kredit, serta penyelesaian kredit bermasalah;
2. Memberikan masukan/saran dalam rangka penyusunan KPB serta Langkah-langkah perbaikan kepada Direksi, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan antara lain meliputi kebijakan batas maksimum pemberian kredit, kecukupan pemenuhan modal minimum, penyisihan penghapusan aktiva produktif, kualitas aktifa produktif, dan kebijakan akuntansi perkreditan;
3. Membuat petunjuk pelaksanaan atas KPB;
4. Mengawasi agar KPB diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten;

The duties and responsibilities of the Bank Credit Policy Committee are:

1. *Making a Bank Credit Policy (KPB) in general which may include the principle of prudence in credit, credit organization and management, credit approval policies, credit documentation and administration, credit supervision, and non-performing loan settlement.*
2. *To provide input/suggestions regarding the preparation of the KPB as well as corrective steps to the Board of Directors, especially those related to the principle of prudence in credit, including, among other things, the maximum credit limit policy, adequacy of minimum capital, allowance for losses on productive assets, quality of productive activities, and credit accounting policies*
3. *To create implementation instructions for the KPB;*
4. *Supervision that Bank Credit Policy is applied and implemented consequently and consistently;*

5. Merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB;
6. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan;
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait Bank dan debitur besar tertentu;
   d. Kebenaran pelaksanan ketentuan KPB;
   e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanan pemberian kredit;
   f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Bank;
   g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah CKPN kredit.
7. Bertanggung jawab atas penyampaian tertulis setiap kuartal kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB dan hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana butir 6 di atas;
8. Bertanggung jawab untuk memberikan saran Langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal terkait dan sebagai butir 7 di atas.
9. Melakukan kajian terhadap penerapan kebijakan perkreditan dan secara berkala memberikan saran perubahan/perbaikan KPB sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

5. To formulate solutions if there are obstacles/obstacles in implementing the KPB;
6. To monitor and evaluate:
   a. Development and quality of credit portfolio;
   b. Correct implementation of credit decision authority;
   c. Correctness of the process of granting, development and quality of credit provided to related parties of the Bank and certain large debtors;
   d. Correct implementation of KPB provisions;
   e. Compliance with the provisions of laws and other regulations in the implementation of credit provision;
   f. Settlement of problem loans in accordance with those stipulated in the Bank's credit policy;
   g. The Bank's efforts to meet the adequacy of the CKPN credit amount.
7. To be responsible for quarterly written submissions to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding the results of supervision of the implementation and implementation of the KPB and the results of monitoring and evaluation as in point 6 above;
8. To be responsible for providing suggestions for corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding related matters and as point 7 above.
9. To conduct studies on the implementation of credit policies and periodically provide suggestions for changes/improvements to the KPB in accordance with applicable provisions and regulations.

3) Komite Kredit

Susunan Komite Kredit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/112023 tanggal 1 November 2023 tentang Komite Kredit, adalah sebagai berikut:

3) Credit Committee

The composition of Bank Credit Policy Committee pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 071/SK/DIR /112023 dated November 01, 2023 concerning Credit Committee is as follows:

Susunan Komite Kredit / *Credit Committee Structure*	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	*President Comissioner;* *Comissioner.*
Dewan Direksi *Board of Directors*	*President Director;* *Credit & Marketing Director.*
Pejabat Eksekutif Bank *Bank Executive Officer*	*Commercial Banking Div Head;* *Area Coordinator;* *Branck Manager;* *Sub Branch Manager.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit dalam proses pemberian kredit adalah:

1. Memberikan persetujuan kredit dengan memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, obyektif, cermat dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit;
2. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi ketentuan perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat;
3. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit sesuai dengan KPB dan SPO Perkreditan;
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi pada waktunya dan tidak menjadi kredit bermasalah.

The duties and responsibilities of Credit Committee members in the credit granting process are:

1. *Provide credit approval by ensuring that the granting of credit is based on an honest, objective, careful and thorough assessment and is independent of the influence of parties with an interest in the credit applicant;*
2. *Ensure that every credit provided meets banking regulations and is in accordance with sound credit principles;*
3. *Ensure that the implementation of credit provision is in accordance with the KPB and SPO for Credit;*
4. *Ensure that the credit that will be given can be repaid on time and will not become problem credit.*

4) Asset Liability Committee (ALCO)

Komite ALCO merupakan forum untuk menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian risiko suku bunga serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyediaan, penggunaan serta pengalokasian dana. Selain itu perlunya proses pengambilan keputusan finansial serta batasan-batasannya dalam suatu standar tertentu yang didasari oleh ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian yang berbasis risiko.

4) Asset Liability Committee (ALCO)

ALCO Committee is a forum for stipulating policy and strategy of interest risk control as well as decision making related to fund provisioning, use and allocation. In addition to that, there is a requirement for a process of financial decision making as well as the limits thereof within a certain standard based on the applicable provision and risk-based prudential principle.

Susunan Komite ALCO sesuai Surat Keputusan Direksi No. 049/SK/DIR/082023 tanggal 18 Agustus 2023 tentang Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) adalah sebagai berikut:

The composition of the ALCO Committee is in accordance with Decree of the Board of Directors No. 049/SK/DIR/082023 dated 18 August 2023 concerning the Asset and Liability Committee (ALCO) is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	Direktur Utama / *President Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	Direktur Kredit dan Marketing / *Credit and Marketing Director*
Sekretaris / *Secretary*	Kepala Divisi Keuangan / *Head of Finance*
Anggota / *Member*	Direktur Manajemen Risiko / *Risk Management Director* Direktur IT & Operasional / *Operational Director* Kepala Digital Banking / *Head of Digital Banking* Kepala Divisi Manajemen Resiko / *Head of Risk Management* ALCO Support Group (ASG) yang beranggotakan: *ALCO Support Group members:* - Ketua: Kepala Divisi Keuangan / *Head of Finance* - Anggota: Kepala Bagian Keuangan (*Accounting*), Kepala Bagian *Treasury*, dan *Market Risk Officer* / *Head of Finance (Accounting), Head of Treasury, and Market Risk Officer*
Peninjau / *Inspector*	Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*

Tugas dan tanggung jawab ALCO adalah :

1. Membuat, mengkaji dan menetapkan kebijakan untuk mengelola sumber dan penggunaan dana yang akan datang dengan tingkat keuntungan dan risiko yang sepadan;.
2. Mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan kepada seluruh divisi/bagian/unit kerja dan melakukan pemantauan, serta melakukan penyesuaian bila diperlukan;
3. mengkoordinasikan dengan divisi/bagian/unit kerja terkait untuk melakukan evaluasi dan analisa riset untuk bahan rekomendasi ke ALCO;
4. Secara berkala melakukan kajian tentang laporan keuangan Bank;
5. Mengambil keputusan tentang rencana keuangan tahunan dan lima tahunan;
6. Menetapkan strategi manajemen risiko perubahan posisi aset, liabiliti dan tingkat bunga;
7. Menentukan kebutuhan likuiditas dan memantau perkembangan sumber serta penggunaan dana, terutama atas maturity profile dan gap;
8. Memantau perkembangan *exposure* Bank terhadap potensi risiko perubahan tingkat suku bunga dan hal lainnya yang terkait;
9. Meneliti dan memperbaiki bilamana diperlukan tentang perkiraan suku bunga dan sumsi-asumsi faktor-faktor pokok ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Bank;
10. Memantau penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ada, terutama mengenai pengelolaan aset dan liabiliti;
11. Melakukan pengambilan keputusan atas perubahan-perubahan yang terjadi agar selalu konsisten dan sejalan dengan visi dan misi Bank;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas Komite Aset dan Liabiliti (ALCO).

Selama tahun 2023 ALCO mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan keputusan penting antara lain, penyesuaian tingkat bunga pada produk-produk aset dan *liabilities*, menjaga likuiditas pada tingkat yang baik dan aman dan menjaga keseimbangan komposisi neraca.

5) Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)

Komite Pengarah Teknologi Informasi berwenang untuk menetapkan rencana strategis teknologi informasi sesuai dengan kegiatan usaha bank. Susunan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 056/SK/DIR/112022 tanggal 09 November 2022 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

The duty and responsibility of ALCO are as follows:

1. *Make, review, and establish policies to manage the sources and uses of future funds with commensurate levels of profit and risk;*
2. *Communicate policies that have been determined to all divisions/departments/work units and carry out monitoring, and make adjustments if necessary;*
3. *Coordinate with the division/department/work unit concerned to conduct research evaluation and analysis for recommendations to ALCO;*
4. *Periodically reviewing the Bank's financial statements;*
5. *Making decisions about annual and five-year financial plans;*
6. *Establish a risk management strategy for changes in the position of assets, liabilities and interest rates;*
7. *Determine liquidity requirements and monitor the development of sources and uses of funds, especially for maturity profiles and gaps;*
8. *Monitor the development of the Bank's exposure to the potential risk of changes in interest rates and other related matters;*
9. *Examine and improve when needed the interest rate estimates and assumptions on the main economic factors that may affect the Bank's performance;*
10. *Monitor adjustments to existing policies, especially regarding the management of assets and liabilities;*
11. *Make decisions on changes that occur to always be consistent and in line with the Bank's vision and mission;*
12. *Carry out other duties as long as they are within the scope of the Assets and Liabilities Committee's (ALCO) duties.*

In the year 2023, ALCO held 12 (twelve) meetings with important decisions on, among other things, interest rate adjustment for asset and liabilities products, maintaining liquidity at a good and safe level and maintaining balance in the balance sheet composition.

5) Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is authorized to stipulate information technology strategic plan in accordance with the bank's business activity. The formation of Information Technology Steering Committee is pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 056/SK/DIR/122020 dated November 09, 2022 with the composition of Information Technology Steering Committee as follows:

Posisi/*Position*	Jabatan/*Position*	
Ketua / *Chairman*	*Operational and IT Director*	
Wakil Ketua *Vice Chairman*	*Risk Management Director*	
Anggota *Member*	1. *Digital Banking Director* 2. *Head of Information Technology* 3. *Head of IT Development and Application Management* 4. *Head of IT B2C Development* 5. *Head of Risk Management* 6. *Head of Operational Center*	7. *Head of IB-BD Operation and Consumer Protection* 8. *Head of Product and Innovation* 9. *Head of Financial Control* 10. *Head of Internal Auditor (SKAI)* 11. *Head of Compliance* 12. *Head of System and Procedure*

Tugas wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:
- Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank;
- Kebijakan, standar dan prosedur TI;
- Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI;
- Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI;
- Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan;
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektid, efisien dan tepat wakti;
- Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Bank.

2. Komite Pengarah TI juga:
- Menyampaikan laporan pelaksanaan TI secara berkala, dalam hal diperlukan dapat mengusulkan tindakan untuk mengatasi kelemahan TI yang telah diketemukan;
- Menilai kinerja dari layanan TI di Bank seperti:
  a. Persentase berapa lama mesin mati *(downtime error)*;
  b. Pelanggaran keamanan;
  c. Perkembangan proyek; dan
  d. Penerapan perjanjian tingkat layanan (*Service Level Agreement*/SLA) antara satuan kerja TI dan satuan kerja pengguna TI atau pihak penyedia jasa TI;
- Memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki temuan audit baik dari auditor internal maupun eksternal atau berdasarkan laporan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Memastikan kecukupan sumber daya manusia (SDM) baik dalam penyelenggaraan TI maupun dalam penerapan manajemen risiko serta menjamin terpeliharanya SDM pada posisi TI yang bersifat kritikal dalam mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan TI;

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are:

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
- *IT strategic plan that is in line with the Bank's business plan;*
- *IT policies, standards and procedures;*
- *Conformity between the IT development plan and the IT strategic plan;*
- *Conformity between IT development implementation and IT development plan;*
- *Evaluation of IT cost-effectiveness towards the achievement of planned benefits;*
- *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;*
- *Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by work units of IT users and providers in an effective, efficient and timely manner;*
- *Adequacy and allocation of IT resources owned by the Bank.*

2. The IT Steering Committee also:
- *Submits IT implementation reports on a regular basis, if necessary, can propose actions to overcome IT weaknesses that have been found;*
- *Assess the performance of IT services at the Bank such as:*
  a. Percentage of downtime error;
  b. Security breach;
  c. Project development; and
  d. Implementation of service level agreements (SLA) between IT users or IT service providers.
- *Ensure that appropriate actions have been taken to correct audit findings from both internal and external auditors or based on the Financial Services Authority audit report.*
- *Ensuring the adequacy of human resources (HR) both in IT operations and in risk management implemention as well as ensuring the maintenance of HR in critical IT positions in supporting the continuity of IT operations and development;*

- Mengawasi implementasi anggaran (*Budget*) TI seperti pengadaan dan pelatihan di bidang TI, dalam hal pejabat tertinggi yang secara langsung membawahi TI adalah Direktur. Apabila pejabat tertinggi bukan seorang Direktur maka pengawasan dapat dilakukan oleh Direktur yang membawahkan kedua bidang tersebut;
- Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan implementasi arsitektur TI serta rencana strategis lain yang mempengaruhi modal Bank secara signifikan, dalam hal pejabat tertinggi adalah Direktur yang membawahkan TI. Direktur yang membawahkan TI harus memastikan struktur organisasi manajemen proyek dari seluruh proyek terkait TI digunakan secara maksimal; dan
- Memastikan bahwa kontrak tertulis antara Bank dengan pihak penyedia jasa TI mencakup hal-hal yang diatur bagi pengguna pihak penyedia jasa TI.

3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas hak hak terkait dengan strategi Teknologi Informasi dan didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

6) Komite Pengarah Keamanan Informasi

Susunan Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 084/SK/DIR/122023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Pengarah Keamanan Informasi (*Information Security Steering Committee*) adalah sebagai berikut:

- *Overseeing the implementation of the IT budget, such as procurement and training in the IT field, where the highest official who is directly in charge of IT is the Director. If the highest official is not a Director, supervision can be carried out by the Director who is in charge of the two fields;*
- *Being responsible for the preparation and implementation of IT architecture as well as other strategic plans that significantly affect the Bank's capital, where the highest official in charge of IT is the Director. The director in charge of IT must ensure that the project management organizational structure of all IT-related projects is used optimally; and*
- *Ensuring that the written contract between the Bank and the IT service provider includes matters that are arranged for users of the IT service provider.*

3. *Convening regular meetings to discuss rights related to the Information Technology strategy and document them in the form of minutes of meetings.*

6) Information Security Steering Committee

The composition of the Information Security Steering Committee (ISSC) is in accordance with Decree of the Board of Directors No. 084/SK/DIR/122023 dated 13 December 2023 concerning the Information Security Steering Committee is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	Direktur IT & Operational / *IT & Operation Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	Direktur Manajemen Resiko / *Risk Management Director*
Anggota / *Member*	*1. Digital Banking Director* *2. Information Technology Division Head;* *3. Data, Access & Strategy Division Head;* *4. IT Application Development Division Head;* *5. IT Service Development Division Head;* *6. Information Security & Application Management Division Head;* *7. Human Resources Division Head;* *8. Operational Division Head;* *9. Branch Support & Cust. Protection Division Head;* *10. Risk Management Division Head;* *11. Product Innovation Division Head;* *12. Cybersecurity Risk Department Head;* *13. Operation & Other Risk Department Head;* *14. IT Security Department Head;* *15. IT Strategy and Project Management Department Head;* *16. IT Operation Access Management, Security and Support Department Head;* *17. IT Office and Branch Infrastructure Department Head;* *18. IT GRC Department Head;* *19. Data & BI Department Head;* *20. System and Procedure Department Head.*
Undangan / *Invitees*	Direktur dan Karyawan Bank MAS lainnya / *Director and Bank MAS' employees*

Tugas, tanggung Jawab dan wewenang Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC) adalah sekurang-kurangnya:

- Menetapkan tujuan untuk program keamanan informasi serta perubahannya termasuk strategi keamanan informasi dan *continency plan* apabila terjadi kondisi tidak normal.
- Menetapkan strategi penerpan, pengembangan dan peninjauan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan guna menjaga kerahasiaan, integritas dan ketersediaan (*confidentiality, integrity, availability*) aset informasi Bank.
- Melakukan review terhadap organisasi Bank untuk dapat mendukung keamanan informasi yang memadai.
- Membentuk tim kerja untuk program keamanan informasi tertentu dan meninjau hasil dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program keamanan informasi tersebut agar sesuai dengan tujuan Bank.
- Memfasilitasi *awareness* serta pengukuran terkait keamanan informasi untuk pegawai internal bank maupun nasabah.
- Melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian terkait Keamanan Siber Bank dan senantiasa mendorong perbaikan dan peningkatan.

The duties, responsibilities and authorities of the Information Security Steering Committee (ISSC) are at least:

- *Determine objectives for the information security program and changes thereto, including information security strategies and continency plans if abnormal conditions occur.*
- *Determine a strategy for implementing, developing and reviewing an Information Security Management System (SMKI) that is adequate and in accordance with requirements to maintain the confidentiality, integrity and availability of the Bank's information assets.*
- *Review the Bank's organization to support adequate information security.*
- *Form a work team for a particular information security program and review the results and evaluate the effectiveness of the information security program so that it is in line with the Bank's objectives.*
- *Facilitate awareness and measurement related to information security for internal bank employees and customers.*
- *Evaluate the results of assessments related to Bank Cyber Security and continuously encourage improvements and improvements.*

7) Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Susunan Komite Sumber Daya Manusia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 082/SK/DIR/122023 tanggal 12 Desember 2023 tentang komite SDM adalah sebagai berikut:

7) Human Resource Committee (HR)

The composition of HR pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 082/SK/DIR/122023 dated December 12, 2023 concerning HR committee is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	Direktur Utama / *President Director*
Anggota / *Member*	Direktur IT & Operasional / *IT & Operational Director*
	Direktur Manajemen Resiko / *Risk Management Director*
	Direktur Kredit & Marketing / *Credit & Marketing Director*
	Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*
	Direktur Perbankan Digital & Retail / *Digital & Retail Banking Director*
	Divisi SDM / *Human Resources Division*

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia adalah:

- Merancang, menetapkan dan mengevaluasi sistem perencanaan karyawan dan carrier path, pola rekruitmen karyawan.
- Merumuskan arah dan kebijakan serta pola pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptkan jumlah karyawan yang efisien bagi bank, termasuk didalamnya upaya pengembangan internal maupun eksternal.
- Merumuskan pola dan kebijakan penilaian karyawan dan mengkoordimasikan implementasi penilaian tersebut pada sistem remunerasi karyawan.
- Melaksanakan tugas lainnya sepanjang masih dalam ruang lingkup fungsi Komite SDM.

The duty and responsibility of the Human Resources Committee are as follows:

- *Design, establish and evaluate employee planning systems and carrier paths, employee recruitment patterns.*
- *Formulate direction and policies as well as patterns of guidance and development of human resources to create an efficient number of employees for the bank, including internal and external development efforts*
- *PFormulate employee assessment patterns and policies and coordinate the implementation of these assessments in the employee remuneration system.*
- *Carry out other tasks as long as they are within the scope of the HR Committee's functions.*

6. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris PT Bank Multiarta Sentosa Tbk adalah Iwan Yuda Pramudhi, dilahirkan di Jakarta tahun 1965, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia "YAI" tahun 1995. Perjalanan karir di bidang perbankan di Panin Bank tahun 1989-1995, tahun 1996-2000 bergabung di Bank Dharmala sebagai Corporate Planning Officer, tahun 2000-2005 di BPPN sebagai Corporate Secretary, tahun 2005-2011 di Bank of India Indonesia (d/h Bank Swadesi).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/032020 tanggal 24 Maret 2020

Pelaksanaan Tugas

1. Penerbitan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk memenuhi peraturan di pasar modal
2. Komunikasi dengan Regulator
3. Penyampaian keterbukaan infomasi ke publik
4. Penyelenggaraan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 08 Juni 2023 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 08 Juni 2023.

6. Corporate Secretary

The secretary of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk is Iwan Yuda Pramudhi, born in Jakarta in 1965, graduated from the Faculty of Economics at Persada Indonesia University "YAI" in 1995. Career journey in banking at Panin Bank in 1989-1995, 1996-2000 joined Bank Dharmala as Corporate Planning Officer, 2000-2005 at IBRA as Corporate Secretary, 2005-2011 at Bank of India Indonesia (formerly Bank Swadesi).

Basis of Appointment

Board of Directors' Decree No. 024/SK/DIR/032020 dated 24 March 2020

Implementation of Tasks

1.Issuance of Financial Statements and Annual Reports to comply with capital market regulations
2.Communication with Regulators
3.Submission of information disclosure to the public Convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 08, 2023 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 08, 2023.

Peningkatan Kompetensi /*Improvement Competence*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
Iwan Yuda Pramudhi	▫ *Employee Engagement*	▫ Internal	▫ Jakarta, Jan '23
	▫ SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	▫ OJK	▫ Jakarta, Jan '23
	▫ FGD terkait Penerapan Pelaporan LCR dan NSFR BUK KBMI1 non Bank Asing (*Online*)	▫ OJK	▫ *Online*, Jan '23
	▫ Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	▫ OJK	▫ Jakarta, Feb '23
	▫ *Executive Strategy*	▫ Internal	▫ Jakarta, Feb '23
	▫ Sosialisasi Rencana Penerbitan PADG Perubahan Kedua Insentif dan PADG Perubahan GWM	▫ Bank Indonesia	▫ *Online*, Feb '23
	▫ *CG Officer Basic Batch 9*	▫ *Indonesia Corporate Secretary Association*	▫ *Online*, Feb '23
	▫ *Executive Strategy*	▫ Internal	▫ Jakarta, Feb '23
	▫ *Executive Strategy*	▫ Internal	▫ Jakarta, Mar '23
	▫ Webinar Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	▫ OJK	▫ *Online*, Mar '23
	▫ *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan Level 1 - 5 & Sertifikat Validasi/Perpanjangan BSMR	▫ PT Maisa Citra Edukasi	▫ *Online*, Apr '23
	▫ Sosialisasi Taksonomi Hijau	▫ Internal	▫ Jakarta, Apr '23
	▫ *Executive Strategy*	▫ Internal	▫ Jakarta, Apr '23

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
	APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	Internal	Yogyakarta, Mei '23
	Training APUPPT	Internal	Yogyakarta, Mei '23
	Webinar Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidanan Pencucian Uang Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepada Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel	FKDKP	*Online*, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Mei '23
	Executive Strategy	Internal	Jakarta, Jun '23
	Webinar Rapat Dengar Pendapat Atas RSEOJK tentang Penilaian Tingkat Maturnitas Digital Bank Umum	OJK	*Online*, Ags '23
	Workshop "CG Officer Investor Relations Batch 3"	ICSA	*Online*, Sep '23
	APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	Internal	Surabaya, Okt '23
	APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	Internal	Pekanbaru, Okt '23
	Core Value 2023	Internal	Cibubur, Nov '23
	APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	Internal	Lampung, Nov '23
	Employee Engagement	Internal	Jakarta, Des '23

7. Komunikasi dengan Regulator

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, Bank MAS tunduk dan taat terhadap setiap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan kepada Regulator. Sebagaimana diketahui, industri perbankan merupakan industri dengan pengawasan yang sangat ketat. Karena itu, Bank MAS berusaha untuk mematuhi setiap aturan yang berlaku dan memberikan laporan kepada pihak otoritas, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia.

Korespondensi Bank MAS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

7. Communication with Regulatory Agencies

As part of the Indonesia's business sector, Bank MAS is subject to and adheres to any applicable rules, including in terms of submission of reports to Regulatory Agencies. The banking industry is known as an industry with an extremely tight supervision. Therefore, Bank MAS attempts to comply with any applicable rules and submits reports to the interested authority parties, in this case Financial Services Authority and/or Bank Indonesia.

The corespondence made by Bank MAS with Bank Indonesia and Financial Services Authority in the year 2022 is as follows:

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
3-Jan-23	001/B/DIR/MAS/012023	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.	OJK
4-Jan-23	002/A/DIR/MAS/012023	Perubahan Data Nasabah	BI
4-Jan-23	003/A/DIR/MAS/012023	Pemberitahuan Kewenangan Pimpinan	BI
4-Jan-23	004/A/DIR/MAS/012023	Permohonan Pembuatan Specimen Ttd RAHMAT BAGAS SENTOSA dan HARYATI LAWIDJAJA	BI
4-Jan-23	005/A/DIR/MAS/012023	Pencabutan *Specimen* Ttd a/n NURJANI DJUNAEDI	BI
4-Jan-23	006/A/DIR/MAS/012023	Perubahan Data Pimpinan	BI
4-Jan-23	007/S/DIR/MAS/012023	Evaluasi dan Pelaporan Pemanfaatan NIK dalam Pelayanan PT Bank Multiarta Sentosa	DUKCAPIL
5-Jan-23	008/B/DIR/MAS/012023	Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk Semester II	OJK
5-Jan-23	009/S/DIR/MAS/012023	Permohonan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama dalam Pemanfaatan data Kependudukan	DUKCAPIL
5-Jan-23	010/B/DIR/MAS/012023	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Triwulan IV	OJK
5-Jan-23	011/B/DIR/MAS/012023	Penyampaian Tindakan Perbaikan *(Corrective Action)* atas temuan Pemeriksa OJK Posisi 31 Agustus 2022	OJK
5-Jan-23	012/B/DIR/MAS/012023	Permohonan Persetujuan membukukan Modal di setor dari Dana Setoran Modal PT. Bank MAS Tbk	OJK
6-Jan-23	013/A/DIR/MAS/012023	Laporan Kepemilikan Sertifikat SPPUR Posisi Desember 2022	BI
6-Jan-23	014/B/DIR/MAS/012023	Restrukturisasi Kredit	OJK
9-Jan-23	015/A/DIR/MAS/012023	Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Penyelenggara Kegiatan Layanan Uang Bank MAS Periode Oktober s/d Desember 2022	BI
12-Jan-23	016/B/DIR/MAS/012023	Laporan Tahunan IT	OJK
12-Jan-23	017/A/DIR/MAS/012023	Laporan Perubahan Petugas dan Penanggung Jawab Pelapor	BI
12-Jan-23	019/A/DIR/MAS/012023	Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Desember 2022	BI
12-Jan-23	020/B/DIR/MAS/012023	Penyampaian Laporan Kegiatan Penggunaan Serta Pengelolaan Produk BANK dan NONBANK	OJK
12-Jan-23	021/A/DIR/MAS/012023	Laporan Rencana SPPUR Tahun 2023	BI
12-Jan-23	022/S/DIR/MAS/012023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANA BINA SENTANA
12-Jan-23	023/S/DIR/MAS/012023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
12-Jan-23	024/S/DIR/MAS/012023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
13-Jan-23	025/B/DIR/MAS/012023	Penyampaian Bukti Laporan dan pengkinian data *Beneficial Owner* kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam rangka penuhan strategi Nasional pencegahan Korupsi dan Himbauan upaya penguatan penerapan program APU PPT di sektor jasa keuangan	OJK
17-Jan-23	026/A/DIR/MAS/012023	Revisi Nama Pelaporan dalam Lampiran 1 untuk laporan *Treasury* 2022	BI
18-Jan-23	027/B/DIR/MAS/012023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi, Laporan Stimulus Kredit atau Pembiayaan dan atau penyedia dana lain yang di nilai Berdasarkan Ketepatan Pembayaran, Laporan Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
18-Jan-23	028/S/DIR/MAS/012023	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kualitas Data dan Keandalan Sistem PT. Bank MAS Periode Tahun 2022	LPS
19-Jan-23	029/B/DIR/MAS/012023	Laporan Profil Resiko Triwulan IV Tahun 2022	OJK
19-Jan-23	030/B/DIR/MAS/012023	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester 11 Tahun 2022	OJK
19-Jan-23	031/B/DIR/MAS/012023	Laporan *Internal Capital Adequacy Assesment Process* (ICAAP) Semester 11 Tahun 2022	OJK
19-Jan-23	032/B/DIR/MAS/012023	Tambahan Tentang Informasi Debitur	OJK
24-Jan-23	034/A/DIR/MAS/012023	Penyampaian Lapran Pembiayaan Inklusif Desember Tahun 2022	BI
25-Jan-23	036/A/DIR/MAS/012023	Tindak Lanjut Laporan Rencana Penerbitan Produk Baru Berupa Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu	BI
30-Jan-23	037/S/DIR/MAS/012023	Kewajiban Pembayaran Premi Penjaminan Periode Pertama Tahun 2023 Surat Perhitungan dan *Copy* Bukti Pembayaran	LPS

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
30-Jan-23	038/B/DIR/MAS/012023	Laporan Implementasi Serta Realisasi Integrasi Dengan AppsFlyer Sebagai *Mobile Attribution Partner*	OJK
30-Jan-23	039/A/DIR/MAS/012023	Permohonan Perubahan Nama sebagai Peserta Operasional Moniter Rupiah	BI
30-Jan-23	040/A/DIR/MAS/012023	Surat Pernyataan Perubahan Nama sebagai Peserta Operasional Moniter Rupiah	BI
30-Jan-23	041/A/DIR/MAS/012023	Permohonan Perubahan Nama sebagai Peserta Operasional Moniter Valuta Asing	BI
30-Jan-23	042/A/DIR/MAS/012023	Surat Pernyataan Perubahan Nama sebagai Peserta Operasional Moniter Valuta Asing	BI
2-Feb-23	044/B/DIR/MAS/022023	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester II 2022, PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk.	OJK
7-Feb-23	045/A/DIR/MAS/022023	Penyampaian Laporan Penggunaan Cek dan Bilyet Giro Tahun 2022	BI
8-Feb-23	046/A/DIR/MAS/022023	Konfirmasi Laporan Kepemilikan SPPUR 2022 (menjawab *e-mail reminder* dari BI)	BI
8-Feb-23	047/B/DIR/MAS/022023	Laporan Revisi RBB Tahun 2023 s/d 2025	OJK
8-Feb-23	048/B/DIR/MAS/022023	Restrukturisasi	OJK
8-Feb-23	049/S/DIR/MAS/022023	Permintaan Keterangan sebagai Saksi atas Nasabah Bank MAS a/n Merdeka di Polda KALSEL	Polda BARESKRIM
8-Feb-23	050/S/DIR/MAS/022023	Pembelian Voucher Yoshinoya	YOSHINOYA
9-Feb-23	051/B/DIR/MAS/022023	Pemohonan Penggantian Username Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen	OJK
10-Feb-23	052/B/DIR/MAS/022023	Tindak Lanjut	OJK
13-Feb-23	053/A/DIR/MAS/022023	Penyampaian Laporan Keiatan Transfer Dana Periode 31 Januari 2023	BI
13-Feb-23	054/B/DIR/MAS/022023	Laporan Kegiatan Pemasaran dan Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
15-Feb-23	055/B/DIR/MAS/022023	Permohonan *User Admin Responsible Officer* (ARO) pada aplikasi APOLO	OJK
15-Feb-23	056/B/DIR/MAS/022023	Tanggapan atas Surat Peringatan Ketidaksesuaian Solusi pada APPK	OJK
15-Feb-23	057/B/DIR/MAS/022023	Laporan Rencana Kerja Sama Produk Dasar *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan PT. Asuransi Astrindo	OJK
16-Feb-23	058/S/DIR/MAS/022023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANA BINA SENTANA
16-Feb-23	059/S/DIR/MAS/022023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
16-Feb-23	060/S/DIR/MAS/022023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
16-Feb-23	061/A/DIR/MAS/022023	Permohonan Pembuatan *Specimen*	BI
16-Feb-23	062/A/DIR/MAS/022023	Pencabutan *Specimen* a/n Joko Budiarso dan Ang Lidia	BI
16-Feb-23	063/A/DIR/MAS/022023	Pemberitahuan Pergantian Pejabat	BI
16-Feb-23	065/A/DIR/MAS/022023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) Dengan Mitra Usaha PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	BI
16-Feb-23	066/B/DIR/MAS/022023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Layanan *Payment Point Online* Bank (PPOB) Dengan Mitra Usaha PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	OJK
21-Feb-23	067/B/DIR/MAS/022023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit	OJK
23-Feb-23	068/A/DIR/MAS/022023	Laporan rencana pelaksanaan edukasi tahun 2022 PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK	BI
23-Feb-23	069/S/DIR/MAS/022023	*Go live* layanan *Cardless Cash Withdrawal* Bank MAS *(Issuer)*	PT. Rintis Sejahtera
24-Feb-23	070/A/DIR/MAS/022023	Laporan pelaksanaan edukasi tahun 2022 PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK	BI
27-Feb-23	071/B/DIR/MAS/022023	Tentang Pejabat Eksekutif	OJK
28-Feb-23	072/B/DIR/MAS/022023	Laporan Rencana Penyelenggaraan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu	OJK
28-Feb-23	073/S/DIR/MAS/022023	*Go Live* Layanan *Cardless Cash Withdrawal* Bank MAS *(Acquirer)*	PT. RINTIS SEJAHTERA
6-Mar-23	074/B/DIR/MAS/032023	Koreksi Laporan SDM	OJK
6-Mar-23	075/A/DIR/MAS/032023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu *(Cardless Withdrawal)*	BI
6-Mar-23	076/B/DIR/MAS/032023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Layanan Direct Payment Bank MAS dengan Aplikasi Pihak Ketiga	OJK
13-Mar-23	077/S/DIR/MAS/032023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Dana Bina Sentana
13-Mar-23	078/S/DIR/MAS/032023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Halim Sakti
13-Mar-23	079/C/DIR/MAS/032023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Multianeka Dana Sakti
13-Mar-23	080/A/DIR/MAS/032023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Februari 2023	BI
13-Mar-23	081/B/DIR/MAS/032023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
13-Mar-23	082/B/DIR/MAS/032023	Penyampaian Kredit Restrukturisasi PT. Bank Multiarta Sentosa	OJK
15-Mar-23	083/S/DIR/MAS/032023	Penyampaian Tindakan Perbaikan *(Corrective Action)* atas temuan pemeriksa OJK Posisi 30 September Th.2022	OJK
16-Mar-23	084/S/DIR/MAS/032023	Pembatalan Perjanjian Kerja sama	Asuransi Artharindo
16-Mar-23	085/A/DIR/MAS/032023	Pengajuan Untuk Verifikasi SNAP QRIS MPM Dengan Mitra Usaha	BI
16-Mar-23	086/A/DIR/MAS/032023	Surat Pernyataan Pengajuan untuk Verifikasi SNAP QRIS MPM Dengan Mitra Usaha	BI
17-Mar-23	087/B/DIR/MAS/032023	Permohonan Tambahan Permintaan Informasi Debitur	OJK
17-Mar-23	088/B/DIR/MAS/032023	Laporan Rencana Penerbitan Produk Aktivitas Baru Berupa Layanan Pembukaan Rekening *Online* dan Deposito *Online*	OJK
20-Mar-23	089/B/DIR/MAS/032023	Pembatalan Kerja Sama Produk Dasar *Bancassurance* Model Bisnis Referensi dengan PT. Asuransi Artarindo	OJK
21-Mar-23	090/A/DIR/MAS/032023	Perubahan Pengurus Bank MAS	BI
21-Mar-23	091/A/DIR/MAS/032023	LHPK	BI
21-Mar-23	092/A/DIR/MAS/032023	*Security Audit*	BI
24-Mar-23	093/A/DIR/MAS/032023	Pencabutan tanda tangan a/n Joko budiarso dan Ang lidya	BI
24-Mar-23	094/A/DIR/MAS/032023	Pemberitahuan pergantian pejabat yang mewakili layanan rekening giro rupiah dan valas	BI
24-Mar-23	095/A/DIR/MAS/032023	Permohonan pembuatan spesimen tanda tangan a/n Tjan Keng Siang, Yulia Dwi Andari, Pri Sutanto	BI
27-Mar-23	096/B/DIR/MAS/032023	Laporan Restrukturisasi Stimulus kredit	OJK
30-Mar-23	097/B/DIR/MAS/032023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	OJK
31-Mar-23	099/B/DIR/MAS/032023	Laporan Hasil Tata Kelola Per 31 Desember Tahun 2022	OJK
31-Mar-23	100/B/DIR/MAS/032023	Penyampaian Laporan Tahunan PT. Bank MAS Tbk Tahun Buku 2022	OJK
31-Mar-23	101/B/DIR/MAS/032023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 PT. BANK MAS Tbk	OJK
3-Apr-23	102/B/DIR/MAS/042023	Laporan Realisasi Kerjasama Bancassurance dengan PT.Asuransi Artarindo	OJK
3-Apr-23	103/A/DIR/MAS/042023	Laporan Kepemilikan Sertifikat SPPUR Triwulan I Tahun 2023 PT.BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk	BI
3-Apr-23	104/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank MAS untuk Berakhiran 31 Desember Tahun 2022	OJK
4-Apr-23	105/B/DIR/MAS/042023	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan i 2023	OJK
4-Apr-23	106/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Bukti iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan PT.Bank MAS Tbk	OJK
6-Apr-23	107/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2022 PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
10-Apr-23	109/A/DIR/MAS/042023	Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari-Maret 2022	BI
10-Apr-23	110/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Kredit Restrukturisasi PT.Bank MAS Tbk.	OJK
10-Apr-23	111/B/DIR/MAS/042023	Permohonan *User* ARO Pada Aplikasi APOLO	OJK
12-Apr-23	112/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Tindakan Perbaikan *(Corrective Action)* atas Temuan Pemeriksa OJK posisi 30 September 2022	OJK
13-Apr-23	113/B/DIR/MAS/042023	Rencana Pembukaan Kantor Cabang	OJK
13-Apr-23	114/B/DIR/MAS/042023	Surat Penugasan Studi Kelayakan	OJK
13-Apr-23	115/B/DIR/MAS/042023	Daftar Pemenuhan Persyaratan *(Compliance Check List)*	OJK
14-Apr-23	116/B/DIR/MAS/042023	Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2023	OJK
14-Apr-23	117/A/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana	BI
14-Apr-23	118/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank Dan Non Bank	OJK
14-Apr-23	119/S/DIR/MAS/042023	Laporan Keuangan PT. Bank MAS Tbk.	PT. DANA BINA SENTANA
14-Apr-23	120/S/DIR/MAS/042023	Laporan Keuangan PT. Bank MAS Tbk	PT. HALIM SAKTI
14-Apr-23	121/S/DIR/MAS/042023	Laporan keuangan PT. Bank MAS Tbk	PT. MULTIANEKA DANASAKTI
14-Apr-23	122/B/DIR/MAS/042023	Rencana Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk/Aktifitas Baru Berupa Pembukaan Rekening *Online* dan Pembukaan Deposito *Online*	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
17-Apr-23	123/B/DIR/MAS/042023	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT. Bank MAS Tbk	OJK
17-Apr-23	124/B/DIR/MAS/042023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit	OJK
17-Apr-23	125/S/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Keuangan Yang Telah di Audit Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Des 2022	LPS
26-Apr-23	126/B/DIR/MAS/042023	Laporan Tata Kelola /GCG tahun 2022 Revisi	OJK
27-Apr-23	127/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Di Audit	OJK
27-Apr-23	128/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Surat Komentar Kepada Manajemen *(Management Letter)* Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 21 Desember 2022	OJK
27-Apr-23	129/B/DIR/MAS/042023	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 Triwulan I 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
28-Apr-23	130/A/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Manajemen Dan Hasil Pengawasan Komisaris Penyedia Jasa Pembayaran PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Per 31 Desember 2022	BI
28-Apr-23	131/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Tahun Buku 2022	OJK
28-Apr-23	132/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Periode Maret 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
28-Apr-23	133/B/DIR/MAS/042023	Permohonan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Periode 2022-2023	OJK
28-Apr-23	134/B/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Keuangan Periode Maret 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
28-Apr-23	135/B/DIR/MAS/042023	Permintaan Informasi Oleh Emiten dan Perusahaan Publik Mengenai Lainnya	OJK
28-Apr-23	136/A/DIR/MAS/042023	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Tahun Buku 2022	BI
28-Apr-23	137/B/DIR/MAS/042023	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham	OJK
28-Apr-23	138/B/DIR/MAS/042023	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Pemegang Saham Tertentu	OJK
2-May-23	139/B/DIR/MAS/052023	Pasar modal	OJK
2-May-23	140/B/DIR/MAS/052023	Penyampaian bukti pengumuman RUPS T dan LB BANK MAS	OJK
4-May-23	141/S/DIR/MAS/052023	Pembelian Voucher YOSHINOYA	Lain Lain
4-May-23	142/S/DIR/MAS/052023	Pembelian Voucher FAMILY MART	Lain Lain
4-May-23	143/S/DIR/MAS/052023	Permintaan Paket Produk Wings	Lain Lain
4-May-23	144/S/DIR/MAS/052023	Pembelian Paket YOSHINOYA	Lain Lain
4-May-23	145/B/DIR/MAS/052023	Tindak Lanjut Rencana Pembukaan kantor Cabang Bank MAS	OJK
8-May-23	146/B/DIR/MAS/052023	Permohonan Izin Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu	OJK
8-May-23	147/B/DIR/MAS/052023	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
8-May-23	148/B/DIR/MAS/052023	Laporan Peningkatan Modal Saham dari Hasil Eksekusi Waran PT. Bank MULTIARTA SENTOSA Tbk.	OJK
8-May-23	149/B/DIR/MAS/052023	Laporan Restrukturisasi	OJK
11-May-23	150/S/DIR/MAS/052023	Surat Penunjukan a/n LYDIA GOZALI	POLDA METRO JAYA
12-May-23	151/A/DIR/MAS/052023	Tindak Lanjut untuk Verifikasi SNAP QRIS MPM Dengan mitra Usaha	BI
12-May-23	152/S/DIR/MAS/052023	*Financial Reference Letter*	Wellesley College
15-May-23	153/A/DIR/MAS/052023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode April 2023	BI
15-May-23	154/B/DIR/MAS/052023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
15-May-23	155/S/DIR/MAS/052023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Dana Bina Sentana
15-May-23	156/S/DIR/MAS/052023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Halim Sakti
15-May-23	157/S/DIR/MAS/052023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Multianeka Dana Sakti
17-May-23	158/B/DIR/MAS/052023	Penyampaian Pemberitahuan kpd Pemegang Saham atas Pemanggilan RUPST dan RUPSLB PT. Bank MAS tbk.	OJK
17-May-23	159/B/DIR/MAS/052023	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT.Bank MAS Tbk	OJK
17-May-23	160/B/DIR/MAS/052023	Revisi Permohonan Izin Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu	OJK
17-May-23	161/B/DIR/MAS/052023	Revisi Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
17-May-23	162/S/DIR/MAS/052023	Permohonan *Free Product Food & Beverage* Untuk Pembukaan Cabang Yogyakarta	WINGS SURYA

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
22-May-23	163/A/DIR/MAS/052023	Permohonan Permintaan Sandi Bank PT. Bank MAS Tbk kantor cabang Margo Utomo Yogyakarta	BI
22-May-23	164/B/DIR/MAS/052023	Perpanjangan Waktu Untuk Penyelenggara Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk / Aktivitas Baru Pembukan Rekening Online dan Pembukaan Deposito *Online*	OJK
22-May-23	165/A/DIR/MAS/052023	Permohonan Penambahan Keikutsertaan PT.Bank MAS Tbk dalam Wilayah Kliring Provinsi DIY	BI
23-May-23	166/B/DIR/MAS/052023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
23-May-23	167/B/DIR/MAS/052023	Rencana Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Produk / Aktivitas Baru Berupa *Merchant Lending*	OJK
25-May-23	168/B/DIR/MAS/052023	Informasi Penambahan Sandi BANK MAS Kantor Cabang Margo Utomo Yogyakarta	OJK
26-May-23	169/B/DIR/MAS/052023	Permohonan Rekomendasi Sebagai Penyalur KUR	OJK
29-May-23	170/B/DIR/MAS/052023	Pengumuman Rencana Pemindahan Alamat KCP SAWAH BESAR	OJK
6-Jun-23	171/S/DIR/MAS/062023	Undangan RUPST & RUPSLB PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk	Grant Thornton
7-Jun-23	172/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian Tindakan Perbaikan *(Corrective Action)* atas temuan Pemeriksaan Jasa Keuangan Posisi 30 September 2022	OJK
7-Jun-23	173/A/DIR/MAS/062023	Permohonan Menjadi Perwakilan Peserta di Wilayah Kliring Provinsi DIY	BI
7-Jun-23	174/A/DIR/MAS/062023	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan Bagi Pejabat Penerima Kuasa Pimpinan	BI
9-Jun-23	175/B/DIR/MAS/062023	Rencana Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Produk / Aktivitas Baru Berupa API Bank MAS	OJK
12-Jun-23	176/B/DIR/MAS/062023	Pejabat *Executive*	OJK
12-Jun-23	177/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian *Copy* Surat Keterangan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ('Perseroan')	OJK
12-Jun-23	178/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian Laporan Restrukturisasi PT. Bank MAS Tbk	OJK
12-Jun-23	179/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Margo Utomo Yogyakarta PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.	OJK
12-Jun-23	181/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian *Copy* Surat Keterangan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Perseroan")	OJK
13-Jun-23	182/B/DIR/MAS/062023	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2022	OJK
13-Jun-23	183/S/DIR/MAS/062023	Rekening NOSTRO	BNI - Jepang
13-Jun-23	184/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
13-Jun-23	185/A/DIR/MAS/062023	Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode 31 MEI 2023	BI
13-Jun-23	186/S/DIR/MAS/062023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANA BINA SENTANA
13-Jun-23	187/S/DIR/MAS/062023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
13-Jun-23	188/S/DIR/MAS/062023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANASAKTI
14-Jun-23	189/S/DIR/MAS/062023	Penghentian Pengerjaan Pengembangan *Biller* Go To	FDS
15-Jun-23	190/S/DIR/MAS/062023	Instruksi Pembukaan *(unlock)* saham Bank Mas milik 42 Karyawan Non Aktif. Instruksi Pembukaan Blokir Saham MASB hasil eksekusi *Warrant*	BCA SEKURITAS
19-Jun-23	191/A/DIR/MAS/062023	Pernyataan Perbedaan Nama dan/atau Tanda Tangan	BI
19-Jun-23	192/A/DIR/MAS/062023	Pernyataan Perbedaan Nama dan/atau Tanda Tangan	BI
19-Jun-23	193/B/DIR/MAS/062023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi Restrukturisasi	OJK
19-Jun-23	194/B/DIR/MAS/062023	Laporan Pengangkatan Kembali Seluruh Anggota Direksi PT.Bank MAS Tbk	OJK
19-Jun-23	195/B/DIR/MAS/062023	Laporan Pengangkatan Kembali Seluruh Anggota Direksi PT.Bank MAS Tbk	OJK
19-Jun-23	196/B/DIR/MAS/062023	Alih Daya	OJK
20-Jun-23	197/S/DIR/MAS/062023	Pergantian Kerugian Terkait Permasalahan Aplikasi	PAC
22-Jun-23	198/B/DIR/MAS/062023	Laporan Pelakasanaan Pemindahan Alamat KCP Sawah Besar	OJK
23-Jun-23	199/S/DIR/MAS/062023	Surat Keterangan dari PT.SGS Indonesia (PT.BANK MAS Tbk dalam Proses Sertifikasi ISO 27001)	DUKCAPIL
26-Jun-23	200/B/DIR/MAS/062023	Laporan Hasil Penilaian Terkait Keamanan *Cyber* Bank Tahun 2022	OJK
27-Jun-23	201/B/DIR/MAS/062023	Penyampaian Revisi Laporan Rencana Bisnis Bank Tahun Anggaran 2023 - 2025	OJK
27-Jun-23	202/B/DIR/MAS/062023	Perubahan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
3-Jul-23	203/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Salinan Berita Acara Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("perseroan")	OJK
3-Jul-23	204/B/DIR/MAS/072023	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	OJK
4-Jul-23	205/B/DIR/MAS/072023	Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT.Bank MAS Tbk semester II Tahun 2022	OJK
5-Jul-23	206/B/DIR/MAS/072023	Laporan Penyelenggara Penerbitan Produk atau Aktifitas Baru Berupa Layanan *Digital Loan (Merchant Lending)*	OJK
7-Jul-23	207/A/DIR/MAS/072023	Laporan SPPUR PW	BI
6-Jul-23	208/B/DIR/MAS/072023	Laporan Rencana Penyelenggara Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru Berupa Penambahan Fitur SNAP QRIS	OJK
7-Jul-23	209/S/DIR/MAS/072023	Evaluasi dan Pelaporan Pemanfaatan NIK dalam layanan PT. Bank MAS Tbk periode Semester 1 Tahun 2023	Dukcapil
10-Jul-23	210/B/DIR/MAS/072023	Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Penyelenggara Kegiatan Layanan Uang Bank MAS Periode April s/d Juni 2023	OJK
10-Jul-23	211/B/DIR/MAS/072023	Penyelesaian Laporan Kredit Restrukturisasi PT BANK MAS Tbk	OJK
10-Jul-23	212/B/DIR/MAS/072023	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan II 2023	OJK
12-Jul-23	213/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
12-Jul-23	214/A/DIR/MAS/072023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode April 2023	BI
12-Jul-23	215/S/DIR/MAS/072023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Halim Sakti
12-Jul-23	216/S/DIR/MAS/072023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Danabina Sentana
12-Jul-23	217/S/DIR/MAS/072023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. Multianeka Dana Sakti
12-Jul-23	219/B/DIR/MAS/072023	Penambahan IDEP SLIK	OJK
13-Jul-23	220/S/DIR/MAS/072023	Permohonan Kerja Sama Layanan Bank RDN dan Bank Pembayar	EKOKAPITAL SEKURITAS
13-Jul-23	221/S/DIR/MAS/072023	Permohonan Kerja Sama Layanan Bank RDN dan Bank Pembayar	BCA SEKURITAS
14-Jul-23	222/B/DIR/MAS/072023	Laporan Realisasi Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT.Bank MAS Tbk Periode Januari s/d Juni 2023	OJK
14-Jul-23	223/B/DIR/MAS/072023	Laporan Realisasi Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT.Bank MAS Tbk Periode Januari s/d Juni 2023	OJK
18-Jul-23	225/A/DIR/MAS/072023	Pembuatan *specimen* KC Palembang	BI
20-Jul-23	226/B/DIR/MAS/072023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit	OJK
20-Jul-23	227/B/DIR/MAS/072023	Laporan Profil Resiko Triwulan II Tahun 2023	OJK
20-Jul-23	228/B/DIR/MAS/072023	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester I tahun 2023	OJK
20-Jul-23	229/B/DIR/MAS/072023	Laporan Internal (ICAAP) Semester I Tahun 2023	OJK
20-Jul-23	230/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Disetujui	OJK
21-Jul-23	231/B/DIR/MAS/072023	Laporan Hasil Uji Coba Terbatas dan Rencana Penerbitan Produk / Aktivitas Baru Berupa Layanan Pembukaan Rekening *Online* dan Deposito *Online*	OJK
24-Jul-23	232/A/DIR/MAS/072023	Pembiayaan inklusif	BI
25-Jul-23	233/A/DIR/MAS/072023	Penyampaian Target RPIM	BI
26-Jul-23	234/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Tindakan Perbaikan *(Corrective Action)* Atas Temuan Pemeriksaan OJK Posisi 30 Sep 2022	OJK
26-Jul-23	235/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 JUNI 2023 PT.BANK MAS Tbk	OJK
26-Jul-23	236/B/DIR/MAS/072023	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Periode Juni 2023 PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk.	OJK
26-Jul-23	237/B/DIR/MAS/072023	Laporan Realisasi RBB 2023 - 2025 Triwulan II 2023 PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
26-Jul-23	238/B/DIR/MAS/072023	Permintaan Informasi Oleh Emiten dan Perusahaan Publik Mengenai Lainnya	OJK
27-Jul-23	239/S/DIR/MAS/072023	Kewajiban Pembayaran *Training* Penjaminan Periode II Tahun 2023 Perhitungan dan *Copy* Pembayaran	LPS
28-Jul-23	240/B/DIR/MAS/072023	Laporan Pelaksanaan dan pokok pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2023	OJK
1-Aug-23	241/B/DIR/MAS/082023	Laporan Hasil Uji Coba Terbatas dan Permohonan Atas Penerbitan Produk Aktifitas Baru Berupa Layanan Penambahan Rekening *Online* dan Deposito *Online*	OJK
2-Aug-23	242/S/DIR/MAS/082023	Sertifikasi ISO/IEC 27001 2013 PT. Bank MAS Tbk.	DUKCAPIL

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
4-Aug-23	243/S/DIR/MAS/082023	Pernyataan *Management* Tentang Kaji Ulang Kinerja Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank MAS Tbk Periode 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2023	KAP Paul Hadiwinata
4-Aug-23	244/S/DIR/MAS/082023	Laporan Penerapan Prosedur yang di sepakati bersama atas Kaji Ulang Fungsi Audit Intern Bank Periode 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2023	KAP Ary Daniel Hartanto
4-Aug-23	245/B/DIR/MAS/082023	Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (LPKK) Atas Pengangkatan Komisaris Utama PT. BANK MAS Tbk	OJK
4-Aug-23	246/A/DIR/MAS/082023	Laporan Rencana Penyelengaraan Penerbitan Produk atau Aktifitas Baru Berupa Penambahan Fitur SNAP QRIS	BI
4-Aug-23	247/A/DIR/MAS/082023	Surat Pernyataan Laporan Rencana Penyelenggaraan Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru Berupa Penambahan Fitur SNAP QRIS	BI
7-Aug-23	248/A/DIR/MAS/082023	Surat Pernyataan Komitmen SNAP QRIS	BI
9-Aug-23	249/B/DIR/MAS/082023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
9-Aug-23	250/A/DIR/MAS/082023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Juli 2023	BI
9-Aug-23	251/S/DIR/MAS/082023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANA BINA SENTANA
9-Aug-23	252/S/DIR/MAS/082023	Laporan keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
9-Aug-23	253/S/DIR/MAS/082023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
11-Aug-23	254/B/DIR/MAS/082023	Laporan Realisasi Kerjasama Bank Insurance dengan Assuransi Dayin Mitra Tbk	OJK
21-Aug-23	255/B/DIR/MAS/082023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
21-Aug-23	256/B/DIR/MAS/082023	Penyampaian Laporan Kredit Restrukturisasi PT. Bank MAS Tbk	OJK
22-Aug-23	257/B/DIR/MAS/082023	Revisi Permohonan Tambahan Permintaan Debitur Bulan September	OJK
23-Aug-23	258/B/DIR/MAS/082023	Lap Hasil Kaji Ulang Fungsi Audit Intern PT. Bank MAS Tbk Periode 01 Juli 2020 s/d 30 Juni 2023	OJK
31-Aug-23	259/B/DIR/MAS/082023	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester I Tahun 2023 PT.Bank MAS TBK	OJK
31-Aug-23	260/B/DIR/MAS/082023	Laporan Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT.Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
1-Sep-23	261/B/DIR/MAS/082023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Penerbitan Produk / Aktivitas Baru Berupa Layanan *Digital Loan (Merchant Lending)* PT.Bank MAS Tbk.	OJK
1-Sep-23	262/A/DIR/MAS/092023	Persetujuan Perjanjian Kerja Sama atas Penunjukan sebagai Agen Bank untuk di VALAS DHE	BI
4-Sep-23	263/A/DIR/MAS/092023	Tindak Lanjut Atas Laporan Rencana Penyelenggaraan Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru Berupa Penambahan Fitur SNAP QRIS	BI
4-Sep-23	264/A/DIR/MAS/092023	Surat Pernyataan Laporan Rencana Penyelenggaraan Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru Berupa Penambahan FITUR SNAP QRIS	BI
5-Sep-23	265/A/DIR/MAS/092023	Penyampaian Sandi KCP CIBUBUR	BI
7-Sep-23	266/S/DIR/MAS/092023	Permohonan Kerja Sama *Online* Sistem KUR Sistem Informasi Program Kredit	KEMENKEU
8-Sep-23	268/S/DIR/MAS/092023	Permohonan Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	PT. ASKRINDO
8-Sep-23	269/S/DIR/MAS/092023	Permintaan Paket Yoshinoya untuk Pembukaan Cabang Cibubur	PT. SMU
8-Sep-23	270/S/DIR/MAS/092023	Permintaan Paket Produk WINGS untuk Pembukaan Cabang Cibubur	PT. SMU
12-Sep-23	274/B/DIR/MAS/092023	Penyampaian Laporan Kredit Restrukturisasi PT. Bank MAS Tbk	OJK
12-Sep-23	275/B/DIR/MAS/092023	Konfirmasi Kehadiran	OJK
13-Sep-23	276/S/DIR/MAS/092023	Surat Kesepakatan Penyediaan Layanan Tidak Berbayar	PT. KREDIT BIRO INDONESIA JAYA
18-Sep-23	277/A/DIR/MAS/092023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Agustus 2023	BI
18-Sep-23	278/B/DIR/MAS/092023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
18-Sep-23	279/S/DIR/MAS/092023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
18-Sep-23	280/S/DIR/MAS/092023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANABINA SENTANA
18-Sep-23	281/S/DIR/MAS/092023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
18-Sep-23	282/B/DIR/MAS/092023	Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan atas Pengangkatan Komisaris Utama PT. Bank MAS Tbk	OJK
19-Sep-23	283/S/DIR/MAS/092023	Sertifikasi Audit ISO/IEC 27001;2013 PT Bank Multiartasentosa Tbk	DUKCAPIL

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
19-Sep-23	284/B/DIR/MAS/092023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atas Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
20-Sep-23	285/S/DIR/MAS/092023	Penunjukan Penyedia Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	KAP PKF
21-Sep-23	286/S/DIR/MAS/092023	Tambahan Informasi Permohonan Kerjasama Penjaminan KUR	Askrindo
21-Sep-23	287/B/DIR/MAS/092023	Penyampain Laporan Pelaksanaan Pembukaan KCP CIBUBUR	OJK
21-Sep-23	288/S/DIR/MAS/092023	Permohonan Pembukaan Akses *server development* SIKP	KEMENKEU
25-Sep-23	289/B/DIR/MAS/092023	Rencana Pembukaan Kantor Cabang	OJK
25-Sep-23	290/B/DIR/MAS/092023	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
25-Sep-23	291/B/DIR/MAS/092023	Daftar Pemenuhan Persyaratan *(Compliance Check List)*	OJK
26-Sep-23	292/A/DIR/MAS/092023	Laporan Realisasi Penambahan Fitur SNAP QRIS	BI
26-Sep-23	293/B/DIR/MAS/092023	Laporan Realisasi Penambahan Fitur SNAP QRIS	OJK
26-Sep-23	295/A/DIR/MAS/092023	Pejabat Penghubung dan Daftar *Dealer* Kerjasama Agen Bank antara PT. Bank MAS Tbk dengan Bank Indoesia	BI
27-Sep-23	296/B/DIR/MAS/092023	Laporan Pengangkatan Efektif Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
27-Sep-23	297/B/DIR/MAS/092023	Laporan Pengangkatan Efektif Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
27-Sep-23	298/B/DIR/MAS/092023	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Produk /Aktifitas Baru Berupa AJUDAN (Agen Jemput dan Setor Tunai)	OJK
27-Sep-23	299/B/DIR/MAS/092023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Tahun Buku 2023	OJK
3-Oct-23	300/S/DIR/MAS/102023	Surat Pengantar Surat Pernyataan Komisaris Hendrik Tanojo	LPS
5-Oct-23	301/S/DIR/MAS/102023	Permohonan Kerja Sama Sebagai Bank Mitra Penyalur KUR	KEMENKEU
5-Oct-23	302/A/DIR/MAS/102023	SPPUR Triwulan III	BI
6-Oct-23	303/B/DIR/MAS/102023	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan III 2023	OJK
9-Oct-23	305/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Laporan Harian dan Mingguan PT. Bank MAS Tbk Melalui Sistem Pelaporan OJK	OJK
9-Oct-23	306/A/DIR/MAS/102023	Laporan Penanganan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Uang Bank MAS Periode Juli s/d September 2023	BI
12-Oct-23	308/S/DIR/MAS/102023	Surat Pengantar Surat Pernyataan Dewan Komisaris - Juwita Ekawati	LPS
12-Oct-23	309/A/DIR/MAS/102023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode September 2023	BI
12-Oct-23	310/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
12-Oct-23	311/S/DIR/MAS/102023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
12-Oct-23	312/S/DIR/MAS/102023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANABINA SENTANA
12-Oct-23	313/S/DIR/MAS/102023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
13-Oct-23	314/B/DIR/MAS/102023	Ruang Khasanah	OJK
16-Oct-23	315/S/DIR/MAS/102023	Permintaan Produk Wings	GM PT. SMU
16-Oct-23	316/S/DIR/MAS/102023	Permintaan Ice Cream	GM PT. SMU
16-Oct-23	317/A/DIR/MAS/102023	Laporan Berkala SNAP Triwulan	BI
17-Oct-23	318/B/DIR/MAS/102023	Laporan Profil Resiko Triwulan III Tahun 2023	OJK
18-Oct-23	319/B/DIR/MAS/102023	Tindak Lanjut Rencana Pembukaan Kantor Cabang Bank MAS	OJK
23-Oct-23	321/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Laporan Keuangan Interm Yang Tidak Diaudit	OJK
25-Oct-23	322/B/DIR/MAS/102023	Laporan Rekapitulasi Kredit	OJK
26-Oct-23	23/B/DIR/MAS/102023	Laporan Realisasi Literasi Edukasi Dan Inklusi Keuangan PT BANK MAS Tbk Periode Juli - September 2023	OJK
26-Oct-23	324/B/DIR/MAS/102023	Laporan Realisasi Literasi Edukasi Dan Inklusi Keuangan PT BANK MAS Tbk Periode Juli - September 2023	OJK
27-Oct-23	326/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
27-Oct-23	327/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Per September 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
27-Oct-23	328/B/DIR/MAS/102023	Penyampain Publikasi Laporan Keuangan Periode September 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
27-Oct-23	3329/B/DIR/MAS/102023	Permohonan Permintaan Sandi Bank PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Kantor Cabang Riau Pekanbaru	B I
27-Oct-23	330/A/DIR/MAS/102023	Permohonan Penambahan Keikutsertaan PT. Bank Multiarta Sentosa ,Tbk dalam Wilayah Kliring Provinsi Riau	BI
30-Oct-23	331/B/DIR/MAS/102023	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penebitan Produk / Aktifitas Baru Berupa *Digital Lending* Skema Pembayaran Bulk dan Cicilan Menggunakan Otomasi Proses	OJK
31-Oct-23	332/B/DIR/MAS/102023	Penyampaian Informasi Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Hayam Wuruk	OJK
31-Oct-23	333/B/DIR/MAS/102023	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
31-Oct-23	334/B/DIR/MAS/102023	Pelaporan Pemberhentian dan Pengangkatan PE PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk	OJK
1-Nov-23	335/B/DIR/MAS/112023	Pembatalan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Produk /Aktivitas Baru Berupa *Digital Lending* Skema Pembayaran BULK dan Cicilan Menggunakan Otomasi Proses	OJK
1-Nov-23	336/A/DIR/MAS/112023	Penilaian Risiko/*Self Assessment Product* QR Code Standart Indonesia (QRIS)	BI
6-Nov-23	338/S/DIR/MAS/112023	Permintaan Paket Produk WINGS	GM PT. WINGS SURYA
6-Nov-23	339/S/DIR/MAS/112023	Pembelian Paket Yoshinoya	GM PT. Multirasa
6-Nov-23	340/S/DIR/MAS/112023	Permintaan ICE Cream	GM PT. SAYAP MAS UTAMA
13-Nov-23	344/B/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan Pengumuman Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Hayam Wuruk	OJK
14-Nov-23	345/B/DIR/MAS/112023	Rencana Pembukaan Kantor Cabang	OJK
13-Nov-23	346/B/DIR/MAS/112023	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
14-Nov-23	347/B/DIR/MAS/112023	Informasi penambahan sandi bank PT BANK MAS kantor cabang Riau	OJK
15-Nov-23	348/A/DIR/MAS/112023	Permohonan Menjadi Perwakilan Peserta di wilayah Kliring PEKANBARU	BI
15-Nov-23	349/A/DIR/MAS/112023	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan Bagi Pejabat Penerima Kuasa Pimpinan	BI
16-Nov-23	351/B/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
16-Nov-23	352/A/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Oktober 2023	BI
16-Nov-23	353/S/DIR/MAS/112023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. HALIM SAKTI
16-Nov-23	354/S/DIR/MAS/112023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. ANEKA DANA SAKTI
16-Nov-23	355/S/DIR/MAS/112023	Laporan Keauangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
20-Nov-23	357/B/DIR/MAS/112023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
20-Nov-23	358/B/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang RIAU PT. Bank MAS Tbk	OJK
20-Nov-23	359/S/DIR/MAS/112023	Tanggapan PT BANK MAS Tbk Terhadap Penawaran Kerjasama Penjaminan KUR dari PT JAMKRINDO	JAMKRINDO
23-Nov-23	361/A/DIR/MAS/112023	Permohonan Perubahan Nama Bank menjadi PT. Bank MAS Tbk	BI
23-Nov-23	362/A/DIR/MAS/112023	Permohonan Perubahan Nama Bank menjadi PT. Bank MAS Tbk pada laporan Bank Umum Terintegrasi	BI
24-Nov-23	363/B/DIR/MAS/112023	Laporan Rencana Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT. Bank MAS Tbk tahun 2024	OJK
24-Nov-23	364/B/DIR/MAS/112023	Laporan Rencana Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT. Bank MAS Tbk tahun 2024	OJK
29-Nov-23	365/A/DIR/MAS/112023	Penyampaian Target RPIM Posisi Desember Tahun 2024	BI
30-Nov-23	366/B/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan RBB Tahun Anggaran 2024 sd 2026	OJK
30-Nov-23	367/B/DIR/MAS/112023	Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan TAHUN 2024	OJK
30-Nov-23	370/B/DIR/MAS/112023	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk /Aktivitas Baru Berupa *Digital Lending* Skema Pembayaran Baik dan Cicilan Menggunakan Otomasi Proses	OJK
1-Dec-23	372/A/DIR/MAS/122023	Konfirmasi Ketidakwajaran dan Komponen Perhitungan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	BI
5-Dec-23	373/B/DIR/MAS/122023	Penyampaian Pedoman APU PPT Dan PPPSPM PT Bank Muktiarta Sentosa Tbk	OJK
7-Dec-23	374/B/DIR/MAS/122023	Laporan Rencana Alih Daya	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Keterangan
7-Dec-23	375/S/DIR/MAS/122023	Surat Penunjukan A/N Andani Puri	POLDA
8-Dec-23	376/B/DIR/MAS/122023	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk /Ativitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform*:Bebas Apps (Aplikasi Bebas *by* Bank MAS)	OJK
11-Dec-23	377/S/DIR/MAS/122023	Pernyataan Pemenuhan Komitmen Sebagai Bank Rekening Dana Nasabah (BANK RDN) dan Bank Pembayaran Periode Tahun 2024-2029 PT. Bank MAS Tbk	KSEI
12-Dec-23	378/B/DIR/MAS/122023	Pemindahan KCP HAYAM WURUK	OJK
14-Dec-23	379/A/DIR/MAS/122023	Penyampaian Laporan Tahunan Sistem Pembayaran 2023 PT. Bank MAS Tbk.	BI
15-Dec-23	380/B/DIR/MAS/122023	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	OJK
15-Dec-23	381/A/DIR/MAS/122023	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode November 2023	BI
15-Dec-23	382/B/DIR/MAS/122023	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Penelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
15-Dec-23	383/S/DIR/MAS/122023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT.HALIM SAKTI
15-Dec-23	384/S/DIR/MAS/122023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. DANABINA SENTANA
15-Dec-23	385/S/DIR/MAS/122023	Laporan Keuangan Pemegang Saham	PT. MULTIANEKA DANA SAKTI
18-Dec-23	388/B/DIR/MAS/122023	Penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data PT. Bank MAS Tbk.	OJK
21-Dec-23	389/B/DIR/MAS/122023	Permintaan Permohonan Sandi Bank Kliring Kantor Cabang Patimura Bali	BI
21-Dec-23	390/A/DIR/MAS/122023	Permintaan Keikutsertaan Wilayah Kliring Bali	BI
27-Dec-23	392/S/DIR/MAS/122023	Penggantian kerugian terkait permasalahan aplikasi	FDS
27-Dec-23	393/S/DIR/MAS/122023	Permohonan Jadwal Untuk Pra UAT Penyaluran Kredit Program KUR PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	KEMENKEU
29-Dec-23	394/S/DIR/MAS/122023	Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Kualitas Data Dan Keandalan *System* BANK MAS Periode Tahun 2023	LPS



Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas

Remuneration And Benefits Policy

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite ini dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Dewan Komisaris yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DKOM/042023 tanggal 27 April 2023 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

This Committee is formed by the Board of Commissioners to support the effectiveness of implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners which are related to policy on remuneration and nomination.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 001/SK/DKOM/042023 dated April 27, 2023 concerning Remuneration and Nomination Committee, the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi/*Remuneration and Nomination Committee*

Posisi *Position*	Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman concurrently member*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Juwita Ekawati Winoto	Komisaris Utama *President Commissioner*
Anggota *Member*	Lusiana	Kepala Divisi HR *Head of HRD*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi:

- Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen di dukung oleh 2 (dua) orang anggota yaitu: 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Kepala *Human Resources*.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Budaya Kerja.
- Susunan komposisi, keahlian dan kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee:

- *Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) members, namely as follows: 1 (one) Commissioner and 1 (one) Head of Human Resources.*
- *Members of the Remuneration and Nomination Committee have competency and knowledge on remuneration system, nomination system, Good Corporate Governance and Work Culture.*
- *The composition, expertise and criteria of the Remuneration and Nomination Committee have been in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:

- Hasil evaluasi kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.
- Mengenai pengangkatan calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite yang membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.
- Mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit dan anggota komite pemantau risiko yang membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee

To give recommendations to the Board of Commissioners:

- *Results of evaluation of remuneration policies for Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers.*
- *Regarding the appointment of prospective members of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of Committees who assist in the implementation of the functions of the Board of Commissioners.*
- *Regarding the independent parties who will serve as members of the audit committee and the risk monitoring committee to assist in the implementation of the board of Commissioners' functions.*

Frekuensi Pertemuan / *Frequency of Meetings*

Komite Remunerasi & Nominasi *Risk Monitoring Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	6	6	100%
Juwita Ekawati Winoto	6	5	83%
Lusiana	6	4	67%

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan 6 (enam) kali rapat dan dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris yaitu:

- Budget penyesuaian gaji tahunan dan bonus karyawan tahun 2023;
- Bonus Dirkom 2022;
- Susunan Komisaris;
- Gaji Komisaris Utama;
- Penyesuaian Honor Komite Audit dan Pemantau Risiko;
- Kebijakan Remunerasi

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2023:

During 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings and at each meeting minutes were prepared and submitted to the Board of Commissioners, namely:

- *Budget for adjusting annual salaries and employee bonuses for 2023;*
- *2022 Board of Directors and Commissioners Bonus;*
- *Composition of Commissioners;*
- *President Commissioner's salary;*
- *Adjustment of Audit and Risk Monitoring Committee Honors;*
- *Remuneration Policy for MRT*

Remuneration paid to members of the Remuneration and Nomination Committee during 2020:

Remunerasi yang Diterima Anggota Komite Remunerasi 1 (satu) Tahun	Orang	Juta Rp
TOTAL	3	5.112

Proses penyusunan kebijakan Remunerasi

Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi
Semakin ketatnya persaingan bisnis khususnya di bidang perbankan, mengakibatkan Bank menghadapi tantangan untuk bisa mempertahankan sumber daya manusia, salah satu alat yang dapat digunakan oleh Bank adalah program remunerasi.

Diharapkan dengan program remunerasi yang baik Bank dapat menarik karyawan yang kompeten, mempertahankannya dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja Bank.

Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Khusus remunerasi yang bersifat variabel, pemberian remunerasi juga memperhatikan faktor risiko dalam kegiatan usaha Perseroan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Policy Drafting Process

Review on background and objective of the remuneration policy;
The increasingly harsh business competition, particularly in the banking sector, has caused the Bank to face the challenge in maintaining human resources, and one of the tools which the Bank can use is remuneration program.

It is expected that with good remuneration program, the Bank can attract competent employees, maintain them, and motivate them to improve the Bank's performance.

Fixed remuneration policy must at take into account business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition and capacity and is not in conflict with applicable legislations. Especially for Variable Remuneration, remuneration must also take into account the factor risk in the operations of the company namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk.

PT Bank MAS telah memiliki Kebijakan Pemberian Remunerasi yang mengatur mengenai jenis remunerasi yang diberikan kepada Material Risk Taker seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 978A/SK/DIR/122017 tentang Pengaturan Bonus yang Ditunda Pembayarannya.

Tujuan Kebijakan tersebut adalah:
- Memberikan panduan dan pemahaman yang jelas kepada manajemen dan karyawan terkait pengaturan remunerasi bagi Direksi/Karyawan yang memiliki kategori *Material Risk Takers*.
- Memudahkan mitigasi adanya *excessive risk taking* yang dilakukan oleh pejabat pengambil keputusan, melalui pemberian dan pelaksanaan Remunerasi.
- Menjaga hubungan yang harmonis dan adanya kesetaraan peran dan kontribusi karyawan disamping menjaga risiko Bank dan praktik di industrial perbankan secara umum.

PT Bank MAS has already had a Remuneration Policy that regulates the types of remuneration given to Risk Taker Materials as stated in the Decree of the Board of Directors No. 978A/SK/DIR/122017 concerning Bonus Arrangements that are Pending Payments.

The objectives of the Policy are as follows:
- *To provide management and employees with clear guidelines and understanding related to the regulation of remuneration for the Board of Directors / Employees categorized as Material Risk Takers.*
- *To ease the mitigation of excessive risk taking by decision-making officials, through the provision and implementation of Remuneration.*
- *To maintain harmonious relationship and equality of role and contribution of employees, in addition to maintaining the Bank's risks and banking industry practices in general.*

Kaji Ulang Kebijakan Renumerasi dan Perbaikannya

Pelaksanaan Kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikanya;

Perbaikan atas kaji ulang kebijakan remunerasi yaitu menyesuaikan dengan ketentuan di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Setiap tahun Bank selalu memperhatikan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja karyawan dalam penerapan Strategi remunerasi tersebut.

Review Remuneration Policy and Its Improvement

Review on remuneration policy in the preceding years, and improvements thereof;

Improvement of review on remuneration policy amending Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Remuneration for General Bank.

Every year, the Bank also pays attention to the performance of the Bank, performance of work units, and performance of employees in the application of the remuneration strategy.

Mekanisme Renumerasi untuk Unit Kontrol

Bank telah menetapkan Pemberian Remunerasi pada unit pengawasan (control unit) sama dengan ketentuan remunerasi yang diberikan kepada pegawai lain yakni sesuai dengan kinerja yang bersangkutan, di mana kinerjanya dievaluasi oleh atasan langsung.

Penilaian kinerja di unit kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasinya, hal ini dipastikan melalui 2 (dua) cara yaitu:
a) Pemisahan struktur organisasi unit kontrol agar independen.
b) Untuk persetujuan penetapan sasaran bisnis harus melalui persetujuan atasan langsung dan atasan dari atasan langsung.

Hal ini dilakukan supaya karyawan unit kontrol bisa menjalankan fungsi independennya untuk menjaga Tata Kelola Bank berjalan baik.

Remuneration Mechanism for Control Units

The Bank has determined that the Remuneration for the control unit is the same as the remuneration given to other employees, which is in accordance with their performance, where the performance is evaluated by the direct supervisor.

Performance assessment in the Control Unit is not related to the achievement of business target /performance of the work unit it supervises through 2 (two) methods as follows:
a) Division of Organizational Structure of Control Unit to ensure independency.
b) Setting of business target is subject to direct approval from the immediate superior and supervisor of the immediate supervisor.

This is performed in order that employees of control units can perform their independent function to maintain a properly functioning Bank Governance.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri

Kebijakan Remunerasi Bank diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja karyawan setiap tahunnya.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk tidak ada kantor cabang di luar negeri.

Scope of Remuneration policy and Implementation per business unit, per area and subsidiary or branch office located overseas

The Bank's Remuneration Policy is provided by taking into consideration performance of the Bank, performance of work units, and performance of employees every year.

PT Bank MAS has no branch office overseas.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Penetapan risiko utama, dilakukan berdasarkan data historikal dan dengan mempertimbangkan kegiatan yang memiliki eksposure kerugian terbesar berdasarkan hasil perhitungan Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu:

a. Jenis risiko utama (*Key risk*) yang ada di Bank saat ini adalah Risiko Kredit
b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur adalah jenis transaksi dan bisnis yang paling signifikan dalam menghasilkan profit dan keputusan yang diambil yang diberikan untuk suatu keputusan bisnis yang berdampak besar pada Bisnis Bank.
c. Dampak penetapan jenis risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang bersifat variabel adalah dengan adanya penetapan risiko utama akan berdampak pada penentuan KPI dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.
d. Penentuan jenis risiko utama tahun lalu dibandingkan dengan risiko utama tahun ini masih sama, mengingat jenis kegiatan usaha dan skala usaha tidak berbeda jauh dengan tahun lalu.

Risk Associated Remuneration

The main risks are determined on the basis of historical data and by considering activities that have the greatest loss exposure
based on the results of the calculation of the Risk Management Work Unit, namely:

a. Type of current key risk (Key risk) in the Bank is Credit risk
b. Criteria to determine the type of key risk, including risk difficult to measure is the most significant type of transaction and business in generating profit and decision taken for a decision of business having major impact on the business.
c. The type of key risk on the variable remuneration policy is determined by the key risk which will affect the KPI and Variable Remuneration.
d. The type of key risk in the previous year compared with the key risk in the current year is identical, taking into view the business type and scale not far different from the previous year.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang diakitkan dengan penilaian kinerja. Indikator penetapan remuenrasi antara lain sebagai berikut:

a. Prestasi kerja masing-masing individual;
b. Kinerja keuangan Bank;
c. Benchmark industri sejenis; dan
d. Risiko yang mungkin timbul dikemudian hari sehingga menyebabkan kerugian bagi Bank.

Sistem penilaian kinerja dilakukan seobyektif mungkin dan berorientasi pada pengembangan pegawai, dimana hasil penilaian prestasi menjadi acuan untuk menentukan arah pengembangan pegawai.

Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja unit kerja dan kinerja individu yaitu Kinerja Bank akan mempengaruhi penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel, dan kinerja individu di lakukan review setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian individu tersebut menjadi dasar bagi apresiasi Bank dalam menentukan promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji dan benefit pegawai lainnya.

Remuneration associated measurement of performance

Review on remuneration policy associated with performance assessment.
Remuneration indicators are as follows:

a. Achievement of each individual
b. Financial performance of Bank.
c. Benchmark of similar industry
d. Potential risk causing loss to the Bank.

Performance assessment system is conducted as objectively oriented to the employee development, the result of which will be made as the reference to determine the directions of employee development.

Method in linking individual remuneration with the performance of work unit and individual performance namely Bank Performance Bank will affect the amount of remuneration especially variable remuneration and individual performance is subject to annual review. The result of individual assessment is determined as the basis for appreciating the bank in determining promotion, class review, increase of wage/salary and other employee benefit.

Uraian mengenai metode yang digunakan Bank yaitu pengukuran kinerja berdasarkan kinerja yang disepakati di awal tahun. Pemberian bonus berdasarkan penilaian kinerja individu dimana penentuannya sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dan/atau Surat Edaran. Untuk penilaian pencapaian sasaran bisnis/kerja yang sifatnya kuantitatif digunakan pedoman penilaian seperti melebihi sasaran (>110%), mencapai sasaran (100 – 110%) dan dibawah sasaran (<100%).

Description of method applied by the Bank is performance measurement based on the agreed performance in the beginning of year. Individual performance-based bonus is given as set forth in the Decision Letter and/or Circular Letter. Assessment on the quantitative achievement of business target/work, the assessment guideline uses assessment guideline in excess of target (>110%) reaching target (100 – 110%) and below the target (<100%).

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan bagi Material Risk Takers yaitu 15% Tantiem ditangguhkan dan dibayarkan secara prorata dalam bentuk tunai dan dibayarkan dalam 3 (tiga) tahun kedepan secara prorata yaitu 5% per tahun.
b. Bank saat ini tidak menerapkan kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*Malus*) atau ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (*Clawback*).

Adjustment to Remuneration associated with performance and Risk

a. Policy on Variable Remuneration Deferred for Material Risk Takers is 15% Tantiem Deferred and is paid on a pro rata basis in cash and paid in 3 (three) years ahead on a pro rata basis 5% per year.

b. Bank currently does not implement the policy on Deferred Variable Remuneration (Malus) or Clawback.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko mengenai Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan meliputi:

a. Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan antara lain jangka waktu pembayaran yaitu jangka waktu penangguhan 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.
b. Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan antara pegawai atau kelompok pegawai sama atau berlaku untuk seluruh MRT.

Adjustment to Remuneration associated with performance and Risk regarding Remuneration that is deferred Variables include:

a. Vesting policy for deferral such as term of payment namely deferral period in 3 (three) years after first payment of Variable Remuneration.
b. Disclosure of factor which determines the difference of Deferred Variable Remuneration among employees or same group of employees or as applicable to or as applicable to All MRT.

Konsultan Remunerasi

Bank MAS dalam menyusun kebijakan remunerasi tidak menggunakan jasa konsultan eksternal.

Remuneration Consultant

Bank MAS, in preparing remuneration policy, does not use the service of external consultant.



Paket Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received during 1 Year*			
	Direksi *Board of Directors*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
	orang *persons*	jutaan Rp *million Rp*	orang *persons*	jutaan Rp *million Rp*
I. Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura. *Salary, Bonus, Routine Allowance, profit sharing and other facilities in the non in-kind form*	6	29,809	4	4,608
II. Fasilitas Lain dalam bentuk natura (rumah, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang dinilai dalam equivalen Rupiah). *Other Facilities in the form of in-kind (house, transportation, health insurance, etc.) which are valued in equivalent to Rupiah):*	6		4	
a. Dapat dimiliki: *-Can be owned:*	a.	660	a.	304
b. Tidak dapat dimiliki: *Cannot be owned:*	b.	59	b.	54
TOTAL	6	30.528	4	4.966

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sbb:

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive remuneration package in one year are categorized in income level ranges as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai *Total Remuneration per person during 1 year which is received in cash*	Jumlah *Total Number*	
	Direksi (satuan orang) *Board of Directors (in person)*	Komisaris (satuan orang) *Board of Commissioners (in person)*
Di atas Rp.2 miliar *above Rp. 2 billion*	6	0
Di atas Rp.1 miliar s/d Rp.2 miliar *above Rp. 1 billion up to Rp. 2 billion*	0	3
Di atas Rp.500 juta s/d Rp.1 miliar *above Rp. 500 million up to Rp. 1 billion*	0	0
Rp.500 juta kebawah *Rp. 500 million and below*	0	1

Remunerasi yang Bersifat Variabel

a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel adalah Tunai.
b. Perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai dimungkinkan karena pemberian remunerasi dikaitkan dengan kinerja kerja dan *Risk Taking unit*.

Variable Remuneration

a. Variable Remuneration is in cash, since Bank MAS is a public company.
b. Difference in Variable Remuneration among members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or employees may be caused by remuneration associated with work performance and Risk Taking unit.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun

The number of Directors, Commissioners and Employees receive Variable Remuneration for 1 (one) year

Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received in 1 Year*					
	Direksi *Board of Director*		Dewan Komisaris *Board of Commisioner*		Pegawai *Employee*	
	Orang *Persons*	Jutaan Rp *in million Rp*	Orang *Persons*	Jutaan Rp *in million Rp*	Orang *Persons*	Jutaan Rp *in million Rp*
TOTAL	6	7,821	4	518	874	17,730

Jabatan dan Jumlah Pihak yang menjadi MRT

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT (*Material Risk Taker*) berdasarkan tugas pekerjaan yang dipangkunya. Seberapa besar orang tersebut berwenang mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank. Seluruh MRT pada Bank MAS saat ini adalah:

a. Direktur Utama
b. Seluruh Direktur
c. Komisaris Utama
d. Seluruh Komisaris

Total seluruh MRT: 10 (sepuluh)) orang

Position and Number of Parties appointed as MRT

PT Bank MAS appointed the parties as MRT (Material Risk Takers) based on the task of work performed. The extent such person is authorized to take decision with significant impact on the risk profile of the Bank. The current MRTs of Bank MAS are as follows:

a. President Director
b. All Director
c. President Commisioner
d. All Commisioner

The total MRT: 10 (ten) persons

Share Option

Bank tidak memiliki kebijakan dan/atau program *shares option* dalam bentuk *Employee Share Option Program* (ESOP) atau *Management Share Option Program* (MSOP) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat Eksekutif.

Share Option

The Bank does not have a policy and/or share option program in the form of an Employee Share Option Program (ESOP) or Management Share Option Program (MSOP) for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive officials.

Keterangan/Nama *Subject/Name*	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham) *Number of Owned Shares (shares)*	Jumlah Opsi *Number of Options*		Harga Opsi (Rp) *Option Price (IDR)*	Jangka Waktu *Period*
		Yang Diberikan (lembar saham) *Provided (shares)*	Yang telah Dieksekusi (lembar saham) *Executed (shares)*		
Direksi *Board of Director*	-	-	-	-	-	-
Komisaris *Boad of Commisioner*	-	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif *Executives*	-	-	-	-	-	-
Total *Total*	-	-	-	-	-	-

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank MAS pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The ratio between the highest and lowest salary

The ratio between the highest and lowest salary at Bank MAS in 2023 is as follows:

Jenis Rasio *Remarks*	Besarnya Rasio *Ratio*
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for staffs*	31,50
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Directors*	2,14
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Commissioners*	1,34
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi *Ratio between highest salary for members of the Board of Directors and highest salary for staffs*	2,50

Remunerasi yang Bersifat Variabel kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris dan/atau Calon Pegawai.

Bank MAS tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

Variable Remuneration to the Prospective Members of Board of Directors, Prospective Members of Board of Commissioners and/or Prospective Employee.

Bank MAS does not provide Variable Remuneration to the Prospective Members of Board of Directors, Prospective Board of Commissioners and/or Prospective employee for the first year term of service.

Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan selama tahun 2023:

Termination of Employment and Severance Pay

The number of employees subject to by termination of employment and the total severance pay paid during 2023:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per orang dalam 1 (satu) Tahun *Total Severance Pay Paid per Person in 1 (One) Year*	Jumlah Pegawai *Total Employees*
Di atas Rp. 1 miliar *Above IDR 1 billion*	Nihil / *Nil*
Di atas Rp.500 juta s.d Rp 1 miliar *From IDR 500 million to IDR 1 billion*	Nihil / *Nil*
Rp. 500 juta ke bawah *IDR 500 million and below*	Nihil / *Nil*

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Tahun 2023 Bank memberikan remunerasi berupa uang tunai pada seluruh karyawan dan pengurus Bank. Adapun besar remunerasi yang diberikan dikaitkan dengan kinerjanya.

Terdapat remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan untuk pembayaran tahun 2023.

Suspended Variable Remuneration

In 2023 the Bank provided remuneration in the form of cash to all employees and management of the Bank. The amount of remuneration provided was related to its performance. There was variable remuneration suspended for payment in 2023.

Jumlah Remunerasi yang diberikan Tahun 2023

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam tahun 2023:

Total Amount of Variable Remuneration Given in 2023

Details of the amount of Remuneration given in 2023:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *) *Fixed Remuneration*		
1. Tunai / *Cash*	17.700	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	Nihil / *Nil*	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*) *Variable Remuneration*		
	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
1. Tunai / *Cash*	8.339	482
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	Nihil / *Nil*	Nihil / *Nil*

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

Informasi Kuantitatif mengenai Remunerasi yang ditangguhkan dan total pengurangan Remunerasi karena penyesuaian implisit:

Quantitative information

Quantitative information regarding suspended Remuneration and total deduction in Remuneration due to implicit adjustments:

Remunerasi yang Bersifat Variabel *) *Variable Remuneration*	Sisa yang Masih Ditangguhkan *Remaining Still Suspended*	Total Pengurangan Selama Periode laporan *Total Deduction during the Report Period*		
		Disebabkan penyesuaian Eksplisit (A) *Caused by Explicit Adjustment (A)*	Disebabkan penyesuaian Implisit (B) *Caused by Implicit Adjustment (A)*	Total (A) + (B)
1.Tunai (juta Rp) *Cash (in million Rp)*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*		NIHIL / *Nil*
2.Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*

Keterangan : *) Hanya untuk MRT / *Remarks : *) Only for MRT*



Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern Audit Ekstern Dan Manajemen Risiko

Implementation Of Compliance, Internal Audit, External Audit, And Risk Management



Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi Kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, Kepala Bagian Kepatuhan, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Bank MAS melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan telah tertuang dalam kebijakan internal dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR/032022 tanggal 28 Maret 2022.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan paling kurang mencakup:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank MAS pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-unadangan yang berlaku.
- Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank MAS agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank MAS telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa keuangan, Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan.

Compliance Function

The implementation of Compliance function is one of the important elements in the effort of improving the resilience of banking sector. The implementation of compliance function always puts emphasis on the active role of all elements of the compliance organization which consists of the Director Supervising the Compliance Function, Head of Compliance Division, and Compliance Work Unit. Bank MAS performs the Compliance function by referring to Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function in Commercial Banks, which has been set forth in the internal policy as set out in Decision Letter of the Board of Directors No. 013/SK/DIR/032022 dated March 28, 2022.

Pursuant to Financial Services Authority, the duty and responsibility of the Compliance Work Unit consist of at least the following:

- *Taking measures in the context of supporting the achievement of a Compliance Culture in all Bank MAS business activities at all levels of organization.*
- *Performing identification, measurement and control on Compliance Risk by referring to Financial Services Authority Regulation on Risk Management Implementation for Commercial Banks.*
- *Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and conformance of the Bank's policy, provision, system and procedure with the applicable laws and regulations.*
- *Performing review and/or recommending update and enhancement of Bank MAS policy, provision, system and procedure in order to be in conformance with the provisions of Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*
- *Making efforts for ensuring that Bank MAS policy, provision, system and procedure, as well as business activities have been in conformance with the provisions of Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*
- *Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other competent supervisory authorities.*
- *Performing other Compliance function-related duties.*

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan:
Compliance Function Organizational Structure

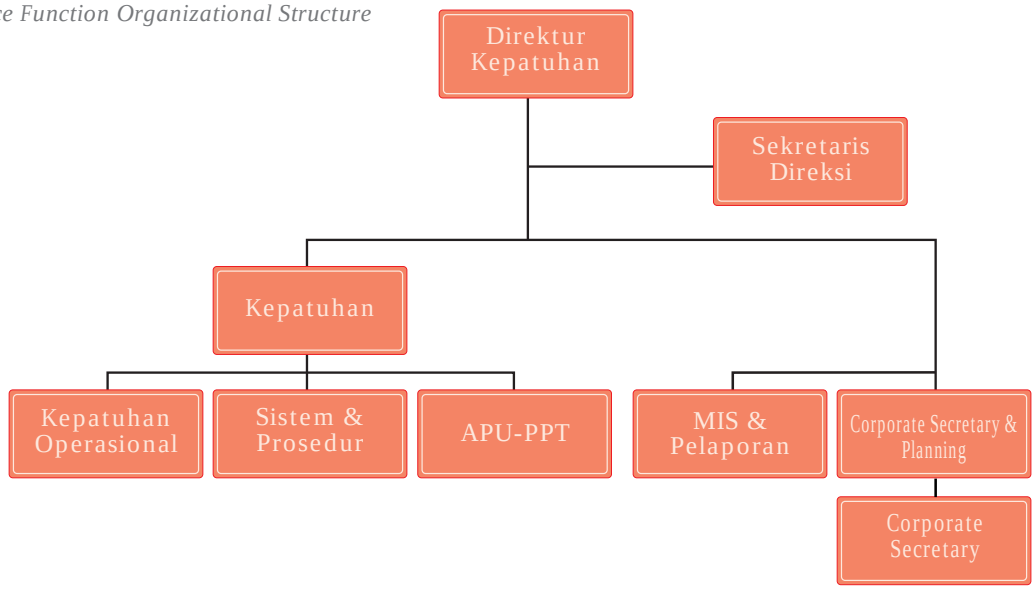

Direktur Kepatuhan

Bank MAS memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku.

Compliance Director

Bank MAS has a Director in charge of the Compliance Function (Compliance Director). The appointment of the Director in charge of the Compliance Function has fulfilled the applicable requirements, namely independent and does not oversee functions that are not permitted by the applicable provisions.

Satuan Kerja Kepatuhan

Bank MAS memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada *Compliance Director*. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank MAS. Satuan Kerja Kepatuhan pada Tahun 2022 telah memperbarui Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan satuan Kerja Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR/032022 tanggal 28 Maret 2022 yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan dan pelaporan.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2023 telah melakukan diantaranya sebagai berikut:

- Memastikan komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan regulator lainnya telah ditindaklanjuti.
- Melakukan kajian terhadap rancangan kebijakan, sistem dan prosedur, produk/aktivitas baru dengan memberikan opini kepatuhan. Selama tahun 2023 terdapat 69 (enam puluh sembilan) opini Kepatuhan atas rancangan kebijakan, sistem dan prosedur, dan 3 (tiga) opini kepatuhan terkait penerbitan produk/aktivitas baru.

Compliance Work Unit

Bank MAS has a Compliance Work Unit which is an independent work unit and is directly responsible to the Compliance Director. The Compliance Work Unit is responsible for implementing the Bank MAS' compliance functions. The Compliance Work Unit in 2022 updated the Policy on Compliance Function and Compliance Work Unit through a Decree of the Board of Directors No. 013/SK/DIR/032022 dated March 28, 2022 which includes a culture of compliance, compliance functions, compliance risk management, and reporting.

Regarding the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit during 2023, it has carried out the following:

- *Ensuring that commitment to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other regulatory agencies have been followed up.*
- *Conducting review on draft policy, system and procedure, new product/activity by providing Opinions on Compliance. In the year 2022, there were 19 (nineteen) opinions on Compliance with regard to draft policy, system and procedure, and 9 (nine) Compliance opinions regarding issuance of new product/activity.*

- Melakukan uji kepatuhan terhadap proposal fasilitas kredit atas jumlah tertentu baik fasilitas baru, tambahan maupun perpanjangan dan restrukturisasi sebanyak 539 (lima ratus tiga puluh sembilan) opini kepatuhan kredit.
- Selama tahun 2023 via email Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan ketentuan atau peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Regulator lainnya dengan membuat ringkasan sebanyak 66 (enam puluh enam), mendistribusikan dan melakukan sosialisasi ketentuan dimaksud kepada Manajemen dan unit kerja terkait.
- Melakukan training/sosialisasi sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan.
  Pada tahun 2023 Satuan kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali training/sosialisasi kepada karyawan baru (*onboarding new hire*) secara *online*, dan 3 (tiga) kali sosialisasi terkait ketentuan Regulator secara tatap muka kepada karyawan terkait. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk me-*refresh* dan menumbuhkan kesadaran karyawan terhadap risiko kepatuhan yang dapat terjadi dalam aktivitas pekerjaannya.
- Melakukan monitoring dan melaporan realisasi pembukaan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Pemindahan Alamat Kantor.
- Melakukan monitoring dan melaporan realisasi penerbitan produk/aktivitas baru.
- Melakukan pemantauan atas sanksi-sanksi dari Regulator.
- Memastikan rasio-rasio keuangan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan indikator KPMM, BMPK, KAP, GWM, PDN, CKPN, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan dari Regulator lainnya yang terkait dengan usaha Bank MAS.

- *Performing compliance test on proposal for credit facility of certain amount, whether new, additional, extension or restructuring facility, with a total of 568 (five hundred sixty-eight) Credit Compliance Opinions.*
- *During 2023, via email, the Compliance Work Unit has submitted new provisions or regulations from the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Regulators by making 66 (sixty-six) summaries, distributing and socializing the provisions in question to Management and related work units.*
- *Carrying out training/socialization as part of efforts to build a culture of compliance. In 2023, the Compliance Work Unit has held 12 (twelve) online training/socialization sessions for new employees (onboarding new hires), and 3 (three) related socialization events. Regulatory provisions face to face to relevant employees. This is done as an effort to refresh and raise employee awareness of compliance risks that can occur in their work activities.*
- *Monitoring and reporting on the realization of the opening of Branch Offices/Subsidiary Branch Offices/Office Address Changes.*
- *Monitoring and reporting on the realization of the issuance of new products/activities.*
- *Monitoring sanctions from Regulators.*
- *Ensuring that financial ratios are in accordance with the applicable provisions by using the indicators of Minimum Capital Adequacy Requirement, Legal Lending Limit, Productive Asset Quality, Statutory Reserves, Impairment Loss Reserves, as well as other provisions of the Financial Services Authority and provisions of other Regulatory Agencies which are relevant to Bank MAS business.*

Kepatuhan terhadap regulasi 31 Desember 2023/ *Compliance with regulations December 31, 2023*

Parameter *Parameter*	Ketentuan Regulator *Regulatory Provision*	Bank MAS *Bank MAS*	Status *Status*
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum *Minimum Required Capital Adequacy*	Minimal 9% s/d 10% *Minimal 9%-10%*	27,20% *27,20%*	Sesuai ketentuan *In compliance*
BMPK Pihak Terkait *Relevant Parties' Legal Lending Limit (BMPK)*	Maksimal 10% *Maximal 10%*	5,64% *5,64%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Rasio NPL (Gross) *NPL Ratio (Gross)*	Maksimal 5% *Maximal 5%*	1,45% *1.45%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Giro Wajib Minimum (Rupiah) *Minimum Reserve Requirement (Rupiah)*	Minimal 9% *Minimal 9%*	13,19% *13,19%*	Sesuai ketentuan *In compliance*
Giro Wajib Minimum (Valas) *Minimum Reserve Requirement (Valas)*	Minimal 4% *Minimal 4%*	4,21% *4.21%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	Maksimal 20% *Maximal 20%*	0,15% *0.15%*	Sesuai ketentuan *In compliance*

Indikator Kepatuhan Tahun 2023

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 27,20% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Net Non-Performing Loan (NPL) adalah 1,45%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 13,19% memenuhi ketentuan batas minimum 9%
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 4,21% memenuhi ketentuan batas minimum 4%
- Posisi Devisa Neto (on dan off balance sheet) adalah 0,15% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
- Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

Compliance Indicators for the Year 2023

- *The Minimum Capital Adequacy Ratio/KPMM (for credit risk, market and operational risk) is 27.20%, meeting the regulator's minimum limit.*
- *There are no exceedances or violations of the provisions of the Maximum Lending Limit (BMPK).*
- *Net Non-Performing Loan (NPL) is 1.45%, meeting the maximum limit of 5%.*
- *Daily Rupiah Minimum Statutory Reserve (GWM) and the average is 13.19% meeting the minimum limit requirement of 9%*
- *Daily Foreign Currency Statutory Reserve (GWM) and the average is 4.21%, meeting the minimum limit requirement of 4%*
- *Net Open Position (on and off-balance sheet) is 0.15%, meeting the maximum limit of 20%.*
- *Audit follow-up commitments to regulators can be fulfilled according to the target time.*

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM)

Selain menjalankan fungsi Kepatuhan, Satuan kerja Kepatuhan juga bertanggung jawab atas penerapan Program Anti pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) dengan adanya Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Pusat. Dengan senantiasa melakukan evaluasi, pemantauan dan sosialisasi atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT yang setiap tahun dilakukan secara rutin. Bank MAS telah melakukan pengkinian Pedoman APU-PPT dan PPPSPM sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendaan Terorisme dan Pencegahan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, melalui Surat Keputusan Direksi No. 080/SK/DIR/112023 tanggal 22 November 2023 tentang Pedoman APU-PPT dan PPPSPM.

Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU-PPT and PPPSPM)

In addition to performing the Compliance function, the Compliance Work Unit is also responsible for the implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU-PPT and PPPSPM) Program with the establishment of Head Office Special Work Unit. It continuously performs evaluation, monitoring and dissemination on the implementation of AML-CUFF program, which is conducted on a yearly basis. Bank MAS has updated the APU-PPT and PPPSPM Guidelines in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, through Decree of the Board of Directors No. 080/SK/DIR/112023 dated 22 November 2023 concerning APU-PPT and PPPSPM Guidelines.

Pengkinian Data Nasabah, Pelatihan, Sosialisasi dan Pelaporan APU-PPT

Bank MAS telah melakukan pengkinian data nasabah secara maksimal dan berkesinambungan dengan memprioritaskan untuk nasabah yang masih aktif. Pengkinian dilakukan dengan beberapa cara seperti menghubungi nasabah melalui telepon, pada saat nasabah datang ke Bank, berkoordinasi dengan Marketing. Pengkinian juga dilakukan terhadap profile risiko nasabah dimana Bank menggunakan Aplikasi PEP – PPATK untuk mengidentifikasikan nasabah yang masuk dalam kategori PEP dan mengkategorikan sebagai nasabah High Risk. Pengkinian atau update data juga dilakukan terhadap Data Negative List yang dimiliki oleh Bank sehingga Bank dapat melakukan verifikasi pada saat melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah.

Updating Customer Data, Training, Socialization and APU-PPT Reporting

Bank MAS has updated its customer data maximally and continuously by prioritizing active customers. Update is performed by using several methods, such as contacting customer by phone, at the time customer visits the Bank, and through coordination with the Marketing Division. Updating is also carried out on customer risk profiles where the Bank uses the PEP – PPATK Application to identify customers who fall into the PEP category and categorize them as High-Risk customers. Updating data is also carried out on the Negative List Data owned by the Bank so that the Bank can carry out verification when conducting business relations with prospective customers.

Pemadanan data juga dilakukan secara rutin baik untuk data DTTOT maupun data SIPENDAR dengan hasil tidak ditemukan adanya data nasabah yang masuk dalam list tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan akan APU-PPT Bank MAS senantiasa melakukan pelatihan untuk karyawan baru (*On the Job training*) dan melakukan *refreshment* untuk seluruh karyawan secara berkala terutama karyawan *Frontliner*. Pada tahun 2023, Bank MAS telah melakukan pelatihan/training APU-PPT & PPPSPM dengan total peserta sebanyak 608 (enam ratus delapan) orang.

Data matching is also carried out routinely for both DTTOT data and SIPENDAR data with the result that no customer data was found on the list. To improve their knowledge on AML Bank MAS always conducts training for new employees (on-the-Job training) and refreshment training for all employees on a periodic basis, particularly for the Frontliners. In 2023, Bank MAS has conducted APU-PPT & PPPSPM training with a total of 608 (six hundred and eight) participants.

Selama tahun 2023 Bank MAS telah menyampaikan laporan kepada PPATK yaitu Laporan:

During 2023, Bank MAS has presented Reports to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (or PPATK):

Aktivitas / *Activity*	Jumlah Laporan / *Report Total*
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT Incoming) *Cash Financial Transaction Report (Incoming CFTR)*	3.696
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT Outgoing) *Cash Financial Transaction Report (Outgoing CFTR)*	561
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) *Suspicious Financial Transaction Report (SFTR)*	20
Laporan Transaksi Keuangan Transfer Luar (LTKL Incoming) *Report on External Transfer Financial Transactions (Incoming RETFT)*	1.303
Laporan Transaksi Keuangan Transfer Luar (LTKL Outgoing) *Report on External Transfer Financial Transactions (Outgoing RETFT)*	8.544
Laporan Sipesat	4.631

Sehubungan dengan kegiatan Pemilu/Pilkada tahun 2024, Bank juga turut aktif berkolaboratif dalam CAT-PPATK untuk melakukan pemantauan atas transaksi nasabah yang tercantum dalam Daftar Calon Tetap (DCT) Pemilu Pilkada yang dikeluarkan oleh PPATK. Bank telah melakukan pelaporan Form C untuk bendahara Parpol sebelum tanggal 10 setiap bulannya dan H+1 untuk pelaporan Form E PPATK.

In connection with the 2024 General Election/Pilkada activities, the Bank is also actively collaborating with CAT-PPATK to monitor customer transactions listed in the Permanent Candidate List (DCT) for the Pilkada Election issued by PPATK. The Bank has reported Form C for political party treasurers before the 10th of each month and D+1 for PPATK Form E reporting.

Semua pelaporan diatas dilaporkan secara Online melalui Aplikasi GoAML – PPATK.

All reports above are reported online via the GoAML – PPATK Application.

Jumlah pegawai dan Sertifikasi Profesi

Jumlah pegawai Satuan Kerja Kepatuhan per 31 Desember 2023 sebanyak 20 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Number of Employees and Professional Certification

The number of employees of the Compliance Work Unit as of December 31, 2023 was 20 persons with the details as follows:

Satuan Kerja Kepatuhan / *Compliance Work Unit*	Sertifikat yang Dimiliki / *Certificate Held*
Bagian Kepatuhan/*Compliance Division*:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Division Head*	Manajemen Risiko Level 6 & Compliance Officer/ *Risk Management Level 6 & Compliance Officer*
1 Orang Officer / *1 Officer*	Manajemen Risiko Level 4 & Compliance Officer/ *Risk Management Level 4 & Compliance Officer*
1 Orang Officer / *1 Officer*	Compliance Level 5 / *Compliance Level 5*
Bagian APU-PPT & PPPSPM/*APU-PPT & PPPSPM Division*:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Division Head*	Manajemen Risiko Level 6 & Compliance Manager/ *Risk Management Level 6 & Compliance Manager*
2 Orang Officer / *1 Officer*	Manajemen Risiko Level 5 & Compliance Officer/ *Risk Management Level 5 & Compliance Officer*
Bagian Sistem dan Prosedur/*System and Procedure Division*:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Division Head*	Manajemen Risiko Level 6 & Compliance Manager / *Risk Management Level 6 & Compliance Manager*
1 Orang Officer / *1 Officer*	Manajemen Risiko Level 5 & Compliance Officer / *Risk Management Level 5 & Compliance Officer*
1 Orang Officer / *1 Officer*	Compliance Level 5 / *Compliance Level 5*
Bagian MIS dan Pelaporan/*MIS and Reporting Division*:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Division Head*	Manajemen Risiko Level 6 / *Risk Management Level 6*
2 Orang Officer / *2 Officer*	Manajemen Risiko Level 5 / *Risk Management Level 5*
2 Orang Officer / *2 Officer*	Manajemen Risiko Level 4 / *Risk Management Level 4*
4 Orang Officer / *5 Officer*	-
Bagian Corporate Secretary & Planning /*Corporate Secretary & Planning Division*:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Division Head*	Manajemen Risiko Level 6 / *Risk Management Level 6*
1 Orang Officer / *1 Officer*	-

Internal Audit

Sistem Pengendalian di Bank MAS yang dilakukan melalui Internal Audit Bank MAS sangat penting karena peranan yang diharapkan dari fungsi tersebut untuk membantu semua tingkatan Manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Bank MAS yang melibatkan dana dari masyarakat luas. Dalam menjalankan fungsinya serta mendukung pencapaian kinerja Bank, Divisi Internal Audit melakukan proses audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Pembentukan Audit Intern Bank MAS mengacu kepada:

- POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.3/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.11/POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Internal Audit Work Unit

The Control System at Bank MAS conducted through the Bank MAS Internal Audit Work Unit (IAWU) is very important because of the expected role of the function to assist all levels of Management in securing Bank MAS operational activities involving funds from the public. In performing its function and supporting the achievement of the Bank's performance, the Internal Audit Division performs the process of Risk-based audit. The formation of Bank MAS Internal Audit refers to the following:

- *Regulation of the Financial Services Authority No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 regarding Application of Internal Audit Function in Commercial Banks*
- *Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.3 /2016 dated Maret 16, 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2022 dated 6 July 2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks*
- *Financial Services Authority Regulation no. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03 /2016 dated September 1, 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks.*

Kedudukan, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit

Internal Audit adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Internal Audit juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, maka berdasarkan Surat Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 137/MAS/HRS2/07/2015 tertanggal 22 Juli 2015, Perseroan telah mengangkat saudari Sitawati Maya Dewi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2014 yang telah diperbaharui pada tanggal 31 Mei 2019, 28 September 2020 dan terakhir tanggal 31 Mei 2021 yaitu Surat Keputusan Direksi No. 020/SK/DIR/052021 tentang Kebijakan Piagam Audit Intern.

Sitawati Maya Dewi adalah Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi FEUI pada tahun 1990 dan Magister Akuntansi UI pada tahun 2007.

Position, Responsibilities and Authority of Internal Audit

Internal Audit is an independent function that reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is also responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profile of the Head of Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners taking into account the recommendations of the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is reported to the Financial Services Authority accompanied by the reasons for the appointment/dismissal.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, then based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit and based on the Board of Directors' Decree No. 137/MAS/HRS2/07/2015 dated 22 July 2015, the Company has appointed Sitawati Maya Dewi as Head of the Company's Internal Audit Unit. The Company has also established an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Commissioners on 18 July 2014 which was renewed on 31 May 2019, 28 September 2020 and finally on 31 May 2021, namely Board of Directors' Decree No. 020/SK/DIR/052021 concerning Internal Audit Charter Policies.

Sitawati Maya Dewi is an Indonesian citizen, 59 years old, completed her education and obtained a Bachelor of Accounting from FEUI in 1990 and a Masters in Accounting from UI in 2007.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experiences* :

Tahun/*Year*	Jabatan-Perusahaan/ *Position-Company*
1990-1993	*System & Procedure Officer*, Bank Haga
1993-2008	*Head of Internal Audit*, Bank Haga
2008-2009	*Head of Internal Audit*, Rabobank International Indonesia
2009-2010	*Project Manager for* CFRO, Rabobank International Indonesia
2010-2013	*Head of Operation Development & Support*, Rabobank International Indonesia
2013-2014	*Head of Project Support*, Rabobank International Indonesia
2014-2015	*Corebanking Project Manager*, Puncak Jaya *Project*, Rabobank International Indonesia
2015	*Project Manager for Transformation Office*, Rabobank International Indonesia
2015 - Sekarang / *Present*	Kepala Divisi SKAI, Bank Multiarta Sentosa / *Head of IAWU Division, Bank Multiarta Sentosa*

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6

Sertification

Risk Management Level 6

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Tahun 2023

Untuk Menunjang pelaksanaan tugas dan peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2023 telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Enhancement Attended in 2023

To support task implementation and competency enhancement, throughout 2023, the following training and/or competency enhancement activities have been attended:

Nama/*Name*	Judul Pelatihan/ *Training Topics*	Penyelenggara/ *Organizer*	Tempat & waktu/ *Time & Date*
Sitawati Maya Dewi	▫ Tren Perbankan di Tahun 2023	▫ OJK	▫ Jakarta, Jan '23
	▫ Practical Leadership 2023	▫ PT Maestro Mitra Korpora	▫ Jakarta, Mar'23
	▫ Refreshment Manajemen Risiko Perbankan	▫ PT Maisa Citra Edukasi	▫ Jakarta, Apr '23
	▫ Pemahaman dan Analisa Pemberian Kredit di Sektor Usaha Kelapa Sawit, Batubara, dan Perkapalan	▫ Internal	▫ Jakarta, Sep '23
	▫ Team Building 2023	▫ Internal	▫ Jakarta, Nov '23
	▫ Annual Meeting Internal Audit 2023	▫ Internal	▫ Bandung, Nov '23
	▫ APUPPT & PPPSPM serta Anti Fraud 2023	▫ Internal	▫ Jakarta, Des '23

Struktur Organisasi Internal Audit
Internal Audit Organizational Structure

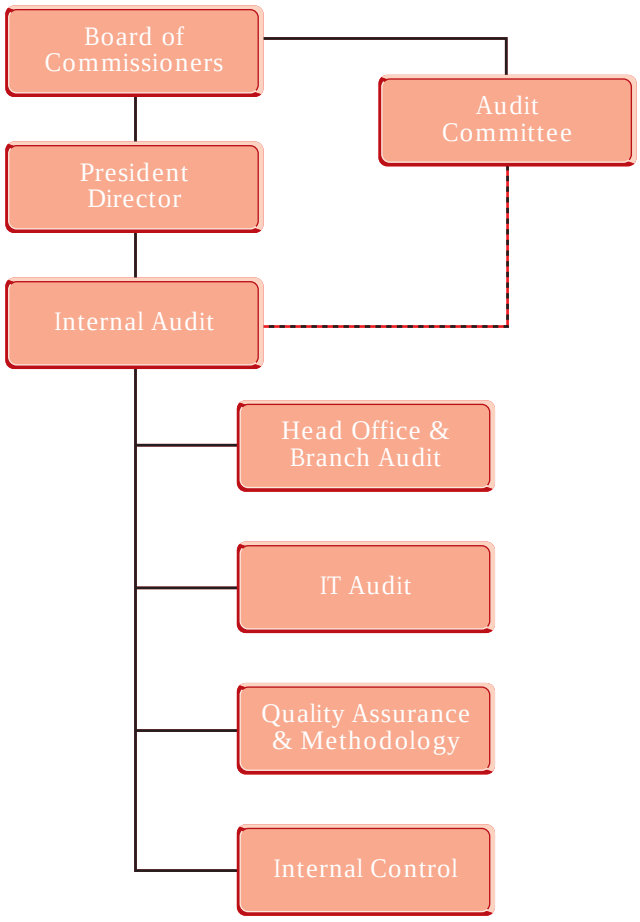

Internal Audit memiliki sumber daya yang memadai sehingga mampu menyelesaikan tugasnya secara efektif. Dalam struktur organisasi, Internal Audit dikepalai oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit, dan membawahi Audit Kantor Pusat & Cabang, Audit IT, *Quality Assurance* dan *Internal Control.*

Internal Audit has adequate resources so that it is able to complete its tasks effectively. In the organizational structure, Internal Audit is headed by a Head of the Internal Audit Division, and oversees Head Office & Branch Audit, IT Audit, Quality Assurance and Internal Control.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas Audit Intern adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara opersional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini, Audit Intern mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan Manajemen.

Kedudukan Audit Intern di Bank MAS adalah independen dalam melakukan audit untuk mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai profesi dan standar audit yang berlaku umum. Auditor Intern diberikan wewenang, kedudukan dan tanggung jawab sedemikian rupa di dalam organisasi sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dianut oleh profesinya, termasuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya, dan serta aset Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit intern.

Dalam pelaksanaan audit intern, Internal Audit telah menerapkan Audit Intern berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit). Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit antara lain sebagai berikut:

Internal Audit Duties and Responsibilities

The duty of Internal Audit is to assist the President Director and Board of Commissioners by elaborating in terms of operations the planning, implementation and monitoring of the result of audit. In the implementation thereof, Internal Audit represents its professional opinion and interest by conducting analysis and research in the field of finance, accounting, operations and other activities through on-site audit and off-site monitoring, as well as by providing suggestions for improvement and objective information on the activities being reviewed to all levels of Management.

The standing of Internal Audit at Bank MAS is independent in performing audit to express professional opinions and thoughts in accordance with its profession and generally applicable audit standard. The Internal Auditor is granted such an authority, standing and responsibility in the organization to be able and capable of performing its duty based on professional standard measurements adhered to by their profession, including to access records, employees, resources and other assets of the Bank in relation to the implementation of internal audit.

In carrying out internal audits, Internal Audit has implemented a Risk Based Internal Audit. In carrying out its functions, the duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen.
- Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan, dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan perusahaan.

- *Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by explaining operationally both planning, implementation and monitoring of audit results.*
- *Assist the President Director and the Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in carrying out supervision and evaluation of the implementation of internal control and risk management so that it is in accordance with company policy.*
- *Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions.*
- *Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits.*
- *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management.*
- *Conduct investigations if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the company.*

Piagam Audit Intern

Internal Audit memiliki Kebijakan Piagam Audit Intern yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank MAS, yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 31 Mei 2021, dengan Surat Keputusan Direksi No. 020/SK/DIR/052021 tentang Kebijakan Piagam Audit Intern. Internal Audit Charter memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Kedudukan, kewenangan dan tanggung jawab yang dinyatakan secara formal dalam Internal Audit Charter telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter Policy which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank MAS, which was last updated on May 31 2021, with Decree of the Board of Directors No. 020/SK/DIR/052021 concerning Internal Audit Charter Policy. The Internal Audit Charter provides guidelines regarding the objectives, position, authority, responsibilities and scope of internal audit work. The position, authority and responsibilities stated formally in the Internal Audit Charter are in accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi

Jumlah pegawai Audit Intern per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak:

Human Resource and dan Professional Certification

The number of Internal Audit employees as of December 31, 2023 was:

Satuan Kerja Audit Internal/ *Internal Audit Work Unit*	Sertifikat yang Dimiliki /*Certificate Held*
Divisi Audit Internal / *Audit Internal Division* 1 Orang Kepala Divisi / *1 Division Head*	Manajemen Risiko LevelL6/*Risk Management Level 6*
Audit Kantor Pusat & Cabang/ *Branch & Head Office Auditor:* 1 Orang Kepala Bagian Audit Kantor Pusat & Cabang/ *1 Head of Audit Division Head Office & Branch* 9 Orang Auditor Kantor Pusat & Cabang / *9 Head Office & Branch Auditors*	Manajemen Risiko Level 5 & Sertifikasi Auditor Bank Level Auditor / *Risk Management Level 5 & Bank Auditor Sertification Level Auditor* 1 orang Manajemen Risiko Level 5 / *Risk Management Level 5 (1 person)* 5 orang Manajemen Risiko Level 4 / *Risk Management Level 4 (5 persons)* 2 orang Sertifikasi Auditor Bank Level Auditor / *Bank Auditor Level Sertification (2 persons)*
Audit TI 1 Orang Kepala Bagian Audit TI / *IT Audit Department Head (1 person)* 2 Orang Auditor TI / *IT Auditor (2 person)*	Manajemen Risiko Level 5/*Risk Management Level 5* -
Quality Assurance & Methodology 1 Orang *Quality Assurance & Methodology*/*Quality Assurance & Methodology (1 person)*	-
Internal Control (IC) 30 Orang *Internal Control* / *Internal Control (25 person)*	1 orang Manajemen Risiko Level 5/*Risk Management Level 5 (1 person)* 6 orang Manajemen Risiko Level 4/*Risk Management Level 4 (6 persons)*

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Internal Audit Bank MAS telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan Rencana Audit 2023 (sebanyak 76 audit). Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam diagram berikut:

Implementation of Audit Activities in 2023

During 2023, Bank MAS Internal Audit has completed 100% of audit assignments, in accordance with the 2023 Audit Plan (a total of 76 audits). The realization of the implementation of audit activities is depicted in the following diagram:

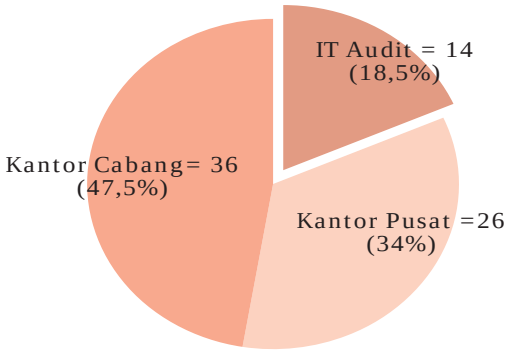

Kebijakan dan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Selama tahun 2023, Internal Audit berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Policy and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

During 2023, Internal Audit participates as a meeting participant or delivers presentations at meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee with the following frequency of attendance:

Deskripsi/ *Description*	Rapat Direksi/ *Director Meeting*	Rapat Komite Audit & Dewan Komisaris/*Audit Committee & Board of Commissioners Meeting*
Frekuensi Kehadiran	26	3

Audit External/Independen

RUPS Tahunan Bank MAS yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2022 telah menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Selanjutnya Direksi berdasarkan surat penunjukkan dari Dewan Komisaris, mengeluarkan Surat Keputusan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Bank MAS Posisi 31 Desember 2023.

External/Independent Audit

The Bank MAS Annual GMS held on 8 June 2022 has approved and given authority and power to the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the context of auditing the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year based on the recommendations of the Audit Committee. Furthermore, the Board of Directors, based on a letter of appointment from the Board of Commissioners, issued a Decree appointing the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan which is registered with the Financial Services Authority to conduct an independent audit of Bank MAS's financial statements as of 31 December 2023.

Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP)

Selama periode tahun 2019 – 2023, Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan Bank MAS adalah sebagai berikut:

Number of Periods for Accountants & Public Accounting Firms (KAP)

During the period of 2019-2023, Public Accounting Firms which have audited Bank MAS financial statements are as follows:

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Biaya Jasa termasuk pajak *Fee includes tax*
2023	Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Frendy Susanto	Rp400.000.000,00
2022	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp510.000.000,00
2021	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp450.000.000,00
2020	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp330.000.000,00
2019	Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro, CPA (AP)	Rp330.000.000,00

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Bank MAS telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif.

Auditor secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Bank MAS untuk ditindaklanjuti. Hasil Audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang penerapan fungsi audit Intern Bank Umum, setiap Bank Umum wajib melakukan kaji ulang Fungsi Satuan Kerja Audit Internal setiap 3 tahun sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut, kaji ulang fungsi SKAI periode 1 Juli 2020 sd 30 Juni 2023, telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF. Jangka waktu kerjasama dengan KAP PKF adalah 19 Januari 2023 sampai tanggal 31 Agustus 2023 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan No. 007/PKS/MAS/012023.

Secara umum, pelaksanaan kaji ulang fungsi SKAI Bank Mas telah memenuhi SPFAIB dan Standar Profesional Audit Intern (SPAI). Laporan hasil kaji ulang fungsi SKAI periode 1 Juli 2020 sd 30 Juni 2023 tersebut, telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 23 Agustus 2023.

Manajemen Risiko

Peningkatan risiko yang ditanggung oleh Bank MAS, harus diimbangi dengan pengendalian risiko yang memadai. Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dimaksud tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Bank MAS tetapi juga bagi kepentingan nasabah. Melalui peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko Bank MAS diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan baik.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif di Bank MAS dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar yaitu:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami bahwa aktivitas perbankan merupakan aktivitas yang penuh risiko sehingga penting bagi Bank MAS untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Peran aktif Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk pertanggungjawaban atas efektivitas penerapan manajemen risiko melalui persetujuan atas kebijakan dan strategi terkait manajemen risiko serta peninjauan berkala untuk menyesuaikan kebijakan strategi Bank terhadap perubahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha Bank secara signifikan.

Peran aktif Direksi diwujudkan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan prosedur penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan toleransi risiko dan dampaknya terhadap permodalan. Direksi senantiasa mengkomunikasikan kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko kepada seluruh satuan kerja terkait dan melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko tersebut, Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara periodik.

The audit conducted by the Public Accountants/Public Accountant Office on the financial statements of Bank MAS has been carried out independently, professionally, and objectively.

The auditors independently conducted checks and submitted suggestions and inputs for improvements to the Management of Bank MAS to be followed up. The Audit Results have been communicated by the Public Accountants/Public Accountant Office to the Management, Audit Committee and Financial Services Authority.

Under the POJK No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the implementation of the Internal Audit function for Commercial Banks, each Commercial Bank is required to review the Internal Audit Work Unit Function every 3 years.

In connection with this, a review of the SKAI function for the period 1 July 2020 to 30 June 2023, has been carried out by the PKF Public Accounting Firm (KAP). The term of cooperation with KAP PKF is 19 January 2023 to 31 August 2023 in accordance with the Cooperation Agreement between PT Bank Multiarta Sentosa Tbk and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan No. 007/PKS/MAS/012023.

In general, the implementation of the review of Bank Mas's SKAI function has complied with SPFAIB and Internal Audit Professional Standards (SPAI). The report on the results of the review of SKAI functions for the period 1 July 2020 to 30 June 2023 was reported to the OJK on 23 August 2023.

Risk Management

The increase in risks borne by Bank MAS must be matched by adequate risk management. The effort of improving the quality of relevant risk management implementation is not only directed towards the interest of Bank MAS but also for the interest of customers. Through the improvement of quality of risk management implementation, Bank MAS is expected to be able to measure and control risks encountered in performing its business activities properly

Risk Management System

Effective implementation of Risk Management at Bank MAS is carried out by taking into account to risk management principles covering 4 (four) pillars, namely:

1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors understand that banking activities are activities full of risk, so it is important for Bank MAS to implement comprehensive risk management. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of implementing risk management in the Bank and providing clear direction, carrying out active supervision and mitigation as well as developing a risk management culture in the Bank. The active role of the Board of Commissioners is realized in the form of accountability for the effectiveness of implementing risk management through approval of policies and strategies related to risk management as well as periodic reviews to adjust the Bank's strategic policies to changes in factors that can significantly influence the Bank's business.

The active role of the Board of Directors is actualized in the preparation of policy, strategy, and procedure of risk management implementation by taking into account risk tolerance and its impact on capital. The Board of Directors always communicates risk management policy, strategy, and procedure to all relevant work units and performs periodic evaluations on the implementation of risk management policy, strategy and procedure. The Board of Directors submits reports to the Board of Commisioners on a periodic basis.

2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit. Bank telah menetapkan kebijakan, prosedur dan limit-limit berbagai aktivitas perbankan sesuai dengan strategis bisnis, *risk appetite*, kemampuan permodalan dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dengan tetap memperhatikan peluang bisnis yang ada. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan Otoritas dan atau praktek perbankan yang sehat. Selanjutnya kebijakan, prosedur dan limit-limit tersebut dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja terkait dan diimplementasikan secara konsisten untuk menjaga tingkat risiko yang dihadapi Bank. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi serta potensi risikonya.

3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Bank melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Bank membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau risiko, serta pemantauan juga dilakukan untuk memantau kepatuhan terhadap limit-limit yang telah ditetapkan. Bank juga mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem informasi manajemen tersebut cukup mampu memberikan informasi terkini dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat mengambil keputusan manajemen secara tepat waktu dan sesuai kondisi bisnis.

4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh. Bank memiliki sistem pengendalian internal yang cukup memadai untuk memastikan integritas, akurasi, dan kewajaran proses manajemen risiko. Melalui sistem pengendalian internal, Bank memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko yang antara lain meliputi kewajaran limit-limit aktivitas, kepatuhan pada kebijakan dan prosedur, kelemahan dan permasalahan yang dihadapi dan harus diselesaikan. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. Direksi memastikan bahwa pengendalian internal dilakukan oleh pihak yang independen dan memiliki kompetensi yang memadai. Risiko-risiko yang melekat pada Bank MAS secara individual meliputi:

- Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.
- Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko nilai tukar (*foreign exchange risk*), risiko ekuitas (*equity risk*), dan risiko komoditas (*commodity risk*).
- Risiko Operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia,

2) Adequacy of Policy, Procedure and Stipulation of Limit
The Bank has established policies, procedures and limits for various banking activities in accordance with business strategy, risk appetite, capital capabilities and human resource competencies while still taking into account to existing business opportunities. Policies, procedures and limit determination are clearly established in line with the Bank's vision, mission and business strategy. The Bank's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, risk profile, level of risk to be taken, as well as regulations set by the Authority and/or sound banking practices. Furthermore, these policies, procedures and limits are communicated to all relevant work units and implemented consistently to maintain the level of risk faced by the Bank. To ensure that these policies and procedures are in accordance with existing business developments, evaluations are always carried out periodically in accordance with changing conditions and potential risks.

3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems
Risk identification is proactive, covers all Bank business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. The Bank measures risk in accordance with the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurements, the Bank forms a unit that is independent from the parties carrying out transactions to monitor risks, and monitoring is also carried out to monitor compliance with predetermined limits. The Bank also develops a management information system that is tailored to the characteristics, activities and complexity of the Bank's business activities. The management information system is capable of providing up-to-date and timely information for the Board of Commissioners and Directors to be able to make management decisions in a timely manner and according to business conditions.

4) Comprehensive Internal Control System
The Bank has an internal control system that is adequate to ensure the integrity, accuracy and fairness of the risk management process. Through the internal control system, the Bank ensures the effectiveness of implementing risk management, which includes, among other things, the reasonableness of activity limits, compliance with policies and procedures, weaknesses and problems encountered and which must be resolved. Effective implementation of an internal control system can help safeguard the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase the Bank's compliance with statutory provisions and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations. The risks inherent in Bank MAS individually include:

- *Credit Risk is the risk resulting from the failure of debtors and/or other parties to fulfill obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.*
- *Market Risk is the risk in the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk.*
- *Operational Risk, is the risk that arises from the inadequacy and / or malfunction of internal processes,*

kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank

- Risiko Likuiditas adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank
- Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
- Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Risiko Reputasi adalah risiko akibat penurunan tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank
- Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko, Bank MAS telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko. Struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank MAS serta risiko Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja bisnis dan satuan kerja Audit Intern, dimana Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.

Penyimpangan Internal (Fraud)

Penyimpangan (*Internal Fraud*) adalah Fraud yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (honorer), dan/atau tenaga kerja alih daya (Outsourcing). Adapun pengertian fraud mengacu pada ketentuan mengenai penerapan anti strategi fraud bagi Bank Umum. Nominal penyimpangan (Internal Fraud) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Dalam rangka peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud, Bank MAS telah menerbitkan pedomanpenanganan Indikasi *Fraud* yang ditetapkan untuk mengembangkan pengendalian-pengendalian yang diterapkan oleh Bank MAS dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*. Pedoman *Anti Fraud* dimaksudkan untuk meningkatkan konsistensi perilaku karyawan, Pejabat dan pimpinan Bank MAS dalam menangani tindakan *fraud* melalui buku pedoman dan memberikan tanggung jawab untuk mengembangkan pengendalian fraud dan pelaksanaan investigasinya.

Bank MAS telah menerbitkan Kebijakan Anti *Fraud* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 029/SK/DIR/042020 tanggal 09 April 2020, dimana membahas mengenai pelaporan Indikasi *Fraud* yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dengan menitik beratkan pada pengungkapan dari pengaduan dan membentuk Tim Investigasi *Fraud* serta pengaduan *fraud* baik yang terjadi di Kantor Pusat/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang dituangkan dan disempurnakan terakhir dengan Surat Keputusan Direksi No. 067/SK/DIR/092023 tanggal 27 September 2023 tentang Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud*.

human error, system failure or external events affecting the Bank's operations.

- *Liquidity Risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and / or liquid assets without disrupting the activities and financial condition of the Bank.*
- *Legal Risk is the risk due to legal claims and / or weaknesses in juridical aspects.*
- *Compliance Risk is the risk that the Bank does not comply with and / or does not implement the prevailing laws and regulations.*
- *Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from negative perceptions of the Bank*
- *Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*

In the context of implementation of risk management process and system, Bank MAS has formed a Risk Management Work Unit. The organizational structure of Risk Management Work Unit is adjusted to the size and complexity of Bank MAS business activity and the Bank's risks. The Risk Management Work Unit is independent from business work units and the Internal Audit work unit, in which the Head of Risk Management Work Unit reports directly to the Risk Management Director.

Internal Deviation (Fraud)

Internal Fraud is Fraud committed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, permanent employees, temporary employees (honorary), and/or outsourced workers. The definition of fraud refers to the provisions regarding the implementation of anti-fraud strategy for Commercial Banks. The nominal Internal Fraud disclosed is a fraud worth more than IDR 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah)

In the context of improvement of the effectiveness of fraud control system, Bank MAS has issued guidelines for handling Fraud Indications stipulated for developing controls implemented by Bank MAS in preventing and detecting fraud. The Anti-Fraud Guidelines serves the objective of improving consistency of the behavior of employees, Officers and leaders of Bank MAS in handling fraud through a handbook and delegating responsibility to develop fraud control and the implementation of investigation.

Bank MAS has issued an Anti-Fraud Strategy as set forth in Decision Letter of the Board of Directors No. 029/SK/DIR/ 042020 dated April 09, 2020, which discusses the reporting of Fraud Indication with the objective of improving the effectiveness of implementation of fraud control system by putting emphasize on disclosure of complaint and forming an Investigation Team for Fraud and fraud complaint at the Head Office/ Branch Office/Sub-Branch Office, which is set forth in and most recently enhanced by Decision Letter of the Board of Directors No. 067/SK/DIR/092023 dated September 27, 2023 concerning Anti-Fraud Officer.

Dalam periode Januari sampai dengan Desember 2023, terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, sebagaimana tabel berikut

Dalam periode Januari sampai dengan Desember 2023, terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, sebagaimana tabel berikut

Penyimpangan *(Internal Fraud)* dalam 1 tahun *Internal Fraud in 1 Year*	Jumlah Kasus yang melibatkan / *Number of Cases*					
	Manajemen *Management*		Pegawai Tetap *Permanent Employees*		Pegawai Kontrak *Contract employees*	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total Internal Fraud / *Total Internal Fraud*	-	-	-	1	-	-
Telah Diselesaikan / *Resolved*	-	-	-	1	-	-
Dalam Proses Internal Bank *In the Bank's Internal Process*	-	-	-	-	-	-
Proses Pending *Pending Process*	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum *has been followed up through legal process*	-	-	-	1	-	-

Tim Anti Fraud *(Whistleblowing System)*

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank MAS juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajarn pengurus dan karyawan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank MAS.

Untuk menangani kejadian *Fraud*, Bank telah membentuk Tim *Anti Fraud* melalui Surat keputusan Direksi Nomor 067/SK/DIR/092023 tentang Penanggung Jawab *Anti Fraud* yaitu sebagai berikut:

Anti-Fraud Team (Whistleblowing System)

In line with the dynamics in business, which is are becoming more complex, the possibility of level and pattern of deviation in the management of Bank MAS also increases. Based on the principles of safety, responsiveness, transparency, accountability and responsibility, it requires effort of optimization of management and employee participation in revealing violations occurring within the environment of Bank MAS.

In order to handle the incident of Fraud, the Bank has formed and Anti-Fraud Team through Decision Letter of the Board of Directors No. 067/SK/DIR/092023 concerning Anti-Fraud Officer, are as follows:

Tim Anti Fraud / *Anti Fraud Team*

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Team Leader*	Kepala Divisi Internal Audit / *Head of Internal Audit Work Unit*
Anggota Tetap / *Permanent Member*	Kepala Divisi HRD / *Head of Human Resources* Kepala Divisi Manajemen Resiko / *Head of Risk Management* Kepala Bagian Operasional & Other Risk / *Head of Operation & Other Risk* Kepala Bagian Cybersecurity Risk / *Head of Cybersecurity Risk* Kepala Bagian Legal / *Head of Legal Division* Kepala Bagian Kepatuhan / *Head of Legal Division* Kepala Bagian AML/CFT / *Head of AML/CFT*
Anggota Tidak Tetap / *Non-Permanent Member*	Kepala Divisi / Bagian / Unit Kerja Terkait / *Head of Relevant Work Units*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* adalah sebagai berikut:

1) Fungsi koordinasi:
   a) Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam menindaklanjuti temuan/kejadian fraud.
2) Fungsi pemantauan dan pemeriksaan:
   a) Bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi dan menemukan kejadian fraud melalui sarana/perangkat yang tersedia baik langsung maupun tidak langsung;
   b) Wajib melakukan investigasi terhadap setiap kejadian yang patut diduga merupakan tindakan fraud, termasuk laporan whistleblowing;
   c) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan kontrol internal atau prosedur yang menyebabkan terjadinya fraud.
3) Fungsi Pelaporan:
   a) Laporan Internal: laporan kejadian Fraud sebagai hasil identifikasi dan investigasi disampaikan dengan segera kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
   b) Laporan Eksternal:
      · Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan berupa laporan Penerapan Strategi Anti Fraud setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember, paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan dan Laporan Fraud Berdampak Signifikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Bank mengetahui terjadinya Fraud yang berdampak signifikan.
        Laporan tersebut disampaikan secara daring ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).
      · Laporan ke Bank Indonesia berupa Laporan Fraud APMK dan Uang Elektronik setiap bulan, paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan.
        Laporan tersebut disampaikan secara daring ke Bank Indonesia melalui Sistem Integrasi Pelaporan (BI-ANTASENA).
      · Laporan ke Bank Indonesia berupa Laporan dugaan fraud dan/atau insiden fraud di Bank. Disampaikan kepada help desk Sistem BI-RTGS melalui sarana telepon pada tanggal yang sama dengan tanggal adanya dugaan dan/atau insiden fraud, yang kemudian menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Penyelenggara yang didahului dengan administrative message. Selanjutnya menyampaikan laporan tertulus kepada Penyelenggara paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal terjadinya dugaan dan/atau insiden fraud.
      · Memastikan ke Bagian APU PPT & PPPSPM bahwa nasabah yang teridentifkasi fraud telah di-flag berdasarkan ketentuan tentang pelaporan Data Single Customer View (SCV) ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan hal tersebut dikoordinasikan ke Bagian *Regulatory Reporting* untuk pelaporannya.

Duty and Responsibility

Duties and responsibilities of an Anti-Fraud Officer are as follows:

1) Coordination Function:
   a) Coordinate with related departements in following up on finding/fraud.
   2) Monitoring and inspection functions:
   a) Responsible for identifying and finding incidents of fraud through available facilities/devices both directly and indirectly.
   b) Obliged to investigate any incident that is reasonably suspected of being a Fraud act, including Whistleblowing reports.
   c) Identify weaknesses in internal controls or procedures that cause fraud.
3) Reporting Functions:
   a) Internal Report: Fraud incident report as a result of identification and investigation submitted immediately to the Managing Director with a copy to the Board of Commissioners.
   b. External Report:
      · Reports to the Financial Services Authority in the form of Anti-Fraud Strategy Implementation reports every semester for the position at the end of June and the end of December, no later than the 15th of the month following the end of the reporting month and Fraud Reports with Significant Impact no later than 3 (three) working days after the Bank finds out the occurrence of Fraud which has a significant impact.
        The report is submitted online to the Financial Services Authority via the OJK Online Reporting Application (APOLO).
      · Reports to Bank Indonesia in the form of APMK and Electronic Money Fraud Reports every month, no later than the 15th of the following month after the end of the reporting month.
        The report is submitted online to Bank Indonesia via the Reporting Integration System (BI-ANTASENA).
      · Report to Bank Indonesia in the form of a report of suspected fraud and/or fraud incidents at the Bank. Submitted to the BI-RTGS System help desk via telephone on the same date as the date of the suspected and/or incident of fraud, who then submits a written notification to the Operator preceded by an administrative message. Next, submit a sincere report to the Operator no later than 3 (three) working days from the date of the alleged fraud and/or incident.
      · Ensure to the APU PPT & PPPSPM Section that customers identified as fraudulent have been flagged based on the provisions regarding Single Customer View (SCV) Data reporting to the Deposit Insurance Corporation (LPS) and this is coordinated to the Regulatory Reporting Section for reporting.

Pelatihan/Sosialisasi *Anti Fraud* Kepada Karyawan

Sepanjang tahun 2023, Bank MAS telah menyelenggarakan pelatihan/sosialisasi *Anti Fraud* kepada karyawan internal maupun kepada nasabah, antara lain:

1) Anti *Fraud Awareness* kepada karyawan

a) Membangun budaya *Anti Fraud* telah dilakukan Sosialisasi, *Awareness* dan Deklarasi *Anti Fraud* kepada seluruh karyawan baru, dan karyawan/ti di seluruh Kantor Pusat/Cabang/Capem Bank MAS.

b) Berbagai mitigasi risiko siber, Bank telah melakukan sosialisasi *Information Security Awareness* kepada seluruh karyawan melalui internal portal yang telah disediakan, seperti:

- Perhatikan Empat Teknik *Social Engineering* via telepon
- 3 (tiga) Teknik Serangan *PHISING* yang Paling Umum Terjadi Saat Ini
- Waspada terhadap *Ransomware*
- Cara Mencegah *Social Engineering*
- Cara Mengatasi *Spam Email*
- *Clean Desk Policy*
- *Security Awarness* – Klasifikasi Informasi
- *No Sharing Password, Lock Screen* sebelum tinggalkan meja.
- Waspada saat akan membuka email tak dikenal.
- Pahami & Terapkan *Clean Desk Policy* yuk!
- Ciri-ciri *Website* Penipuan.
- Yuk Pahami Perbuatan yang Melanggar Aturan di Lingkungan Kerja.
- Waspada *file* palsu berisi *malware.*
- *Security Awarness* terkait *Deepfake.*
- Informasi terkait *phising,* teknik pencurian data dengan menyebarkan link palsu.
- Pengguna internet wajib ingat, cara mencegah kejahatan dunia maya.

2) Anti Fraud Awareness kepada nasabah

Dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media social (website, Instagram, Facebook), WhatsApp, layer ATM/CRM, Mobile Banking dan lainnya. Adapun pesan yang disampaikan kepada nasabah antara lain menyangkut himbauan untuk:

- Modus penipuan Online lewat file APK yang harus diketahui.
- Informasi terkait nomor telepon yang mengaku sebagai CALL CENTER.
- Terkait 3 (tiga) cara menghindari modus penipuan aplikasi jebakan.
- Kenali Modus Penipuan Sniffing.
- Terkait dengan 9 (Sembilan) tips agar semakin aman bertransaksi Digital.
- Informasi mengenai *Sniffing*, bahaya dan cara menghindarinya.

Anti-Fraud Training/Outreach to Employees

Throughout 2023, Bank MAS has held Anti-Fraud training/socialization for internal employees and customers, including:

1) Anti-Fraud Awareness for employees:

a) Building an Anti-Fraud culture has carried out Socialization, Awareness and Anti-Fraud Declarations to all new employees, and employees at all Bank MAS Head Offices/Branch/Cape.

b) As cyber risk mitigation, the Bank has disseminated Information Security Awareness to all employees through the internal portal provided, such as:

- *Pay attention to the Four Social Engineering Techniques via telephone*
- *3 (three) PHISING Attack Techniques that are Most Common Today*
- *Beware of Ransomware*
- *How to Prevent Social Engineering*
- *How to Deal with Email Spam*
- *Clean Desk Policy*
- *Security Awareness – Information Classification*
- *No Sharing Password, Lock Screen before leaving the table.*
- *Be alert when opening unknown emails.*
- *Come on, understand & implement the Clean Desk Policy!*
- *Characteristics of Fraudulent Websites.*
- *Let's understand actions that violate the rules in the work environment.*
- *Beware of fake files containing malware.*
- *Security Awareness regarding Deepfakes.*
- *Information related to phishing, data theft techniques by spreading fake links.*
- *Internet users must remember how to prevent cybercrime.*

2) Anti-Fraud Awareness for customers

Carried out through various communication channels, namely social media (website, Instagram, Facebook), WhatsApp, ATM/CRM layer, Mobile Banking and others. The messages conveyed to customers include an appeal to:

- *Online fraud mode via APK files that must be known.*
- *Information related to telephone numbers claiming to be CALL CENTER.*
- *Regarding 3 (three) ways to avoid fraudulent application traps.*
- *Recognize the Sniffing Fraud Mode.*
- *Related to 9 (Nine) tips to make digital transactions safer.*
- *Information about Sniffing, its dangers and how to avoid it.*

- Kenali ciri-ciri aplikasi berbahaya untuk modus penipuan online.
- Kenali perbedaan OTP dan PIN untuk tetap aman bertransaksi.
- Aplikasi di HP meminta akses? Cukup kasih CAMILAN, agar privasi terjaga dan terhindar dari penipuan.
- Waspada dengan bahaya fasilitas *charging station* umum yang harus diketahui.
- Tips aman menggunakan *wifi* publik.
- Mengenali apa itu Data Pribadi dan 6 (enam) cara menjaganya.
- Cara aman terhindar dari modus penipuan *online*.
- Bahaya *phising*, jenis-jenis *phising*, ciri-ciri *phising*, dan cara menghindari *phising*.
- Kenali tanda-tanda telepon bermodus penipuan, karena saat ini banyak modus penipuan lewat telepon yang merugikan banyak korban.
- Tips menghindari penipuan kode rahasia.
- Kenali dan kelola jejak digital.
- Waspada terhadap akun palsu, karena yang resmi yang memiliki centang biru.
- Kenali ancaman *cyber security* agar aman bertransaksi.
- Terkait *voice note* mencurigakan.
- Informasi terhadap *file* palsu berisikan *malware*.
- Kenali apa itu *spoofing*, jenis, dan cara mengatasinya.
- Kenali apa itu *money mule* dan cara menghindarinya.
- Kenali apa itu *Deepfake* dan cara menghindarinya.
- Tekait 5 (lima) cara mengatasi *virus Ransomware*.

- *Recognize the characteristics of dangerous applications for online fraud.*
- *Know the difference between OTP and PIN to keep transactions safe.*
- *Applications on your cellphone requesting access? Just give a SNACK, so that privacy is maintained and fraud is avoided.*
- *Be aware of the dangers of public charging station facilities that must be known.*
- *Tips for safely using public WiFi.*
- *Understand what Personal Data is and 6 (six) ways to protect it.*
- *A safe way to avoid online fraud.*
- *Dangers of phishing, types of phishing, characteristics of phishing, and how to avoid phishing.*
- *Recognize the signs of telephone fraud, because currently there are many modes of telephone fraud that harm many victims.*
- *Tips to avoid secret code fraud.*
- *Recognize and manage digital footprints.*
- *Beware of fake accounts, because the official ones have the blue tick.*
- *Recognize cyber security threats for safe transactions.*
- *Regarding suspicious voice notes.*
- *Information about fake files containing malware.*
- *Get to know what spoofing is, types, and how to deal with it.*
- *Get to know what a money mule is and how to avoid it.*
- *Get to know what Deepfakes are and how to avoid them.*
- *Regarding 5 (five) ways to deal with the Ransomware virus.*

Bank MAS melaksanakan program edukasi mengenai anti fraud awareness yang dilakukan dengan tujuan agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran fraud yang dilakukan oleh karyawan.

Bank MAS carries out an educational program regarding anti-fraud awareness which is carried out with the aim of ensuring that customers are always careful in carrying out transactions, and avoid potential fraud violations committed by employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System)*

Sebagai bagian dari strategi *anti fraud* dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank MAS telah menyediakan sarana/media pengaduan pelanggaran dengan menetapkan metode pelaporan kejadian yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi, dan telah menerapkan *whistleblowing* dengan mengunakan alamat email: anti.fraud@bankmas.co.id.

Setiap karyawan yang mengetahui adanya perbuatan curang atau penyalahgunaan yang mengakibatkan kerugian bagi Bank baik secara materi atau tidak, diharuskan melaporkan kepada Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* dengan cara sebagai berikut:

(1) Pengaduan melalui telepon/email/surat tertulis dilakukan dengan menghubungi salah satu dari anggota Tim *Anti Fraud d*engan nomor telepon/email dari masing-masing anggota.
(2) Pengaduan dengan cara tatap muka dapat dilakukan di kantor maupun di luar kantor baik pada jam kerja maupun di luar jam kerja.
(3) Pengaduan juga dapat disampaikan melalui *whisleblowing*, melalui email.

Bagi karyawan yang melaporkan/memberikan pengaduan atas indikasi *fraud*/kasus yang terjadi maka Manajemen akan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor indikasi *fraud* dan laporan indikasi *fraud* yang disampaikan.

Untuk kebijakan anti korupsi perseroan dituangkan dalam bentuk Pakta Integritas Bank MAS, yang isinya merupakan komitmen anti fraud dan anti korupsi. Pakta integritas/Deklarasi Anti Fraud. Hal ini digaungkan pada acara-acara kebersamaan karyawan, maupun pada saat penerimaan karyawan baru.

Dalam rangka penerapan GCG, maka diterapkannya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai pengendalian internal yang memuat:

1) Cara penyampaian laporan pelanggaran
Setiap karyawan dapat melaporkan setiap penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjamin. Laporan dapat dikirimkan melalui *email*, dan laporan pengaduan tersebut terbagi menjadi beberapa jenis:

- Laporan *Full Disclosure*; yaitu laporan pengaduan *fraud* dimana pelapor mengungkapkan identitasnya kepada penerima laporan/ Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud.*
- Laporan *Partial Anonymity*; yaitu laporan pengaduan *fraud* dimana pelapor bersedia mengungkap identitas hanya kepada penerima laporan/Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* dan penerima laporan/Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* tidak akan mengungkapkan identitas pelapor kepada Bank.

Violation Reporting System (Whistleblowing System)

As part of the anti-fraud strategy and implementation of the principles of Good Corporate Governance, Bank MAS develops facilities/media for reporting violation by stipulating a systematic, simple and easy incident reporting method with high level of secrecy, and has implemented a whistleblowing system by using the email address as follows: antifraud@bankmas.co.id.

Any employee who is aware of a fraudulent conduct or misappropriation which causes loss to the Bank, either material or immaterial, is required to report it to the Anti-Fraud Officer by using the following methods:

(1)Complaint by telephone/email/written letter is made by contacting one of the Anti-Fraud Team members to the telephone number/email of the respective member.
(2) Complaint made in a face-to-face meeting can be made inside or outside the office during or after working hours.
(3) Complaint can also be submitted through a whistleblowing system, by email.

With regard to an employee who reports/makes complaint on an indication of fraud/case which has occurred, the Management shall be committed to provide support and protection to any reporter of fraud indication and fraud indication report submitted.

The company's anti-corruption policy is outlined in the form of the Bank MAS Integrity Pact, the contents of which are anti-fraud and anti-corruption commitments. Integrity Pact/Anti-Fraud Declaration. This is echoed at employee togetherness events, as well as when accepting new employees.

In order to implement GCG, a violation reporting system (whistleblowing system) is implemented as an internal control which includes:

1) How to submit violation reports
Every employee can report any irregularities or suspected irregularities that occur openly, responsibly, based on good intentions and without fear or worry because confidentiality is guaranteed. Reports can be sent via email, and these complaint reports are divided into several types:

- *Full Disclosure Report; namely a fraud complaint report where the reporter reveals his identity to the recipient of the report/Official in Charge of Anti-Fraud.*
- *Partial Anonymity Report; namely a fraud complaint report where the reporter is willing to reveal the identity only to the report recipient/Anti-Fraud Responsible Official and the report recipient/Anti-Fraud Responsible Official will not reveal the identity of the reporter to the Bank.*

- Laporan Anonim; yaitu laporan pengaduan *fraud* dimana pelapor tidak mau mengungkapkan identitas diri sama sekali.
- Pelapor yang laporannya mendapat prioritas untuk ditindak lanjuti adalah pelapor yang menyebutkan identitas (baik *Full Disclosure* maupun *partial Anonymity*). Pelapor yang memilih alternatif Anonim dapat ditindaklanjuti sepanjang laporannya menurut kajian Tim Investigasi memiliki nilai kebenaran.

2) Perlindungan Bagi Pelapor
Bank MAS memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Berikut poin-poin terkait perlindungan pelapor:
- Bank wajib melindungi kerahasiaan identitas Pelapor, dokumen laporan dan data pendukungnya.
- Pelapor harus bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan laporannya.
- Setiap pegawai dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai lainnya sesuai dengan bentuk tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan.
- Bank wajib memberikan perlindungan hukum terhadap Pelapor termasuk hak-hak Pelapor, apabila laporan yang disampaikan terbukti benar.
- Permintaan perlindungan dapat ditolak/ dibatalkan, dalam hal:
  1) Pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas dan laporannya.
  2) Laporan yang dibuat oleh pelapor tidak benar.

3) Penanganan pengaduan
Laporan disampaikan kepada Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud*. Penerima laporan wajib memberikan bukti tanda terima laporan kepada pelapor, (kecuali untuk Laporan Anonim) dan ditandatangani oleh pejabat/ petugas yang menerima laporan. Tanda terima yang diberikan memuat:
- Nomor registrasi Laporan;
- Tanggal penerimaan Laporan;
- Nama dan identitas pelapor;
- Deskripsi indikasi *fraud*;
- Nama pejabat/ petugas yang menerima laporan.

Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* yang menerima laporan wajib menyimpan/ mengadministrasikan dengan baik catatan penerimaan laporan *fraud* sehingga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan bisa dijaga dengan baik.

4) Pihak yang mengelola pengaduan
Pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan *whistleblower* Bank MAS saat ini berdasarkan kebijakan internal Bank adalah Tim *Anti Fraud*.

- *Anonymous Report; namely a fraud complaint report where the reporter does not want to reveal his or her identity at all.*
- *The reporter whose report gets priority for follow-up is the reporter who states their identity (either Full Disclosure or partial Anonymity). Whistleblowers who choose the Anonymous alternative can be followed up as long as their report according to the Investigation Team's study has truth value.*

2) Protection for whistleblowers
Bank MAS provides protection to whistleblowers to provide a sense of security for whistleblowers. The following are points related to whistleblower protection:
- *The Bank is obliged to protect the confidentiality of the reporter's identity, report documents and supporting data.*
- *The reporter must be responsible for maintaining the confidentiality of his report.*
- *Each employee can report violations committed by other employees in accordance with the form of violation that can be reported.*
- *The Bank is obliged to provide legal protection to Whistleblowers, including the rights of Whistleblowers, if the report submitted is proven to be true.*
- *Requests for protection can be rejected/cancelled, in the event that:*
  1) The reporter did not carry out his obligation to maintain the confidentiality of his identity and report.
  2) The report made by the reporter is incorrect.

3) Handling complaints
The report is submitted to the Officer in Charge of Anti-Fraud. The recipient of the report is required to provide proof of receipt of the report to the reporter, (except for Anonymous Reports) and signed by the official/officer who received the report. The receipt provided contains:
- *Report registration number;*
- *Date of receipt of the Report;*
- *Name and identity of the reporter;*
- *Description of indications of fraud;*
- *Name of the official/officer who received the report.*

The Anti-Fraud Responsible Officer who receives the report is obliged to keep/administer properly the records of receipt of the fraud report so that the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report can be properly maintained.

4) The party who manages complaints
The party appointed to manage Bank MAS whistleblower complaints currently based on the Bank's internal policy is the Anti-Fraud Team.

5) Hasil dari penanganan pengaduan

- Jumlah Pengaduan 2023
  Setiap pengaduan yang terindikasi terhadap fraud dari pengaduan *whistleblower*, maka Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* telah menindaklanjuti dan menangani dengan serius setiap aduan yang masuk dengan baik.
- Tindak lanjut pengaduan
  Tindak lanjut pengaduan pastinya akan ditindaklanjuti dengan serius. Setiap pengaduan *whistleblower*, akan dilakukan Analisa terlebih dahulu apakah aduan tersebut masuk kategori fraud atau bukan fraud. Investigasi akan dilakukan dari pengaduan *whistleblower* yang diterima, apabila sudah dikategorikan sebagai fraud dan disertai dengan pengumpulan barang bukti, dilakukan pemeriksaan ke seluruh pihak terkait indikasi tindakan *fraud*, selanjutnya memberikan kesimpulan dan laporan kepada Direktur Utama dan tembusan kepada Dewan Komisaris, sebagai Laporan Kejadian *fraud*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank MAS akan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor dan memberikan apresiasi apabila pelaporan tersebut dapat dibuktikan kebenarannya dan terbukti adanya *fraud*.

5) Results of complaint handling

- *Number of Complaints 2023*
  For every complaint that is indicated as fraud from a whistleblower complaint, the Anti-Fraud Responsible Officer has followed up and handled every complaint seriously.
- *Follow up on complaints*
  Follow-up complaints will definitely be taken seriously. Every whistleblower complaint will be analyzed first to see whether the complaint is categorized as fraud or not fraud. An investigation will be carried out from the whistleblower complaint received, if it has been categorized as fraud and accompanied by the collection of evidence, an examination of all parties regarding indications of fraud will be carried out, then a conclusion and report will be provided to the President Director and a copy to the Board of Commissioners, as a Fraud Incident Report, in accordance with applicable regulations. Bank MAS will provide protection to the reporter to provide a sense of security for the reporter and give appreciation if the report can be proven to be true and fraud is proven.

Kebijakan anti korupsi

Dalam rangka mendukung kebijakan anti korupsi, maka Bank telah mengeluarkan ketentuan internal yang berkaitan dalam rangka mengantisipasi praktik korupsi, *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan, di antaranya:

- Surat Keputusan Direksi No.: 025/SK/DIR/042018 tentang Peraturan Perusahaan 2022-2024 PT Bank Multiarta Sentosa.
- Surat Edaran No.: 043/SE/DIR/052023 tentang Kode Etik PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
- Memo Direksi 057/MEMO/DIR/122014 tentang Larangan Pemberian/ Penerimaan Hadiah atau Gratifikasi.
- Surat Keputusan Direksi No.: 029/SK/DIR/042020 tentang Kebijakan *Anti Fraud*.
- Surat Keputusan Direksi No.: 055/SK/DIR/122020 tentang Kebijakan Sumber Daya Manusia.
- Surat Keputusan Direksi No.: 049/SK/DIR/092022 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Yang Baik.
- Surat Edaran Direksi No.051/SE/DIR/062023 Perihal Penilaian Sendiri (*Self Asessment*) Tata Kelola dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Selama tahun 2023, Bank telah memberikan sosialisasi terkait gratifikasi dalam implementasi *Anti Fraud Awareness* dan mendeklarasikan *Anti Fraud* kepada kepada seluruh karyawan baru, dan karyawan/ti di seluruh Kantor Pusat/Cabang/ Capem Bank MAS.

Anti-corruption policy

In order to support the anti-corruption policy, the Bank has issued related internal regulations to anticipate the practice of corruption, fraud, bribery and/or gratification within the Company, including:

- *Decree of the Board of Directors No.: 025/SK/DIR/042018 concerning Company Regulations 2022-2024 PT Bank Multiarta Sentosa.*
- *Circular Letter No.: 043/SE/DIR/052023 concerning the Code of Ethics of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.*
- *Directors Memo 057/MEMO/DIR/122014 concerning Prohibition of Giving/Accepting Gifts or Gratuities.*
- *Decree of the Board of Directors No.: 029/SK/DIR/042020 concerning Anti-Fraud Policy.*
- *Decree of the Board of Directors No.: 055/SK/DIR/122020 concerning Human Resources Policy.*
- *Decree of the Board of Directors No.: 049/SK/DIR/092022 concerning Good Governance Implementation Policy.*
- *Circular of the Board of Directors No.051/SE/DIR/062023 Regarding Governance Self-Assessment and Governance Implementation Report.*

During 2023, the Bank has provided socialization regarding gratuities in the implementation of Anti-Fraud Awareness and declared Anti-Fraud to all new employees, and employees at all Bank MAS Head Offices/Branch/Capem.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Tahun 2023, terdapat 14 (empat belas) permasalah hukum perdata yang dihadapi oleh Bank MAS, dengan rincian sebagai berikut:

Legal Issues

Tahun 2023, terdapat 14 (empat belas) permasalah hukum perdata yang dihadapi oleh Bank MAS, dengan rincian sebagai berikut:

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah Kasus / *Number of Cases*	
	Perdata / *Civil*	Pidana / *Criminal*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap *The case has been resolved by court decision having permanent effect*	9	-
Dalam proses penyelesaian *In the Settlement Process*	5	-
Total / *Total*	14	-

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023 Bank MAS dikenakan sanksi denda kewajiban membayar dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Denda ini Sebagian besar dikenakan karena adanya koreksi dalam pelaporan oleh Bank yaitu LBUT yang berdampak minor dan dapat ditindaklanjuti segera. Untuk hal tersebut, Bagian Kepatuhan bersama-sama dengan Direktur Kepatuhan terus melakukan monitoring dan perbaikan terhadap upaya-upaya mengurangi pengenaan sanksi akibat koreksi ataupun keterlambatan pelaporan. Bank berusaha memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

Tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank MAS maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

Administrative Sanction

Throughout 2023, Bank MAS incurred penalty fines from the Financial Services Authority and Bank Indonesia. These fines were mainly imposed due to corrections in the bank's reporting, specifically LBUT, which had minor impacts and could be promptly addressed. In response, the Compliance Department, together with the Compliance Director, continued to monitor and improve efforts to reduce penalties resulting from corrections or reporting delays. The bank strives to comply with all applicable regulations.

In 2023, there will be no material administrative sanctions that affect Bank MAS' business continuity or administrative sanctions given by the regulator to members of the Bank's Board of Commissioners and Directors.

Penyediaan Dana Kepada Pihak terkait dan Penyediaan Dana Besar

Pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, Bank MAS senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2023 tidak terdapat Pelampauan dan/atau Pelanggaran BMPK.

Pendanaan kepada pihak terkait dan debitur inti posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Fund Provisioning to Related Parties and Large Fund Provisioning

In terms of funding to related parties and large fund provisioning, Bank MAS always pays attention to the principle of prudence and is always guided by Bank Indonesia provision on Legal Lending Limit (LLL). During the year 2023, there was no LLL excess or violation.

Funding to related parties and core debtors for the position of December,31 2022 is as follows:

No / *No*	Penyediaan Dana / *Exposures of Funds*	Jumlah Debitur / *Amount of Debtor* (Jutaan Rp) / *(In Million Rp)*	Nominal / *Nominal*
1	Kepada Pihak Terkait / *To Related Party*	17	210.688
2	Debitur Inti / *To Prime Debtors* :		
	a) Individu / *Individual*	11	1.805.525
	b) Group / *Group*	14	1.990.607

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank MAS telah memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor PT Bank Multiarta Sentosa Tbk yaitu Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/042022 tanggal 12 April 2022, yang dapat diakses pada *website* Bank MAS.

Bank MAS senantiasa berusaha memberikan kemudahan bagi *stakeholder* untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi finansial dan perusahaan, produk dan Jasa melalui *website* dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sedangkan untuk akses informasi secara internal, Bank MAS menggunakan web internal yang dapat diakses oleh semua karyawan. Selain itu pemberian informasi dilakukan dengan *email blast*.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi *Call Center* Bank MAS pada nomor telepon (021) 1500011 dan *email* care@bankmas.co.id.

Access to Company Information and Data

Bank MAS has a Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, namely Decree of the Board of Directors No. 021/SK/DIR/042022 dated 12 April 2022, which can be accessed on the Bank MAS website.

Bank MAS always attempts to provide ease for stakeholders to access information, among other things financial information and information on company, products and services through the website www.bankmas.co.id in the Indonesian language.

Meanwhile, to access information internally, Bank MAS uses an internal web accessible by all employees. In addition to that, information is provided through email blast.

For further information, customer may contact Bank MAS Call Center Bank MAS at telephone number (021) 1500011 and email care@bankmas.co.id.

Kode Etik

Kode Etik Bank MAS mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, setiap individu di lingkungan Perusahaan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perusahaan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Kode Etik Bank MAS dituangkan dalam Surat Edaran Direksi No. 043/SE/DIR/052023 tanggal 29 Mei 2023. Kode Etik dapat diakses kapan saja oleh seluruh karyawan Bank MAS melalui portal Bank MAS.

Dengan diterapkannya kode etik, anggota Direksi, anggota Komisaris, dan karyawan Bank MAS diharapkan mampu menjaga reputasi, nama baik dan kelangsungan Perusahaan, wajib mengikuti prinsip Kode Etik sebagai berikut:

1. Patuh dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan pencatatan dengan benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank MAS;
3. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan Pribadi dan keluarganya;
4. Tidak menerima hadiah imbalan, insentif, jasa, pinjaman, biaya atau apapun yang memperkaya diri pribadi atau keluarganya;
5. Tidak menawarkan atau menerima suap atau insentif dalam bentuk apapun, termasuk sogokan, atas bagian pembayaran kontrak manapun, atau menggunakan cara atau jalan lain untuk memberikan manfaat tidak pada tempatnya kepada nasabah, agen, kontraktor, pemasok atau karyawan pihak-pihak ini atau pejabat pemerintah untuk memperoleh bisnis bagi Bank MAS;

Code of Ethics

The Bank MAS Code of Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company and other parties who do business with the Company, both in relation to business ethics, work ethics and daily behavior. Every employee is required to behave in a way that reflects the Company's values in realizing its vision and mission. The Bank MAS Code of Ethics is outlined in the Directors' Circular Letter No. 043/SE/DIR/052023 dated 29 May 2023. The Code of Ethics can be accessed at any time by all Bank MAS employees via the Bank MAS portal.

By implementing the code of ethics, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Bank MAS are expected to be able to maintain the reputation, good name and continuity of the Company, and must follow the principles of the Code of Ethics as follows:

1. *Being compliant and obedient to the provision of laws and regulations;*
2. *Making correct records on any transaction related to Bank MAS' activities;*
3. *Not misappropriating authority for personal interest;*
4. *Not receiving gift, consideration, incentive, service, loan, expense or anything which enriches himself/herself or his/her family members;*
5. *Not offering bribe or incentive in any form, including graft, on any part of a contract payment, or using other method or way to provide inappropriate benefit to customer, agent, contractor, supplier or their employee or government official to acquire business for Bank MAS;*

6. Waspada, jeli dan melaporkan kemungkinan penipuan, pencurian, penyuapan atau kegiatan ilegal dalam transaksi dan operasional Bank MAS;
7. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya dan Bank MAS;
8. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam terdapatpertentangan kepentingan.
9. Wajib menjaga kerahasiaan nasabah dan informasi Bank MAS sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
10 Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
11. Karyawan tidak diizinkan menjadi anggota dan pengurus partai politik.

Pelaksanaan kode etik diawasi oleh Direksi, Area Koordinator, Kepala Divisi, Kepal Bagian, Kepala Cabang/Capem. Setiap karyawan Bank MAS akan mengisi dan menandatangani surat kode etik diatas materai dan mengirimkan *hardcopy* kepada Divisi *Human Resources* dan setiap 2 (dua) tahun sekali atau ketika ada kenaikan jabatan/grade seluruh karyawan wajib memperbaharui dan menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik tersebut.

Bank MAS akan memberikan sanksi dan pelanggaran yang tegas bagi karyawan yang melanggar Kode Etik. Setiap karyawan yang didapati melanggar Kode Etik, dapat dikenakan tindakan indisipliner sesuai Peraturan Perusahaan yang belaku.

Budaya Perusahaan

Dalam berkarya, Bank MAS mendasarkan semua aktifitas pada nilai dasar dalam memberikan pelayanan prima, bekerjasama sebagai satu kesatuan tim, dan menjunjung integritas tinggi dalam berperilaku. Nilai-Nilai dasar inilah yang menjadi acuan perilaku para karyawan Bank MAS agar senantiasa dapat memberikan kepercayaan terbaik.

Rencana Strategis

Target jangka pendek yang akan dicapai oleh Bank MAS pada akhir tahun 2024 adalah:

Perkreditan
1) Meningkatkan volume perkreditan dengan tetap mempertahankan porsi UMKM disekitar 23% dari total kredit.
2) Mengembangkan *digital lending* melalui *mobile banking* untuk nasabah payroll dan UMKM.
3) Menyalurkan KUR, terutama untuk toko-toko dalam jaringanWings group.
4) Mengembangkan bisnis *supply chain* dengan group usaha dan nasabah-nasabah besar lainnya.
5) Menekan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan at Risk* (LaR) dengan pemantauan ketat terhadap penyelesaian NPL dan restrukturisasi kredit karena Covid-19.
6) Menjual agunan-agunan nasabah dalam rangka penyelesaian kredit-kreditnya.

6. Being alert and observant and reporting any possibility of fraud, theft, bribery or illegal activities in the Bank MAS' transactions and operating activities;
7. Not performing any wrongdoing which may harm his/her and Bank MAS' professional image;
8. Preventing himself/herself from involvement in decision making in the event of conflict of interests;
9. Being obligated to keep confidential customer secret ad Bank MAS information in accordance with the applicable laws and regulations;
10. Avoiding unfair competition;
11. Employees are not permitted to become a member or management of a political party.

The implementation of the code of ethics is overseen by the Board of Directors, Area Coordinators, Division Heads, Section Heads, Branch Managers/Sub-Branch Managers. Every employee of Bank MAS will fill out and sign the code of ethics letter on a stamped paper and send a hard copy to the Human Resources Division, and every 2 (two) years or when there is a job/grade promotion, all employees must renew and sign the Code of Ethics Statement.

Bank MAS will impose strict sanctions for employees who violate the Code of Ethics. Any employee found to have violated the Code of Ethics may face disciplinary action in accordance with the prevailing Company Regulations.

Corporate Culture

In doing business, Bank MAS bases all its activities on the basic values of providing excellent service, cooperating as a team, and upholding a high integrity in conduct. These basic values become a reference of behavior for the employees of Bank MAS in order to always provide the best trust.

Strategic Plan

The short-term targets which shall be achieved by Bank MAS at the end of 2024 are as follows:

Credit
1) To increase credit volume while maintaining the MSME portion at around 23% of total credits.
2) Developing digital lending through mobile banking for payroll and MSME customers.
3) Disbursing KUR (Kredit Usaha Rakyat), especially for stores within the Wings group network.
4) To develop the supplychain business with business groups and other large customers.
5) To suppress Non Performing Loans (NPL) and Loan at Risk (LaR) with close monitoring of NPL settlement and credit restructuring due to Covid-19.
6) To sell customer's collaterals in order to settle credits

Layanan Digital untuk Dana Murah

1) Pengembangan produk *digital banking* dalam perluasan fitur dan jaringan ATM, *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta *Digital Channel* lainnya dan melengkapi layanan digital Bank dalam memudahkan masyarakat bertransaksi kapan, dan dimana saja dan pengumpulan dana murah (tabungan , giro).
2) Berkolaborasi dengan *fintech*, jaringan usaha retail dan principal lainnya dalam rangka meningkatkan layanan digital Bank MAS.
8) Melakukan *reenginering* dan digitalisasi layanan cabang dan Bank pada umumnya.
4) Melakukan promosi yang intensif melalui media sosial.
5) Menjadi Bank RDN sebagai penampung dana untuk transaksi saham.

GRC (*Governance, Risk, Compliance & Control*)

1) Memperkuat struktur organisasi dan Sumber Daya Manusia guna mendukung perkembangan Bank MAS ke depan.
2) Peningkatan fungsi GCG, Manajemen Risiko, *Compliance* dan *Internal Control* sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas usaha Bank, khususnya dibidang *digital operation* dan *cyber security*.
3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di semua jajaran Bank MAS agar lebih kompetitif, motivasi dan produktif serta berkualitas.

Sesuai dengan kebijakan jangka pendek dan menengah, maka langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan sejalan dengan kebijakan tersebut antara lain adalah:

1) Bank MAS tetap memfokuskan diri pada pengembangan sektor usaha Komersial, dengan mempertahankan komposisi pinjaman Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada kisaran 23-25% dengan menjalankan *supplychain* kepada relasi group usaha dan nasabah besar.
2) Memperbaiki kualitas kredit dengan menekan angka *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan at Risk* (LaR) dengan mengutamakan pendekatan persuasif kekeluargaan, namun tidak menutup kemungkinan melalui jalur lelang atau litigasi lainnya, serta penjualan aset debitur yang diserahkan ke Bank yang sebagian merupakan imbas dari resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.
3) Menambah jumlah mesin dan meningkatkan fitur-fitur ATM yang mulai menggunakan CRM, untuk transaksi cash atau non cash dan memperluas jaringan ATM.
4) Mengembangkan produk *digital banking* seperti halnya Open API dan *Cardless Withdrawal* dengan bekerja sama dengan *fintech* maupun penyedia jaringan *delivery channel*, serta mengembangkan fitur-fitur pada *Mobile Banking*.
5) Mengembangkan produk pendanaan murah yang ada serta menjajaki peluncuran produk baru yang bersaing, melalui inovasi produk *mobile banking*.
6) Menjadi Bank RDN untuk dapat melayani transaksi saham sebagai upaya meningkatkan simpanan dana murah.

.Digital Services for Low-Cost Funds

1) Development of digital banking products in expanding the features and networks of ATMs, Internet Banking and Mobile Banking as well as other Digital Channels and complementing the Bank's digital services in making it easier for customers to transact anytime, anywhere and to raise low-cost funds (savings, current accounts).
2) Collaborating with fintech, retail business networks and other principals to improve Bank MAS digital services.
3) Reengineering and digitizing branch and bank services in general.
4) Performing intensive promotions through social media.
5) Being an RDN Bank as a repository for stock transactions.

GRC (Governance, Risk, Compliance & Control)

1) Strengthening the organizational structure and Human Resources to support development of Bank MAS in the future.
2) Improved functions of GCG, Risk Management, Compliance and Internal Control in line with the development and complexity of the Bank's business, particularly in the field of digital operations and cyber security.
3) Improved quality of human resources at all levels of Bank MAS thereby it would be more competitive, motivated and productive as well as having good quality.

In accordance with the short and medium term policies, strategic steps to be implemented in line with these policies are including:

1) Bank MAS remains focused on developing the Commercial business sector by maintaining the composition of Small and Medium Enterprises (SME) loans at around 23-25% by running supplychain to business group relations and large customers.
3) Improved credit quality by reducing the amount of Non-Performing Loans (NPL) and Loan at Risk (LaR) by prioritizing a friendly persuasive approach, but possibly through auction or other litigation, as well as the sale of debtor assets that are handed over to the Bank, which is partly the impact of the recession economy due to the Covid-19 pandemic.
3) Increasing the number of machines and improve ATM features that start using CRM, for cash or non-cash transactions and expand the ATM network.
4) Developing digital banking products such as Open API and Cardless Withdrawals in collaboration with fintech and delivery channel network providers, as well as developing features in Mobile Banking.
5) Developing existing low-cost funding products and explore launching new competitive products, through mobile banking product innovation.
6)

7) Melaksanakan *digital lending* untuk karyawan *payroll* serta KUR ke jaringan *group* Wings, untuk meningkatkan pertumbuhan kredit.
8) Meningkatkan pemasaran digital melalui medsos atau *targeted channel* guna menjangkau masyarakat lebih luas secara lebih efisien dan efektif.
9) Meningkatkan volume usaha dengan menggarap *supply chain* dari perusahaan nasabah dan Wings Group untuk meningkatkan jumlah nasabah baik dari nasabah lama dan referensinya serta keluarganya dan mencari nasabah yang memiliki prospek yang bagus.
10) Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bank MAS baik *inhouse* maupun *outhouse* dan baik *hardskill* maupun *softskill* melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pelatihan terkemuka.
11) Berkembang secara organik dengan menambah jaringan di kota-kota besar di Indonesia. Direncanakan akan dibuka +/- 3-5 kantor terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu seperti tertera pada daftar pengembangan cabang serta mengembangkan cabang yang ada menjadi cabang dengan pelayanan *digital* secara bertahap.
12) Mengembangkan jaringan PPOB, yang memungkinkan untuk mengembangkan jaringan *branchless banking* dan QRIS untuk meningkatkan aktivitas transasksi digital.
13) Menyempurnakan dan melengkapi Sistem dan Prosedur yang ada untuk memastikan efisiensi dalam pelayanan dengan tidak meninggalkan kontrol dan asas kehati-hatian dengan memperhatikan risiko operasional yang mungkin timbul.
14) Peningkatan fungsi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas usaha Bank untuk mengantisipasi risiko yang ada dari layanan-layanan baru antara lain mengembangkan *Market Risk Management* untuk meliputi identifikasi, pengukuran dan monitor risiko pasar.
15) Mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang Baik. Meningkatkan *compliance and risk awareness* dan budaya kepatuhan serta budaya Anti *Fraud* dan *cyber security* dengan mensosialisasikan kepada seluruh jajaran Bank MAS dari Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sehingga tercapai tujuan dari visi dan misi Bank dengan selalu mengendepankan tata kelola yang baik.
16) Mengembangkan usaha dan layanan Bank Devisa untuk meningkatkan *fee based income* dengan mulai memasarkan produk dan layanan devisa kepada nasabah guna menambah volume usaha penghimpunan dana masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dana untuk kredit *(lending*) serta meningkatkan *fee based income* dari layanan ekspor-impor, *Forex* dan *remmitance*.
17) Untuk meningkatkan kualitas SDM Bank MAS, persiapan pengembangan usaha dan jaringan cabang kedepan dilakukan antara lain pengembangan *Marketing Development Program* (MDP), maupun training lainnya yang dibutuhkan oleh karyawan di tiap-tiap departemennya masing-masing.

7) Carrying out digital lending for payroll employees and the Wings group network, to increase credit growth.
8) Increasing digital marketing through social media or targeted channels to reach a wider community more efficiently and effectively.
9) Increasing business volume by working on supply chains from customer companies and the Wings Group to increase the number of customers both from old customers and their references and their families and looking for customers who have good prospects.
10) Providing training to improve the competence and expertise of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Bank MAS both inhouse and outhouse and both hard skills and soft skills through collaboration with various leading training institutions.
11) Developing organically by adding networks in big cities in Indonesia. It is planned to open +/- 3-5 offices consisting of branch offices, sub-branch offices as stated in the branch development list and develop existing branches into branches with digital services in stages.
12) Implementing PPOB network which makes it possible to develop branchless banking and QRIS networks to increase digital transaction activities.
13) Improving existing systems and procedures to ensure efficiency in services by not leaving control and precautionary principles with due regard to operational risks that may arise.
From the system side, if needed, hardware, features and applications will be added to support future needs.
14) Improvement of the risk management function in line with the development and complexity of the Bank's business to anticipate existing risks from new services, including developing Market Risk Management to include identification, measurement and monitoring of market risks.
15) Optimizing the implementation of Good Corporate Governance. Increased compliance and risk awareness and the improved compliance culture as well as an anti-fraud culture by disseminating it to all levels of Bank MAS from Commissioners, Directors and all employees so that the objectives of the Bank's vision and mission are achieved by always promoting good governance.
16) Developing foreign exchange businesses and services to increase fee-based income by marketing foreign exchange products and services to customers in order to increase the business volume of raising public funds (financing) and channeling funds for credit (lending) and increasing fee-based income from export-import services, forex, and remittance.
17) To improve the quality of Bank MAS human resources, preparations for future business development and branch network development are made by development of the Officer Development Program (ODP) and the Marketing Development Program (MDP).

Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif.

Transactions Containing Conflict of Interests

In the year 2023, there was no transaction which contains conflict of interests made by any member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers

No *No*	Nama dan Jabatan Pihak Kepentingan Yang Memiliki Benturan *Name and Position of the Person Having Conflict of Interests*	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan *Name and Position of the Decision Maker*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) *Value of Transaction (Million Rupiah)*	Keterangan *Description*
-	-	-	-	-	-

Kegiatan Sosial *(Corporate Social Responsibility)*

Selama tahun 2023 Bank MAS melakukan kegiatan Sosial sebagai berikut:

Bertepatan dengan HUT Bank MAS ke-30, pada 11 Januari 2023 Bank MAS mengadakan kegiatan donor darah di kantor pusat. Selain oleh karyawan Bank MAS, kegiatan ini juga diikuti oleh karyawan lain yang kantornya berdekatan dengan kantor pusat Bank MAS. Kegiatan donor darah juga diadakan di cabang Yogyakarta pada tanggal 7 September 2023, yang melibatkan nasabah dan masyarakat sekitar kantor cabang. Bank MAS juga berpartisipasi menyumbangkan dana yang digalang oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada Desember 2023 untuk membantu menanggulangi masalah *stunting* di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan inklusi dalam transaksi non tunai, yaitu dengan penggunaan aplikasi mobile banking dan bertransaksi dengan QRIS, Bank MAS membuka *booth* di lokasi usaha nasabah untuk menjaring pengguna baru, yang dilakukan serentak di Jakarta, Semarang dan Surabaya pada September 2023. Kegiatan literasi untuk bertransaksi non tunai juga dilakukan melalui media sosial facebook dan Instagram yang dikelola oleh Bank MAS, selain juga dimanfaatkan untuk memberikan edukasi dalam mewaspadai penipuan yang marak menyasar para pengguna aplikasi transaksi digital.

Social Activities (Corporate Social Responsibility)

During 2023 Bank MAS will carry out the following social activities:

Coinciding with Bank MAS's 30th anniversary, on 11 January 2023 Bank MAS held a blood donation activity at the head office. Apart from Bank MAS employees, this activity was also attended by other employees whose offices are close to the Bank MAS head office. A blood donation activity was also held at the Yogyakarta branch on 7 September 2023, involving customers and the community around the branch office. Bank MAS also participated in donating funds raised by the Indonesian Issuers Association in December 2023 to help tackle the problem of stunting in Indonesia.

In order to increase inclusion in non-cash transactions, namely by using the mobile banking application and making transactions with QRIS, Bank MAS opened a booth at customer business locations to attract new users, which was carried out simultaneously in Jakarta, Semarang and Surabaya in September 2023. Literacy activities for Non-cash transactions are also carried out through social media Facebook and Instagram which are managed by Bank MAS, apart from being used to provide education to be aware of fraud which is rampant targeting users of digital transaction applications.

Kepatuhan Terhadap Ketentuan

Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Bank yang wajib dilaporkan oleh Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan.

Compliance with Provisions

In the year 2023, there was no violation against provisions in the field of finance and banking or situation which jeopardized the Bank's business continuity which must be reported by the Board of Commissioners to Bank Financial Services Authority.

Shares Option

Bank tidak memiliki kebijakan dan/atau program *shares option* dalam bentuk *Employee Share Option Program* (ESOP) atau *Management Share Option Program* (MSOP) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif.

Shares Option

The Bank has no shares option policy and/or program in the form of Employee Share Option Program (ESOP) or Management Share Option Program (MSOP) for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers.

Keterangan/Nama *Subject/Name*	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham) *Number of Owned Shares (shares)*	Jumlah Opsi *Number of Options*		Harga Opsi (Rp) *Option Price (IDR)*	Jangka Waktu *Period*
		Yang Diberikan (lembar saham) *Provided (shares)*	Yang telah Dieksekusi (lembar saham) *Executed (shares)*		
Direksi *Board of Director*	-	-	-	-	- -
Komisaris *Boad of Commisioner*					
Pejabat Eksekutif *Executives*	-	-	-	-	- -
Total *Total*	-	-	-	-	- -

Buyback Share dan/atau *Buyback Obligasi Bank*

Bank MAS belum memiliki kebijakan untuk *Buyback share* atau saham serta Bank MAS belum pernah menerbitkan obligasi, sehingga Bank MAS tidak memiliki kebijakan *buyback* obligasi.

Share and/or Bond Buybacks

Bank MAS has no policy for Buyback Share or stock and Bank MAS has never issued bond, so that Bank MAS has no policy on share and/or bond buybacks.

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris

Bank MAS telah memiliki Surat Keputusan Direksi No. 049A/SK/DIR/092022 tanggal 30 September 2022 tentang Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, sebagai pedoman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham. Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk periode 31 Desember 2023:

Share Ownership of Directors and Commissioners

Bank MAS has Decree of the Board of Directors No. 049A/SK/DIR/092022 dated 30 September 2022 concerning Share Ownership Policy for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, as a guideline for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in carrying out their obligation to report ownership or any changes in share ownership. The following is the share ownership of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk for the period 31 December 2023:

Nama Pemegang Saham *Name of Stock Holder*	Jabatan *Position in Organization*	Jumlah Saham *Share Total*	Presentase Saham *Share Presentage*
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	-	-
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris/*Commissioner*	-	-
Tommy Mukdani	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Nancy Herawati	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Ho Danny Hartono	Direktur Utama/*President Director*	192.900	0,01
Budi Afandi Winoto	Direktur/*Director*	-	-
Fely Retnowati	Direktur/*Director*	223.600	0,02
Haryawati Lawidjaja	Direktur/*Director*	-	-
Rahmat Bagas Santoso	Direktur/*Director*	-	-
Iwan Yuda Pramudhi	Direktur/*Director*	20.000	0,00

Self Assesment Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank MAS telah melakukan *Self Assesment* Tata Kelola Perusahaan mengacu
kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Bank Umum sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank MAS melakukan *self assesment* terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan tata kelola perusahaan yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Penerapan Tata Kelola dan Pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Bank MAS menerapkan Tata Kelola sebagai perusahaan terbuka, untuk membangun kepercayaan seluruh *stakeholder* dimana perusahaan telah dijalankan dengan baik. Dasar penerapan mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi:

- Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
  b. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
- Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip - prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan aspek Tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
- Aspek 5: Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Self-Assessment on Corporate Governance

To improve its performance, to protect its stakeholders and to increase its compliance with the applicable laws and regulations, Bank MAS performed a Self-Assessment on its Good Corporate Governance by making references
to Financial Services Authority's rules on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as provided in SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank MAS has performed self-assessment on the implementation of principles of corporate governance on a regular basis which consists of at least 11 (eleven) Factors of Assessment on the Corporate Governance Implementation, namely as follows:

1. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Directors;*
2. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of duty of Committees;*
4. *Settlement of conflict of interests;*
5. *Implementation of compliance function;*
6. *Implementation of internal audit function;*
7. *Implementation of external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Provision of fund to related parties and provision of large fund;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial condition, report on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting; and*
11. *The Bank's strategic plan.*

Implementation of Public Company Governance

Bank MAS implements Governance as a public company, to build the trust of all stakeholders that the company has been run well. The basis for implementation refers to POJK Number 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, which includes:

- *Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights, which includes the principles of:*
  a. Increasing the value of holding a general meeting of shareholders.
  b. Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.
- *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners, which includes the principles of:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
- *Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors, which includes the following principles:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
- *Aspek 4: Stakeholder Participation, which includes the principles of:*
  a. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.
- *Aspek 5: Information Disclosure, which includes the principles of:*
  a. Improving the implementation of information disclosure.

Kesimpulan
Conclussions

Hasil Penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Multiarta Sentosa Tbk posisi 31 Desember 2023:
Results of self-assessment of the Implementation of Governance of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk position December 31, 2023:

No / *No*	Aspek yang dinilai / *Rated aspect*	Peringkat/ *Rating*	Catatan / *Notes*
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	PK 2	-
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/ *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	PK 2	-
3	Kelengkapan dan pelaksanaan Tugas Komite/ *Completeness and implementation of Committee's Duties*	PK 2	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan/ *Handling of Conflicts of Interest*	PK 1	-
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank/ *Implementation of the Bank's Compliance Function*	PK 2	-
6	Penerapan Fungsi Audit Intern/ *Implementation of the Internal Audit Function*	PK 2	-
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern/ *Implementation of the External Audit Function*	PK 1	-
8	Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern/ *Risk Management Functions Including the Internal Control System*	PK 2	-
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)/ *Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposures)*	PK 1	-
10	Transparansi Kondisi keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Penerapan Tata kelola dan Pelaporan Internal/ *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, Governance Implementation Report and Internal Reporting*	PK 2	-
11	Rencana Strategis Bank/ *Bank's Strategic Plan*	PK 2	-
	Nilai Komposit / *Composite Value*		
	Predikat Komposit / *Composite Assestment*	PK 2 *(Good)*	

Kesimpulan / *Conclussions*

Hasil Penilaian (Self Assesment) Pelaksanaan GCG *Result of Self-Assessment on the Implementation of Corporate Governance*		
Jenis *Type*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individu *Individual*	2	Mencerminkan manajemen Bank MAS telah melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan secara umum adalah Baik. *This reflects that the Management of Bank MAS has implemented the corporate governance where it is generally Good.* Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. *This can be seen from the adequate fulfillment of the principles of corporate governance.* Adapun kelemahan yang masih ada secara umum kurang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan masih dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank MAS *The weaknesses in the corporate governance are generally less significant in the implementation of governance principles and can still be resolved with normal actions by the Management of Bank MAS.*

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank MAS telah melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank posisi Desember 2023 sebagai berikut:

Kekuatan Penerapan Tata Kelola

Governance Structure

Untuk aspek *governance structure* telah dipenuhi oleh Bank dan cukup memadai. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan. Rencana Bisnis Bank disusun sesuai dengan visi dan misi Bank dan pemilik Bank berkomitmen penuh dalam mendukung rencana strategis Bank MAS.

Governance Process

Untuk aspek g*overnance process*, secara terus menerus telah ditingkatkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Governance Outcome

Untuk aspek governance process, secara terus menerus telah ditingkatkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Kelemahan Penerapan Tata Kelola

Governance Structure

Masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti belum efektifnya fungsi supervisor dan internal kontrol pada kantor cabang, dan kedepannya akan terus diupayakan untuk melakukan peningkatan fungsi tersebut dengan mengikuti pelatihan terkait fungsi manajerial dan supervisi.

Governance Process

Masih terdapat kelemahan minor, antara lain belum efektifnya komunikasi terkait kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi. Kedepannya akan dilakukan sosialisasi, pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan untuk peningkatan mutu, kompetensi dan pengetahuan SDM yang memadai.

Governance Outcome

Masih terdapat kelemahan minor, antara lain terdapat sanksi administratif terkait keterlambatan pelaporan ke Regulator dan hasil pemeriksaan SKAI masih terdapat temuan berulang, yang mana dalam tertib administrasi masih belum cukup memadai dan fungsi monitoring dan kontrol yang masih belum efektif. Kedepannya akan terus di tingkatkan budaya kepatuhan dan risiko di seluruh jenjang organisasi sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat diwujudkan.

Based on the Financial Services Authority's Regulation Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, Bank MAS has conducted a Self-Assessment of the Implementation of Bank Corporate Governance as of December 2023 as follows:

Strengths of Implementing Governance

Governance Structure

The Bank has fulfilled the governance structure aspect and is quite adequate. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is in accordance with the provisions set by the Regulator. The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control, including SKAI, SKMR and the Risk Management Committee and Compliance Work Unit. The Bank's Business Plan is prepared in accordance with the Bank's vision and mission and the Bank's owners are fully committed to supporting Bank MAS's strategic plan.

Governance Process

For the governance process aspect, it has been continuously improved and implemented in accordance with established policies and in compliance with applicable rules and regulations.

Governance Outcome

For the governance process aspect, it has been continuously improved and implemented in accordance with established policies and in compliance with applicable rules and regulations.

Weaknesses in Implementing Governance

Governance Structure

There are still weaknesses such as the ineffectiveness of the supervisory and internal control functions at the branch offices, and efforts will continue to be made to improve these functions by attending training related to managerial and supervisory roles.

Governance Process

There are still minor weaknesses, including ineffective communication regarding policies, guidelines, systems and procedures to all levels of the organization. Further, socialization and training will be carried out continuously to improve the quality, competency and adequate knowledge of human resources.

Governance Outcome

There are still minor weaknesses, including administrative sanctions related to delays in reporting to the Regulator and the results of SKAI audits still contain repeated findings, where administrative order is still inadequate and monitoring and control functions are still not effective. In the future, the compliance and risk culture will continue to be improved at all levels of the organization so that the good corporate governance can be implemented well.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines Public company



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Bank MAS telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "Comply or Explain" untuk Tahun 2023 sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations conveyed by OJK. Bank MAS has implemented these aspects, principles, and recommendations based on the "Comply or Explain" approach for the year 2023 as follows:

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders*	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1: Increasing the Value of Holding General Meeting of Shareholders (GMS)*	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *1.1 A public company has a method or technical procedure for voting, either openly or in private, which prioritizes the independence and interests of shareholders.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, dimana tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank, dimana setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang dinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. *Comply* *The Bank has complied, the procedures regarding voting have been regulated in the Bank's Articles of Association, and at each General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is part of the meeting rules which are informed to the shareholders at the beginning of the meeting*
		1.2 Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. *1.2 All members of the Board of Commissioners and Directors of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direski hadir dalam RUPS - LB tanggal 28 Januari 2022 dan RUPS Tahunan tanggal 09 Mei 2022. *Comply* *The Bank has complied, whereby all members of the Board of Commissioners and Directors were present at the EGMS on 28 January 2022 and the Annual GMS on 09 May 2022.*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *1.3 A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPSLB telah tersedia dalam situs *web*. *Comply* *Summary of the minutes of the Annual GMS and EGMS are available on the website.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders*	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2: Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors*	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang sahamatau investor. *2.1 The public company has a communication policy with shareholders or investors*	Terpenuhi Bank telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. *Comply* *The Bank already has a communication policy with shareholders or investors.*
		2.2 Perusahaan terbuka pengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. *2.2 The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. *Comply* *The bank discloses its public company communication policy with shareholders or investors on its website.*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of a public company.*	Terpenuhi Bank telah menenuhi, dimana hal ini sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. *Comply* *The Bank has complied, this is in accordance with what is regulated in the Bank's Articles of Association and the applicable regulatory provisions.*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait. *Comply* *The Bank has complied, this is in accordance with the relevant rules and regulations.*
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksaaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Terpenuhi Terdapat dalam Laporan Tahunan Bank *Comply* *Available in the Bank's Annual Report.*
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.*	Terpenuhi Terdapat dalam Laporan Tahunan Bank. *Comply* *Available in the Bank's Annual Report.*
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. *Comply* *The Bank has complied and it is listed in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.*	Terpenuhi Bank telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Comply* *The bank already has this policy in the nomination process for membres of the Board of Directors.*
Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors*	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and effectiveness in decision making.*	Terpenuhi Bank telah memiliki, dimana hal ini dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank dan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2023, jumlah anggota Direksi Bank MAS sebanyak 6 (enam) orang. *Comply* *The Bank has complied, this is stated in the Bank's Articles of Association and it is in accordance with the applicable rules and regulations. As of December 31, 2023, the members of Board of Directors were 6 (six) persons.*
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. *Comply* *The Bank has complied with the applicable rules and regulations.*
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi. *5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. *Comply* *The Bank has complied with the applicable rules and regulations.*
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksaaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) intuk menilai kinerja Direksi. *6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, dimana mekanisme kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Comply* *The Bank has complied, whereby the mechanism for the performance of the Board of Directors is performed through a comparison between the target and actual achievement of the bank, in accordance with the areas of responsibility of each member of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.*
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi dan telah diungkapkan dalam laporan tahunan. *Comply* *The Bank has complied and has disclosed in the annual report.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (poin 5.5.h) *Comply* *The Bank has complied and it is listed in the Board of Directors Work Guidelines and Rules (point 5.4.h)*
Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *7.1 Public company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan terkait kode etik, pedoman perilaku. *Comply* *The bank has complied, where the bank already has policies related to the code of ethics, code of conduct.*
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Comply* *The bank has complied, where the bank has anti-corruption and anti-fraud policies.*
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *7.3 The public company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, di mana bank telah memiliki kebijakan terkait vendor. *Comply* *The bank has complied, where the bank already has a policy regarding vendors.*
		7.4 Perusahaan terbuka memilki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 A public company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	Terpenuhi Bank telah menuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan bidang perkreditan. *Comply* *The bank has complied, where the bank already has a policy in the credit sector.*
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistle blowing*. *7.5 Public companies have a whistle blowing system policy.*	Terpenuhi Bank telah menuhi, di mana bank telah memiliki kebijakan terkait sistem *whistleblowing*/kebijakan *anti fraud*. *Comply* *The bank has complied, where the bank has a policy regarding whistleblowing system/anti fraud policy*
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *7.6 Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	Terpenuhi Bank telah menenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Comply* *The bank has complied, where the bank already has a policy regarding providing long-term incentives to Directors and employees.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
Keterbukaaan Informasi *Disclosure of Information*	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *8.1 Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, yang mana Bank MAS telah mengelola situs Web seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk publik. Selain situs web, Bank MAS juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti Instagram dan Facebook untuk media keterbukaan informasi. *Comply* *Bank has complied.*
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2 The annual report of a public company discloses the final beneficial owner in the public company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the main and controlling shareholders.*	Terpenuhi Bank telah memenuhi, dan bank telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dalam Laporan Tahunan Bank *Comply* *The Bank has complied, and the bank has disclosed the final beneficial owner in the public company share ownership of at least 5% in the annual report.*
PREDIKAT / *PREDICATE*		*Comply*	

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan Penerapan Tata Kelola secara berkesinambungan.

The Bank is committed to continuing to improve the Implementation of Governance on an ongoing basis.

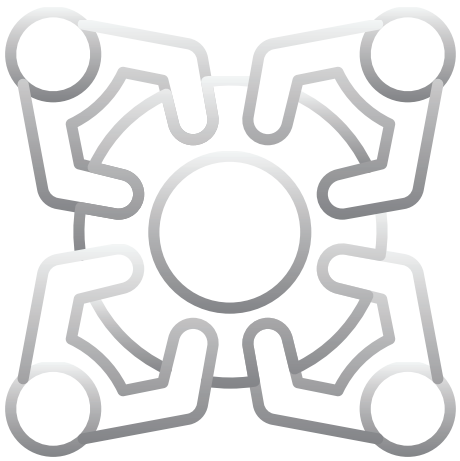

PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Lettter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7-116	*Notes to the Financial Statement*

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ho Danny Hartono
   Alamat kantor : Grha Bank MAS
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Alamat domisili : Jl. Gading Putih Raya KC/1, Jakarta Utara
   Nomor telepon : 5790-6006
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Budi Afandi Winoto
   Alamat kantor : Grha Bank MAS
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Alamat domisili : Jl. Prisma I Blok B II/18, Jakarta Barat
   Nomor telepon : 5790-6006
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31 2023, AND 2022
AND FOR THE YEARS THE ENDED

PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ho Danny Hartono*
   Office address : *Grha Bank MAS*
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Residential address : *Jl. Gading Putih Raya KC/1, Jakarta Utara*
   Telephone : *5790-6006*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Budi Afandi Winoto*
   Office address : *Grha Bank MAS*
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Residential address : *Jl. Prisma I Blok B II/18, Jakarta Barat*
   Telephone : *5790-6006*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Multiarta Sentosa Tbk internal control system.*

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 26 Maret 2024/ *March 26 , 2024*

METERAI TEMPEL
3BB79ALX072665728

Ho Danny Hartono
Direktur Utama/
President Director

Budi Afandi Winoto
Direktur /
Director

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No : 00491/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk as at December 31, 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d (informasi kebijakan akuntansi yang material - identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp232.897.245.007. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 35,40% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentukan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2d (material accounting policies information - identification and measurement of impairment on financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2023, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp232,897,245,007. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 35.40% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which ae not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach

menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

Pertimbangan-pertimbangan siginifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*
- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial*

sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default,* yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan,

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to

sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any

temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00491

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.1244

26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	228.747.414.301	231.250.126.710	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,5	2.945.689.004.391	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2e,6	483.781.950.130	321.521.488.264	*Current accounts with other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(72.649.256)	(49.539.440)	*Allowance for impairment losses*
		483.709.300.874	321.471.948.824	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,7	2.848.942.950.071	1.876.439.460.296	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(91.774.425)	(49.037.625)	*Allowance for impairment losses*
		2.848.851.175.646	1.876.390.422.671	
Efek-efek	2g,8	6.308.825.941.915	7.780.130.185.506	*Marketable securities*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(64.500.000)	(36.000.000)	*Allowance for impairment losses*
		6.308.761.441.915	7.780.094.185.506	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2h,9	4.488.570.008.012	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	2i,2z,10, 33			*Loans*
Pihak berelasi		240.895.318.095	119.695.805.368	*Related parties*
Pihak ketiga		9.454.530.448.095	8.714.791.276.490	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(232.897.245.007)	(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
		9.462.528.521.183	8.543.921.843.893	
Tagihan akseptasi	2j,11	8.193.278.770	22.073.730.375	*Acceptance receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.574.275)	(2.369.070)	*Allowance for impairment losses*
		8.191.704.495	22.071.361.305	
Aset tetap	2k,2w,12			*Fixed assets*
Harga perolehan		209.637.103.946	196.746.461.848	*Costs*
Akumulasi penyusutan		(75.805.502.459)	(76.845.617.231)	*Accumulated depreciation*
		133.831.601.487	119.900.844.617	
Aset pajak tangguhan - bersih	2x,17d	45.600.555.506	36.775.184.819	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain - bersih	2l,2m,2n,13	432.026.038.988	360.903.129.896	*Other assets - net*
JUMLAH ASET		**27.386.506.766.798**	**21.271.327.194.429**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2o,14	231.717.950.607	151.448.980.819	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	2p,2z,15,33			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		14.102.695.627.024	7.749.508.059.828	*Related parties*
Pihak ketiga		9.058.957.451.593	9.754.801.438.956	*Third parties*
		23.161.653.078.617	17.504.309.498.784	
Simpanan dari bank lain	2q,16			*Deposits from other banks*
Pihak ketiga		2.002.604.661	2.000.000.000	*Third parties*
Liabilitas akseptasi	2j,11	8.193.278.770	22.073.730.375	*Acceptance payables*
Utang pajak	2x,17	29.569.655.669	19.976.727.916	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2v,2y,31	79.748.700.648	65.113.387.114	*Post-employment benefits liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	18	23.746.878.828	13.358.934.136	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	19	167.363.522.995	74.934.321.368	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**23.703.995.670.795**	**17.853.215.580.512**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 3.800.000.000 saham dengan nominal Rp1.000 per saham				*Authorized capital: 3,800,000,000 shares with par value Rp1,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.402.010.763 saham tahun 2023 dan 1.241.176.500 saham tahun 2022	2r,2aa,20	1.402.010.763.000	1.241.176.500.000	*Issued and fully paid capital: 1,402,010,763 shares in 2023 and 1,241,176,500 shares in 2022*
Tambahan modal disetor - bersih	21	838.617.054.630	436.531.397.130	*Additional paid-in capital - net*
Dana setoran modal	20	-	562.919.920.500	*Advance capital*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,2v,12	35.259.544.860	35.389.165.000	*Revaluation surplus of fixed assets*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	2g,2v,8	(21.957.502.282)	(46.847.370.787)	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak pajak tangguhan	2v,2y,31	(9.301.573.284)	(5.084.038.028)	*Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2s,22	20.000.000.000	18.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2s,22	1.417.882.809.079	1.176.026.040.102	*Unappropriated*
		1.437.882.809.079	1.194.026.040.102	
JUMLAH EKUITAS		**3.682.511.096.003**	**3.418.111.613.917**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**27.386.506.766.798**	**21.271.327.194.429**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2t,23,33	1.477.869.255.192	1.287.835.095.928	*Interest income*
Beban bunga	24,33	(737.591.323.437)	(524.265.912.187)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih		740.277.931.755	763.569.183.741	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2u,25	2.542.515.331	2.475.789.407	*Provision and commissions other than from loans*
Lain-lain	2u,25	52.634.035.782	36.668.252.530	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		55.176.551.113	39.144.041.937	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	2y,26,31	(275.920.761.980)	(192.823.613.618)	*Personnel*
Umum dan administrasi	2w,27	(210.599.455.308)	(143.314.257.419)	*General and administrative*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	28	(758.579.835)	(52.858.284.165)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Jumlah beban operasional lainnya		(487.278.797.123)	(388.996.155.201)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**308.175.685.745**	**413.717.070.476**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	29	6.549.700.965	200.906.361	*Non-operating income*
Beban non-operasional	29	(14.737.296.647)	(19.690.940.748)	*Non-operating expenses*
BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		**(8.187.595.682)**	**(19.490.034.387)**	***NON-OPERATING EXPENSES-NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**299.988.090.063**	**394.227.036.089**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2x,17b	(71.130.391.200)	(87.527.772.420)	*Current*
Tangguhan	2x,17b,17d	14.999.070.114	(2.097.025.150)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(56.131.321.086)**	**(89.624.797.570)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**243.856.768.977**	**304.602.238.519**	***NET INCOME***

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,2v,8	31.872.994.990	(197.031.150.891)	*Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	17d	(7.012.058.897)	43.346.853.196	*Income tax relating to component of other comprehensive income*
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya		28.932.412	61.311.713	*Adjustment for allowance impairment losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2v,31	(5.407.096.481)	4.355.018.897	*Gain (loss) remeasurement on defined benefit plans*
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasti		-	(242.302.686)	*Adjustment for defined benefit liabilities*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,2v,12	221.581.615	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	17d	838.359.470	(958.104.157)	*Income tax relating to component of other comprehensive income*
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		**20.542.713.109**	**(150.468.373.928)**	***Other comprehensive income (loss) - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**264.399.482.086**	**154.133.864.591**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR		**173,93**	**237,76**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Dana setoran modal/ *Advance capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*	Laba (rugi) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2021		**1.241.176.500.000**	**436.531.397.130**	**-**	**35.389.165.000**	**106.775.615.195**	**(8.238.650.082)**	**15.000.000.000**	**874.423.801.583**	**2.701.057.828.826**	***Balance as of December 31, 2021***
Dana setoran modal dari hasil pelaksanaan waran	20	-	-	562.919.920.500		-	-	-	-	562.919.920.500	*Advance capital from the exercise of warrants*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-		-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Jumlah laba komprehensif - tahun berjalan:											*Total comprehensive income for the year*
- Laba bersih		-	-	-		-	-	-	304.602.238.519	304.602.238.519	*Net income -*
- Beban komprehensif lain	8,12,31	-	-	-	-	(153.622.985.982)	3.154.612.054	-	-	(150.468.373.928)	*Other comprehensive - loss*
Saldo 31 Desember 2022		**1.241.176.500.000**	**436.531.397.130**	**562.919.920.500**	**35.389.165.000**	**(46.847.370.787)**	**(5.084.038.028)**	**18.000.000.000**	**1.176.026.040.102**	**3.418.111.613.917**	***Balance as of December 31, 2022***
Saldo 1 Januari 2023		**1.241.176.500.000**	**436.531.397.130**	**562.919.920.500**	**35.389.165.000**	**(46.847.370.787)**	**(5.084.038.028)**	**18.000.000.000**	**1.176.026.040.102**	**3.418.111.613.917**	***Balance as of January 1, 2023***
Dana setoran modal dari hasil pelaksanaan waran	20	160.834.263.000	402.085.657.500	(562.919.920.500)	-	-	-	-	-	-	*Advance capital from the exercise of warrants*
Pembentukan cadangan umum	2s,22	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Jumlah laba komprehensif - tahun berjalan:											*Total comprehensive income for the year*
- Laba bersih		-	-	-		-	-	-	243.856.768.977	243.856.768.977	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain	8,12,31	-	-	-	(129.620.140)	24.889.868.505	(4.217.535.256)	-	-	20.542.713.109	*Other comprehensive - income*
Saldo 31 Desember 2023		**1.402.010.763.000**	**838.617.054.630**	**-**	**35.259.544.860**	**(21.957.502.282)**	**(9.301.573.284)**	**20.000.000.000**	**1.417.882.809.079**	**3.682.511.096.003**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.501.463.795.596	1.290.670.289.904	*Interest, provision and commissions received*
Pembayaran bunga		(711.900.977.325)	(524.084.032.462)	*Interest paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		51.263.836.750	32.885.366.046	*Other operating income received*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(167.274.018.081)	(166.695.022.693)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(245.211.534.190)	(183.243.285.229)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		6.480.534.949	200.906.361	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(14.722.526.368)	(19.690.940.747)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(71.137.336.104)	(103.491.740.549)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**348.961.775.227**	**326.551.540.631**	***Cash received before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan		(1.066.217.826.024)	(954.282.697.998)	*Loans*
Aset lain-lain		41.517.254.727	168.226.098.989	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Liabilitas segera		80.268.969.788	99.643.212.963	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro		1.783.899.738.163	(1.362.766.276.174)	*Current accounts*
Tabungan		(151.149.897.452)	(1.387.622.360.077)	*Saving accounts*
Deposito		4.024.593.739.122	80.226.151.591	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		2.604.661	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		23.177.487.246	(71.709.507.605)	*Other liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**5.085.053.845.458**	**(3.101.733.837.680)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek		(2.979.082.408.012)	1.541.317.972.325	*Marketable securities*
Pembelian aset tetap	12	(10.345.408.560)	(46.949.065.972)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	12	108.481.180	104.460.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(2.989.319.335.392)**	**1.494.473.366.353**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal disetor		-	562.919.920.500	*Additional paid-in capital*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**-**	**562.919.920.500**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.095.734.510.066	(1.044.340.550.827)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas awal tahun		4.407.660.644.393	5.448.248.533.735	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Laba nilai tukar pada kas dan setara kas		3.912.714.363	3.752.661.485	*Exchange gains on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun		**6.507.307.868.822**	**4.407.660.644.393**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	228.747.414.301	231.250.126.710	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.945.689.004.391	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	483.781.950.130	321.471.948.824	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2.849.089.500.000	1.876.390.422.671	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**6.507.307.868.822**	**4.407.660.644.393**	***Total cash and cash equivalents***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, S.H. No.201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6998. HT.01.01.TH92 tanggal 25 Agustus 1992. Sedangkan Bank baru mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 Januari 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan Akta Notaris No.376 tanggal 30 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-03-0409784 tanggal 30 Juni 2021.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1093/KMK.017/1992 tentang pemberian izin usaha PT Bank Multiarta Sentosa.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum Devisa melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-163/PB.12/2016 tanggal 13 Juni 2016, dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.KEP-21/D.03/2016 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing bagi PT Bank Multiarta Sentosa.

Berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 2 November 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-09-0072121 tanggal 2 November 2022.

Induk perusahaan Bank adalah PT Danabina Sentana yang juga merupakan pemegang saham mayoritas dari Bank. Pemegang saham mayoritas PT Danabina Sentana adalah PT Lumbung Artakencana, perusahaan yang didirikan di Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali terakhir dan tergabung dalam kelompok usaha Wings Grup.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang jasa perbankan.

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Grha Bank MAS, Jl. Setiabudi Selatan Kav 7-8, Jakarta dan memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (the "Bank") was established by Deed No.201 dated on July 28, 1992 of H. Saidus Sjahar, S.H., this has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-6998. HT.01.01.TH92 dated on August 25, 1992. Meanwhile, the Bank started to operate commercially on January 11, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes in authorized, issued and paid up share by Deed No.376 dated on June 30, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01-03-0409784 dated on June 30, 2021.

Bank has obtained a licence as General Bank through the Ministry of Finance Decree No.1093/KMK.017/1992 regarding the granting licences to conduct business for PT Bank Multiarta Sentosa.

Bank has obtained a licence as a Foreign Exchange Bank through the Financial Service Authority ("OJK") Decree No.S-163/PB.12/2016 dated on June 13, 2016, and a copy of the Decision of the Commissioners of the Board Members Financial Service Authority ("OJK") No.KEP-21/D.03/2016 on the granting of licenses to conduct business in foreign currencies for PT Bank Multiarta Sentosa.

Based on Deed No.13 dated on November 2, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the changes in the composition of the members of Board of Commissioners and Directors. This change was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01-09-0072121 dated on November 2, 2022.

The Bank's parent company is PT Danabina Sentana which is the majority shareholder of the Bank. The majority shareholder of PT Danabina Sentana is PT Lumbung Artakencana which is a company established in Indonesia and the Bank's ultimate shareholder is Wings Group.

b. Purpose and Objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking services.

c. Office Network

Bank's head office is located in Grha Bank MAS Jl. Setiabudi Selatan Kav 7-8, Jakarta and has branches and sub-branches as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Jaringan Kantor (lanjutan) / *c. Office Network (continued)*

2023	2022	
Kantor Pusat	1	1	*Head offices*
Kantor cabang	17	15	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	22	21	*Sub-branch offices*
Jumlah	**40**	**37**	***Total***

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi / *d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hendrik Tanojo	Juwita Ekawati Winoto	*President Commissioner*
Komisaris	Juwita Ekawati Winoto	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nancy Herawati	Nancy Herawati	*Independent Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Board of Directors were as follows:

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ho Danny Hartono	*President Director*
Direktur	Budi Afandi Winoto	*Director*
Direktur	Fely Retnowati	*Director*
Direktur	Haryati Lawidjaja *)	*Director*
Direktur	Rahmat Bagas Santoso **)	*Director*
Direktur	Iwan Yuda Pramudhi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Audit Committee were as follows:

2023	2022	
Ketua	Nancy Herawati	Tommy Mukdani	*Chairman*
Anggota	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia	*Member*
Anggota	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee were as follows:

2023	2022
Nancy Herawati	Nancy Herawati
Juwita Ekawati Winoto	Juwita Ekawati Winoto
Lusiana	Dyah Ayu Lestari

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee were as follows:

2023	2022	
Ketua	Tommy Mukdani	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia	*Member*
Anggota	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.	*Member*

*) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.179 tanggal 28 Januari 2022, dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No.KEP-49/D.03/2022.

**) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 9 Mei 2022, dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No.KEP-168/D.03/2022.

*) *Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder No.179 dated on January 28, 2022 and has been effective in accordance with the OJK letter No.KEP-49/D.03/2022.*

**) *Appointed based on the Annual General Meeting of Shareholder No.2 dated on May 9, 2022 and has been effective in accordance with the OJK letter No.KEP-168/D.03/2022.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 804 dan 640 orang (tidak diaudit).

e. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Bank juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum serta menyetujui untuk mengubah saham dalam simpanan/portofolio sebanyak-banyaknya 186.176.500 saham baru yang merupakan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I tersebut. Setiap pemegang saham yang ditawarkan yang dikeluarkan dari portofolio dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Bank sejak 6 bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 18 bulan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 Juni 2021 hingga tanggal 29 Desember 2022. Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2023, hasil pelaksanaan Waran Seri I telah memperoleh keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sehingga hasil Waran tersebut dicatat sebagai modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah 1.402.010.763 dan 1.241.176.500 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2024.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 804 and 640 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Public Offering of Shares

On June 22, 2021, the Bank obtained the effective notice from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No.S-85/D.04/2021 for its Initial Public Offering. The Bank also issued 186,176,500 Series I Warrants, with a nominal value of each share of Rp1,000 which were given free of charge to the public who bought the new shares in the Public Offering and agree to change the shares in the deposit/portfolio of a maximum of 186,176,500 new shares which are shares resulting from the exercise of the Series I Warrants. Each holder of 1 offered share issued from the portfolio with an exercise price of Rp3,500. The value of the result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp651,617,750,000.

Series I Warrants can be exercised into Bank shares since 6 months after issuance and have an exercise period of 18 months. The term of Series I Warrants cannot be extended. Series I Warrants are valid from June 30, 2021 to December 29, 2022. As of December 29, 2022, the amount of Series I Warrants exercised was 160,834,263 warrants with a value of Rp562,919,920,500. As of December 31, 2022, the exercised of Warrants Series I have received a decision from the core shareholders and approval from the Financial Services Authority ("OJK"), so that the results of the Warrants are recorded as paid-in capital.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank's outstanding shares amounted to 1,402,010,763 and 1,241,176,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

f. Completion Date of the Financial Statements

The management of Bank is responsible for the preparation of this financial statement which was completed and authorized to be issued as approved by the Director on March 26, 2024.

The financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to the language translation, then used as a reference are the financial statements in Indonesian.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang “Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi selama tahun berjalan dalam valuta asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam valuta asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies” included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia”.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.
The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The Bank’s financial statements are measured and presented in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetaryassets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using the exchange rate set by Bank Indonesia, which is prevailing at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

a. Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”, penerapan lebih awal diizinkan. Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
b. Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
c. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
d. Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".
e. Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign exchange are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2023, The Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

a. Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”, earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.

b. Amendment to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”, earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.
c. Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use.
d. Amendment of PSAK 107, "Ijarah Accounting".
e. Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortized cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch* .

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverege* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious* .

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.
Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Amortized cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)
Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan
PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)
In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets
PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan *Stage* 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and Stage 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut baik yang dinilai secara individu ataupun kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat masa depan (*forward looking*).

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian menggunakan *probability of default* sepanjang umur aset keuangan (*Lifetime* ECL).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset whether that can be taken individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including information that is forward looking.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount of debtor liabilities that are deemed unsolvable, a Stage 3 credit impairment allowance will be created. Calculation of expected credit losses using a probability of default lifetime ECLs.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money* .

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and call money.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortized cost*
  Subsequently, investment measured at amortized cost using effective interest rate method.
- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

h. Securities purchased with agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost and presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net off unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price andthe resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using an effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2c terkait aset keuangan.

i. Kredit yang Diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan kredit yang diberikan mengacu pada Catatan 2c terkait aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR") awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori *"past-due"*. Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR") awal, dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep *(accepting bank)* .

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan dan liabilitas akseptasi dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Securities purchased with agreements to resell (continued)

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment losses, and derecognition of securities purchased with agreements to resell refer to Note 2c financial assets.

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment losses, and derecognition of loans refer to Note 2c financial assets and liabilities.

Loan restructuring

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original effective interest rate ("EIR") as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered "past-due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original EIR and impairment assessment of loans.

j. Acceptances Receivables and Payables

Acceptances receivable and payable represent letter of credit (L/C) that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance for impairment losses on acceptance receivables and payables is made when in the opinion of the management there is an objective evidence of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets and Depreciation

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".

Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Inventaris dan peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Fixtures and office equipments*
Komputer dan perangkat lunak	4	25%	*Computer and software*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi komprehensif yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan.

Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Premises and equipment are depreciated using the straight-line method with their estimated useful life of assets as follows:

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

Maintenance and repair costs are charged to income statement as incurred, the cost of replacing part of the assets and recognized a major repair costs in the carrying amount of assets if they met the criteria to be recognized as part of the asset. Premises and equipment which are no longer used or sold, the carrying value and accumulated depreciation are removed from the acquired assets and income are recorded in the statements of comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount.

The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk perangkat lunak dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Bank disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok kredit yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding software with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Foreclosed assets

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Bank, are presented under "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the assets was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to statement of comprehensive income when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset dalam penyelesaian kredit, pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka, persediaan perlengkapan kantor dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreclosed assets (continued)

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent dimunition in value of the foreclosed property, which is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

n. Other Assets

Other assets consist of assets on credit settlement, interest receivables, prepaid expenses, advances, office equipment inventory and others.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

p. Deposits from Customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Modal Saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

s. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

v. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri *item* pendapatan atau beban (termasuk *item* yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

s. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

t. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

u. Fees and Commission Income and Expense

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

v. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Lease (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.
The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, gaji, bonus, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Dalam pengukuran program imbalan pasca-kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai defisit atau surplus didasarkan atas selisih nilai kini kewajiban manfaat pasti tersebut dan nilai wajar aset program.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

1. Biaya jasa kini.
2. Setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
3. Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset (aset *ceiling)* , tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, salaries, bonus, incentives and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in accordance with Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

In the measurement post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined benefit net as deficit or surplus based on difference present value obligation defined benefit pension plan and fair value of the asset plan.

For the material program, Bank determine amount in statement of income:

1. *Current service cost.*
2. *Every past service cost and gain or loss of completion.*
3. *Net interest as liability (assets) net defined benefit .*

The bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of:

1. *Actuarial gain and loss.*
2. *Return on assets program, exclude amount of net interest as liability (assets) net defined benefit.*
3. *Every change of assets upper (assets ceiling), exclude amount net interest as liability (assets) net defined benefit.*

z. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015) on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

(ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

(iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer;*

(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

(vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 33).

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Bank menerapkan PSAK 10 (revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Transactions with Related Parties (continued)

(i) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;

(ii) An entity which is a member of the same group as the Bank;

(iii) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;

(iv) A member of key management personnel of the Bank;

(v) A close family member of the person described in clause (i) or (iv);

(vi) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);

(vii) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 33).

aa. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income for the year with the weighted average number of outstanding shares during the year.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Foreign currency transaction and translations

The Bank adopted PSAK 10 (revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.
Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi.
Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat):

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.521	10.558	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.676	11.593	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	1.971	1.997	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	17.038	16.582	*European Euro*

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.
Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

af. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Foreign currency transaction and translations (continued)

Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.
Foreign exchange gains and losses, both realised and unrealised, are reflected in the profit or loss.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 using the middle rates based on Reuters (16.00 hours Western Indonesian Time):

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingent Liabilities and Assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

af. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Bank memiliki tiga segmen operasi: segmen kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti kegiatan usaha utamanya

ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events* , jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product

The Bank has three operating segments: loans, treasury, and trade finance. In identifying these operating segments, management generally follows its main business activities

ag. Events After the Reporting Period

Any after the reporting period event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)
Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabillitas keuangan
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan
Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Going concern (continued)
Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities
The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK has been fulfil. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Impairment losses on loans
The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input* ;
d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, input ekonomi, seperti suku bunga Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar (Dolar Amerika Serikat-Rupiah), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults* dan *loss given defaults* ; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on loans (continued)

ii. Determination of expected credit life that reflect:
   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as BI rate, Gross Domestic Product (GDP), exchange rate (United States Dollar-Rupiah), inflation, consumer price index, property price index and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)
Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan
Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
(ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun
Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Useful life of fixed assets (continued)
In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets
The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

(i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
(ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred taxes
Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation
The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah	226.045.592.332	230.041.941.736	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.040.837.200	734.786.000	*United States Dollars*
Dolar Singapura	534.776.372	139.114.560	*Singapore Dollars*
Yen Jepang	479.050.000	3.534.300	*Japanese Yen*
Dolar Australia	327.932.401	106.845.746	*Australian Dollars*
Euro Eropa	239.388.396	114.413.868	*European Euro*
Yuan China	79.837.600	109.490.500	*Chinese Yuan*
Jumlah	**228.747.414.301**	**231.250.126.710**	***Total***

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp31.321.450.000 dan Rp16.226.550.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp31,321,450,000 and Rp16,226,550,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Kas (*cash in safe, cash in counter, cash in transit* dan *cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Asuransi FPG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.000.000.000 dan Rp65.600.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash (cash in safe, cash in counter, cash in transit and cash in ATM) were insured in PT Asuransi FPG Indonesia with the amount insured Rp53,000,000,000 and Rp65,600,000,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		2.857.602.767.391		1.900.632.808.688	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5.721.000	88.086.237.000	5.005.000	77.915.337.500	*United States Dollar*
Jumlah		**2.945.689.004.391**		**1.978.548.146.188**	***Total***

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023, tentang perubahan kedua atas PADG No.24/8/PADG/2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Primary Minimum Statutory Reserves (GWM) ratio on December 31, 2023 is calculated based on Member of the Board of Governors (PADG) Regulation No.12 of 2023 dated September 27, 2023, concerning the second amendment to PADG No.24/8/PADG/2022 concerning implementing regulations for fulfilling the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 2,3%.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 years 2023, as of December 31, 2023 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.3%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amanded with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The PLM ratio as of December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amanded with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 with PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The PLM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amanded with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 with PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Giro Wajib Minimum	9,00%	7,70%	*Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	7,70%	*Average*
PLM	5,00%	6,00%	*Buffer of Macroprudential Liquidity*
Mata uang asing	4,00%	4,00%	*Foreign currencies*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sukuk Bank Indonesia (SukBI).

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

terhadap:

a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. Minimum Statutory Reserve maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) and Bank Indonesia Sukuk (SukBI).

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between:

a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

to:

a. The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			***Rupiah***
Giro Wajib Minimum Rupiah	13,20%	12,42%	*Minimum Statutory Reserves*
PLM	41,82%	45,62%	*PLM*
Mata uang asing	4,21%	4,29%	***Foreign currencies***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the GWM ratios of the Bank are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	272.018.371.142	127.277.427.900	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.391.266.689	11.990.018.341	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia	13.829.549	14.862.176	*PT Bank JTrust Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	9.921.361	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mega Tbk	6.737.279	7.468.850	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.441.224	7.122.131	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	4.276.000	4.655.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.183.188	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
	284.453.026.432	139.301.554.398	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Australia (AUD)			*Australian Dollars (AUD)*
PT Bank Central Asia Tbk	47.989.218.079	49.544.682.004	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura (SGD)			*Singapore Dollars (SGD)*
DBS Bank, Ltd.	32.208.039.842	37.603.159.772	*DBS Bank, Ltd.*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollars (USD)*
PT Bank Central Asia Tbk	65.066.264.058	31.260.986.843	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	19.201.541.115	24.370.703.461	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	9.605.003.501	14.913.309.594	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.913.640.652	3.567.792.653	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yen Jepang (JPY)			*Japanese Yen (JPY)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	16.345.008.969	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
United Overseas Bank, Ltd.	-	18.675.327.319	*United Overseas Bank, Ltd.*
Yuan China (CNY)			*Chinese Yuan (CNY)*
PT Bank ICBC Indonesia	2.000.317.227	1.921.987.321	*PT Bank ICBC Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	665.454.419	217.174.269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
Dolar Hongkong (HKD)			*Hongkong Dollars (HKD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	334.435.836	144.810.630	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
	199.328.923.698	182.219.933.866	
Jumlah	483.781.950.130	321.521.488.264	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(72.649.256)	(49.539.440)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	**483.709.300.874**	**321.471.948.824**	***Total current accounts with other banks - net***

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with related party.

a. By counterparty bank

b. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***c. Average annual interest rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Giro pada bank lain	0,59%	0,66%	*Current accounts with other banks*

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***d. Movements in allowance for impairment losses***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *Stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, all currents accounts with other banks were categorized as Stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	49.539.440	122.525.589	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	22.605.371	(79.330.691)	*Allowance (recovery) during the year (Note 28)*
Selisih kurs	504.445	6.344.542	*Exchange rate*
Saldo akhir	**72.649.256**	**49.539.440**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

There was no marketable securities from related party.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah:			*Rupiah:*
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.005.500.000.000	600.000.000.000	*Placement with Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(146.549.929)	(95.539.704)	*Unamortized discount*
Interbank call money			*Interbank call money*
Penempatan pada bank lain	250.000.000.000	-	*Placement with other banks*
	1.255.353.450.071	599.904.460.296	
Valuta asing:			*Foreign exchange:*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollars (USD)*
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.231.760.000.000	840.645.000.000	*Placement with Bank Indonesia*
Interbank call money			*Interbank call money*
Penempatan pada bank lain	361.829.500.000	435.890.000.000	*Placement with other banks*
	1.593.589.500.000	1.276.535.000.000	
Jumlah	2.848.942.950.071	1.876.439.460.296	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(91.774.425)	(49.037.625)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.848.851.175.646**	**1.876.390.422.671**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu / ***b. By maturity***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
≤ 3 bulan	2.848.942.950.071	1.876.439.460.296	*≤ 3 months*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
≤ 3 bulan	2.848.942.950.071	1.876.439.460.296	*≤ 3 months*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,32%	4,48%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	5,87%	4,29%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dikategorikan sebagai *Stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	49.037.625	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	42.328.537	49.037.625	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	408.263	-	*Exchange rate*
Saldo akhir	**91.774.425**	**49.037.625**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

d. *Average annual interest rates*

e. *By collectibility*

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

f. *Movements in allowance for impairment losses*

As of December 31, 2023 and 2022, all placements with Bank Indonesia and other banks were categorized as Stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

8. *MARKETABLE SECURITIES*

There was no marketable securities from related party.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

a. *By purpose, currency and type*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	2.245.261.000.000	4.406.671.000.000	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	415.000.000.000	315.000.000.000	*Par value*
Obligasi Bank:			*Bank Bonds:*
Nilai nominal	196.000.000.000	96.000.000.000	*Par value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.591.175.852)	(17.641.906.362)	*Unamortized discount*
Perubahan rugi yang belum direalisasi	(28.266.341.548)	(60.139.336.538)	*Movement of unrealized loss*
	2.822.403.482.600	4.739.889.757.100	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	2.846.172.400.000	2.784.250.000.000	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	340.000.000.000	240.000.000.000	*Par value*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Nilai nominal	200.000.000.000	-	*Par value*
Obligasi Bank:			*Bank Bonds:*
Nilai nominal	90.000.000.000	-	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	10.250.059.315	15.990.428.406	*Unamortized premium*
Jumlah	3.486.422.459.315	3.040.240.428.406	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64.500.000)	(36.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**6.308.761.441.915**	**7.780.094.185.506**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan jenis dan penerbit / ***b. By type and issuers***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah:			***Government Bonds:***
FR0086	1.719.245.360.000	1.719.859.376.200	*FR0086*
FR0085	155.099.700.000	154.717.500.000	*FR0085*
FR0084	149.131.500.000	150.807.300.000	*FR0084*
FR0082	98.809.422.600	97.946.754.500	*FR0082*
FR0064	98.490.000.000	740.239.750.000	*FR0064*
FR0087	-	1.110.720.089.000	*FR0087*
FR0091	-	357.116.137.400	*FR0091*
	2.220.775.982.600	4.331.406.907.100	
Obligasi Korporasi:			***Corporate Bonds:***
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			*Sustainable Bonds V Pegadaian*
Tahap III Tahun 2023 Seri A	99.440.000.000	-	*Phase III Year 2023 Series A*
PT Pemodalan Nasional Madani			*PT Pemodalan Nasional Madani*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			*Sustainable Bonds IV PNM*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	73.305.000.000	75.697.500.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Tamaris Hidro			*PT Tamaris Hidro*
Obligasi Tamaris Hidro I			*Tamaris Hidro Bonds I*
Tahun 2022 Seri B	49.730.000.000	50.085.000.000	*Year 2022 Series B*
PT Mayora Indah Tbk			*PT Mayora Indah Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah			*Sustainable Bonds II Mayora Indah*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	48.560.000.000	48.360.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Toyota Astra Financial Services			*PT Toyota Astra Financial Services*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota			*Sustainable Bonds III Toyota*
Astra Financial Services			*Astra Financial Services*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	39.452.000.000	39.472.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			*Sustainable Bonds V Pegadaian*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	39.224.000.000	39.228.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Obligasi II Kereta Api Indonesia			*Kereta Api Indonesia Bonds II*
Tahun 2019 Seri A	25.182.500.000	25.507.500.000	*Year 2019 Series A*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance			*Sustainable Bonds V Adira Finance*
Tahap II Tahun 2021 Seri B	24.800.000.000	24.676.250.000	*Phase II Year 2021 Series B*
PT Federal International Finance Tbk			*PT Federal International Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V FIF			*Sustainable Bonds V FIF*
Tahap I Tahun 2021 Seri B	9.969.000.000	10.032.000.000	*Phase I Year 2021 Series B*
	409.662.500.000	313.058.250.000	
Obligasi Bank:			***Bank Bonds:***
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB			*Sustainable Bonds III Bank UOB*
Indonesia Tahap I Tahun 2021	14.869.500.000	14.883.000.000	*Indonesia Phase I Year 2021*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I			*Sustainable Green Bonds I*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Tahun 2022 Seri A	19.820.000.000	20.267.000.000	*Year 2022 Series A*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I			*Sustainable Green Bonds I*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Tahun 2022 Seri B	9.808.000.000	9.939.000.000	*Year 2022 Series B*
Dipindahkan	44.497.500.000	45.089.000.000	*Brought forward*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan) / ***b. By type and issuers (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			***Fair value through other comprehensive income (continued)***
Pindahan	44.497.500.000	45.089.000.000	*Carried forward*
Obligasi Bank (lanjutan):			***Bank Bonds (continued):***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri A	97.440.000.000	-	*Sustainable Green Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2023 Series A*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	39.264.000.000	39.582.000.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series B*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	10.763.500.000	10.753.600.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series C*
	191.965.000.000	95.424.600.000	
Jumlah diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.822.403.482.600	4.739.889.757.100	*Total fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah:			***Government Bonds:***
FR0090	1.222.317.911.000	1.220.823.802.299	*FR0090*
FR0082	509.495.421.479	510.584.562.783	*FR0082*
FR0087	347.154.513.503	347.661.809.600	*FR0087*
FR0086	312.409.378.253	312.555.575.226	*FR0086*
FR0081	191.495.396.858	192.468.285.022	*FR0081*
INDON31	113.411.122.366	114.402.008.889	*INDON31*
FRSDG001	71.327.328.957	-	*FRSDG001*
INDON28	32.649.344.505	33.454.547.692	*INDON28*
INDON30	32.181.981.195	32.751.471.756	*INDON30*
INDON30N	13.664.648.271	14.000.710.052	*INDON30N*
INDON27N	9.846.477.269	10.121.508.243	*INDON27N*
INDON28N	5.037.006.760	5.185.918.923	*INDON28N*
INDON23NN	-	6.230.227.921	*INDON23NN*
	2.860.990.530.416	2.800.240.428.406	
Obligasi Korporasi:			***Corporate Bonds:***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000	*Sustainable Bonds IV PLN Phase I Year 2020 Series A*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	50.000.000.000	50.000.000.000	*Sustainable Bonds V Astra Sedaya Finance Phase III Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	50.000.000.000	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri C	50.000.000.000	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series C*
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000.000.000	20.000.000.000	*Sustainable Bonds IV Pegadaian Phase IV Year 2021 Series B*
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri B	20.000.000.000	20.000.000.000	*Sustainable Bonds V Pegadaian Phase I Year 2022 Series B*
PT Pegadaian (Persero)			*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 Seri A	100.000.000.000	-	*Sustainable Bonds V Pegadaian Phase IV Year 2023 Series A*
Dipindahkan	340.000.000.000	240.000.000.000	*Brought forward*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan) / ***b. By type and issuers (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			***Amortized cost (continued)***
Pindahan	340.000.000.000	240.000.000.000	*Carried forward*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:			***Bank Indonesia Rupiah Securities:***
IDSR050624182S	97.168.841.305	-	*IDSR050624182S*
IDSR200324182S	49.324.139.323	-	*IDSR200324182S*
IDSR260424182S	48.938.948.271	-	*IDSR260424182S*
	195.431.928.899	-	
Obligasi Bank			***Bank Bonds:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan			*Sustainable Green Bonds I*
Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II			*Bank BRI Phase II*
Tahun 2023 Seri B	90.000.000.000	-	*Year 2023 Series B*
	90.000.000.000	-	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	3.486.422.459.315	3.040.240.428.406	*Total amortized cost*
Jumlah	6.308.825.941.915	7.780.130.185.506	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64.500.000)	(36.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**6.308.761.441.915**	**7.780.094.185.506**	***Total - net***

c. Berdasarkan peringkat / ***c. By rating***

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	-	-	2.220.775.982.600	*Government Bonds:*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian				*Sustainable Bonds V Pegadaian*
Tahap III Tahun 2023 Seri A	Pefindo	idAAA	99.440.000.000	*Phase III Year 2023 Series A*
PT Pemodalan Nasional Madani				*PT Pemodalan Nasional Madani*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM				*Sustainable Bonds IV PNM*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAA+	73.305.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Tamaris Hidro				*PT Tamaris Hidro*
Obligasi Tamaris Hidro I				*Tamaris Hidro Bonds I*
Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	49.730.000.000	*Year 2022 Series B*
PT Mayora Indah Tbk				*PT Mayora Indah Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah				*Sustainable Bonds II Mayora Indah*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAA	48.560.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Toyota Astra Financial Services				*PT Toyota Astra Financial Services*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota				*Sustainable Bonds III Toyota*
Astra Financial Services				*Astra Financial Services*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	39.452.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian				*Sustainable Bonds V Pegadaian*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	39.224.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Obligasi II Kereta Api Indonesia				*Kereta Api Indonesia Bonds II*
Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAAA	25.182.500.000	*Year 2019 Series A*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance				*Sustainable Bonds V Adira Finance*
Tahap II Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	24.800.000.000	*Phase II Year 2021 Series B*
PT Federal International Finance Tbk				*PT Federal International Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V FIF				*Sustainable Bonds V FIF*
Tahap I Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	9.969.000.000	*Phase I Year 2021 Series B*
Dipindahkan			2.630.438.482.600	*Brought forward*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating(continued)

The ratings of marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				***Fair value through other comprehensive income (continued)***
Pindahan			2.630.438.482.600	*Carried forward*
Obligasi Bank:				*Bank Bonds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri A	Pefindo	idAAA	97.440.000.000	*Sustainable Green Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2023 Series A*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	39.264.000.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series B*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	19.820.000.000	*Sustainable Green Bonds I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Year 2022 Series A*
PT Bank UOB Indonesia				*PT Bank UOB Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	14.869.500.000	*Sustainable Bonds III Bank UOB Indonesia Phase I Year 2021*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	Pefindo	idAAA	10.763.500.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series C*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	9.808.000.000	*Sustainable Green Bonds I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Year 2022 Series B*
Jumlah diukur Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			2.822.403.482.600	*Total fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	-	-	2.860.990.530.416	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 Seri A	Pefindo	idAAA	100.000.000.000	*Sustainable Bonds V Pegadaian Phase IV Year 2023 Series A*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*Sustainable Bonds IV PLN Phase I Year 2020 Series A*
PT Astra Sedaya Finance				*PT Astra Sedaya Finance*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*Sustainable Bonds V Astra Sedaya Finance Phase III Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia				*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia				*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri C	Fitch	AAA(idn)	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series C*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*Sustainable Bonds IV Pegadaian Phase IV Year 2021 Series B*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*Sustainable Bonds V Pegadaian Phase I Year 2022 Series B*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:	-	-	195.431.928.899	*Bank Indonesia Rupiah Securities:*
			3.396.422.459.315	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating (continued)

The ratings of marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pindahan			3.396.422.459.315	*Carried forward*
Obligasi Bank:				*Bank Bonds:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan				*Sustainable Green Bonds I*
Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II				*Bank BRI Phase II*
Tahun 2023 Seri B	Pefindo	idAAA	90.000.000.000	*Year 2023 Series B*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			3.486.422.459.315	*Total amortized cost*
Jumlah			6.308.825.941.915	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(64.500.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			**6.308.761.441.915**	***Total - net***

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	-	-	4.331.406.907.100	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Obligasi II Kereta Api Indonesia				*Kereta Api Indonesia Bonds II*
Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	25.507.500.000	*Year 2019 Series A*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance				*Sustainable Bonds V Adira Finance*
Tahap II Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	24.676.250.000	*Phase II Year 2021 Series B*
PT Federal International Finance Tbk				*PT Federal International Finance Tbk*
Obligasi Berkelanjutan V FIF				*Sustainable Bonds V FIF*
Tahap I Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	10.032.000.000	*Phase I Year 2021 Series B*
PT Toyota Astra Financial Services				*PT Toyota Astra Financial Services*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota				*Sustainable Bonds III Toyota*
Astra Financial Services				*Astra Financial Services*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	39.472.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Tamaris Hidro				*PT Tamaris Hidro*
Obligasi Tamaris Hidro I				*Tamaris Hidro Bonds I*
Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	50.085.000.000	*Year 2022 Series B*
PT Mayora Indah Tbk				*PT Mayora Indah Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah				*Sustainable Bonds II Mayora Indah*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	48.360.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Pemodalan Nasional Madani				*PT Pemodalan Nasional Madani*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM				*Sustainable Bonds IV PNM*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	75.697.500.000	*Phase II Year 2022 Series B*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian				*Sustainable Bonds V Pegadaian*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	39.228.000.000	*Phase II Year 2022 Series B*
Obligasi Bank:				*Bank Bonds:*
PT Bank UOB Indonesia				*PT Bank UOB Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB				*Sustainable Bonds III Bank UOB*
Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	14.883.000.000	*Indonesia Phase I Year 2021*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I				*Sustainable Green Bonds I*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	20.267.000.000	*Year 2022 Series A*
Dipindahkan			4.679.615.157.100	*Brought forward*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating (continued)

The ratings of marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				***Fair value through other comprehensive income (continued)***
Pindahan	-	-	4.679.615.157.100	*Carried forward*
Obligasi Bank (lanjutan):				*Bank Bonds (continued):*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	9.939.000.000	*Sustainable Green Bonds I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Year 2022 Series B*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	39.582.000.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series B*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	Pefindo	idAAA	10.753.600.000	*Sustainable Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series C*
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			4.739.889.757.100	*Total fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	-	-	2.800.240.428.406	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*Sustainable Bonds IV PLN Phase I Year 2020 Series A*
PT Astra Sedaya Finance				*PT Astra Sedaya Finance*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*Sustainable Bonds V Astra Sedaya Finance Phase III Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia				*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series B*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia				*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri C	Fitch	AAA(idn)	50.000.000.000	*Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 Series C*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*Sustainable Bonds IV Pegadaian Phase IV Year 2021 Series B*
PT Pegadaian (Persero)				*PT Pegadaian (Persero)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*Sustainable Bonds IV Pegadaian Phase I Year 2022 Series B*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			3.040.240.428.406	*Total amortized cost*
Jumlah			7.780.130.185.506	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(36.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			**7.780.094.185.506**	***Total - net***

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
≤ 1 tahun	195.431.928.899	6.230.227.922	*≤ 1 year*
1-5 tahun	1.573.927.974.374	4.206.758.696.989	*1-5 years*
> 5 tahun	4.539.466.038.642	3.567.141.260.595	*> 5 years*
Jumlah	**6.308.825.941.915**	**7.780.130.185.506**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
< 1 bulan	-	6.230.227.921	*< 1 month*
> 1 bulan - 6 bulan	324.840.928.899	-	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	264.852.000.000	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	5.719.133.013.016	7.773.899.957.585	*> 12 months*
Jumlah	**6.308.825.941.915**	**7.780.130.185.506**	***Total***

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	(60.139.336.538)	136.891.814.353	*Beginning balance*
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	31.872.994.990	(197.031.150.891)	*Movement of unrealized gain (loss) during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(28.266.341.548)	(60.139.336.538)	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan (Catatan 17d)	6.218.595.141	13.230.654.038	*Deferred tax (Note 17d)*
Saldo akhir	(22.047.746.407)	(46.908.682.500)	*Ending balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	90.244.125	61.311.713	*Allowance for impairment losses during the year*
Saldo akhir - bersih	**(21.957.502.282)**	**(46.847.370.787)**	***Ending balance - net***

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Efek-efek	5,52%	5,64%	*Marketable securities*

h. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek dikategorikan sebagai *Stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Fair value through other comprehensive income:*
Saldo awal	61.311.713	-	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lainnya	-	61.311.713	*Reclasification to other comprehensive income*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	28.932.412	-	*Allowance during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**90.244.125**	**61.311.713**	***Ending balance***

8. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. By remaining period to maturity

f. The movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized loss from the change in fair value through other comprehensive income marketable securities during the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

g. Average annual interest rates

h. By collectibility

All placements marketable securities are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

i. Movements in allowance for impairment losses

As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities were categorized as Stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on marketable securities are as follows:

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Movements in allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Biaya perolehan diamortisasi:			*Amortized cost:*
Saldo awal	36.000.000	63.337.726	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	28.500.000	33.973.987	*Allowance during the year (Note 28)*
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lainnya	-	(61.311.713)	*Reclassification to other comprehensive income*
Saldo akhir	**64.500.000**	**36.000.000**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS

a. Berdasarkan jenis efek

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

a. By type at securities

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank has a number of marketable securities purchased under resell agreements with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
Jenis efek/ *Securities*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortized premium (discount)***	**Perubahan laba yang belum direalisasi/ *Movement of unrealized***	**Jumlah/ *Total***
VR0036	194.746.207.662	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	3 Januari 2024/ *January 3, 2024*	65.519.729	-	194.680.687.933
VR0052	195.568.698.232	11 Oktober 2023/ *October 11, 2023*	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	296.084.001	-	195.272.614.231
VR0056	97.524.257.673	18 Oktober 2023/ *October 18, 2023*	17 Januari 2024/ *January 17, 2024*	262.485.745	-	97.261.771.928
VR0063	194.291.764.411	25 Oktober 2023/ *October 25, 2023*	24 Januari 2024/ *January 24, 2024*	782.991.884	-	193.508.772.527
VR0064	292.744.921.130	15 November 2023/ *November 15, 2023*	15 Februari 2024/ *February 15, 2024*	2.314.898.379	-	290.430.022.751
VR0044	487.862.576.057	29 November 2023/ *November 29, 2023*	28 Februari 2024/ *February 28, 2024*	4.995.983.640	-	482.866.592.417
VR0034	1.438.123.255.300	27 Desember 2023/ *December 27, 2023*	3 Januari 2024/ *January 3, 2024*	478.815.800	-	1.437.644.439.500
VR0059	67.517.690.436	27 Desember 2023/ *December 27, 2023*	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	1.023.645.394	-	66.494.045.042
VR0050	961.231.329.733	28 Desember 2023/ *December 28, 2023*	4 Januari 2024/ *January 4, 2024*	480.055.600	-	960.751.274.133
VR0042	570.039.370.951	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	379.583.401	-	569.659.787.550
	4.499.650.071.585			**11.080.063.573**	**-**	**4.488.570.008.012**

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 klasifikasi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

b. By collectibility

As of December 31, 2023, classification of securities purchased under resell agreements was current.

As of December 31, 2023, securities purchased under resell agreements are not impaired.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit / *a. By type and loan quality*

	31 Desember / *December* 31, 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah:					*Rupiah:*
Modal kerja	121.105.666.261	-	-	121.105.666.261	*Working capital*
Konsumsi	252.591.235	-	-	252.591.235	*Consumer*
Investasi	11.758.060.599	-	-	11.758.060.599	*Investment*
	133.116.318.095	-	-	133.116.318.095	
Valuta asing:					*Foreign currencies:*
Modal kerja	107.779.000.000	-	-	107.779.000.000	*Working capital*
	107.779.000.000	-	-	107.779.000.000	
	240.895.318.095	-	-	240.895.318.095	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah:					*Rupiah:*
Modal kerja	5.864.671.808.343	40.701.292.128	305.176.315.708	6.210.549.416.179	*Working capital*
Konsumsi	152.910.065.632	-	4.854.826.975	157.764.892.607	*Consumer*
Investasi	2.732.304.059.212	290.484.419.205	15.014.814.052	3.037.803.292.469	*Investment*
	8.749.885.933.187	331.185.711.333	325.045.956.735	9.406.117.601.255	
Valuta asing:					*Foreign currencies:*
Modal kerja	44.771.484.671	-	-	44.771.484.671	*Working capital*
Investasi	3.641.362.169	-	-	3.641.362.169	*Investment*
	48.412.846.840	-	-	48.412.846.840	
	8.798.298.780.027	331.185.711.333	325.045.956.735	9.454.530.448.095	
Jumlah	**9.039.194.098.122**	**331.185.711.333**	**325.045.956.735**	**9.695.425.766.190**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.359.450.684)	(43.983.001.927)	(181.554.792.396)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.031.834.647.438**	**287.202.709.406**	**143.491.164.339**	**9.462.528.521.183**	***Total - net***

	31 Desember / *December* 31, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah:					*Rupiah:*
Modal kerja	106.882.074.839	-	-	106.882.074.839	*Working capital*
Konsumsi	326.059.652	-	-	326.059.652	*Consumer*
Investasi	12.487.670.877	-	-	12.487.670.877	*Investment*
	119.695.805.368	-	-	119.695.805.368	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah:					*Rupiah:*
Modal kerja	5.445.412.229.160	197.718.447.277	240.056.877.713	5.883.187.554.150	*Working capital*
Konsumsi	112.615.980.197	1.875.939.534	-	114.491.919.731	*Consumer*
Investasi	2.306.048.036.270	148.276.153.403	166.715.516.135	2.621.039.705.808	*Investment*
	7.864.076.245.627	347.870.540.214	406.772.393.848	8.618.719.179.689	
Valuta asing:					*Foreign currencies:*
Modal kerja	91.976.020.879	-	-	91.976.020.879	*Working capital*
Investasi	4.096.075.922	-	-	4.096.075.922	*Investment*
	96.072.096.801	-	-	96.072.096.801	
	7.960.148.342.428	347.870.540.214	406.772.393.848	8.714.791.276.490	
Jumlah	**8.079.844.147.796**	**347.870.540.214**	**406.772.393.848**	**8.834.487.081.858**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.201.342.533)	(38.868.780.162)	(245.495.115.270)	(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.073.642.805.263**	**309.001.760.052**	**161.277.278.578**	**8.543.921.843.893**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan) / ***a. By type and loan quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / *The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority*

	31 Desember / *December 31*, 2023					
	Lancar / ***Current***	**Dalam perhatian khusus/** / ***Special mention***	**Kurang lancar/** / ***Substandard***	**Diragukan/** / ***Doubtful***	**Macet/** / ***Loss***	**Jumlah/** / ***Total***
Pihak berelasi/ ***Related parties***						
Rupiah/ *Rupiah*:						
Modal kerja/ *Working capital*	121.105.666.261	-	-	-	-	121.105.666.261
Konsumsi/ *Consumer*	252.591.235	-	-	-	-	252.591.235
Investasi *Investment*	11.758.060.599	-	-	-	-	11.758.060.599
	133.116.318.095	-	-	-	-	133.116.318.095
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	107.779.000.000	-	-	-	-	107.779.000.000
	107.779.000.000	-	-	-	-	107.779.000.000
	240.895.318.095	-	-	-	-	240.895.318.095
Pihak ketiga/ ***Third parties***						
Rupiah/ *Rupiah*:						
Modal kerja/ *Working capital*	5.807.141.465.755	102.140.110.038	75.760.121.003	47.193.320.629	178.314.398.754	6.210.549.416.179
Konsumsi/ *Consumer*	150.966.001.500	1.944.064.132	4.854.826.975	-	-	157.764.892.607
Investasi *Investment*	2.605.046.750.413	417.741.728.004	-	7.961.445.817	7.053.368.235	3.037.803.292.469
	8.563.154.217.668	521.825.902.174	80.614.947.978	55.154.766.446	185.367.766.989	9.406.117.601.255
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	44.771.484.671	-	-	-	-	44.771.484.671
Investasi *Investment*	3.641.362.169	-	-	-	-	3.641.362.169
	48.412.846.840	-	-	-	-	48.412.846.840
	8.611.567.064.508	521.825.902.174	80.614.947.978	55.154.766.446	185.367.766.989	9.454.530.448.095
Jumlah/ ***Total***	**8.852.462.382.603**	**521.825.902.174**	**80.614.947.978**	**55.154.766.446**	**185.367.766.989**	**9.695.425.766.190**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(7.142.548.761)	(45.026.267.064)	(35.854.352.279)	(30.489.270.717)	(114.384.806.186)	(232.897.245.007)
Jumlah - bersih/ ***Total - net***	**8.845.319.833.842**	**476.799.635.110**	**44.760.595.699**	**24.665.495.729**	**70.982.960.803**	**9.462.528.521.183**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan) / ***a. By type and loan quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan) / *The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)*

	31 Desember / *December 31*, 2022					
	Lancar / ***Current***	**Dalam perhatian khusus/** ***Special mention***	**Kurang lancar/** ***Substandard***	**Diragukan/** ***Doubtful***	**Macet/** ***Loss***	**Jumlah/** ***Total***
Pihak berelasi / ***Related parties***						
Rupiah/ *Rupiah*:						
Modal kerja/ *Working capital*	106.882.074.839	-	-	-	-	106.882.074.839
Konsumsi/ *Consumer*	326.059.652	-	-	-	-	326.059.652
Investasi *Investment*	12.487.670.877	-	-	-	-	12.487.670.877
	119.695.805.368	-	-	-	-	119.695.805.368
Pihak ketiga / ***Third parties***						
Rupiah/ *Rupiah*:						
Modal kerja/ *Working capital*	5.567.416.151.087	86.690.732.602	25.750.000.000	8.015.490.221	195.315.180.240	5.883.187.554.150
Konsumsi/ *Consumer*	112.536.531.697	1.955.388.034	-	-	-	114.491.919.731
Investasi *Investment*	2.416.077.168.667	161.293.293.772	-	-	43.669.243.369	2.621.039.705.808
	8.096.029.851.451	249.939.414.408	25.750.000.000	8.015.490.221	238.984.423.609	8.618.719.179.689
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	91.976.020.879	-	-	-	-	91.976.020.879
Investasi *Investment*	4.096.075.922	-	-	-	-	4.096.075.922
	96.072.096.801	-	-	-	-	96.072.096.801
	8.192.101.948.252	249.939.414.408	25.750.000.000	8.015.490.221	238.984.423.609	8.714.791.276.490
Jumlah/ ***Total***	**8.311.797.753.620**	**249.939.414.408**	**25.750.000.000**	**8.015.490.221**	**238.984.423.609**	**8.834.487.081.858**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(38.858.038.939)	(72.073.075.265)	(9.167.848.670)	(6.961.519.731)	(163.504.755.360)	(290.565.237.965)
Jumlah - bersih/ ***Total - net***	**8.272.939.714.681**	**177.866.339.143**	**16.582.151.330**	**1.053.970.490**	**75.479.668.249**	**8.543.921.843.893**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi / *Loans quality based on economic sector*

	31 Desember /*December 31*, 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan besar dan eceran	3.711.994.219.621	3.998.487.516	138.782.451.729	3.854.775.158.866	*Wholesale and retail*
Industri pengolahan	2.436.335.434.473	152.409.333.946	118.828.299.867	2.707.573.068.286	*Manufacturing*
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	1.018.156.697.213	174.777.889.871	31.665.081.621	1.224.599.668.705	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	545.761.171.860	-	-	545.761.171.860	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	366.836.734.306	-	14.515.665.689	381.352.399.995	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	235.809.840.247	-	16.399.630.854	252.209.471.101	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	231.808.348.891	-	-	231.808.348.891	*Accommodation and food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	187.512.493.865	-	-	187.512.493.865	*Health services and social activities*
Perantara keuangan	104.146.289.909	-	-	104.146.289.909	*Financial intermediary*
Rumah tangga	151.468.460.197	-	4.854.826.975	156.323.287.172	*Households*
Listrik, gas dan air	33.622.806.564	-	-	33.622.806.564	*Electricity, gas and water*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.047.404.306	-	-	14.047.404.306	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Lain-lain	1.694.196.670	-	-	1.694.196.670	*Others*
Jumlah	9.039.194.098.122	331.185.711.333	325.045.956.735	9.695.425.766.190	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.359.450.684)	(43.983.001.927)	(181.554.792.396)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.031.834.647.438**	**287.202.709.406**	**143.491.164.339**	**9.462.528.521.183**	***Total - net***

	31 Desember /*December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan besar dan eceran	3.416.954.568.842	112.627.065.656	73.288.478.360	3.602.870.112.858	*Wholesale and retail*
Industri pengolahan	2.207.334.664.090	77.507.785.770	260.862.272.203	2.545.704.722.063	*Manufacturing*
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	1.012.793.240.885	-	34.978.400.000	1.047.771.640.885	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	501.388.973.771	-	-	501.388.973.771	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	284.522.294.932	-	14.490.950.684	299.013.245.616	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	187.107.206.931	16.514.919.964	-	203.622.126.895	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	43.416.066.882	139.344.829.290	-	182.760.896.172	*Accommodation and food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	149.403.966.368	-	-	149.403.966.368	*Health services and social activities*
Perantara keuangan	104.297.936.444	-	23.152.292.601	127.450.229.045	*Financial intermediary*
Rumah tangga	111.998.567.658	1.875.939.534	-	113.874.507.192	*Households*
Listrik, gas dan air	35.427.614.152	-	-	35.427.614.152	*Electricity, gas and water*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	24.255.574.650	-	-	24.255.574.650	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Lain-lain	943.472.191	-	-	943.472.191	*Others*
Jumlah	8.079.844.147.796	347.870.540.214	406.772.393.848	8.834.487.081.858	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.201.342.533)	(38.868.780.162)	(245.495.115.270)	(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.073.642.805.263**	**309.001.760.052**	**161.277.278.578**	**8.543.921.843.893**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority.

	31 Desember /*December 31*, 2023						
	Lancar/ ***Current***	**Dalam perhatian khusus/** ***Special mention***	**Kurang lancar/** ***Substandard***	**Diragukan/** ***Doubtful***	**Macet/** ***Loss***	**Jumlah/** ***Total***	
Perdagangan besar dan eceran	3.661.297.827.253	58.607.555.206	9.890.336.007	39.294.674.795	85.684.765.605	3.854.775.158.866	*Wholesale and retail*
Industri pengolahan	2.436.331.234.473	152.409.333.946	65.869.784.996	9.361.445.817	43.601.269.054	2.707.573.068.286	*Manufacturing*
Real estate , usaha persewaan dan perusahaan jasa	1.018.156.697.213	174.777.889.871	-	-	31.665.081.621	1.224.599.668.705	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	440.030.720.065	105.730.451.795	-	-	-	545.761.171.860	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	338.480.127.082	28.356.607.224	-	-	14.515.665.689	381.352.399.995	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	235.809.840.247	-	-	6.498.645.834	9.900.985.020	252.209.471.101	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	231.808.348.891	-	-	-	-	231.808.348.891	*Accommodation and food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	187.512.493.865	-	-	-	-	187.512.493.865	*Health services and social activities*
Perantara keuangan	104.146.289.909	-	-	-	-	104.146.289.909	*Financial intermediary*
Rumah tangga	149.531.507.973	1.936.952.224	4.854.826.975	-	-	156.323.287.172	*Households*
Listrik, gas dan air	33.622.806.564	-	-	-	-	33.622.806.564	*Electricity, gas and water*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.047.404.306	-	-	-	-	14.047.404.306	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Lain-lain	1.687.084.762	7.111.908	-	-	-	1.694.196.670	*Others*
Jumlah	8.852.462.382.603	521.825.902.174	80.614.947.978	55.154.766.446	185.367.766.989	9.695.425.766.190	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**9.462.528.521.183**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember /*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan besar dan eceran	3.509.731.726.746	19.849.907.752	12.750.000.000	8.015.490.221	52.522.988.139	3.602.870.112.858	*Wholesale and retail*
Industri pengolahan	2.249.012.178.231	155.361.800.963	-	-	141.330.742.869	2.545.704.722.063	*Manufacturing*
Real estate , usaha persewaan dan perusahaan jasa	1.004.870.030.378	7.923.210.507	13.000.000.000	-	21.978.400.000	1.047.771.640.885	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	501.388.973.771	-	-	-	-	501.388.973.771	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	254.198.484.433	44.814.761.183	-	-	-	299.013.245.616	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	183.587.780.926	20.034.345.969	-	-	-	203.622.126.895	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	182.760.896.172	-	-	-	-	182.760.896.172	*Accommodation and food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	149.403.966.368	-	-	-	-	149.403.966.368	*Health services and social activities*
Perantara keuangan	104.297.936.444	-	-	-	23.152.292.601	127.450.229.045	*Financial intermediary*
Rumah tangga	111.919.119.158	1.955.388.034	-	-	-	113.874.507.192	*Households*
Listrik, gas dan air	35.427.614.152	-	-	-	-	35.427.614.152	*Electricity, gas and water*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	24.255.574.650	-	-	-	-	24.255.574.650	*Services in social, art culture, recreation and other individual services*
Lain-lain	943.472.191	-	-	-	-	943.472.191	*Others*
Jumlah	8.311.797.753.620	249.939.414.408	25.750.000.000	8.015.490.221	238.984.423.609	8.834.487.081.858	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**8.543.921.843.893**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.300.657.837.186	5.860.814.212.285	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	8.228.235.906	20.408.126.971	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	926.914.596.786	676.195.625.578	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.459.625.096.312	2.277.069.117.024	*More than 5 years*
Jumlah	9.695.425.766.190	8.834.487.081.858	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(232.897.245.007)	(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.462.528.521.183**	**8.543.921.843.893**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.370.547.794.717	5.899.996.944.260	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	309.636.744.364	199.117.476.102	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.391.906.481.602	1.293.242.685.251	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.623.334.745.507	1.442.129.976.245	*More than 5 years*
Jumlah	9.695.425.766.190	8.834.487.081.858	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(232.897.245.007)	(290.565.237.965)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.462.528.521.183**	**8.543.921.843.893**	***Total - net***

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kredit yang diberikan	8,23%	8,48%	*Loans*

e. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,31% dan 3,09% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,45% dan 1,05% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022:

	December 31, 2023	*December 31,* 2022	
Perpanjangan jangka waktu kredit	360.590.371.256	476.499.818.447	*Extension of loan maturity period*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	279.679.293.016	451.563.100.779	*Extension of loan maturity period and reduction of interest period*
Perpanjangan jangka waktu Perpanjangan jangka waktu bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain	150.586.493.373	138.183.279.334	*Extension of loan maturity period reduction of interest rates, and other restructuring programs*
Jumlah	**790.856.157.645**	**1.066.246.198.560**	***Total***

10. LOANS (continued)

c. By maturity date

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Based on the period of the loans agreement

Based on the remaining period to maturity

d. Average annual interest rates

e. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan was 3.31% and 3.09% as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Non-performing loan ratio - net to loan was 1.45% and 1.05% as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

f. Restructured loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2023 and 2022:

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp790.856.157.645 dan Rp1.066.246.198.560. Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp165.709.314.248 dan Rp139.478.617.232.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan C*ountercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 10 September 2021.

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

- POJK No.19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.

- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

10. LOANS (continued)

f. Restructured loans (continued)

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that it would not otherwise consider. The carrying amount of loans whose terms have been renegotiated as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp790,856,157,645 and Rp1,066,246,198,560, respectively. Restructured loans and those categorized as non-performing loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp165,709,314,248 and Rp139,478,617,232, respectively.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019 dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amandement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amandement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

Regarding the rising spread of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), there are several new regulations issued by the regulator, such as follows:

- *POJK No.19/2022 dated October 27, 2022 concerning Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.*
- *Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments, and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit or Bank Financing.*

There are no restructured loans to related parties.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Movements in the allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal tahun	290.565.237.965	266.183.258.764	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(8.799.571.270)	28.156.476.479	*Allowance (recovery) during the year (Note 28)*
Penghapusbukuan	(48.868.421.688)	(3.774.497.278)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**232.897.245.007**	**290.565.237.965**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,74% dan 1,19%.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as of December 31, 2023 and 2022 are 0.74% and 1.19%.

h. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

h. By Stage

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Desember /*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	8.079.844.147.796	347.870.540.214	406.772.393.848	8.834.487.081.858	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(178.155.796.873)	299.687.326.207	(121.531.529.334)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(164.953.212.165)	(83.608.308.039)	248.561.520.204	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	216.558.374.278	(209.715.491.181)	(6.842.883.097)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(161.825.851)	(1.585.469.738)	(47.121.126.099)	(48.868.421.688)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.086.062.410.937	(21.462.886.130)	(154.792.418.787)	909.807.106.020	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**9.039.194.098.122**	**331.185.711.333**	**325.045.956.735**	**9.695.425.766.190**	***Ending balance***

	31 Desember /*December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	6.939.436.645.996	665.948.533.453	279.098.076.481	7.884.483.255.930	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(47.280.977.986)	47.280.977.986	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(65.875.350.964)	(119.900.101.067)	185.775.452.031	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	238.806.254.883	(230.762.095.530)	(8.044.159.353)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.774.497.278)	(3.774.497.278)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.014.757.575.867	(14.696.774.628)	(46.282.478.033)	953.778.323.206	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.079.844.147.796**	**347.870.540.214**	**406.772.393.848**	**8.834.487.081.858**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

h. Berdasarkan *Stage* (lanjutan) / ***h. By Stage (continued)***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The movement of allowance for impairment losses loans as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Desember /*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	6.201.342.533	38.868.780.162	245.495.115.270	290.565.237.965	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(246.565.696)	61.034.578.358	(60.788.012.662)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(84.620.313)	(7.218.486.219)	7.303.106.532	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	30.106.112.771	(27.076.299.523)	(3.029.813.248)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(161.825.851)	(1.585.469.738)	(47.121.126.099)	(48.868.421.688)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(28.454.992.760)	(20.040.101.113)	39.695.522.603	(8.799.571.270)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**7.359.450.684**	**43.983.001.927**	**181.554.792.396**	**232.897.245.007**	***Ending balance***

	31 Desember /*December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3.876.599.923	47.025.361.903	215.281.296.938	266.183.258.764	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.163.963)	4.990.511.162	-	4.980.347.199	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(48.350.153)	(7.644.433.389)	85.004.357.546	77.311.574.004	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	309.813.564	(17.870.969.800)	(6.417.172.833)	(23.978.329.069)	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3.774.497.278)	(3.774.497.278)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.073.443.162	12.368.310.286	(44.598.869.103)	(30.157.115.655)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.201.342.533**	**38.868.780.162**	**245.495.115.270**	**290.565.237.965**	***Ending balance***

i. Kredit yang dihapusbuku

Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp223.060.994.003 dan Rp24.100.428.371. Jumlah kredit yang hapus tagih tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp144.007.400.474. dan RpNihil. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

i. Loans written-off

Total write-off as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp223,060,994,003, and Rp24,100,428,371. Total hair cut as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp144,007,400,474, and RpNil. The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1) Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
2) Tingkat suku bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 3,00% sampai dengan 15,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah bunga kredit yang diterima untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp798.125.386.806 dan Rp749.267.187.050.(Catatan 23)
3) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
4) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) sebesar Rp252.591.627 (2022: Rp326.060.158).

10. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

1) Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
2) The interest rate of loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 ranging from 3.00% to 15.00%. The interest earned for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp798,125,386,806 and Rp749,267,187,050. (Note 23)
3) As of December 31, 2023 and 2022, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.
4) As of December 31, 2023 and 2022, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp252,591,627, (2022: Rp326,060,158).

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

There was no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah	618.344.259	7.765.063.802	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	4.097.783.292	10.097.654.785	*United States Dollars*
Yen Jepang	3.477.151.219	3.644.613.396	*Japanese Yen*
Euro Eropa	-	566.398.392	*European Euro*
Jumlah	8.193.278.770	22.073.730.375	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.574.275)	(2.369.070)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.191.704.495**	**22.071.361.305**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah	618.344.259	7.765.063.802	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	4.097.783.292	10.097.654.785	*United States Dollars*
Yen Jepang	3.477.151.219	3.644.613.396	*Japanese Yen*
Euro Eropa	-	566.398.392	*European Euro*
Jumlah	**8.193.278.770**	**22.073.730.375**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

b. By collectibility

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

c. By term of agreements

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	618.344.259	6.853.389.235	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	13.549.254.100	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.671.087.040	*> 3 months - 6 months*
Valuta asing			*Foreign currencies*
> 1 bulan - 3 bulan	6.429.127.494	-	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1.145.807.017	-	*> 3 months - 6 months*
Jumlah	8.193.278.770	22.073.730.375	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.574.275)	(2.369.070)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.191.704.495**	**22.071.361.305**	***Total - net***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian (lanjutan) / *c. By term of agreements (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	618.344.259	6.853.389.235	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	13.549.254.100	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.671.087.040	*> 3 months - 6 months*
Valuta asing			*Foreign currencies*
> 1 bulan - 3 bulan	6.429.127.494	-	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	1.145.807.017	-	*> 3 months - 6 months*
Jumlah	**8.193.278.770**	**22.073.730.375**	***Total***

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. By maturity date*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	618.344.259	6.853.389.235	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	13.549.254.100	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.671.087.040	*> 3 months - 6 months*
Valuta asing			*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	4.694.655.983	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	2.880.278.528	-	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	8.193.278.770	22.073.730.375	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.574.275)	(2.369.070)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.191.704.495**	**22.071.361.305**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	618.344.259	6.853.389.235	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	13.549.254.100	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.671.087.040	*> 3 months - 6 months*
Valuta asing			*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	4.694.655.983	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	2.880.278.528	-	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	**8.193.278.770**	**22.073.730.375**	***Total***

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan sebagai *Stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, all acceptance receivables were categorized as Stage 1, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	2.369.070	1.958.230	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan)			*Allowance (recovery)*
tahun berjalan (Catatan 28)	(757.511)	332.769	*during the current year (Note 28)*
Selisih kurs	(37.284)	78.071	*Exchange rate*
Saldo akhir	**1.574.275**	**2.369.070**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kepemilikan langsung	97.892.059.027	97.352.406.131	*Direct ownership*
Aset hak guna	35.939.542.460	22.548.438.486	*Right-of-use assets*
Jumlah	**133.831.601.487**	**119.900.844.617**	***Total***

31 Desember/ *December 31,* 2023

	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31*
Kepemilikan langsung/						
Direct ownership						
Biaya perolehan/						
Acquisition cost						
Tanah/ *Land*	34.256.400.000	-	-		(1.374.790.000)	32.881.610.000
Bangunan/*Buildings*	20.745.804.139	689.833.845	393.962.442	5.738.820.000	(3.426.034.725)	23.354.460.817
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	69.263.860.559	5.532.140.081	476.922.606	-	-	74.319.078.034
Kendaraan/Vehicles	1.218.764.001	78.542.000	194.900.001	-	-	1.102.406.000
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	23.743.087.018	4.044.892.634	378.942.964	-	-	27.409.036.688
	149.227.915.717	10.345.408.560	1.444.728.013	5.738.820.000	(4.800.824.725)	159.066.591.539
Akumulasi penyusutan/						
Accumulated depreciation						
Bangunan/*Buildings*	6.447.720.358	1.037.927.300	393.833.144	-	(5.022.406.340)	2.069.408.174
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	27.304.833.353	12.100.990.924	462.147.472	-	-	38.943.676.805
Kendaraan/Vehicles	949.855.709	35.883.385	155.920.000	-	-	829.819.094
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	17.173.100.166	2.537.191.298	378.663.025	-	-	19.331.628.439
	51.875.509.586	15.711.992.907	1.390.563.641	-	(5.022.406.340)	61.174.532.512
Nilai buku/						
Book value	**97.352.406.131**				**221.581.615**	**97.892.059.027**

31 Desember/ *December 31,* 2022

	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	34.256.400.000	-	-	-	34.256.400.000	*Land*
Bangunan	20.745.804.139	-	-	-	20.745.804.139	*Buildings*
Inventaris dan peralatan kantor	29.097.657.502	40.690.765.460	450.430.903	(74.131.500)	69.263.860.559	*Fixtures and office equipments*
Kendaraan	1.385.882.001	34.782.000	201.900.000	-	1.218.764.001	*Vehicles*
Komputer dan dan perangkat lunak	17.834.765.459	6.223.518.512	258.363.953	(56.833.000)	23.743.087.018	*Computer and software*
	103.320.509.101	46.949.065.972	910.694.856	(130.964.500)	149.227.915.717	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	5.597.373.437	850.346.921	-	-	6.447.720.358	*Buildings*
Inventaris dan peralatan kantor	23.008.912.390	4.733.685.759	437.764.796	-	27.304.833.353	*Fixtures and office equipments*
Kendaraan	1.060.828.058	50.547.651	161.520.000	-	949.855.709	*Vehicles*
Komputer dan dan perangkat lunak	15.891.521.092	1.539.819.713	258.240.639	-	17.173.100.166	*Computer and software*
	45.558.634.977	7.174.400.044	857.525.435	-	51.875.509.586	
Nilai buku	**57.761.874.124**				**97.352.406.131**	***Book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2023				
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**31 Desember/ *December 31***	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	47.518.546.131	30.145.357.430	27.093.391.154	50.570.512.407	*Buildings*
	47.518.546.131	30.145.357.430	27.093.391.154	50.570.512.407	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	24.970.107.645	16.754.253.441	27.093.391.139	14.630.969.947	*Buildings*
	24.970.107.645	16.754.253.441	27.093.391.139	14.630.969.947	
Nilai buku	**22.548.438.486**			**35.939.542.460**	***Book value***

	31 Desember / *December 31,* 2022				
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**31 Desember/ *December 31***	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	38.548.383.682	8.970.162.449	-	47.518.546.131	*Buildings*
	38.548.383.682	8.970.162.449	-	47.518.546.131	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	10.753.994.980	14.216.112.665	-	24.970.107.645	*Buildings*
	10.753.994.980	14.216.112.665	-	24.970.107.645	
Nilai buku	**27.794.388.702**			**22.548.438.486**	***Book value***

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consists of asset disposals and write-off. The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108.481.180	104.460.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	39.315.164	42.697.658	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**69.166.016**	**61.762.342**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah dihapuskan adalah masing-masing sebesar Rp14.849.208 dan Rp10.471.763.

As of December 31, 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets that has been disposed amounted to Rp14,849,208 and Rp10,471,763, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 4 bidang tanah dan 1 unit apartemen dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan tanggal 31 Desember 2022 Bank memiliki 3 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2025-2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2023, the Bank owned 4 plots of land and 1 apartment unit with Building Use Rights (HGB) certificates and on December 31, 2022 the Bank owned 3 land plots with Building Use Rights (HGB) certificates. The certificate has a useful life of 10-30 years. The HGB validity period ends in 2025-2053. Management consider that there is no problem with the extension of land rights because all land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp243.513.017.500 dan Rp114.083.779.000 pada PT Asuransi FPG Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2023 and 2022, for a total insurance coverage of Rp243,513,017,500 and Rp114,083,779,000 with PT Asuransi FPG Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Berdasarkan laporan penilaian revaluasi dari Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo & Rekan tanggal 30 Desember 2023 tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap sebesar Rp48.147.670.000.

On December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting. Based on revaluation appraisal report of "Hari Utomo & Rekan" dated December 30, 2023 related with the valuation of fixed assets amounted Rp48,147,670,000.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp221.581.615.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp221,581,615.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp39.076.756.682 dan Rp33.802.964.897.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2023 and 2022 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp39,076,756,682 and Rp33,802,964,897.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in PSAK 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of December 31, 2023 and 2022 the amount would be as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Harga perolehan			*Cost*
Tanah	4.063.027.000	4.063.027.000	*Land*
Bangunan	6.706.889.375	6.706.889.375	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(5.309.543.105)	(5.059.272.132)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**5.460.373.270**	**5.710.644.243**	***Book value***

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Aset dalam penyelesaian kredit	244.141.761.582	153.846.927.298	*Asset on credit settlement*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - efek-efek	76.683.137.352	110.714.278.108	*Interest receivables - marketable securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - kredit yang diberikan	49.184.750.567	46.581.038.131	*Interest receivables - loans*
Beban dibayar di muka	21.804.813.235	22.680.966.046	*Prepaid expenses*
Uang muka	20.976.294.095	11.810.296.984	*Advances*
Persediaan perlengkapan kantor	5.481.358.602	4.322.823.982	*Office equipment*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.621.323.277	952.246.851	*Interest receivables - Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	11.132.600.278	9.994.552.496	*Others*
Jumlah	**432.026.038.988**	**360.903.129.896**	***Total***

Aset dalam penyelesaian kredit terdiri dari jaminan yang diambil alih sementara oleh Bank beserta biaya yang timbul sehubungan dengan pengambilalihan tersebut dan agunan yang diambil alih ("AYDA") oleh Bank berupa tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp285.427.980.104 dan Rp134.756.080.100 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Asset on credit settlement are consist of temporarily collateral taken over by the Bank and the costs incurred in connection with the takeover and as well as foreclosed collateral ("AYDA") by the Bank in the form of land, buildings and machines amounted to Rp285,427,980,104 and Rp134,756,080,100 as of December 31, 2023 and 2022.

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *13. OTHER ASSETS (continued)*

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of foreclosed collateral as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	134.756.080.100	133.405.309.545	*Beginning balance*
Penambahan	161.604.470.004	17.748.000.000	*Additional*
Penjualan	(5.193.750.000)	(16.397.229.445)	*Sales*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan12)	(5.738.820.000)	-	*Reclassification to fixed assets (Note 12)*
	285.427.980.104	134.756.080.100	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.168.071.913)	(35.612.305.812)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir bersih	**241.259.908.191**	**99.143.774.288**	***Ending balance - net***

Pengurangan agunan yang diambil alih berasal dari penjualan. Adapun rincian pengurangan agunan yang diambil alih yang merupakan penjualan agunan adalah sebagai berikut:

Deductions of foreclosed collateral consists of collateral disposals. Hereby, the detail of deductions of foreclosed collateral related to collateral disposals are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	5.143.250.000	12.843.153.861	*Proceeds from sale foreclosed assets*
Nilai tercatat	(5.193.750.000)	(16.397.229.445)	*Net carrying value*
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 29)	**(50.500.000)**	**(3.554.075.584)**	***Loss on sale of foreclosed assets (Note 29)***

Perubahan estimasi kerugian pada agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	35.612.305.812	11.421.856.948	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	8.555.766.101	24.190.448.864	*Allowance during the current year (Note 28)*
Saldo akhir	**44.168.071.913**	**35.612.305.812**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.

Biaya dibayar dimuka terdiri atas sewa tanah/gedung, premi asuransi, *maintenance* IT dan *Car Ownership Program.*

Prepaid expenses consist of land/building rent, insurance premium, IT maintenance and Car Ownership Program.

Uang muka terdiri atas uang muka barang keperluan IT, uang muka pembelian aset tetap dan persediaan, uang muka untuk umum, uang muka pembukaan kantor dan renovasi, uang muka pendidikan dan uang jaminan.

Advances consist of advances for IT goods, advances for purchase of property, plant and equipment, advances for public, advances for office opening and renovation, advances for education and security deposits.

Lain-lain merupakan rekening tampungan sementara atas proses transfer yang tertunda *(timing difference)* dan telah selesai pada hari berikutnya.

Others are consist of a temporary deposit account for a delayed transfer process (timing difference) and has been completed the following day.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

Liabilitas segera Bank terdiri dari transfer dalam proses dan titipan nasabah. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas segera masing-masing berjumlah sebesar Rp231.717.950.607 dan Rp151.448.980.819.

Bank's liabilities payable immediately are consist of transfers in process and customer advances as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp231,717,950,607 and Rp151,448,980,819, respectively.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	3.579.283.238.219	1.980.491.832.487	*Current accounts*
Tabungan	477.894.548.552	587.877.209.751	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.455.882.729.148	3.788.758.590.369	*Time deposits*
	12.513.060.515.919	6.357.127.632.607	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	1.215.785.137.792	930.889.263.579	*Current accounts*
Deposito berjangka	373.849.973.313	461.491.163.642	*Time deposits*
	1.589.635.111.105	1.392.380.427.221	
	14.102.695.627.024	7.749.508.059.828	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	621.604.662.817	614.702.416.534	*Current accounts*
Tabungan	1.047.195.878.437	1.088.363.114.690	*Savings accounts*
Deposito berjangka	6.758.672.733.662	7.479.529.171.776	*Time deposits*
	8.427.473.274.916	9.182.594.703.000	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	115.845.534.673	222.535.322.738	*Current accounts*
Deposito berjangka	515.638.642.004	349.671.413.218	*Time deposits*
	631.484.176.677	572.206.735.956	
	9.058.957.451.593	9.754.801.438.956	
Jumlah	**23.161.653.078.617**	**17.504.309.498.784**	***Total***

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Details of time deposits by term*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah:			*Rupiah:*
1 bulan	12.933.236.947.952	9.227.460.200.918	*1 month*
3 bulan	1.287.097.636.416	1.424.722.713.616	*3 months*
6 bulan	558.717.809.660	213.065.040.556	*6 months*
12 bulan	435.503.068.782	403.039.807.055	*12 months*
	15.214.555.462.810	11.268.287.762.145	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
1 bulan	736.408.998.670	629.081.843.509	*1 month*
3 bulan	126.571.707.337	149.658.788.754	*3 months*
6 bulan	65.828.488	6.941.026.427	*6 months*
12 bulan	26.442.080.822	25.480.918.170	*12 months*
	889.488.615.317	811.162.576.860	
Jumlah	**16.104.044.078.127**	**12.079.450.339.005**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *c. By remaining period to maturity*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah:			*Rupiah:*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.059.588.162.282	10.235.012.923.187	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	923.921.208.070	796.545.980.679	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	231.046.092.458	236.728.858.279	*> 6 months - 12 months*
	15.214.555.462.810	11.268.287.762.145	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	855.753.420.722	747.656.819.759	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	7.895.762.669	38.089.247.905	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	25.839.431.926	25.416.509.196	*> 6 months - 12 months*
	889.488.615.317	811.162.576.860	
Jumlah	**16.104.044.078.127**	**12.079.450.339.005**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	1,44%	1,34%	*Current accounts*
Tabungan			*Savings deposits*
Tabungan Simaster	1,28%	1,43%	*Tabungan Simaster*
Tabungan MAS Saving	0,91%	0,50%	*Tabungan MAS Saving*
Tabungan Laku Pandai	1,47%	0,50%	*Tabungan Laku Pandai*
Deposito berjangka	4,93%	4,50%	*Time deposits*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	0,01%	0,13%	*Current accounts*
Deposito berjangka	0,24%	0,12%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah
Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

e. Other significant information relating to deposits from customers
Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Giro	28.108.815.964	8.636.866.318	*Current accounts*
Tabungan	993.476.966	667.092.339	*Savings deposits*
Deposito berjangka	545.358.273.499	456.044.052.709	*Time deposits*
Jumlah	**574.460.566.429**	**465.348.011.366**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi.

There were no deposits from related parties.

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	2.002.604.661	-	*Current accounts*
Deposito berjangka	-	2.000.000.000	*Time deposits*
Jumlah	**2.002.604.661**	**2.000.000.000**	***Total***

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / ***b. Details of time by type and term***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
≤ 1 bulan	-	2.000.000.000	*≤ 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining type and period to maturity***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
≤ 1 bulan	-	2.000.000.000	*≤ 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Giro	0,32%	0,71%	*Current accounts*
Deposito berjangka	3,39%	3,50%	*Time deposits*

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain
Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Other significant information relating to deposits from other banks
There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	13.973.298.707	8.257.671.589	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	9.877.478.197	6.028.220.029	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 29	3.175.855.093	259.311.492	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 25	2.243.418.906	5.166.907.411	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 23	189.526.050	227.517.270	*Income tax article 23*
Lain-lain	110.078.716	37.100.125	*Others*
Jumlah	**29.569.655.669**	**19.976.727.916**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expenses***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Kini	(71.130.391.200)	(87.527.772.420)	*Current*
Tangguhan	14.999.070.114	(2.097.025.150)	*Deferred*
Jumlah	**(56.131.321.086)**	**(89.624.797.570)**	***Total***

c. Pajak kini
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Current tax
The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	299.988.090.063	394.227.036.089	*Income berore tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(12.863.138.928)	(27.730.662.286)	*Allowance for impairment losses loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	8.555.766.101	24.190.448.864	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.228.217.053	10.676.359.906	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	17.631.752.568	(7.801.553.467)	*Provision for employee benefit*
Aset hak guna	6.352.846	419.043.926	*Right-of-use assets*
Jumlah perbedaan temporer	22.558.949.640	(246.363.057)	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit yang diberikan	973.452.592	-	*Allowance for impairment losses non loans*
Sumbangan	83.701.860	60.317.263	*Donation*
Beban operasional lainnya	-	2.640.305.491	*Other operational expense*
Beban BBM, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	-	969.645.652	*Fuel, maintenance and vehicle repair expense*
Beban premi asuransi kendaraan	-	226.956.807	*Vehicle insurance premium expenses*
Beban pajak dan surat kendaraan	-	211.508.450	*Tax and vehicle certificate expense*
Beban depresiasi - nilai sisa	(284.233.353)	(235.894.818)	*Depreciation expense - residual value*
Pembulatan	(802)	(877)	*Rounding*
Jumlah perbedaan tetap	772.920.297	3.872.837.968	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**323.319.960.000**	**397.853.511.000**	***Taxable income***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Laba kena pajak	**323.319.960.000**	**397.853.511.000**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp323.319.960.000	71.130.391.200	-	*22% x Rp323,319,960,000*
22% x Rp397.853.511.000	-	87.527.772.420	*22% x Rp397,853,511,000*
Jumlah	**71.130.391.200**	**87.527.772.420**	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	(67.954.536.107)	(87.268.460.928)	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan kurang bayar	**(3.175.855.093)**	**(259.311.492)**	***Under payment of income tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang *(self-assessments system)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On October 29, 2021, the Government ratified Law (UU) No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations. The income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% which will come into effect from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	299.988.090.063	394.227.036.089	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(65.997.379.814)	(86.729.947.940)	*Tax calculated at single rates*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	214.159.570	-	*Allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	-	(580.867.208)	*Other operational expense*
Beban BBM, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	-	(213.322.043)	*Fuel, maintenance and vehicle repair expense*
Beban premi asuransi kendaraan	-	(49.930.498)	*Vehicle insurance premium expenses*
Beban pajak dan surat kendaraan	-	(46.531.859)	*Tax and vehicle certificate expense*
Sumbangan	18.414.409	(13.269.798)	*Donation*
Beban depresiasi - nilai sisa	(62.531.338)	51.896.860	*Depreciation expense - residual value*
Penyesuaian	(340.085.107)	(2.042.825.084)	*Adjustment*
Jumlah perbedaan tetap	(170.042.466)	(2.894.849.630)	*Total permanent differences*
Penyesuaian saldo awal	10.036.101.194	-	*Beginning balance adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(56.131.321.086)**	**(89.624.797.570)**	***Total income tax expenses***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember /*December 31*, 2023					
	1 Januari/ *January 1*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31***	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(6.100.745.703)	(2.829.890.565)	-	10.238.078.476	1.307.442.208	*Allowance for impairment losses for financial assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	7.834.707.279	1.882.268.542	-	-	9.716.975.821	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.230.654.038	-	(7.012.058.897)	-	6.218.595.141	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.324.945.163	2.030.207.752	1.189.561.225	-	17.544.714.140	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	7.393.434.376	3.878.985.565	-	-	11.272.419.941	*Provision for employee bonuses*
Aset hak guna	92.189.666	1.397.626	-	(201.977.282)	(108.389.990)	*Right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	-	-	(351.201.755)	-	(351.201.755)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**36.775.184.819**	**4.962.968.920**	**(6.173.699.427)**	**10.036.101.194**	**45.600.555.506**	***Total***

	31 Desember /*December 31*, 2022					
	1 Januari/ *January 1*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31***	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.195.048.820	(8.295.794.523)	-	-	(6.100.745.703)	*Allowance for impairment losses for financial assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai non aset keuangan	2.512.808.529	5.321.898.750	-	-	7.834.707.279	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(30.116.199.158)	-	43.346.853.196	-	13.230.654.038	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.934.250.143	2.591.101.863	(958.104.157)	(242.302.686)	14.324.945.163	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	9.109.776.131	(1.716.341.755)	-	-	7.393.434.376	*Provision for employee bonuses*
Aset hak guna	90.079.149	2.110.517	-	-	92.189.666	*Right-of-use assets*
Jumlah	**(3.274.236.386)**	**(2.097.025.148)**	**42.388.749.039**	**(242.302.686)**	**36.775.184.819**	***Total***

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Cadangan asuransi dan biaya barang dan jasa	20.186.472.564	9.324.904.548	*Insurance reserves and cost of goods and services*
Hadiah poin Mas Saving	2.444.884.009	2.930.234.124	*Mas Saving point reward*
Alat tulis kantor, cetak dan promo	120.178.653	1.027.657.739	*Supplies, printing and promotion*
Transaksi nasabah yang belum selesai	995.343.602	76.137.725	*Unfinished customer transactions*
Jumlah	**23.746.878.828**	**13.358.934.136**	***Total***

Cadangan asuransi dan biaya barang dan jasa merupakan cadangan asuransi, cadangan biaya jasa konsultan dan lain-lain.

Insurance reserves and cost of goods and services are consist of allowance for insurance, consultant services and others.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bonus karyawan	51.238.272.437	33.606.519.867	*Employee bonuses*
Bunga yang masih harus dibayar	48.550.197.343	28.528.379.682	*Accrue interest*
Setoran jaminan	43.651.285.974	1.890.574.998	*Security deposit*
Liabilitas sewa	17.698.709.672	6.588.672.281	*Leased liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	2.162.202.936	1.282.381.109	*Allowance for impairment losses for commitment and contingencies*
Lain-lain	4.062.854.633	3.037.793.430	*Others*
Jumlah	**167.363.522.995**	**74.934.321.368**	***Total***

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan atas transaksi *letter of credit, safe deposit box* dan bank garansi.

Security deposit are consists of security deposit for the transaction of letter of credit, safe deposit box and bank guarantee.

Lain-lain merupakan transaksi pinjaman rekening antar bank, materai rekening koran dan lain-lain.

Others are consists of inter-bank account loan transactions, stamp checking accounts and others.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh komitmen dan kontinjensi dikategorikan sebagai *Stage* 1, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, all commitment and contingencies were categorized as Stage 1,had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	1.282.381.109	769.892.681	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	880.776.195	507.345.132	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	(954.368)	5.143.296	*Exchange rate*
Saldo akhir	**2.162.202.936**	**1.282.381.109**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL / *20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember /*December 31*, 2023			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Kepemilikan/ *Owned (%)*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	52,67%	*PT Danabina Sentana*
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	18,81%	*PT Multi Anekadana Sakti*
PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	3,76%	*PT Halim Sakti*
Pemegang Saham Publik[*)]	347.010.763	347.010.763.000	24,75%	*Public Shareholders*[*)]
Jumlah	**1.402.010.763**	**1.402.010.763.000**	**100,00%**	***Total***

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL (continued)*

	31 Desember / *December 31*, 2022			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Kepemilikan/ *Owned (%)*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	59,50%	*PT Danabina Sentana*
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	21,25%	*PT Multi Anekadana Sakti*
PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	4,25%	*PT Halim Sakti*
Pemegang Saham Publik	186.176.500	186.176.500.000	15,00%	*Public Shareholders*
Jumlah	**1.241.176.500**	**1.241.176.500.000**	**100,00%**	***Total***

*) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 0,26% dimiliki oleh PT Halim Sakti.

*) *In the composition of shares owned by public shareholders, 0.26% is owned by PT Halim Sakti.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Bank No.65 tanggal 8 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01-03-0151218 tanggal 9 Maret 2021. Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Status Perseroan berubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Nilai nominal saham Bank dari semula sebesar Rp100 persaham menjadi sebesar Rp1.000 per saham.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Bank No.65 dated on March 8, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on her Decree No.AHU-AH.01-03-0151218 dated on March 9, 2021. The Bank conducted an Initial Public Offering of shares to the public and listed the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Bank's status from Private Entity to Public Entity and agreed to change its name to PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The Bank's shares value from Rp100 per share to Rp1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Bank yang dinyatakan oleh Notaris atas nama Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. No.376 tanggal 30 Juni 2021 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01-03-0409784 tanggal 30 Juni 2021. Modal dasar Bank 3.800.000.000 saham dan modal disetor 1.241.176.500 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Bank by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. No.376 dated on June 30, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No.AHU-AH.01-03-0409784 dated on June 30, 2021. The Bank authorized capital 3,800,000,000 shares and paid-up capital 1,241,176,500 shares, par value Rp1,000 per share.

Rekonsiliasi perubahan modal saham dan dana setoran modal terhadap arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in share capital and advance capital to cash flows arising from financing activities are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	Reklasifikasi ke modal saham/ ***Reclasification to share capital***	Reklasifikasi ke tambahan modal disetor/ ***Reclasification to additional paid-in capital***	Jumlah/ ***Total***	
Modal saham	1.241.176.500.000	160.834.263.000	-	1.402.010.763.000	*Share capital*
Dana setoran modal dari hasil penawaran waran	562.919.920.500	(160.834.263.000)	(402.085.657.500)	-	*Advance capital from the exercise of warrants*

	31 Desember / *December 31*, 2022			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	Arus kas masuk/ ***Cash Inflows***	Jumlah/ ***Total***	
Modal saham	1.241.176.500.000	-	1.241.176.500.000	*Share capital*
Dana setoran modal dari hasil penawaran waran	-	562.919.920.500	562.919.920.500	*Advance capital from the exercise of warrants*

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Bank juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

On June 22, 2021, the Bank obtained the effective notice from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No.S-85/D.04/2021 for its Initial Public Offering. The Bank also issued 186,176,500 Series I Warrants with an exercise price of Rp3,500. The value of the result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp651,617,750,000.

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2022, hasil pelaksanaan Waran Seri I masih menunggu keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sehingga hasil waran tersebut masih dicatat sebagai dana setoran modal.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank No. 26 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Bank dari Rp1.241.176.500.000 atau sebanyak 1.241.176.500 saham, menjadi Rp1.402.010.763.000 atau sebanyak 1.402.010.763 saham.

Peningkatan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0059839 tanggal 5 Mei 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-88/PB.322/2023 pada tanggal 13 Juni 2023.

20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL (continued)

As of December 29, 2022, the amount of Series I Warrants exercised was 160,834,263 warrants with a value of Rp562,919,920,500. As of December 31, 2022 the exercised of Series I Warrants is still waiting for the decision of the major shareholders and approval from Financial Service Authority ("OJK"), so that the warrants are still recorded as an advance capital.

Based on the Deed of Minutes of Shareholders' Meeting of Bank No. 26 dated May 4, 2023 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized paid-up capital from Rp1,241,176,500,000 or 1,241,176,500 shares to Rp1,402,010,763,000 or 1,402,010,763 shares.

The increase in the authorized paid-up capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No. AHU-AH.01.03-0059839 dated on May 5, 2023 and registered in the administration of Financial Service Authority (OJK) through its Decree No. S-88/PB.322/2023 on June 13, 2023.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2023	2022	
Agio saham	439.376.540.000	439.376.540.000	*Premium on shares issuance*
Agio saham dari Waran Seri I	402.085.657.500	-	*Premium on shares issuance from Series I Warrants*
Biaya emisi saham	(2.845.142.870)	(2.845.142.870)	*Share issuance cost*
Jumlah	**838.617.054.630**	**436.531.397.130**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas *(right issue)* dan pelaksanaan waran.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas diabaikan dan biaya tersebut diakui sebagai beban.

The premium on shares issuance represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issue and exercise of warrants.

Share issuance costs that add to and directly attribute to issuance of new shares is presented as part of additional paid-in capital and not amortized. Costs that are not directly attributable to equity transactions are ignored and those costs are recognized as an expense.

22. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

22. GENERAL AND LEGAL RESERVE

Cadangan umum dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

The general reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank sebagaimana diaktakan dalam Akta No.14 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp2.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Bank as covered by Notarial Deed No.14 dated on June 8, 2023, the shareholders approved to form statutory reserve amounted to Rp2,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank sebagaimana diaktakan dalam Akta No.2 tanggal 9 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp3.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Bank as covered by Notarial Deed No.2 dated on May 9, 2022, the shareholders approved to form statutory reserve amounted to Rp3,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's general reserves amounted to Rp20,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

23. PENDAPATAN BUNGA / *23. INTEREST INCOME*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kredit yang diberikan	798.125.386.806	749.267.187.050	*Loans*
Efek-efek	547.236.057.764	494.531.293.813	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	118.462.489.157	32.666.476.503	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada bank lain	12.175.046.681	8.818.438.989	*Current account with other banks*
Giro pada Bank Indonesia	1.870.274.784	2.796.723.491	*Current account with Bank Indonesia*
Lain-lain - bersih	-	(245.023.917)	*Others - net*
Jumlah	**1.477.869.255.192**	**1.287.835.095.928**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.922.491.718 dan Rp5.561.246.402 (Catatan 33).

Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted Rp8,922,491,718 and Rp5,561,246,402 (Note 33).

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga			***Interest expense***
Deposito berjangka	631.665.019.263	415.239.921.218	*Time deposits*
Giro	55.903.415.999	46.036.576.005	*Current accounts*
Tabungan	16.052.872.548	19.494.216.525	*Savings deposits*
Repo	110.477.092	5.476.433.216	*Repo*
Call money	115.861.111	732.832.500	*Call money*
	703.847.646.013	486.979.979.464	
Lain-lain			***Others***
Premi penjaminan simpanan (Catatan 37)	33.743.677.424	37.285.932.723	*Premium of deposit guarantee (Note 37)*
Jumlah	**737.591.323.437**	**524.265.912.187**	***Total***

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp308.685.807.441 dan Rp142.232.141.202 (Catatan 33).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp308,685,807,441 and Rp142,232,141,202 (Note 33).

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan *fee* ATM Prima	18.737.438.802	8.604.138.047	*Gain on Prima ATM fee*
Administrasi produk	11.581.719.131	9.924.168.526	*Product administration*
Keuntungan penjualan efek-efek	9.269.288.159	9.080.879.554	*Gain from sale of marketable securities*
Pendapatan revaluasi valuta asing	3.912.714.363	3.425.956.326	*Gain on revaluation of foreign exchange*
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2.542.515.331	2.475.789.407	*Provision and commission other than loans - net*
Pendapatan atas transaksi pemberian kredit	2.265.064.136	1.991.371.297	*Gain on credit transactions*
Lain-lain	6.867.811.191	3.641.738.780	*Others*
Jumlah	**55.176.551.113**	**39.144.041.937**	***Total***

26. BEBAN TENAGA KERJA / *26. PERSONNEL EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan upah	169.862.974.933	127.756.408.259	*Salaries and wage*
Bonus karyawan	51.133.530.175	16.491.388.710	*Employee bonuses*
Tunjangan hari raya	24.276.876.440	18.971.447.749	*Holiday allowances*
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	14.980.303.720	17.719.856.881	*Post-employment benefits (Note 31)*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	9.888.028.542	7.307.160.311	*Social Security Administration Body (BPJS)*
Tunjangan kesehatan	4.125.071.885	2.897.355.010	*Health benefits*
Lain-lain	1.653.976.285	1.679.996.698	*Others*
Jumlah	**275.920.761.980**	**192.823.613.618**	***Total***

26. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *26. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

Jumlah remunerasi yang diberikan untuk Komisaris pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.742.800.000 dan Rp3.604.000.000. Sementara jumlah remunerasi yang diberikan untuk Direksi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.297.585.000 dan Rp21.059.000.000 (Catatan 33).

Total remuneration given to Commissioners in 2023 and 2022 is amounted to Rp3,742,800,000 and Rp3,604,000,000, respectively. Meanwhile remuneration given to Directors in 2023 and 2022 is amounting to Rp22,297,585,000 and Rp21,059,000,000, respectively (Note 33).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Operasional	51.272.201.325	25.779.683.558	*Operational*
Jasa pengolahan teknologi sistem informasi	37.234.096.706	31.434.262.119	*Information system technology services*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	32.466.246.348	20.969.978.085	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 12)*
Pengembangan usaha	24.640.834.063	10.150.302.689	*Business development*
Jasa tenaga kerja	20.005.023.394	15.598.311.836	*Outsourcing services*
Pemeliharaan dan perbaikan	10.622.988.166	9.470.495.249	*Repair and maintenance*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	8.702.788.906	11.190.739.931	*Financial Services Authority contribution*
Pendidikan dan pelatihan	7.913.363.240	4.621.311.046	*Education and training*
Sewa	3.421.706.662	3.506.605.992	*Rent*
Komunikasi	2.982.541.614	2.658.576.125	*Communication*
Listrik, air dan gas	2.897.112.877	2.322.568.748	*Electricity, water and gas*
Barang cetakan	2.635.593.591	1.950.633.197	*Stationery*
Asuransi	1.459.202.541	1.286.690.301	*Insurance*
Perjalanan dinas	898.305.459	578.941.967	*Official travel*
Pajak	537.445.037	417.874.788	*Tax*
Lain-lain	2.910.005.379	1.377.281.788	*Others*
Jumlah	**210.599.455.308**	**143.314.257.419**	***Total***

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	8.555.766.101	24.190.448.864	*Foreclosed assets (Note 13)*
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 19)	880.776.195	507.345.132	*Commitments and contingencies (Note 19)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan bank lain (Catatan 6 dan 7)	64.933.908	(30.293.066)	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6 and 7)*
Efek-efek (Catatan 8)	57.432.412	33.973.987	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	(757.511)	332.769	*Acceptance receivables (Note 11)*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(8.799.571.270)	28.156.476.479	*Loans (Note 10)*
Jumlah	**758.579.835**	**52.858.284.165**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *29. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating incomes***
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	69.166.016	61.762.342	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	6.480.534.949	139.144.019	*Others*
	6.549.700.965	200.906.361	
Beban non-operasional			***Non-operating expenses***
Pengurusan aset dalam penyelesaian kredit	14.596.495.040	16.027.560.627	*Maintenance of asset on credit settlement*
Lain-lain	90.301.607	109.304.537	*Others*
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	50.500.000	3.554.075.584	*Loss on sale of foreclosed assets (Note 13)*
	14.737.296.647	19.690.940.748	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**8.187.595.682**	**19.490.034.387**	***Total non-operating expenses - net***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/*December 31,* 2023	31 Desember/*December 31,* 2022	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivables:*
Posisi pembelian *spot* dan derivatif yang masih berjalan	77.384.455.457	141.745.841.333	*Outstanding position of spot buying and derivative*
Jumlah tagihan komitmen	77.384.455.457	141.745.841.333	*Total commitment receivables*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	4.370.406.431.887	3.346.935.077.634	*Rupiah -*
- Mata uang asing	97.999.453.181	170.874.164.544	*Foreign currencies -*
Letter of credit yang diterbitkan			*Letter of credit issued*
- Rupiah	6.686.684.442	8.577.831.386	*Rupiah -*
- Mata uang asing	53.289.895.174	23.993.824.998	*Foreign currencies -*
Posisi penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan	57.677.597.735	9.039.687.500	*Outstanding position of spot sales and derivative*
Jumlah liabilitas komitmen	4.586.060.062.419	3.559.420.586.062	*Total commitment payables*
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	4.508.675.606.962	3.417.674.744.729	*Total commitment payables - net*
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables Interest*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	99.837.188.067	110.478.100.098	*Receivables on non-performing assets*
	99.837.188.067	110.478.100.098	
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan			*Bank guarantees issued*
- Rupiah	109.578.537.186	86.625.025.562	*Rupiah -*
Jumlah tagihan (liabilitas) kontinjensi - bersih	(9.741.349.119)	23.853.074.536	*Total contingent receivables (payables) - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**4.518.416.956.081**	**3.393.821.670.193**	***Commitments and contingent liabilities - net***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustrasi 2 dalam PSAK 24 paragraf 73 telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan Bank mengatribusikan imbalan pada periode jasa.

Selain itu, PSAK 24 paragraf 70-74 mensyaratkan Bank untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan secara prospektif karena manajemen meyakini pengaruhnya tidak material dan tidak memengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Manpower Regulations currently enacted in Indonesia is similar to those responded and cocluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when the Bank can attribute benefits to periods of service.

In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require Bank to attribute benefits to the period of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Bank membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 804 dan 640 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Bank provides post-employment benefits for its employees based on the Company Regulation. Number of employees entitled to post-employment benefits are 804 and 640 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tanggal 5 Maret 2024 dan 14 Maret 2023 dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 recorded based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, independent actuary. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are covered based on an independent actuary report dated March 5, 2024 and March 14, 2023, and using assumptions as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	*Pension age*
Angka kematian	(2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality rate*
Angka kecacatan	0,02% per tahun/ *per annum*	0,02% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Pensiun dini usia 18-30 tahun	10,00% per tahun/ *per annum*	10,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 18-30 years*
Pensiun dini usia 31-40 tahun	8,00% per tahun/ *per annum*	8,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 31-40 years*
Pensiun dini usia 41-44 tahun	6,00% per tahun/ *per annum*	6,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 41-44 years*
Pensiun dini usia 45-52 tahun	2,00% per tahun/ *per annum*	2,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 45-52 years*
Pensiun dini usia 53-54 tahun	00,00% per tahun/ *per annum*	00,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 53-54 years*
Rata-rata masa kerja	5,26 tahun/ years	5,89 tahun/ years	*Normal retirement age*
Kenaikan gaji/upah	9,00% per tahun/ *per annum*	9,00% per tahun/ *per annum*	*Wage/salary increase*
Tingkat bunga kewajiban			*Interest rate on liabilities*
Manajemen kunci	6,50% per tahun/ *per annum*	7,20% per tahun/ *per annum*	*Key management*
Karyawan tetap	6,60% per tahun/ *per annum*	7,70% per tahun/ *per annum*	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	6,40% per tahun/ *per annum*	6,80% per tahun/ *per annum*	*Contract employees*
Tingkat bunga aset	0,00% per tahun/ *per annum*	0,00% per tahun/ *per annum*	*Interest rate on asset*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of profit or loss for the dated December 31, 2023 and 2022 and are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Beban jasa kini	10.171.611.554	7.631.087.920	*Current service cost*
Beban jasa lalu	4.917.483.059	4.056.841.957	*Past service cost*
Beban bunga	-	4.056.651.181	*Interest expense*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(108.790.893)	(1.327.156.302)	*Adjustment due to changes in attribution methods*
Jumlah (Catatan 26)	**14.980.303.720**	**14.417.424.756**	***Total (Note 26)***

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in other comprehensive income for the dated December 31, 2023 and 2022 and are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			*Remeasurement on the net defined benefits liabilities - net:*
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.873.276.515	(2.183.795.599)	*Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.533.819.966	480.379.351	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(2.651.602.649)	*Adjustment due to changes in attribution methods*
Jumlah	**5.407.096.481**	**(4.355.018.897)**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement of post-employment benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	65.113.387.114	58.792.046.105	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	14.980.303.720	14.417.424.756	*Expense during the year*
(Pendapatan) beban komprehensif lain	5.407.096.481	(4.355.018.897)	*Other comprehensive income (expense)*
Pembayaran manfaat	(5.752.086.667)	(3.741.064.850)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	**79.748.700.648**	**65.113.387.114**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. Thesensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1,00%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp3.613.178.871 (meningkat sebesar Rp4.072.177.957) pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkurang sebesar Rp2.606.297.950 (meningkat sebesar Rp2.918.765.234) pada tanggal 31 Desember 2022.

If the discount rate is 1.00% higher (lower), the defined benefit liabilities would decrease by Rp3,613,178,871 (increase by Rp4,072,177,957) as of December 31, 2023 and decrease by Rp2,606,297,950 (increase by Rp2,918,765,234) as of December 31, 2022.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1,00%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp3.270.720.363 (turun sebesar Rp3.306.885.180) pada tanggal 31 Desember 2023 dan naik sebesar Rp2.610.817.977 (turun sebesar Rp2.380.272.088) pada tanggal 31 Desember 2022.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1.00%, the defined benefit liabilities would increase by Rp3,270,720,363 (decrease by Rp3,306,885,180) as of December 31, 2023 and increase by Rp2,610,817,977 (decrease by Rp2,380,272,088) as of December 31, 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit cost* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liabilities has been calculated using the projected unit cost method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits liabilities recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.
Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalanpascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

There was no change on the method and assumption used in preparing the sensitivity analysis from prior years.
The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover all post employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

32. SEGMEN OPERASI

Segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Bank tidak mempunyai pendapatan dan aset tidak lancar dari pelanggan eksternal selain yang diatribusikan kepada negara domisili Bank.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk kepentingan manajemen, operasional Bank dibagi menjadi empat segmen berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Segmen lain-lain

32. OPERATING SEGMENT

The Bank's segment information is presented based on its business activities, namely credit, treasury, and trade finance. The Bank does not have revenue and non-current asset from external customers other than attributed to the Bank's country of domicile.

Operating segments are reported in accordance with the Bank's internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. For management purposes, the Bank's operational is organized into four segments based on products and services as follows:

- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Other segment*

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *32. OPERATING SEGMENT (continued)*

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10,00% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10.00% or more than the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank divided the segment based on business unit.

2023
Laporan posisi keuangan/*Statement of financial position*

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset:						***Assets:***
Aset segmen	9.462.528.521.183	17.075.580.930.838	8.191.704.495	357.236.625.501	26.903.537.782.017	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	482.968.984.781	482.968.984.781	*Unallocated assets*
Jumlah Aset:	**9.462.528.521.183**	**17.075.580.930.838**	**8.191.704.495**	**840.205.610.282**	**27.386.506.766.798**	***Total assets***
Liabilitas:						***Liabilities:***
Liabilitas segmen	-	2.002.604.661	43.651.285.974	23.441.921.226.567	23.487.575.117.202	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	216.420.553.593	216.420.553.593	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas:	**-**	**2.002.604.661**	**43.651.285.974**	**23.658.341.780.160**	**23.703.995.670.795**	***Total liabilities***
Segmen bersih	**9.462.528.521.183**	**17.073.578.326.177**	**(35.459.581.479)**	**(22.818.136.169.878)**	**3.682.511.096.003**	***Segment - neto***

2023
'Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan:						***Revenue:***
Pendapatan bunga	798.125.386.806	679.743.868.386	-	-	1.477.869.255.192	*Interest revenues*
Pendapatan lainnya	8.047.927.173	13.151.987.724	2.827.961.597	31.148.674.619	55.176.551.113	*Other revenues*
Jumlah pendapatan:	**806.173.313.979**	**692.895.856.110**	**2.827.961.597**	**31.148.674.619**	**1.533.045.806.305**	***Total revenues***
Beban:						***Expenses:***
Beban bunga	-	-	-	737.591.323.437	737.591.323.437	*Interest expenses*
Beban lainnya	-	-	-	487.278.797.123	487.278.797.123	*Other expenses*
Jumlah beban:	**-**	**-**	**-**	**1.224.870.120.560**	**1.224.870.120.560**	***Total expenses***
Segmen bersih	**806.173.313.979**	**692.895.856.110**	**2.827.961.597**	**(1.193.721.445.941)**	**308.175.685.745**	***Segment - neto***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan					(8.187.595.682)	*Unallocated revenues*
Laba sebelum pajak					299.988.090.063	*Income before tax*
Beban pajak					(56.131.321.086)	*Tax expense*
Laba bersih					**243.856.768.977**	***Net income***

2022
Laporan posisi keuangan/*Statement of financial position*

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset:						***Assets:***
Aset segmen	8.543.921.843.893	11.956.504.703.189	22.071.361.305	389.497.689.799	20.911.995.598.186	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	359.331.596.243	359.331.596.243	*Unallocated assets*
Jumlah Aset:	**8.543.921.843.893**	**11.956.504.703.189**	**22.071.361.305**	**748.829.286.042**	**21.271.327.194.429**	***Total assets***
Liabilitas:						***Liabilities:***
Liabilitas segmen	-	2.000.000.000	1.890.574.998	17.684.286.859.285	17.688.177.434.283	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	165.038.146.229	165.038.146.229	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas:	**-**	**2.000.000.000**	**1.890.574.998,00**	**17.849.325.005.514**	**17.853.215.580.512**	***Total liabilities***
Segmen - bersih	**8.543.921.843.893,00**	**11.954.504.703.189**	**20.180.786.307**	**(17.100.495.719.472)**	**3.418.111.613.917**	***Segement - neto***

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *32. OPERATING SEGMENT (continued)*

2022

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan:						***Revenue:***
Pendapatan bunga	749.022.163.133	538.812.932.795	-	-	1.287.835.095.928	*Interest revenues*
Pendapatan lainnya	7.419.114.334	12.656.394.873	3.123.606.438	15.944.926.292	39.144.041.937	*Other revenues*
Jumlah pendapatan:	**756.441.277.467**	**551.469.327.668**	**3.123.606.438**	**15.944.926.292**	**1.326.979.137.865**	***Total revenues***
Beban:						***Expenses:***
Beban bunga	-	-	-	524.265.912.187	524.265.912.187	*Interest expenses*
Beban lainnya	-	-	-	388.996.155.202	388.996.155.202	*Other expenses*
Jumlah beban:	**-**	**-**	**-**	**913.262.067.389**	**913.262.067.389**	***Total expenses***
Segmen bersih	**756.441.277.467**	**551.469.327.668**	**3.123.606.438**	**(897.317.141.097)**	**413.717.070.476**	***Segment - neto***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan-bersih					(19.490.034.387)	*Unallocated revenues-nett*
Laba sebelum pajak					394.227.036.089	*Income before tax*
Beban pajak					(89.624.797.570)	*Tax expense*
Laba bersih					**304.602.238.519**	***Net income***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Sifat hubungan
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2z.
Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Nature of relationship
Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2z.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
PT Danabina Sentana	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Halim Sakti	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Multi Anekadana Sakti	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro / *Current accounts*
PT Karunia Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro dan tagihan akseptasi/ *Current accounts and acceptance receivables*
PT Wings Surya	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Mitra Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Paramasuka Gupita	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Harum Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Mitrajaya Ekaprana	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Direksi dan anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi
Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para personel inti manajemen.

Related parties transactions
Transactions with related parties are executed under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balance with related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Aset			***Assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	240.895.318.095	119.695.805.368	*Loans (Note 10)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(143.348.631)	(76.512.925)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	**240.751.969.464**	**119.619.292.443**	***Total loans-net***
Persentase terhadap jumlah aset	0,88%	0,56%	*Percentage of total assets*

	31 Desember/*December 31*, 2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah (Catatan 15)			*Deposits from customers (Note 15)*
Giro	4.795.068.376.011	2.911.381.096.066	*Current accounts*
Tabungan	477.894.548.552	587.877.209.751	*Savings deposits*
Deposito berjangka	8.829.732.702.461	4.250.249.754.011	*Time deposits*
Jumlah	**14.102.695.627.024**	**7.749.508.059.828**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	59,50%	43,41%	*Percentage of total deposits from liabilities*
Pendapatan bunga (Catatan 23)	8.922.491.718	5.561.246.402	*Interest income (Note 23)*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,60%	0,43%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga (Catatan 24)	308.685.807.441	142.232.141.202	*Interest expense (Note 24)*
Persentase terhadap jumlah beban bunga	41,85%	27,13%	*Percentage of total interest expenses*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.870.119.089	18.199.759.042	*Post-employment benefits liabilities*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,92%	27,95%	*Percentage of total liabilities*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			***Compensation of key management personnel***
Imbalan kerja jangka pendek (Catatan 26)	26.040.385.000	24.663.000.000	*Short-term employee benefits (Note 26)*
Jumlah	**26.040.385.000**	**24.663.000.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	9,44%	12,79%	*Percentage of total personnel expenses*

34. MANAJEMEN RISIKO

34. RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Komisaris dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan menajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Compliance Director.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset. Liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

(i) Memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress;*
(ii) Memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
(iii) Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
(iv) Memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
(v) Menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
(vi) Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
(vii) Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
(viii) Mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

(i) Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
(ii) Penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
(iii) Pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko untuk menjaga tingkat kerugian Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
(iv) Pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko diantaranya:

(i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.
(ii) Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan cepat;
(iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

(i) Provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
(ii) Monitor the risk and market influences;
(iii) Provide a forum for discussing ALCO issues;
(iv) Facilitate teamwork between different businesses/departments;
(v) Resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
(vi) Review overall sourcing and allocation of funding;
(vii) Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
(viii) Evaluate alternative rate pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

(i) Active oversight and pro-active management from Board of Directors over risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
(ii) Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
(iii) Implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring and mitigation risk so as to maintain losses within acceptable levels and protect the Bank from foreseeable future losses;
(iv) Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Work Unit is responsible for implementing risk management which includes:

(i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.
(ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
(iii) To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit ; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *Letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *Letter of credit*. Untuk komitmen kredit, eksposure maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rasio NPL - bruto	3,31%	3,09%	*NPL ratio - gross*
Rasio NPL - bersih	1,45%	1,05%	*NPL ratio - net*
Rasio kualitas aset produktif	1,02%	1,12%	*Earnings assets quality ratio*

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.
Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2023 and 2022:

The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.
For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk exposure to assets in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Keterangan	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	*Description*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.781.950.130	321.521.488.264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.942.950.071	1.876.439.460.296	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.308.825.941.915	7.780.130.185.506	*Marketable securities*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.695.425.766.190	8.834.487.081.858	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193.278.770	22.073.730.375	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	160.598.105.569	180.052.412.570	*Other assets*
Jumlah - kotor	26.940.027.005.048	20.993.252.505.057	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(233.127.742.963)	(290.702.184.100)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**26.706.899.262.085**	**20.702.550.320.957**	***Total - net***

Keterangan	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	*Description*
Bank garansi yang diterbitkan	109.578.537.186	86.625.025.562	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	4.468.405.885.068	3.517.809.242.178	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	59.976.579.616	32.571.656.384	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(57.677.597.735)	(9.039.687.500)	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	**4.580.283.404.135**	**3.627.966.236.624**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (lanjutan).

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit (continued).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of December 31, 2023 and 2022. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

(a) Sektor geografis (lanjutan) / *(a) Geographical sectors (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023							
	DKI Jakarta	Jawa Tengah / *Central Java*	Jawa barat/ *West Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.781.950.130	-	-	-	-	-	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.942.950.071	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.308.825.941.915	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	3.357.779.901.892	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1.729.257.256.401	9.695.425.766.190	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193.278.770	-	-	-	-	-	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	160.598.105.569	-	-	-	-	-	160.598.105.569	*Other assets*
Jumlah - kotor	20.602.381.140.750	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1.729.257.256.401	26.940.027.005.048	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(233.127.742.963)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih							**26.706.899.262.085**	***Total - net***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

(a) Sektor geografis (lanjutan) / *(a) Geographical sectors (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2022							
	DKI Jakarta	Jawa Tengah / *Central Java*	Jawa barat/ *West Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	321.521.488.264	-	-	-	-	-	321.521.488.264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.876.439.460.296	-	-	-	-	-	1.876.439.460.296	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	7.780.130.185.506	-	-	-	-	-	7.780.130.185.506	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	3.095.919.720.917	941.077.182.718	840.177.674.909	1.600.772.781.996	715.285.825.041	1.641.253.896.277	8.834.487.081.858	*Loans*
Tagihan akseptasi	22.073.730.375	-	-	-	-	-	22.073.730.375	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	180.052.412.570	-	-	-	-	-	180.052.412.570	*Accrued income*
Jumlah - kotor	15.254.685.144.116	941.077.182.718	840.177.674.909	1.600.772.781.996	715.285.825.041	1.641.253.896.277	20.993.252.505.057	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(290.702.184.100)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih							**20.702.550.320.957**	***Total - net***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2 0 2 3							
	DKI Jakarta	**Jawa Tengah / *Central Java***	**Jawa barat/ *West Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Banten/ *Banten***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Bank garansi yang diterbitkan	109.578.537.186	-	-	-	-	-	109.578.537.186	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.336.704.389.513	359.577.677.488	506.158.154.498	673.079.746.693	399.026.883.678	1.193.859.033.198	4.468.405.885.068	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	59.976.579.616	-	-	-	-	-	59.976.579.616	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(57.677.597.735)	-	-	-	-	-	(57.677.597.735)	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	**1.448.581.908.580**	**359.577.677.488**	**506.158.154.498**	**673.079.746.693**	**399.026.883.678**	**1.193.859.033.198**	**4.580.283.404.135**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2 0 2 2							
	DKI Jakarta	**Jawa Tengah / *Central Java***	**Jawa barat/ *West Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Banten/ *Banten***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Bank garansi yang diterbitkan	86.625.025.562	-	-	-	-	-	86.625.025.562	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.350.379.392.270	242.980.759.618	437.498.123.372	424.782.910.036	389.331.975.997	672.836.080.885	3.517.809.242.178	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	32.571.656.384	-	-	-	-	-	32.571.656.384	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(9.039.687.500)	-	-	-	-	-	(9.039.687.500)	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	**1.460.536.386.716**	**242.980.759.618**	**437.498.123.372**	**424.782.910.036**	**389.331.975.997**	**672.836.080.885**	**3.627.966.236.624**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industri sector.

	31 Desember/ *December 31,* 2 0 2 3							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Lain-lain/ Others**	**Jumlah/ *Total***	
Aset								***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	483.781.950.130	-	-	-	-	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.237.113.450.071	611.829.500.000	-	-	-	-	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.277.198.441.915	281.965.000.000	-	749.662.500.000	-	-	6.308.825.941.915	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.369.295.379	-	-	7.979.044.108.855	1.708.012.361.956	-	9.695.425.766.190	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	160.598.105.569	160.598.105.569	*Other Assets*
Jumlah - kotor	14.956.940.199.768	1.095.611.450.130	-	8.736.899.887.625	1.708.012.361.956	160.598.105.569	26.940.027.005.048	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(233.127.742.963)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih							**26.706.899.262.085**	***Total - net***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***34. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

(b) Sektor industri (lanjutan) / *(b) Industry sector (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Lain-lain/ Others**	**Jumlah/ *Total***	
Aset								***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	321.521.488.264	-	-	-	-	321.521.488.264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.440.549.460.296	435.890.000.000	-	-	-	-	1.876.439.460.296	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	7.131.647.335.506	95.424.600.000	-	553.058.250.000	-	-	7.780.130.185.506	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	-	-	-	7.295.063.023.639	1.539.424.058.219	-	8.834.487.081.858	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	22.073.730.375	-	-	22.073.730.375	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	180.052.412.570	180.052.412.570	*Other assets*
Jumlah - kotor	10.550.744.941.990	852.836.088.264	-	7.870.195.004.014	1.539.424.058.219	180.052.412.570	20.993.252.505.057	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(290.702.184.100)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih							**20.702.550.320.957**	***Total - net***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	109.578.537.186	-	109.578.537.186	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	363.521.288	3.958.330.032.959	509.712.330.821	4.468.405.885.068	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	59.976.579.616	-	59.976.579.616	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	(57.677.597.735)	-	(57.677.597.735)	*Other Commitments Letter of credit*
Jumlah	**363.521.288**	**4.070.207.552.026**	**509.712.330.821**	**4.580.283.404.135**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	86.625.025.562	-	86.625.025.562	*Bank guarantees - issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	3.022.543.221.749	495.266.020.429	3.517.809.242.178	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	32.571.656.384	-	32.571.656.384	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	(9.039.687.500)	-	(9.039.687.500)	*Other Commitments Letter of credit*
Jumlah	**-**	**3.132.700.216.195**	**495.266.020.429**	**3.627.966.236.624**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of Desember 31, 2023 and 2022:

31 Desember/*December 31,* 2023

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874	-	-	-	-	-	-	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646	-	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Efek-efek - bersih	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915	-	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915	*Marketable securities - net*
Kredit yang diberikan - bersih	9.039.194.098.122	(7.359.450.684)	9.031.834.647.438	331.185.711.333	(43.983.001.927)	287.202.709.406	325.045.956.735	(181.554.792.396)	143.491.164.339	9.695.425.766.190	(232.897.245.007)	9.462.528.521.183	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495	-	-	-	-	-	-	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495	*Acceptance receivables*
Jumlah	**26.123.197.231.411**	**(7.589.948.640)**	**26.115.607.282.771**	**331.185.711.333**	**(43.983.001.927)**	**287.202.709.406**	**325.045.956.735**	**(181.554.792.396)**	**143.491.164.339**	**26.779.428.899.479**	**(233.127.742.963)**	**26.546.301.156.516**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2022

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548.146.188	-	1.978.548.146.188	-	-	-	-	-	-	1.978.548.146.188	-	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	321.521.488.264	(49.539.440)	321.471.948.824	-	-	-	-	-	-	321.521.488.264	(49.539.440)	321.471.948.824	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.876.439.460.296	(49.037.625)	1.876.390.422.671	-	-	-	-	-	-	1.876.439.460.296	(49.037.625)	1.876.390.422.671	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	7.780.130.185.506	(36.000.000)	7.780.094.185.506	-	-	-	-	-	-	7.780.130.185.506	(36.000.000)	7.780.094.185.506	*Marketable securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan - bersih	8.079.844.147.796	(6.201.342.533)	8.073.642.805.263	347.870.540.214	(38.868.780.162)	309.001.760.052	406.772.393.848	(245.495.115.270)	161.277.278.578	8.834.487.081.858	(290.565.237.965)	8.543.921.843.893	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	22.073.730.375	(2.369.070)	22.071.361.305	-	-	-	-	-	-	22.073.730.375	(2.369.070)	22.071.361.305	*Acceptance receivables*
Jumlah	**20.058.557.158.425**	**(6.338.288.668)**	**20.052.218.869.757**	**347.870.540.214**	**(38.868.780.162)**	**309.001.760.052**	**406.772.393.848**	**(245.495.115.270)**	**161.277.278.578**	**20.813.200.092.487**	**(290.702.184.100)**	**20.522.497.908.387**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

- Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-19/D.03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercylical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);

- POJK No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tanggal 15 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) berlaku hingga 31 Maret 2023;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana;
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Ketentuan ini berlaku di tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- *POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

- *OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*
- *Financial Service Authority ("OJK") Letter No.S-19/D.03/2021 dated on March 29, 2021 regarding the Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 dated on December 1, 2020 regarding Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);*

- *POJK No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) dated on September 15, 2021 regarding the Second Amendment to Financial Service Authority ("OJK") Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) valid until March 31, 2023;*
- *Financial Service Authority ("OJK") No.19 Year 2022 dated on October 27, 2022 regarding Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Areas and Sectors in Indonesia Affected by Disaster Conditions;*
- *Decision Letter from Financial Service Authority ("OJK") Board of Commissioners No.34/KDK.03/2022 dated on November 25, 2022 regarding The Stipulation of the Accommodation Provision, Food and Beverage Provision, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, the Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and the Bali Province as a Sector and Region that requires Special Treatment for Bank Loans or Financing. This regulations applies from April 1, 2023 to March 31, 2024.*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rupiah), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rupiah), inflation, consumer price index, property price index and collateral values.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

(i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
(ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
(iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
(iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

(i) Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
(ii) The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
(iii) To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
(iv) Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

Liquidity risk (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:

	31 Desember/ *December 31,* 2 0 2 3 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)							
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month***	**1 - 3 bulan / *months***	**3 - 6 bulan / *months***	**6 - 12 bulan / *months***	**Lebih dari 12 bulan / *More than 12 months***	
Aset								***Assets***
Kas	228.747	228.747						*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689	-	2.945.689	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.782	-	483.782	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.943	-	2.848.943	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.308.826	-	-	49.324	275.517	264.852	5.719.133	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570	-	4.488.570	-	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.695.426	-	803.973	1.765.876	1.740.903	2.059.796	3.324.878	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193	-	8.193	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	133.832	133.832	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	45.601	45.601	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	432.026	282.560	149.466	-	-	-	-	*Other assets*
	27.619.635	690.740	11.728.616	1.815.200	2.016.420	2.324.648	9.044.011	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(233.128)							*Allowance for impairment losses*
	27.386.507							

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)
Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

Liquidity risk (continued)
The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2023 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)							
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 - 3 bulan / *months*	3 - 6 bulan / *months*	6 - 12 bulan / *months*	Lebih dari 12 bulan / *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	231.718	231.718	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	5.532.519	5.532.519	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	1.525.090	1.525.090	-	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	16.104.045	-	13.871.270	1.802.946	172.943	256.886	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.003	2.003	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	8.193	-	8.193	-	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	29.570	29.570	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	270.859	222.309	48.550	-	-	-	-	*Other liabilities*
	23.703.996	7.543.209	13.928.013	1.802.946	172.943	256.886	-	
Perbedaan jatuh tempo	**3.915.639**	**(6.852.469)**	**(2.199.397)**	**12.254**	**1.843.477**	**2.067.762**	**9.044.011**	***Maturity gap***
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	3.682.511							*Net position, net of allowance for impairment losses*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)
Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

Liquidity risk (continued)
The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2022 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)							
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 - 3 bulan / *months*	3 - 6 bulan / *months*	6 - 12 bulan / *months*	Lebih dari 12 bulan / *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	231.250	231.250	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548	1.978.548	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	321.521	321.521	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.876.439	-	1.876.439	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	7.780.130	-	-	-	-	1.785.490	5.994.640	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	8.834.487	-	675.471	973.138	4.249.988	-	2.935.890	*Loans*
Tagihan akseptasi	22.074	-	22.074	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	119.901	-	119.901	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	36.775	-	36.775	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	360.904	190.845	170.059	-	-	-	-	*Other assets*
	21.562.029	2.722.164	2.900.720	973.138	4.249.988	1.785.490	8.930.530	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(290.702)							*Allowance for impairment losses*
	21.271.327							

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)
Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

Liquidity risk (continued)
The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2022 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)							
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 - 3 bulan / *months*	3 - 6 bulan / *months*	6 - 12 bulan / *months*	Lebih dari 12 bulan / *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	151.449	151.449	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	3.748.619	3.748.619	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	1.676.240	1.676.240	-	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	12.079.450	-	10.425.820	1.225.801	153.344	271.458	3.027	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.000	-	2.000	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	22.074	-	22.074	-	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	19.977	19.977	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	153.406	124.878	28.528	-	-	-	-	*Other liabilities*
	17.853.215	5.721.163	10.478.422	1.225.801	153.344	271.458	3.027	
Perbedaan jatuh tempo	**3.708.814**	**(2.998.999)**	**(7.577.702)**	**(252.663)**	**4.096.644**	**1.514.032**	**8.927.503**	***Maturity gap***
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	3.418.112							*Net position, net of allowance for impairment losses*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, meliputi perubahan nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk on the financial position and administrative accounts positions including derivatives transactions, due to changes in overall market conditions, such as changes in foreign exchange rate and interest rate including changes in option price risks.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,00% - 5,87%	0,00% - 4,29%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 6,7%	5,25% - 6,7%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1,85% - 7,75%	1,85% - 7,75%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,00% - 6,46%	-	*Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities*
Kredit yang diberikan	0,00% - 24,50%	0,00% - 16,50%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,01% - 1,50%	0,01% - 1,50%	*Current account -*
- Tabungan	0,01% - 1,50%	0,01% - 1,50%	*Saving deposits -*
- Deposito berjangka	0,12% - 5,00%	0,01% - 4,50%	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	1,00%	0,01% - 0,75%	*Current account -*
- Tabungan	0,75%	0,75%	*Saving deposits -*
- Deposito berjangka	2,75% - 4,25%	3,00% - 3,25%	*Time deposits -*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/ *December 31,* 2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Kas	228.747	-	-	-	-	-	-	-	-	228.747	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689	-	-	-	-	-	-	-	-	2.945.689	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.782	-	-	-	-	-	-	-	-	483.782	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.943	-	-	-	-	-	-	-	-	2.848.943	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	49.324	540.336	562.536	5.156.565	6.308.761	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570	-	-	-	-	-	-	-	-	4.488.570	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	803.972	1.740.903	3.324.878	3.825.673	-	-	-	-	-	9.695.426	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193	-	-	-	-	-	-	-	-	8.193	*Acceptance receivables*
Aset lain - lain	149.466	-	-	-	-	-	-	-	-	149.466	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**11.957.362**	**1.740.903**	**3.324.878**	**3.825.673**	**-**	**49.324**	**540.336**	**562.536**	**5.156.565**	**27.157.577**	***Total financial asset***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2 0 2 3 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)										
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Liabilitas segera	231.718	-	-	-	-	-	-	-	-	231.718	*Obligations due immediately*
Giro	5.532.519	-	-	-	-	-	-	-	-	5.532.519	*Current accounts*
Tabungan	1.525.090	-	-	-	-	-	-	-	-	1.525.090	*Savings deposits*
Deposito berjangka	16.104.044	-	-	-	-	-	-	-	-	16.104.044	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.003	-	-	-	-	-	-	-	-	2.003	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	8.193	-	-	-	-	-	-	-	-	8.193	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	29.570	-	-	-	-	-	-	-	-	29.570	*Taxes payables*
Liabilitas lain-lain	167.187	-	-	-	-	-	-	-	-	167.187	*Other liabilities*
	23.600.324	-	-	-	-	-	-	-	-	23.600.324	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(11.642.962)**	**1.740.903**	**3.324.878**	**3.825.673**	**-**	**49.324**	**540.336**	**562.536**	**5.156.565**	**3.557.253**	***Total gap repricing interest rate***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

31 Desember/ *December 31,* 2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Kas	231.250	-	-	-	-	-	-	-	-	231.250	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548	-	-	-	-	-	-	-	-	1.978.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	321.521	-	-	-	-	-	-	-	-	321.521	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.876.439	-	-	-	-	-	-	-	-	1.876.439	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	6.230	-	-	195.081	7.578.783	7.780.094	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	561.732	1.524.954	2.934.490	3.522.746	-	-	-	-	-	8.543.922	*Loans*
Tagihan akseptasi	22.074	-	-	-	-	-	-	-	-	22.074	*Acceptance receivables*
Aset lain - lain	170.058	-	-	-	-	-	-	-	-	170.058	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**5.161.622**	**1.524.954**	**2.934.490**	**3.522.746**	**6.230**	**-**	**-**	**195.081**	**7.578.783**	**20.923.906**	***Total financial asset***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) (lanjutan):

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

31 Desember/ *December 31,* 2022
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Liabilitas segera	151.449	-	-	-	-	-	-	-	-	151.449	*Obligations due immediately*
Giro	3.748.619	-	-	-	-	-	-	-	-	3.748.619	*Current accounts*
Tabungan	1.676.240	-	-	-	-	-	-	-	-	1.676.240	*Savings deposits*
Deposito berjangka	12.079.450	-	-	-	-	-	-	-	-	12.079.450	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	22.074	-	-	-	-	-	-	-	-	22.074	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	19.977	-	-	-	-	-	-	-	-	19.977	*Taxes payables*
Liabilitas lain-lain	77.384	-	-	-	-	-	-	-	-	77.384	*Other liabilities*
	17.777.193	-	-	-	-	-	-	-	-	17.777.193	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(12.615.571)**	**1.524.954**	**2.934.490**	**3.522.746**	**6.230**	**-**	**-**	**195.081**	**7.578.783**	**3.146.713**	***Total gap repricing interest rate***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

Perubahan basis point/ ***Change in basis point***	**Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/** ***Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income*** **(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)**	
	31 Desember/ ***December 31,*** **2023**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**
+1,00%	14.778.692.552	12.878.350.959
-1,00%	(14.778.692.552)	(12.878.350.959)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner,* sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur berdasarkan nilai komposit risiko yang ditetapkan oleh Regulator sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap* implementasi *Basel* II di Indonesia, Bank menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*.

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With the risk mapping, operational risks can be measured accurately and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank use the Basic Indicator approach.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

(i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
(ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
(iii Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
(iv Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Tabel di bawah ini merangkum rasio-rasio yang dijaga oleh Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

(i) To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
(ii) Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Bank;
(iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with authority's regulation and law; and
(iv) Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to Financial Services Authority and/or other monitoring authority.

Table below summarizes ratios of the Bank that maintained to comply with Bank Indonesia (BI) Regulations. In 2023 and 2022 there is no violations or excesses of the applicable Financial Services Authority Regulations.

	2023	2022	
Permodalan:			***Capital:***
Rasio kecukupan modal	27,20%	28,52%	*Capital adequacy ratio*
Aset tetap terhadap modal	13,14%	15,92%	*Premises and equipment to capital*
Aset produktif:			***Productive assets:***
Aset produktif bermasalah	1,02%	1,12%	*Impairment productive assets*
Non-performing loan ("NPL") - bersih	1,45%	1,05%	*Non-performing loan ("NPL") - net*
Non-performing loan ("NPL") bruto	3,31%	3,09%	*Gross non-performing loan ("NPL")*
CKPN terhadap aset produktif	0,74%	1,19%	*Allowance for impairment losses to productives asset*
Pemenuhan CKPN	93,29%	101,24%	*Fulfillment of allowance for impairment losses*
Rentabilitas:			***Rentability:***
Return on Assets ("ROA")	1,24%	1,86%	*Return on Assets ("ROA")*
Return on Equity ("ROE")	6,87%	10,84%	*Return on Equity ("ROE")*
Net Interest Margin ("NIM")	3,30%	3,91%	*Net Interest Margin ("NIM")*
Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi ("BOPO")	80,76%	69,60%	*Operating Expense to Operating income*
Kepatuhan:			***Compliance:***
Likuiditas			*Liquidity*
Loan to Funding Ratio ("LFR")	45,12%	53,64%	*Loan to Funding Ratio ("LFR")*
Persentase pelanggaran BMPK			*Violations of Legal Lending Limit*
Pihak terkait	0,00%	0,00%	*Related parties*
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*Unrelated parties*
Persentase pelampauan BMPK			*Percentage excess of Legal Lending Limit*
Pihak terkait	0,00%	0,00%	*Related parties*
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*Unrelated parties*
Giro Wajib Minimum ("GWM")			*Minimum Statutory Reserves ("GWM")*
Rupiah	13,20%	12,42%	*Rupiah*
Valas	4,21%	4,29%	*Valas*
Posisi Devisa Neto ("PDN") secara keseluruhan	0,15%	0,27%	*Percentage of Net Open Position ("NOP") - aggregate*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum
Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko strategis
Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.
Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Risiko reputasi
Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.
Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

35. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk
Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Strategic risk
Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Reputation risk
Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.
The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

35. NET OPEN POSITION

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of December 31, 2023 and 2022 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

35. POSISI DEVISA NETO (lanjutan) / *35. NET OPEN POSITION (continued)*

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023				
	Aset dan rekening administratif/ *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	**Nilai absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan:					*Statement of financial position:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	2.152.495	2.172.364	(19.869)	19.869	*United States Dollars*
Dolar Australia	48.310	47.846	464	464	*Australian Dollars*
Dolar Singapura	32.738	31.965	773	773	*Singapore Dollars*
Dolar Hong Kong	334	-	334	334	*Hong Kong Dollars*
Euro Eropa	905	73	832	832	*European Euro*
Yen Jepang	20.298	19.534	764	764	*Japanese Yen*
Yuan China	2.080	1.732	348	348	*Chinese Yuan*
	2.257.160	2.273.513	(16.353)	23.385	
Rekening administratif:					*Administrative accounts:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	77.384	57.495	19.889	19.889	*United States Dollars*
Dolar Australia	2.104	-	2.104	2.104	*Australian Dollars*
	79.489	57.495	21.993	21.993	
Jumlah:	2.336.649	2.331.009	5.640	45.378	***Total***
Modal				**3.722.534**	***Equity***
Rasio Posisi Devisa Neto				**0,15%**	***Net Open Position ratio***

	2022				
	Aset dan rekening administratif/ *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	**Nilai absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan:					*Statement of financial position:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	1.740.911	1.868.654	(127.743)	127.743	*United States Dollars*
Dolar Australia	49.645	49.400	245	245	*Australian Dollars*
Dolar Singapura	37.395	37.561	(166)	166	*Singapore Dollars*
Dolar Hong Kong	49	-	49	49	*Hong Kong Dollars*
Euro Eropa	904	2.228	(1.324)	1.324	*European Euro*
Yen Jepang	22.321	22.032	289	289	*Japanese Yen*
Yuan China	2.031	1.661	370	370	*Chinese Yuan*
	1.853.256	1.981.536	(128.280)	130.186	
Rekening administratif:					*Administrative accounts:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	140.108	7.862	132.246	132.246	*United States Dollars*
Dolar Australia	2.112	-	2.112	2.112	*Australian Dollars*
Yuan China	467	-	467	467	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.171	1.178	(7)	7	*Japanese Yen*
	143.858	9.040	134.818	134.832	
Jumlah:	**1.997.114**	**1.990.576**	**6.538**	**265.018**	***Total***
Modal				**3.414.585**	***Equity***
Rasio Posisi Devisa Neto				**0,27%**	***Net Open Position ratio***

36. MANAJEMEN MODAL / *36. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

36. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.
Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank"and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

36. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority's regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022, was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Modal inti (*Tier* 1)	3.599.114.493.083	3.386.420.467.132	*Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (*Tier* 2)	107.919.124.512	94.848.150.674	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	**3.707.033.617.595**	**3.481.268.617.806**	***Total capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	13.143.363.000.000	11.129.512.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	5.640.390.496	9.186.588.981	*Market risk*
Risiko operasional	481.977.000.000	1.065.903.508.758	*Operational risk*
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	**13.630.980.390.496**	**12.204.602.097.739**	***Total Risk Weighted Asset***

36. MANAJEMEN MODAL (lanjutan) / *36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rasio kecukupan modal			*Capital adequacy ratio*
Rasio CET 1	26,40%	27,75%	*CET 1 ratio*
Rasio *tier* 1	26,40%	27,75%	*Tier 1 ratio*
Rasio *tier* 2	0,79%	0,78%	*Tier 2 ratio*
Rasio modal terhadap ATMR	27,20%	28,52%	*Ratio of capital to ATMR*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	27,21%	28,55%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	27,20%	28,52%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	*Minimum capital adequacy ratio required*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.
Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada *level* di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 27,20%.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.
The Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 27,20% which was higher than the required minimum provision of capital.

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *37. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS*

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemrintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which have been amended Law No.4 Year 2023 dated January 12, 2023 regarding Development and Strengthening of Financial Sector, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 3,75% dan 1,75%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

37. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2023 (2022: 3.75% and 1.75%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a Law.

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognised in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2023 and 2022 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Jumlah nilai wajar/ *Total fair value***	
Aset						***Assets***
Kas	228.747.414.301	-	-	228.747.414.301	228.747.414.301	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	-	-	2.945.689.004.391	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.781.950.130	-	-	483.781.950.130	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.942.950.071	-	-	2.848.942.950.071	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.486.422.459.315	2.822.403.482.600	-	6.308.825.941.915	6.027.843.385.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	-	4.488.570.008.012	4.796.781.808.000	*Marketable securitiespurchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.695.425.766.190	-	-	9.695.425.766.190	9.695.425.766.190	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain [*)]	149.465.505.291	-	-	149.465.505.291	149.465.505.291	*Other assets* [*)]
	24.335.238.336.471	**2.822.403.482.600**	**-**	**27.157.641.819.071**	**27.184.871.062.548**	
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	231.717.950.607	231.717.950.607	231.717.950.607	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	-	-	23.161.653.078.617	23.161.653.078.617	23.161.653.078.617	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.002.604.661	2.002.604.661	2.002.604.661	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	8.193.278.770	8.193.278.770	8.193.278.770	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	48.550.197.343	48.550.197.343	48.550.197.343	*Other liabilities*
	-	**-**	**23.452.117.109.998**	**23.452.117.109.998**	**23.452.117.109.998**	

[*)] Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

[*)] *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Jumlah nilai wajar/ *Total fair value***	
Aset						***Assets***
Kas	231.250.126.710	-	-	231.250.126.710	231.250.126.710	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.978.548.146.188	-	-	1.978.548.146.188	1.978.548.146.188	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	321.521.488.264	-	-	321.521.488.264	321.521.488.264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.876.439.460.296	-	-	1.876.439.460.296	1.876.439.460.296	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.040.240.428.406	4.739.889.757.100	-	7.780.130.185.506	7.780.130.185.506	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	8.834.487.081.858	-	-	8.834.487.081.858	8.834.487.081.858	*Loans*
Tagihan akseptasi	22.073.730.375	-	-	22.073.730.375	22.073.730.375	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	170.057.860.074	-	-	170.057.860.074	170.057.860.074	*Other assets* *)
	16.474.618.322.171	**4.739.889.757.100**	**-**	**21.214.508.079.271**	**21.214.508.079.271**	
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	151.448.980.819	151.448.980.819	151.448.980.819	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	-	-	17.504.309.498.784	17.504.309.498.784	17.504.309.498.784	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	22.073.730.375	22.073.730.375	22.073.730.375	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	-	28.528.379.682	28.528.379.682	28.528.379.682	*Other liabilities*
	-	**-**	**17.708.360.589.660**	**17.708.360.589.660**	**17.708.360.589.660**	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

39. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba bersih			***Net income***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	243.856.768.977	304.602.238.519	*Net income for the calculation of basic earnings per share*
Jumlah saham			***Number of shares***
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba per saham dasar	1.402.010.763	1.281.134.448	*Weighted average number of ordinary shares for calculation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar *)	173,93	237,76	***Basic earnings per share*** *)

*) Sesuai dengan waran yang telah dilaksanakan sampai batas waktu 29 Desember 2022

*) *In accordance with the warrants that have been exercised until the deadline of December 29, 2022*

40. MASALAH HUKUM

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. LEGAL ISSUES

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

41. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) WHICH ISSUED AND REVISED

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*

- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective on or after January 1, 2024:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.

PT Danabina Sentana
dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 87

PT.DANABINA SENTANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT DANABINA SENTANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hanny Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Setiabudi Selatan Kav. 16-17, Karet, Setiabudi, Jakata Selatan
   Alamat domisili : Jl. Simprug Garden II Blok F8.9, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-4602696
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Handoyo Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Setiabudi Selatan Kav.16-17, Karet, Setiabudi, Jakata Selatan
   Alamat domisili : Jl. Hang Tuah I/3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-4602696
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danabina Sentana ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 05 April 2024



Hanny Sutanto
Direktur Utama

Handoyo Sutanto
Direktur

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 856/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No : 00691/2.1133/AU.1/10/1244-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Danabina Sentana

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danabina Sentana dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain
Laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 12 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan

kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00691

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1244
5 April 2024

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas	5	228.769.740.320	231.272.452.729
Giro pada Bank Indonesia	6	2.945.689.004.391	1.978.548.146.188
Giro pada bank lain - pihak ketiga		483.781.950.130	321.521.488.264
Cadangan kerugian penurunan nilai		(72.649.256)	(49.539.440)
Jumlah - bersih	7	483.709.300.874	321.471.948.824
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga		2.848.942.950.071	1.876.439.460.296
Cadangan kerugian penurunan nilai - penempatan pada bank lain		(91.774.425)	(49.037.625)
Jumlah - bersih	8	2.848.851.175.646	1.876.390.422.671
Efek-efek - pihak ketiga		6.308.825.941.915	7.780.130.185.506
Cadangan kerugian penurunan nilai		(64.500.000)	(36.000.000)
Jumlah - bersih	9	6.308.761.441.915	7.780.094.185.506
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	10	4.488.570.008.012	-
Kredit yang diberikan:			
Pihak berelasi		240.895.318.095	119.695.805.368
Pihak ketiga		9.454.530.448.095	8.714.791.276.490
Cadangan kerugian penurunan nilai		(232.897.245.007)	(290.565.237.965)
Jumlah - bersih	12	9.462.528.521.183	8.543.921.843.893
Tagihan akseptasi - pihak ketiga		8.193.278.770	22.073.730.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.574.275)	(2.369.070)
Jumlah - bersih	11	8.191.704.495	22.071.361.305
Aset tetap - bersih	13	133.831.601.487	119.900.844.617
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	45.600.555.506	36.775.184.819
Aset lain-lain - bersih	14	432.026.038.988	361.000.581.255
TOTAL ASET		**27.386.529.092.817**	**21.271.446.971.807**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
LIABILITAS			
Liabilitas segera	15	231.717.950.607	151.448.980.819
Simpanan nasabah:			
Pihak berelasi		14.099.997.062.869	7.746.686.138.862
Pihak ketiga		9.058.957.451.593	9.754.801.438.956
Jumlah	16	23.158.954.514.462	17.501.487.577.818
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	16	2.002.604.661	2.000.000.000
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	11	8.193.278.770	22.073.730.375
Pinjaman kepada pemegang saham	20	12.375.000.000	12.375.000.000
Utang pajak	17a	29.690.811.919	20.097.384.166
Liabilitas imbalan pascakerja	19	79.748.700.648	65.113.387.114
Liabilitas lain-lain	18	192.784.276.486	89.444.635.378
TOTAL LIABILITAS		**23.715.467.137.553**	**17.864.040.695.670**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 2.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 739.150.000 saham	21	739.150.000.000	739.150.000.000
Tambahan modal disetor		25.000.000	25.000.000
Cadangan umum		3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		908.414.173.665	780.708.018.434
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali		275.593.100.073	-
Komponen ekuitas lainnya		2.107.221.037	2.772.207.104
Sub jumlah		1.928.289.494.775	1.525.655.225.538
Kepentingan non pengendali	30	1.742.772.460.489	1.881.751.050.599
JUMLAH EKUITAS		**3.671.061.955.264**	**3.407.406.276.137**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**27.386.529.092.817**	**21.271.446.971.807**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	22	1.477.869.255.192	1.287.835.095.928
Beban bunga	23	(738.294.165.337)	(524.190.520.449)
Pendapatan bunga - bersih		**739.575.089.855**	763.644.575.479
Pendapatan operasional lainnya:			
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih		2.542.515.331	2.475.789.407
Lain-lain		52.633.376.482	36.667.596.730
Jumlah pendapatan operasional lainnya	24	**55.175.891.813**	39.143.386.137
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25	(758.579.835)	(52.858.284.165)
Beban operasional lainnya:			
Umum dan administrasi	26	(210.639.757.067)	(144.198.288.311)
Tenaga kerja	27	(275.920.761.980)	(192.823.613.618)
Jumlah beban operasional lainnya		(486.560.519.047)	(337.021.901.929)
Beban operasional lainnya - bersih		(432.143.207.069)	(350.736.799.957)
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**307.431.882.786**	**412.907.775.522**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional		6.549.700.965	200.906.361
Beban non operasional		(14.737.296.647)	(19.690.940.748)
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	28	**(8.187.595.682)**	**(19.490.034.387)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**299.244.287.104**	**393.417.741.135**
PAJAK PENGHASILAN BADAN	17c	**(56.131.321.086)**	**(89.624.797.570)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**243.112.966.018**	**303.792.943.565**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(5.407.096.481)	4.355.018.897
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		838.359.470	(958.104.157)
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasti		-	(242.302.686)
Selisih penilaian kembali aset tetap		221.581.615	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		31.872.994.990	(197.031.150.891)
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		(7.012.058.897)	43.346.853.196
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif		28.932.412	61.311.713
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**20.542.713.109**	**(150.468.373.928)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**263.655.679.127**	**153.324.569.637**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		127.706.155.231	180.429.036.965
Kepentingan non pengendali	30	115.406.810.787	123.363.906.600
		243.112.966.018	**303.792.943.565**
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		138.526.895.007	91.709.649.432
Kepentingan non pengendali	30	125.128.784.120	61.614.920.205
		263.655.679.127	**153.324.569.637**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Komponen ekuitas lain	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**739.150.000.000**	**25.000.000**	**600.278.981.469**	**3.000.000.000**	**-**	**92.300.889.591**	**1.256.406.914.940**	**2.691.161.786.000**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	180.429.036.965	-	-	-	123.363.906.600	303.792.943.565
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(89.528.682.487)	(60.939.691.441)	(150.468.373.928)
Dana setoran modal dari hasil pelaksanaan waran Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	562.919.920.500	562.919.920.500
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**739.150.000.000**	**25.000.000**	**780.708.018.434**	**3.000.000.000**	**-**	**2.772.207.104**	**1.881.751.050.599**	**3.407.406.276.137**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	127.706.155.231	-	-	-	115.406.810.787	243.112.966.018
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	10.820.739.777	9.721.973.332	20.542.713.109
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	275.593.100.073	(11.485.725.844)	(264.107.374.229)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**739.150.000.000**	**25.000.000**	**908.414.173.665**	**3.000.000.000**	**275.593.100.073**	**2.107.221.037**	**1.742.772.460.489**	**3.671.061.955.264**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1.501.463.795.596	1.290.670.289.904
Pembayaran bunga	(711.900.977.325)	(524.084.032.462)
Pembayaran beban tenaga kerja	(245.211.534.190)	(183.243.285.229)
Pembayaran beban umum dan administrasi/ beban non operasional	(182.841.880.508)	(187.270.650.132)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya/ pendapatan non operasional	57.845.904.799	33.161.664.145
Pembayaran pajak penghasilan	(71.137.336.104)	(103.491.740.549)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	348.217.972.268	325.742.245.677
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Kenaikan (penurunan) aset operasi		
Kredit yang diberikan	(1.066.217.826.024)	(954.282.697.998)
Aset lain-lain	41.612.733.485	168.127.716.123
	(1.024.605.092.539)	(786.154.981.875)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Giro	1.784.023.094.974	(1.363.088.197.141)
Tabungan	(151.149.897.452)	(1.387.622.360.077)
Deposito	4.024.596.343.783	77.726.151.591
Liabilitas segera	80.268.969.788	99.643.212.963
Liabilitas lain-lain	23.702.454.636	(70.916.805.042)
	5.761.440.965.729	(2.644.257.997.706)
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	5.085.053.845.458	(3.104.670.733.904)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Efek-efek	(2.979.082.408.012)	1.541.317.972.325
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	108.481.180	104.460.000
Perolehan aset tetap (Catatan 13)	(10.345.408.560)	(46.949.065.972)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.989.319.335.392)	1.494.473.366.353
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Dana setoran modal pelaksanaan waran Entitas Anak	-	562.919.920.500
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	562.919.920.500
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**2.095.734.510.066**	**(1.047.277.447.051)**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.407.682.970.412**	**5.451.207.755.978**
Laba nilai tukar pada kas dan setara kas	3.912.714.363	3.752.661.485
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**6.507.330.194.841**	**4.407.682.970.412**
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas (Catatan 5)	228.769.740.320	231.272.452.729
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 6)	2.945.689.004.391	1.978.548.146.188
Giro pada bank lain (Catatan 7)	483.781.950.130	321.521.488.264
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	2.849.089.500.000	1.876.340.883.231
Jumlah	**6.507.330.194.841**	**4.407.682.970.412**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan
PT Danabina Sentana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Oktober 1992 oleh Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah dan ditambah terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 5 Mei 2000 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1008.HT 01.01Th92 tanggal 11 Desember 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang pengalihan saham dalam Perusahaan sesuai dengan Akta No. 364 tanggal 27 Desember 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0114429 tanggal 29 Desember 2016.

Saat ini Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak datam bidang usaha mendirikan perusahaan, ikut serta mengambil bagian dalam modal saham perseroan terbatas atau badan hukum lain baik di dalam maupun di luar negeri tanpa mengurangi persetujuan dari pihak yang berwenang atau mengambil bagian dalam perikatan.

Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 20 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0018682 tanggal 14 Januari 2020. Dengan demikian susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Presiden Komisaris : Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris : Alex Ivan Tanoyo
Komisaris : Hendra Gunawan Winoto

Direksi
Presiden Direktur : Hanny Sutanto
Direktur : Handoyo Sutanto
Direktur : Eddy William Katuari

Entitas Anak
Perusahaan memiliki penyertaan langsung dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Domisili	Persentase Kepemilikan 2023	Persentase Kepemilikan 2022	Jumlah Aset (Rp) 2023	Jumlah Aset (Rp) 2022
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Perbankan	Jakarta	52,67%	59,50%	27.386.506.766.798	21.271.327.194.429

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (“Bank”) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, S.H. No. 201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-6998. HT.01.01.TH92 tanggal 25 Agustus 1992. Sedangkan Bank baru mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 Januari 1993.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan Akta Notaris No. 376 tanggal 30 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0409784 tanggal 30 Juni 2021. Entitas Anak telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1093/KMK.017/1992 tentang pemberian izin usaha PT Bank Multiarta Sentosa di Jakarta.

Entitas Anak telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum Devisa melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.S-163/PB.12/2016 tanggal 13 Juni 2016, dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-21/D.03/2016 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing bagi PT Bank Multiarta Sentosa.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 November 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-09-0072121 tanggal 2 November 2022.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Hendrik Tanojo	Juwita Ekawati Winoto
Komisaris	:	Juwita Ekawati Winoto	-
Komisaris Independen	:	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani
Komisaris Independen	:	Nancy Herawati	Nancy Herawati

		2023	2022
Direksi			
Direktur Utama	:	Ho Danny Hartono	Ho Danny Hartono
Direktur	:	Budi Afandi Winoto	Budi Afandi Winoto
Direktur	:	Fely Retnowati	Fely Retnowati
Direktur	:	Haryati Lawidjaja	Haryati Lawidjaja
Direktur	:	Rahmat Bagas Santoso	Rahmat Bagas Santoso
Direktur	:	Iwan Yuda Pramudhi	Iwan Yuda Pramudhi
Komite Pemantau Risiko			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Tommy Mukdani	Nancy Herawati
Anggota	:	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia
Anggota	:	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, MM
Komite Remunerasi Dan Nominasi			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Nancy Herawati	Nancy Herawati
Anggota	:	Juwita Ekawati Winoto	Juwita Ekawati Winoto
Anggota	:	Lusiana	Dyah Ayu Lestari
Komite Audit			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Nancy Herawati	Tommy Mukdani
Anggota	:	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia
Anggota	:	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, MM

Personel manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Entitas Anak.

Sesuai dengan pasal 3 Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak, ruang lingkup kegiatan Entitas Anak adalah melakukan usaha di bidang jasa perbankan.

Entitas Anak berkedudukan di Grha Bank MAS, Jl. Setiabudi Selatan, Kav 7-8 Jakarta, 12920 dan melakukan usaha sebagai Bank umum dengan jumlah karyawan sebanyak 804 dan 640 orang masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas Anak memiliki kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas sebagai berikut:

	2023	2022
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	17	15
Kantor cabang pembantu	22	21
Jumlah	**40**	**37**

Pada tanggal 22 Juni 2021, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Entitas Anak juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 186.176.500 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum serta menyetujui untuk mengubah saham dalam simpanan/portofolio sebanyak-banyaknya 186.176.500 saham baru yang merupakan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I tersebut. Setiap pemegang 1 Saham Yang Ditawarkan yang dikeluarkan dari portofolio dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Entitas Anak sejak 6 bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 18 bulan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 Juni 2021 hingga tanggal 29 Desember 2022. Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2023, hasil pelaksanaan Waran Seri I telah memperoleh keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sehingga hasil Waran tersebut dicatat sebagai modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah 1.402.010.763 dan 1.241.176.500 lembar saham Entitas Anak telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

b. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”, penerapan lebih awal diizinkan. Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2023	2022
Pendapatan bunga	8.922.491.718	5.561.246.402
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,60%	0,43%
Beban bunga	308.685.807.441	142.232.141.202
Persentase terhadap jumlah beban bunga	41,85%	27,13%
Kompensasi kepada personil manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	26.040.385.000	24.663.000.000
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	9,44%	12,79%

Sifat pihak berelasi dari transaksi-transaksi tersebut diatas adalah dengan Perusahaan terkait merupakan pemegang saham, manajemen kunci, dan kerabat dekat dari manajemen serta lainnya.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2023	2022
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif		
yang masih berjalan	77.384.455.457	141.745.841.333
Jumlah tagihan komitmen	77.384.455.457	141.745.841.333
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik:		
Rupiah	4.370.406.431.887	3.346.935.077.634
Valuta asing	97.999.453.181	170.874.164.544
Irrevocable letter of credit (L/C)		
yang masih berjalan		
Rupiah	6.686.684.442	8.577.831.386
Valuta asing	53.289.895.174	23.993.824.998
Posisi penjualan spot dan derivatif		
yang masih berjalan	57.677.597.735	9.039.687.500
Jumlah liabilitas komitmen	4.586.060.062.419	3.559.420.586.062
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	4.508.675.606.962	3.417.674.744.729
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga kredit		
dalam penyelesaian	99.837.188.067	110.478.100.098
Jumlah liabilitas kontinjensi	99.837.188.067	110.478.100.098
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi		
Rupiah	109.578.537.186	86.625.025.562
Jumlah liabilitas komitmen	109.578.537.186	86.625.025.562
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(9.741.349.119)	23.853.074.536
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**4.518.416.956.081**	**3.393.821.670.193**